

2023

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report

MIRAE ASSET
Sekuritas

Strengthening Foundations for a Sustainable Future



Strengthening Foundations for a Sustainable Future

Di tengah lesunya transaksi saham di pasar modal domestik akibat kondisi perekonomian makro dunia, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia ("Mirae Asset" atau "Perseroan") mampu mempertahankan posisinya sebagai salah satu perusahaan efek terbesar dari sisi volume dan frekuensi transaksi saham.

Amidst the sluggish stock transactions in the domestic capital market due to the global macroeconomic conditions, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia ("Mirae Asset" or "the Company") has been able to maintain its position as one of the largest securities companies in terms of stock transaction volume and frequency.

Perseroan juga memanfaatkan fase konsolidasi tersebut dengan meningkatkan dua hal yaitu diversifikasi dan meningkatkan manajemen risiko.

Diversifikasi yang berlanjut sejak pertama kali dilakukan sejak 2022 tersebut dilakukan pada produk dan layanan serta pengembangan bisnis.

Selain bisnis perantara perdagangan efek saham untuk nasabah ritel yang menjadi tulang punggung perusahaan, Mirae Asset juga meluaskan layanan pada bisnis lain seperti usaha penggalangan modal dan dana investasi (*Investment Banking/IB*), Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD), efek surat utang (*Fixed Income*), serta layanan pengelolaan kekayaan nasabah premium (*Priority Wealth Management/PWM*). Seluruh lini bisnis tersebut didukung tim riset yang kuat dan pengembangan bisnis (*Business Innovation*) yang inovatif sehingga menciptakan potensi bisnis-bisnis baru ke depannya.

Di samping melanjutkan strategi diversifikasi, Perseroan juga terus memperkuat manajemen risikonya guna memastikan diterapkannya pengendalian internal secara baik. Salah satu cerminan dari peningkatan manajemen risiko adalah diaktikannya kembali komite manajemen risiko, komite sanksi, dan komite audit.

Upaya peningkatan manajemen risiko tersebut juga didukung oleh posisi modal dan arus kas yang kuat sehingga dapat mendukung Perseroan dalam mengatasi setiap risiko yang mungkin timbul di masa datang.

Strategi diversifikasi yang tepat dan manajemen risiko yang andal akan mendukung Perseroan membukukan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan di tengah persaingan industri yang semakin ketat.

The Company also leverages this consolidation phase by strengthening two aspects: diversification and risk management.

The ongoing diversification, initiated since 2022, encompasses product and service expansion as well as business development.

In addition to its core business as a securities stock trading brokerage for retail clients which becomes the backbone of the Company, Mirae Asset expands its services to other areas such as capital raising and investment funds (*Investment Banking/IB*), Mutual Fund Securities Sales Agents (APERD), Fixed Income Securities, and premium client wealth management (*Priority Wealth Management/PWM*). All these business lines are supported by a robust research team and innovative business development (*Business Innovation*), creating potential for new future ventures.

In addition to continuing its diversification strategy, the company also strengthened its risk management to ensure the effective implementation of internal controls. One reflection of improved risk management was the reactivation of risk management committees, sanction committees, and audit committees.

Efforts to enhance risk management are further supported by a strong capital position and cash flow, enabling the company to tackle any potential risks that may arise in the future.

Appropriate diversification strategies and reliable risk management will support the company in achieving sustainable growth in the future amidst increasingly fierce industry competition.

Daftar Isi

Table of Contents

1 Penjelasan Tema Theme Explanation

2 Daftar Isi Table of Contents

- 4 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 5 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
- 6 Peristiwa Penting
Event Highlights

14 Laporan Manajemen Management Report

- 16 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners



- 24 Laporan Direktur Utama
Report from CEO



- 36 Pernyataan Pertanggungjawaban
Laporan Tahunan & Laporan
Keberlanjutan 2023
Responsibility Statement of 2023
Annual Report & Sustainability Report

38 Profil Perusahaan Company Profile

- 40 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 42 Riwayat Singkat
Brief History
- 43 Informasi Perubahan Nama Perseroan
Information Regarding Change
of Company's Name
- 44 Jejak Langkah
Milestones
- 46 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Dasar
Vision, Mission, and Core Values
- 47 Bidang Usaha
Line of Business
- 50 Struktur Organisasi
Business Organization Chart
- 52 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profiles
- 54 Profil Direksi
Board of Directors' Profiles
- 57 Demografi Karyawan
Employee Demographics
- 60 Struktur Kepemilikan
Shareholding Structure
- 61 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and
Professions
- 62 Penghargaan dan Pencapaian
Awards and Achievements
- 63 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership
- 64 Jaringan Usaha
Business Networks
- 69 Informasi di Situs Web Perusahaan
Information on Corporate Website

70 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- 72 Kajian Perekonomian Makro
Macro Economic Overview
- 74 Tinjauan Operasional
Operational Review
- 79 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

79	Laporan Posisi Keuangan Financial Position Statement	115	Komite Penjaminan Emisi Efek (Saham dan Obligasi) Securities Underwriting Policy Committee (Equity and Bonds)
81	Laporan Laba Rugi Profit & Loss Statement	116	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
85	Laporan Arus Kas Cash Flow Statement	118	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
87	Kemampuan Membayar Utang Debt Service Capability	120	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
87	Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility	122	Auditor Eksternal External Auditor
88	Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Policy	124	Manajemen Risiko Risk Management
89	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment	128	Kepatuhan Compliance
89	Prospek Usaha dan Target Tahun 2024 Business Prospects and Targets in 2024	130	Perkara Penting dan Sanksi Administrasi Litigation and Administrative Sanction
90	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Public Offering Proceeds	130	Penyimpangan Internal Terkait Keuangan Internal Financial Deviations
90	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Loan/Capital Restructuring	132	Permasalahan Hukum Legal Issues
91	Perubahan Peraturan Perundangundangan yang Berdampak Signifikan Changes to Law Regulations with Significant Impact	133	Program Kepemilikan Saham Karyawan/ Manajemen <i>Employee</i> Management Stock Option Program
91	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	133	Kode Etik dan Pemantauan APU-PPT Code of Ethics and AML-CTF Monitoring
92	Standar Akuntansi Baru New Financial Accounting Standards	135	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
93	Teknologi Informasi Information Technology	136	Alamat Situs Web Perseroan Company Website Address
		137	Pengungkapan Lain Perihal Tata Kelola Perusahaan Other Disclosures Regarding Corporate Governance
		137	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Implementation of Corporate Governance Guidelines

98 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

102	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
103	Informasi Pemegang Saham Utama/Pengendali Information on Majority/Controlling Shareholders
104	Dewan Komisaris Board of Commissioners
106	Direksi Board of Directors
109	Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi Conflict of Interests of Board of Commissioners and Board of Directors
110	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy
112	Komite-Komite Perusahaan Company Committees
112	Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee
113	Komite Audit Audit Committee
114	Komite Kompensasi dan Sanksi Compensation and Sanctions Committee

146 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Corporate Social and Environment Responsibility

148	Ikhtisar Aspek Kinerja Keberlanjutan Highlights of Sustainable Performance Aspects
149	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy
150	Kinerja Ekonomi Keberlanjutan Economic Sustainability Performance
156	Kinerja Lingkungan Keberlanjutan Environmental Sustainability Performance
159	Kinerja Sosial Keberlanjutan Social Sustainability Performance
170	Tentang Laporan Keberlanjutan About this Sustainability Report
173	Form Umpan Balik Feedback Form

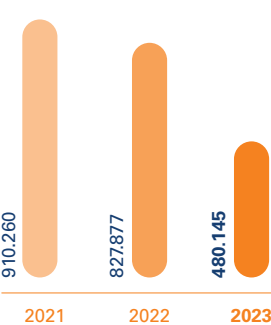
175 Laporan Keuangan Financial Statements

Ikhtisar Keuangan

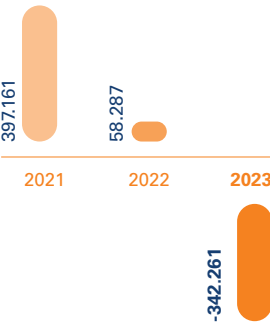
Financial Highlights

dalam juta rupiah (in million rupiah)	2023	2022	2021	2020
Laba (Rugi) Profit (Loss)				
Pendapatan Usaha Operating Revenue	480.145	827.877	910.260	609.723
Laba Usaha Profit from Operations	-317.272	108.548	529.838	335.953
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax Expense	-291.959	196.188	522.128	340.887
Laba Bersih Net Income	-342.261	58.287	397.161	264.300
Jumlah Laba Komprehensif Total Comprehensive Income	-341.072	58.576	398.616	263.526
Posisi Keuangan Financial Position				
Aset Assets	3.715.884	4.618.438	5.589.241	5.535.191
Liabilitas Liabilities	1.980.381	2.541.863	3.571.242	3.915.808
Ekuitas Equity	1.735.503	2.076.575	2.017.999	1.619.383
Rasio Keuangan Financial Ratios				
ROA ROA	-9,21%	1,26%	9,16%	4,77%
ROE ROE	-19,72%	2,81%	19,68%	16,32%
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	2,05x	1,95x	1,79x	1,79x
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset Debt to Asset Ratio	53,29%	55,04%	63,89%	70,74%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	114,10%	122,41%	176,97%	241,81%

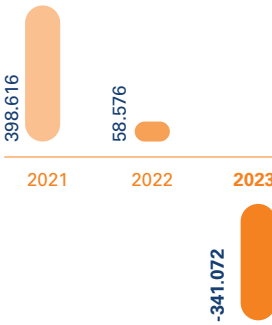
Pendapatan Usaha
Operating Revenue
(Rp juta) | (Rp million)



Laba Bersih
Net Income
(Rp juta) | (Rp million)



Jumlah Laba Komprehensif
Total Comprehensive Income
(Rp juta) | (Rp million)



Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

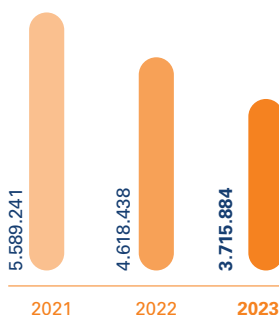
	Satuan Unit	2023	2022	2021	2020
Jumlah Nasabah Ritel Number of Retail Customers	Akun Account	327.079	296.185	257.435	190.812
Jumlah Nasabah Institusi Number of Institutional Customers	Akun Account	2.040	1.535	1.260	973
Total Nasabah Total Customers	Akun Account	329.119	297.720	258.695	191.785
Rasio Nasabah Online terhadap Total Nasabah Online Customers to Total Customers Ratio	%	99,38%	99,48%	99,51%	99,49%
Gerai (Cabang/Office Education, Kantor Perwakilan IDX, Galeri Investasi) Outlets	Unit	44	43	30	24
Kantor Cabang (OE: Office Education) Branch Offices	Unit	27	27	25	21
Galeri Investasi IDX (GI) IDX Investment Gallery	Unit	14	13	2	-
Kantor Perwakilan IDX IDX Representative Office	Unit	3	3	3	3
Value Perdagangan Efek Ekuitas* Equity Trading Value*	Rp miliar Rp billion	296.235	591.194	697.294	410.279
Volume Perdagangan Efek Ekuitas Equity Trading Volume	dalam juta Lot in million lot	8.916.117	14.518.457	16.241.440	7.448.300
Frekuensi Perdagangan Efek Ekuitas Equity Trading Frequency	dalam juta kali in million times	70.964	114.529	106.005	54.477
Value Perdagangan Saham Equity Trading Value	Rp miliar Rp billion	293.629	587.540	692.343	409.208
Volume Perdagangan Saham Equity Trading Volume	dalam juta Lot in million lot	7.419	13.308	14.670	6.919
Frekuensi Perdagangan Saham Equity Trading Frequency	dalam 000 kali in 000 times	67.485	110.652	103.589	53.237
Volume Perdagangan Obligasi (Surat Utang Negara - SUN) Bond Trading Volume (SUN)	Rp miliar Rp billion	54.000	94.455	67.059	37.426
Nilai Transaksi Penjaminan Emisi Saham Equity Underwriting Deal Size	Rp miliar Rp billion	13.795	4.096	23.634	285
Nilai Transaksi Penjaminan Efek Utang** Bond Underwriting Deal Size**	Rp miliar Rp billion	4.049	3.585	2.800	0

* Efek Ekuitas= Saham, rights, warrant, ETF, dll
Saham= di luar rights, warrant, ETF

**Termasuk sukuk dan sebagai arranger dan selling agent
Including sukuk and acting as arranger and selling agent

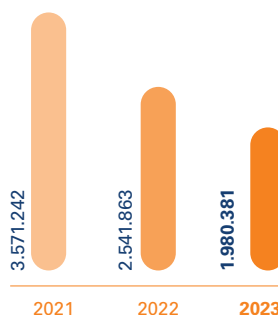
Aset Assets

(Rp juta) | (Rp million)



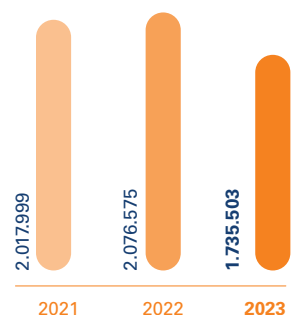
Liabilitas Liabilities

(Rp juta) | (Rp million)



Ekuitas Equity

(Rp juta) | (Rp million)



Peristiwa Penting Event Highlights



Januari - Oktober 2023

January - October 2023

NAVI Festival

Kegiatan promosi dan edukasi reksa dana yang sebagian besar dilakukan kepada nasabah individu terkemuka melalui kerja sama dengan OE (*Office Education*), *Counsellor* Reksa Dana, dan Perusahaan *Asset Management*. Acara ini diadakan di Bali, Medan, Palembang, Bandung, dan Semarang.

Mutual fund promotion and education activities mostly to cater to prominent individuals, in partnership with OE (*Office Education*), Mutual Fund Counsellors, and Asset Management Companies. This event was held in Bali, Medan, Palembang, Bandung, and Semarang.



23 Februari 2023

23 February 2023

NAVI CFO Roundtable - Kelapa Gading

Acara promosi NAVI Corporate bagi calon nasabah institusi terkemuka dengan mengundang CFO dari berbagai organisasi, sebagai bagian dari layanan kepada nasabah Mirae Asset, khususnya produk reksa dana.

An event to promote NAVI Corporate to prominent potential institutional clients by inviting CFO of organizations as part of services for clients of Mirae Asset especially in mutual fund.



Maret - November 2023

March - November 2023

Market Outlook

Paparan prediksi ekonomi dan pasar modal untuk nasabah Mirae Asset dengan edukasi terkait diversifikasi portfolio nasabah untuk menghasilkan imbal hasil yang optimal melalui perhitungan kisaran risiko ke reksa dana dan/atau saham. Acara tersebut diadakan di beberapa daerah yaitu Bandung, Makassar, Bali, Malang, Jakarta, dan Cirebon.

Presentation of economic and capital market outlook dedicated to Mirae Asset clients, along with educational topic on portfolio diversification to generate optimal return by calculating exposure of risk to mutual funds and/or stocks. The event was held in several areas, such as Bandung, Makassar, Bali, Malang, Jakarta, and Cirebon.

4 Mei 2023

4 May 2023

Innovation Day Season 4

Kompetisi internal yang mengumpulkan ide dan inovasi karyawan Mirae Asset untuk diimplementasikan di perusahaan. Tema pada Innovation Day Season 4 ini adalah "Inovasi *Cost Efficiency* di Lingkungan Mirae Asset". Kegiatan ini diikuti oleh sebanyak 51 orang peserta dan dimenangkan salah satu karyawan dari Digital Transformation TFT dengan mengangkat tema "*Business Process Re-Engineering (BPR) Offline Opening Account*".

Internal competition that collected ideas and innovations from Mirae Asset employees for implementation within the Company. The Innovation Day Season 4 was themed "Cost Efficiency Innovation within Mirae Asset". There were 51 participants in total, and the winner was one of employees from Digital Transformation TFT who presented "Business Process Re-Engineering (BPR) of Offline Opening Account".



23 Mei - 26 Mei 2023

23 May - 26 May 2023

Indonesia Day di South Korea

Dilaksanakan di Mirae Asset Securities, Korea Selatan. Acara ini merupakan pertemuan emiten saham Indonesia dan Bursa Efek Indonesia dengan nasabah dan calon nasabah institusi asing yang berasal dari Korea Selatan. Tujuan dari acara tersebut adalah mengembangkan pasar modal Indonesia dengan memperkenalkan beberapa emiten dari sektor-sektor tertentu kepada nasabah dan calon nasabah asing Mirae Asset.

Partisipan:

1. Bursa Efek Indonesia
2. PT Dharma Polimetal, Tbk (DRMA)
3. PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk (ISSP)

Held at Mirae Asset Securities, South Korea. This event convened Indonesian stock issuers and the Indonesian Stock Exchange with foreign institutional clients and potential clients from South Korea. This event was aimed to grow Indonesian capital market by introducing several issuers from selected sectors to Mirae Asset's foreign clients and potential clients.

Participants:

1. Indonesian Stock Exchange
2. PT Dharma Polimetal, Tbk (DRMA)
3. PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk (ISSP)



Peristiwa Penting Event Highlights



22 Mei - 24 Juli 2023

22 May - 24 July 2023

HOTS Championship S11

Perseroan mengadakan kompetisi *trading* saham *online* dengan memberikan pendampingan dari mentor *trader* yang berpengalaman.

The Company held an online stock trading championship, supported with coaching from experienced traders as mentors.



5 Juli 2023

5 July 2023

Second Half Market Outlook Seminar

Acara seminar ini rutin dilaksanakan pada setiap semester sebagai bentuk partisipasi Mirae Asset dalam mendorong inklusi dan literasi keuangan di sektor pasar modal. Dengan tujuan mempercepat demokrasi keuangan, Perseroan memberikan gambaran atas kondisi terkini perekonomian dan pasar modal Indonesia sehingga nasabah Mirae Asset baik ritel maupun institusi dapat mengidentifikasi langkah-langkah yang baik untuk investasi.

Tema: “Second Half Market Outlook Seminar 2023 - Technological Advancements for Economic and Investment Development”

Pembicara:

1. Rully Arya Wisnubroto – Senior Economist, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
2. Robertus Yanuar Hardy – Strategist, Head of Research Team, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
3. Prof. Dr. Ir. Richardus Eko Indrajit, M.Sc., M.B.A., M.Phil., M.A., M.Kom. – Rektor Pradita University
4. Jany Candra – Direktur Utama PT Autopedia Sukses Lestari, Tbk

The seminar is regularly held every semester, signifying Mirae Asset's contribution to improve financial inclusion and literacy in the capital market. Aimed at accelerating financial democracy, the Company presented an overview of current economic conditions and capital market of Indonesia so that Mirae Asset clients, both retail and institutional, can identify appropriate steps for their investment processes.

Theme: “Second Half Market Outlook Seminar 2023 - Technological Advancements for Economic and Investment Development”

Speakers:

1. Rully Arya Wisnubroto – Senior Economist, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
2. Robertus Yanuar Hardy – Strategist, Head of Research Team, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
3. Prof. Dr. Ir. Richardus Eko Indrajit, M.Sc., M.B.A., M.Phil., M.A., M.Kom. – Rector of Pradita University
4. Jany Candra – President Director of PT Autopedia Sukses Lestari, Tbk

5 Juli 2023

5 July 2023

Investor Network Day

Acara seminar yang dilaksanakan pada setiap semester, dengan tujuan menghubungkan nasabah ritel Mirae Asset dengan emiten guna memperluas basis nasabah emiten tersebut di seluruh Indonesia. Acara ini juga menjadi wadah bagi emiten dalam mengkomunikasikan secara efektif terkait pasar modal Indonesia dan prospek bisnis kepada nasabah ritel Mirae Asset.

Acara ini dilaksanakan di 4 kota secara serentak, yaitu:

1. **Jakarta** (DRMA, ASSA, ASLC, IPCC)
2. **Bandung** (WIFI, WEGE)
3. **Medan** (MTEL, MARK)
4. **Surabaya** (AKRA, IPCM)

This seminar is held every semester, aimed at connecting Mirae Asset retail clients with issuers thus expanding the issuer's investor base throughout Indonesia. This event was also a forum for issuers to effectively communicate Indonesian capital market and business prospects to Mirae Asset retail clients.

This event was held in 4 cities simultaneously, namely:

1. **Jakarta** (DRMA, ASSA, ASLC, IPCC)
2. **Bandung** (WIFI, WEGE)
3. **Medan** (MTEL, MARK)
4. **Surabaya** (AKRA, IPCM)



7 Juli 2023

7 July 2023

Live Trading Class Bersama Yoga Arsana

Belajar trading saham dengan *professional trader* Yoga Arsana untuk nasabah di area Bali.

Learning stock trading from professional trader Yoga Arsana for clients in Bali area.



12 Juli 2023

12 July 2023

Live Trading Class Bersama Michael Yeoh

Belajar trading saham dengan *professional trader* Michael Yeoh untuk nasabah di area Medan, Sumatra Utara.

Learning stock trading from professional trader Michael Yeoh for clients in Medan, North Sumatra.



Peristiwa Penting Event Highlights



1 Agustus 2023

1 August 2023

K-Finance 2023

Pemaparan tentang layanan keuangan yang disediakan oleh perusahaan Korea di Indonesia seperti Mirae Asset, Shinhan, Kookmin Bank, dan Hanhwa Life.

Presentation about financial services provided by Korean companies in Indonesia such as Mirae Asset, Shinhan, Kookmin Bank, and Hanhwa Life.



1 Agustus - 31 Oktober 2023

1 August - 31 October 2023

Super Deal Reksa Dana

Program akuisisi nasabah reksa dana di kuartal III dengan memberikan *cashback* unit penyertaan reksa dana untuk nasabah pemenang.

Mutual fund customer acquisition program in the third quarter by offering cashback of mutual fund investment units for winning customers.



20 Agustus 2023

20 August 2023

Goodify Car Free Day #BekasJadiBerkah

Goodify Car Free Day #BekasJadiBerkah yang diadakan di Jalan Jendral Sudirman - Jakarta Selatan, merupakan salah satu rangkaian kegiatan yang digelar dalam rangka peluncuran *website* Goodify, <https://goodify.miraeasset.co.id/>. Acara ini berhasil menggalang sejumlah dana dari penjualan barang *pre-loved* donasi karyawan Mirae Asset yang dibeli pengunjung Car Free Day. Dana hasil penjualan tersebut didonasikan untuk kegiatan CSR yang diadakan Mirae Asset.

Goodify Car Free Day #BekasJadiBerkah (from second-hand to blessing), which took place on Jalan Jendral Sudirman – South Jakarta, was an activity held for the launching of Goodify website, <https://goodify.miraeasset.co.id/>. This event successfully raised funds from the sale of second-hand items donated by Mirae Asset employees, purchased by Car Free Day visitors. Funds from the sales were then donated for CSR activities held by Mirae Asset.

26 Agustus 2023

26 August 2023

Forum Emiten

Perseroan memfasilitasi sebuah forum bersama dengan dua emiten saham yaitu PT Indonesia Kendaraan Terminal, Tbk (IPCC) dan PT Jasa Armada Indonesia, Tbk (IPCM) untuk bertemu langsung dengan nasabah individual di Yogyakarta.

The Company facilitated a forum with two stock issuers, namely PT Indonesia Kendaraan Terminal, Tbk (IPCC) and PT Jasa Armada Indonesia, Tbk (IPCM) to meet directly with individual clients in Yogyakarta.



2 Oktober - 30 November 2023

2 October - 30 November 2023

Program Berlian (Berlimpah Hadiah NAVI)

Program akuisisi dan retensi nasabah reksa dana akhir tahun dengan memberikan *reward* sesuai dengan kategori nasabah.

Mutual fund client acquisition and retention program in the year-end period by providing rewards according to each category of clients.



23 - 26 November 2023

23 - 26 November 2023

Investment Fair Aloha

Acara *branding* dan *sales* untuk mendapatkan kontak nasabah di salah satu lokasi yang baru dibuka dan sangat *hype* di kawasan Jakarta Utara. Perseroan melakukan pengenalan produk investasi pasar modal yang dipasarkan; edukasi berinvestasi di produk saham, obligasi, dan reksa dana; serta *launching* menu *payment gateway Virtual Account* di aplikasi dan web NAVI by Mirae Asset.

Branding and sales event to obtain client leads at one of the newly opened and highly hyped locations in the North of Jakarta. The Company introduced variety of capital market investment products marketed; gave education on investing in shares, bonds and mutual funds; and launched Virtual Account payment gateway menu on the application and web of NAVI by Mirae Asset.



Peristiwa Penting

Event Highlights



25 November 2023

25 November 2023

Investor Network Day 2.0

Acara seminar yang dilaksanakan rutin pada setiap semester, dengan tujuan menghubungkan nasabah ritel Mirae Asset dengan emiten guna memperluas basis nasabah emiten tersebut di seluruh Indonesia. Acara ini juga menjadi wadah bagi emiten dalam mengkomunikasikan secara efektif terkait pasar modal Indonesia dan prospek bisnis kepada nasabah ritel Mirae Asset.

Acara ini dilaksanakan di 4 kota secara serentak, yaitu:

1. **Jakarta:** PT Buyung Poetra Sembada, Tbk (HOKI); PT Wijaya Karya Bangunan & Gedung, Tbk (WEGE); dan PT Autopedia Sukses Lestari, Tbk (ASLC)
2. **Bandung:** PT Pertamina Geothermal Energy, Tbk (PGEO)
3. **Medan:** PT Sumber Tani Agung Resources, Tbk (STAA)
4. **Surabaya:** PT Jasuindo Tiga Perkasa, Tbk (JTPE) & PT Jayamas Medica Industri, Tbk (OMED)

This seminar was held regularly every semester, aimed at connecting Mirae Asset retail clients with issuers thus expanding the issuer's investor base throughout Indonesia. This event was also a forum for issuers to effectively communicate Indonesian capital market and business prospects to Mirae Asset retail clients.

This event was held in 4 cities simultaneously, namely:

1. **Jakarta:** PT Buyung Poetra Sembada, Tbk (HOKI); PT Wijaya Karya Gedung & Gedung, Tbk (WEGE); and PT Autopedia Sukses Lestari, Tbk (ASLC)
2. **Bandung:** PT Pertamina Geothermal Energy, Tbk (PGEO)
3. **Medan:** PT Sumber Tani Agung Resources, Tbk (STAA)
4. **Surabaya:** PT Jasuindo Tiga Perkasa, Tbk (JTPE) & PT Jayamas Medica Industri, Tbk (OMED)

28 November 2023

28 November 2023

Investor Network Summit

Acara seminar ini rutin dilaksanakan pada setiap semester sebagai bentuk partisipasi Mirae Asset dalam mendorong inklusi dan literasi keuangan di sektor pasar modal. Dengan tujuan mempercepat demokrasi keuangan, Perseroan memberikan gambaran atas kondisi terkini perekonomian dan pasar modal Indonesia sehingga nasabah Mirae Asset baik ritel maupun institusi dapat mengidentifikasi langkah-langkah yang baik untuk investasi.

Tema: “Investor Network Summit - Building Sustainable Investment Strategy for Uncertain Times”

Pembicara:

1. TaeYong Shim - CEO, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
2. Rully Arya Wisnubroto - Senior Economist, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
3. Robertus Yanuar Hardy - Head of Research, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
4. Julfi Hadi - Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy, Tbk (PGEO)
5. Aldo Artoko - Direktur Utama PT Arkora Hydro, Tbk (ARKO)
6. Budi Hikmat - Chief Economist, PT Bahana TCW Investment Management

The seminar was regularly held every semester, signifying Mirae Asset's contribution to improve financial inclusion and literacy in the capital market. Aimed at accelerating financial democracy, the Company presented an overview of current economic conditions and capital market of Indonesia so that Mirae Asset clients, both retail and institutional, can identify appropriate steps for their investment processes.

Theme: “Investor Network Summit - Building Sustainable Investment Strategy for Uncertain Times”

Speakers:

1. TaeYong Shim - CEO, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
2. Rully Arya Wisnubroto - Senior Economist, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
3. Robertus Yanuar Hardy - Head of Research, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
4. Julfi Hadi - President Director of PT Pertamina Geothermal Energy, Tbk (PGEO)
5. Aldo Artoko - President Director of PT Arkora Hydro, Tbk (ARKO)
6. Budi Hikmat - Chief Economist, PT Bahana TCW Investment Management

**1 Desember 2023**

1 December 2023

Wealth Management Retail Sales Award 2023 - Phinisi

Acara apresiasi untuk *Top Retail Sales* di Mirae Asset, *Best NAVI*, *Best Education*, *Best CS*, *Best Transaction Value*, *Best Area Manager*, *Best Conversion Ratio* (CR), dan *NAVI Goes to Korea*.

Appreciation event for Top Retail Sales at Mirae Asset, Best NAVI, Best Education, Best CS, Best Transaction Value, Best Area Manager, Best Conversion Ratio (CR), and NAVI Goes to Korea.



02

Laporan Manajemen

Management Report

Di tengah berbagai tantangan di tahun 2023, Mirae Asset tetap memiliki neraca yang sehat yang akan mendorong pertumbuhan yang lebih kokoh di masa depan.

Amidst many challenges during 2023, Mirae Asset still book a healthy balance sheet which will allow it to grow stronger in the future.



Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Dewan Komisaris menilai pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) di seluruh aspek operasional Perseroan.

Wanyoun Cho

Komisaris Utama
President Commissioner

The Board of Commissioners views the importance of Good Corporate Governance (GCG) implementation on all aspects of the Company's operations.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur atas berkat dan rahmat-Nya, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia ("Mirae Asset" atau "Perseroan") berhasil melewati tantangan pada tahun 2023 dan membangun fondasi yang lebih kokoh.

Pandangan atas Kondisi Makroekonomi dan Industri Tahun 2023

Tahun 2023 merupakan tahun yang menantang bagi dunia usaha karena bank sentral global masih melanjutkan upayanya untuk mengendalikan tekanan inflasi melalui penerapan kebijakan moneter ketat. Selain itu, risiko geopolitik dan fluktuasi harga komoditas juga menjadi hambatan yang cukup besar bagi sektor keuangan.

Walaupun kinerja perekonomian AS telah melampaui ekspektasi, potensi perlambatan perekonomian global tetap ada seiring tingginya belanja masyarakat dan kenaikan suku bunga. Pada tahun 2023, perekonomian AS mencatat pertumbuhan sebesar 2,5% *year-on-year* (YoY), sementara inflasi tercatat sebesar 3,4% YoY.

Di sisi domestik, Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuannya sebesar 50 basis poin menjadi 6,0% pada 2023, lebih rendah dari kenaikan sebesar 100 basis poin suku bunga the Fed (*Fed Fund Rate*/FFR). Bank Indonesia dapat mengambil langkah ini karena didukung oleh inflasi yang relatif rendah yaitu 2,61% YoY per Desember 2023, lebih rendah dari 5,51% YoY pada Desember 2022.

Terlepas dari rendahnya tingkat inflasi, pertumbuhan PDB Indonesia mencapai 5,05% YoY, sedikit lebih rendah dari pertumbuhan 5,31% pada 2022.

Konsumsi rumah tangga tetap menjadi penggerak utama PDB, walaupun pertumbuhannya melambat dari 4,94% YoY pada 2022 menjadi 4,82% YoY pada 2023. Hal ini tampaknya dipicu oleh penurunan belanja rumah tangga kelompok pendapatan rendah dan menengah seiring meningkatnya harga pangan.

Pertumbuhan ekspor melambat dari 16,24% YoY pada 2022 menjadi 1,32% YoY pada 2023, seiring

Honourable Shareholders and Stakeholders,

Acknowledging the blessings and grace given by the Almighty, Mirae Asset Sekuritas Indonesia ("Mirae Asset" or "the Company") has successfully overcome the hurdles of 2023, establishing a stronger footing.

Overview of Macroeconomic and Capital Market Industry in 2023

The year 2023 presented a challenging business landscape, as global central banks persisted in their efforts to rein in rampant inflation through tightening measures. Moreover, geopolitical risks and dramatic oscillations in commodity prices have presented formidable obstacles to the financial market.

The US economy has surpassed expectations, yet the potential for a global economic downturn remains because of strong consumer spending and elevated interest rates. During the year, the US economy showed a 2.5% year-on-year increase (YoY), while inflation registered at 3.4% YoY.

On a national scale, the central bank implemented a 50-basis point increase in its benchmark rate to 6.0% in 2023, which is lower than the 100-basis point hike in the Fed Fund Rate (FFR). Bank Indonesia could take the action because of the favourable inflation rate of 2.61% YoY in December 2023, which was lower than the 5.51% YoY in December 2022.

Despite the prevailing low inflation, the Indonesian GDP achieved a year-on-year growth of 5.05% in 2023, which was slightly lower than the 5.31% YoY growth recorded in 2022.

Household consumption continued to be the primary driver of GDP, albeit with a slight deceleration in growth from 4.94% YoY in 2022 to 4.82% YoY in 2023. This likely occurred as reduced expenditures from households in the lower to middle-income bracket eroded their purchasing power due to escalating food costs.

Export growth experienced a reduction from 16.24% YoY in 2022 to 1.32% YoY in 2023, coinciding with

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

perlambatan pertumbuhan ekonomi global pada tahun yang sama. Dampaknya terhadap surplus neraca perdagangan cukup berarti, walaupun pertumbuhan impor juga mengalami penurunan. Surplus neraca perdagangan Indonesia turun dari US\$54,46 miliar pada 2022 menjadi US\$36,93 miliar pada 2023, atau turun sebesar 32,18% YoY.

Walaupun perekonomian Indonesia tetap *resilient*, tren kenaikan suku bunga global telah memengaruhi kinerja pasar modal Indonesia. Terlepas dari meningkatnya jumlah investor di pasar modal Indonesia sebesar 17,94% YoY pada 2023 menjadi 12,16 juta, rata-rata transaksi harian di bursa efek turun sebesar 26,89% YoY menjadi Rp10,78 triliun pada tahun yang sama.

Di pasar obligasi, total *outstanding* obligasi tumbuh sebesar 7,08% YoY. Obligasi pemerintah masih mencakup proporsi terbesar, yaitu sekitar 92,56%, sementara sisanya merupakan obligasi korporasi.

Pemerintah Indonesia menunjukkan komitmennya di bidang fiskal di mana defisit fiskal tercatat sebesar 1,65% terhadap PDB pada 2023, lebih rendah dari batasan 3%.

Peran Pengawasan dari Dewan Komisaris

Direksi senantiasa menerima arahan dari Dewan Komisaris. Undang-Undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Anggaran Dasar Perusahaan mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi.

Dewan Komisaris akan mengevaluasi kinerja Direksi yang ditentukan berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tercantum dalam hukum dan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan. Dewan Komisaris akan menyampaikan hasil evaluasi ini pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Menyikapi kondisi perekonomian makro global yang penuh tantangan, Dewan Komisaris aktif meminta informasi terkini yang komprehensif dalam rapat manajemen, agar dapat memahami risiko yang timbul. Prioritas pada penerapan prinsip Tata Kelola

the global economic slowdown that occurred in that timeframe. The impact of the trade surplus was quite significant, even though import growth also decelerated. Indonesian trade surplus fell from USD54.46 billion in 2022 to USD36.93 billion in 2023, or a decline by 32.18% YoY.

Even though the Indonesian economy was resilient, the trend of rising global interest rates affected the performance of the Indonesian capital market. Despite an increasing number of investors in the Indonesian capital market during 2023 by 17.94% YoY to 12.16 million, the average daily trading in the stock market fell by 26.89% YoY to IDR10.78 trillion during the year.

Within the bond market, there was a YoY growth of 7.06% in the total outstanding. Government bonds continued to hold their prominent position, accounting for approximately 92.56%, while corporate bonds made up the remaining portion.

The Indonesian government showcased its dedication to fiscal responsibility by ensuring a fiscal deficit of merely 1.65% of GDP in 2023, significantly below the 3% threshold.

The Supervisory Role of the Board of Commissioners

The Board of Directors always receive guidance from the Board of Commissioners. Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and within the Company's Articles of Association dictates the duties and responsibilities of the Board of Directors.

The Board of Commissioners will evaluate the performance of the Board of Directors and determined based on their duties and obligations under those stated in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association. During the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners will present the evaluation.

In response to the challenging global macroeconomic environment, the Board of Commissioners actively seeks regular comprehensive updates during management meetings, recognizing the risks involved. It is important to prioritize Good Corporate

Di tengah gejolak perekonomian global, pasar modal Indonesia dapat mempertahankan stabilitas pasar dan menunjukkan pertumbuhan dalam jumlah investor ritel pada 2023.

Amidst global economic upheaval, the Indonesian Capital Market maintained its market stability and showed a growth in the number of retail investors during 2023.

”

Perusahaan yang Baik secara konsisten di seluruh aspek bisnis dan kegiatan operasional Perseroan merupakan hal penting, juga menjalankan manajemen risiko secara *prudent* di setiap kegiatan operasional Perseroan.

Evaluasi terhadap Penerapan Strategi Perusahaan dan Kinerja di tahun 2023

Di tengah gejolak perekonomian global, pasar modal Indonesia dapat mempertahankan stabilitas pasar dan menunjukkan pertumbuhan dalam jumlah investor ritel pada 2023.

Sepanjang 2023, jumlah investor di pasar modal Indonesia, mencakup saham, obligasi dan reksa dana meningkat sebesar 1,85 juta investor menjadi 12,15 juta *Single Investor Identification (SID)* pada akhir Desember 2023. Sementara itu, khusus untuk investor di pasar saham, terdapat peningkatan sebesar 811 ribu investor menjadi 5,25 juta investor pada tahun tersebut.

Partisipasi investor ritel masih mengambil proporsi terbesar dari total transaksi pada 2023, diikuti oleh partisipasi investor institusi yang cenderung mengalami peningkatan. Namun, karena tingginya suku bunga dan ketidakpastian perekonomian global, investor cenderung berada di *sideline*, menyebabkan penurunan nilai transaksi saham selama tahun 2023.

Terlepas dari itu, manajemen masih melihat potensi pertumbuhan bisnis sekuritas, sehingga Perseroan melanjutkan diversifikasi dan mengembangkan

Governance principles consistently in all aspects of business and the Company's operations, and to exercise careful risk management in the Company's operation.

Assessment on the Company's Strategy Implementation and Performance in 2023

Amidst global economic upheaval, the Indonesian Capital Market maintained its market stability and showed a growth in the number of retail investors during 2023.

Throughout 2023, the number of investors in the Indonesian Capital Market, comprising stock, bond, and mutual fund investors, increased by 1.85 million investors to 12.16 million Single Investor Identification (SID) as at the end December 2023. Meanwhile, specifically for stock market investors, there was an increase of 811 thousand stock market investors to 5.25 million during the year.

Retail investor participation still took the largest proportion of transactions in 2023, followed by increasing participation from institutional investors. However, due to high interest rate environment and global macroeconomic uncertainties, investors stayed *sideline*, causing a decline in stock market transaction value during 2023.

Nevertheless, the Management saw that there was still growth potential for the securities business, therefore the Company diversified and grew

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

bisnis yang masih memiliki potensi untuk meraih pangsa pasar yang lebih besar, baik di sektor ritel maupun non-retail, seperti fungsi Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) dan bisnis lainnya pada 2023.

Hal penting lainnya pada 2023 adalah perbaikan dalam manajemen risiko dan pembentukan komite baru yaitu Komite Kebijakan Penjaminan Emisi Efek (Komisi Penjaminan) yang akan mengevaluasi seluruh potensi proyek IPO sebelum dijalankan oleh Divisi IB.

Seluruh inisiatif ini mampu meningkatkan kualitas manajemen risiko (*Risk Management*) Perseroan dan membangun pondasi yang kuat untuk meningkatkan kinerja di kemudian hari dengan risiko yang lebih terukur.

Prospek Bisnis

Tahun 2024 merupakan tahun politik bagi Indonesia dengan diselenggarakannya pemilihan umum di seluruh wilayah di Indonesia. Walaupun kami mengharapkan terselenggaranya Pemilu dengan aman, 2024 akan memberikan dinamika yang berbeda bagi pasar modal. Di sepanjang tahun, tantangan akan selalu hadir, menyertai ketidakpastian lingkungan global, termasuk kemungkinan berlanjutnya tensi geopolitik.

Didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, Indonesia diharapkan tetap *resilient* pada 2024. Mirae Asset memproyeksikan adanya pertumbuhan jumlah investor di pasar modal, oleh karena itu perlu memaksimalkan peluang ini untuk meningkatkan posisinya di tahun 2024.

Perseroan telah menyusun rencana strategis untuk mengembangkan nasabah institusi, baik domestik maupun internasional dan mengembangkan layanan terbaik bagi nasabah ritel yang tergolong *High Net Worth Individual* (HNWI). Selain itu, kami juga akan menerapkan proses yang lebih singkat dalam pembukaan rekening efek dan rekening dana nasabah selama tahun 2024.

Mirae Asset juga akan mempertahankan langkah-langkah makropudensial; yaitu senantiasa menempatkan nasabah di posisi utama dan

business that still had the potential to gain a larger market share both in the retail and non-retail sectors such as Mutual Fund Selling Agent (APERD) and other businesses in 2023.

Another important highlight during the year was the improvement in risk management and the establishment of new committee namely The Securities Underwriting Policy Committee (Guarantee Committee) which will evaluate all potential IPO projects prior to their execution by the IB Division.

All initiatives were able to strengthen the Company's quality of risk management and establish stronger foundation to enhance the Company's performance in the forthcoming years at measurable risk.

Business Outlook

In the year 2024, Indonesia will experience a political year as it conducts general elections in all regions of the country. Although we expect a smooth election, this year will bring a different dynamic to the capital market. Throughout the year, challenges await the market, besides continued uncertainties in the global environment, which include the potential for further geopolitical tension.

Thanks to its strong domestic consumption, Indonesia is expected to remain resilient during 2024. Mirae Asset still foresees a growth in the number of investors in the capital market, thus need to maximize this opportunity to bolster its position in the year 2024.

The Company has planned strategic plans to enhance the development of institutional clients, both domestic and international, and enhance to deliver top-notch services to our retail clients that are classified as High Net Worth Individual Clients. Additionally, we will implement a streamlining process for opening securities accounts and clients' fund accounts during the year.

Furthermore, Mirae Asset will also maintain its macro-prudential steps; to always put its clients first and sustain the innovations to maintain its

melanjutkan invoasi untuk memelihara statusnya sebagai mitra investasi jangka panjang bagi seluruh nasabah.

Dewan Komisaris telah mengkaji rencana strategis untuk tahun 2024 dan memberikan pandangan untuk lebih meningkatkan basis nasabah Perseroan, khususnya nasabah institusi, baik lokal maupun asing. Dewan Komisaris berpendapat bahwa prospek bisnis yang disusun oleh Direksi telah sejalan dengan visi dan tujuan Perseroan. Kami optimis prospek bisnis dan strategi ekspansi yang telah disusun oleh Direksi untuk tahun 2024 akan mampu mengatasi berbagai tantangan.

Namun, Dewan Komisaris mengharapkan penerapan manajemen risiko, aturan kepatuhan dan pengendalian internal yang lebih efektif di masa datang, yang akan mencakup (1) pembentukan sistem *back-office* yang dapat lebih diandalkan, (2) memastikan stabilitas dari sistem *front office*, (3) memperluas penawaran produk Mirae Asset ke berbagai segmen pasar, (4) mempersingkat waktu dan proses pembukaan rekening efek dan rekening dana nasabah, dan (5) mengembangkan produk reksa dana, berkolaborasi dengan Manajer Investasi.

Pandangan atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Dewan Komisaris menilai pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di seluruh aspek operasional Perseroan. Perseroan perlu menerapkan prinsip GCG yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran di setiap area bisnisnya.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan perhatian kepada pengaduan yang dilaporkan melalui sistem *whistleblowing* yang dikelola oleh Divisi Kepatuhan. Penerapan ini mencakup menjaga kerahasiaan identitas pelapor dari berbagai pihak, kecuali pihak yang ditunjuk yang bertanggung jawab atas pengelolaan laporan. Pada 2023, tidak terdapat pengaduan yang ditujukan kepada manajemen dan Dewan Komisaris.

Untuk mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan peran dan tanggung jawabnya,

status as long-term investment partners for all clients.

The Board of Commissioners has reviewed the Strategic Plan for 2024 and provided inputs to further strengthen the Company's clients base, particularly institutional clients, both local and foreign. The Board of Commissioners also acknowledged that the business prospects prepared by the Board of Directors are in line with the Company's vision and objectives. We are optimistic that the business prospects and expansion strategies that already planned by the Board of Directors for the 2024 will be adequate to overcome the challenges.

However, the Board of Commissioners expects more effective implementation of risk management, compliance and internal control measures from now on, which will include (1) the establishment of a trustworthy back-office system (2) securing the stability of the front office system, (3) extending the offering of Mirae Asset products to diverse market segments, (4) streamlining opening securities and customer fund account and (5) developing mutual fund products, in partnership with Investment Managers.

View on Good Corporate Governance (GCG) Implementation

The Board of Commissioners views the importance of Good Corporate Governance (GCG) implementation on all aspects of the Company's operations. The organization needs to implement GCG principles, which include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in a wide range of areas.

Besides that, the Board of Commissioners also pays attention to complaints raised through the whistleblowing system which is managed by the Compliance Division. The implementation involves withholding the identity of the reporter from all parties except the designated party responsible for managing the report. In 2023, there was no complaint addressed to the management and the Board of Commissioners.

To support the Board of Commissioners in performing its role and duties, the Company established the

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Perseroan menetapkan Komite Manajemen Risiko, Komite Audit, Komite Sanksi dan Kompensasi, dan Komite Penjaminan sebagaimana disebutkan diatas.

Selama tahun 2023 telah diselenggarakan 4 rapat antar anggota Dewan Komisaris, juga Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran sebesar 100% baik untuk anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Pada 2023, Mirae Asset telah menyempurnakan beberapa kebijakan untuk semakin memperkuat operasionalnya. Hal ini mencakup: (1) Kebijakan *Information* dan *Technology*, terutama terkait ISO 27001 *Maintenance*, (2) Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi, dan (3) Proses Pengkinian Data Nasabah yang lebih terintegrasi.

Terkait aspek pengendalian internal, Perseroan telah membentuk fungsi pengendalian internal yang terdiri dari fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan dan fungsi audit internal. Unit Kerja Manajemen Risiko memiliki panduan internal terkait limit risiko dan jenis toleransi risiko dan mitigasi risiko, serta melaporkan hasil penerapannya setiap bulan kepada Presiden Direktur.

Unit Kerja Kepatuhan memiliki prosedur operasional standar dalam menerapkan pengawasan kepatuhan, yang mencakup sekumpulan kebijakan kepatuhan dan kebijakan audit internal: pengujian, evaluasi dan rekomendasi atas kesesuaian dari kebijakan, aturan, sistem dan prosedur perusahaan-perusahaan sekuritas terhadap hukum dan peraturan serta bertindak sebagai mediator antara pemerintah, SRO dan regulator lainnya yang memiliki fungsi pengawasan terhadap perusahaan-perusahaan sekuritas.

Unit Kerja Internal Audit menjaga dan memastikan bahwa aktivitas bisnis telah sesuai dengan visi dan misi Perseroan, serta mempersiapkan fondasi dan panduan bagi Audit Internal.

Selama tahun 2023, Mirae Asset juga menetapkan beberapa fungsi penting di luar fungsi pengawasan internal, yaitu fungsi pemasaran, fungsi pembukuan, fungsi kustodian, fungsi Teknologi Informasi (IT), dan fungsi riset.

Risk Management Committee, Audit Committee, Compensation and Sanctions Committee, and Guarantee Committee as mentioned above.

During 2023, there were 4 meetings conducted among the members of the Board of Commissioners, also Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors with 100% attendance for both members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

During 2023, Mirae Asset has improved several policies to further strengthen its operations. This includes: (1) The Company's Information and Technology Policy, especially in relation to ISO 27001 Maintenance, (2) The Company's integrated Risk Management Policy and (3) The more integrated Customer Data Update Process.

In the aspect of internal control, the Company has established internal control functions comprising risk management function, compliance function, and internal audit function. The Risk Management Work Unit has internal guidelines related to risk limits and risk tolerance types of risks and risk mitigation, also reports the results of the implementation every month to the President Director.

The Compliance Work Unit has a Standard Operating Procedure (SOP) on implementing Compliance Monitoring, which includes a compilation of compliance policies and internal audit policies; testing, evaluation, and recommendation on the conformity of policies, regulations, systems, and procedures of Securities Companies with the provisions of laws and regulations and act as a liaison officer between the government, SROs and other regulators who provide oversight functions for securities companies.

The Internal Audit Work Unit maintains and secures business activities according to the vision and mission of the Company, as well as provides a foundation and guidelines for Internal Audit.

During 2023, Mirae Asset has also established several principal functions outside the internal control function, which included Marketing Function, Bookkeeping Function, Custodian Function, Information Technology Functions and Research Function.

Di masa mendatang, seluruh perbaikan ini diharapkan dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran. Perseroan juga memfokuskan pada manajemen risiko dan prinsip kehati-hatian untuk memastikan kesinambungan bisnis keberlanjutan di masa datang.

Penutup

Dewan Komisaris memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada manajemen dan karyawan atas kerja kerasnya di tengah kondisi perekonomian makro dunia yang penuh tantangan pada 2023. Kami juga hendak memberikan apresiasi kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan loyalitasnya, serta kepada regulator atas dukungan dan arahnya selama tahun 2023.

Apresiasi juga diberikan kepada seluruh mitra bisnis dan investor atas kepercayaan dan kolaborasi yang baik. Dukungan ini diharapkan berlanjut di masa datang.

Memasuki tahun 2024, di mana ketidakpastian kemungkinan akan tetap ada karena rakyat Indonesia akan menghadapi pemilihan umum, Dewan Komisaris akan memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik selalu diterapkan untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Dewan Komisaris berharap bahwa Mirae Asset dapat selalu berkontribusi pada pengembangan pasar modal Indonesia dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*).

In the forthcoming years, all these improvements are expected to enhance transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Company will also emphasize on risk management and prudential principles to secure a sustainable business continuity in the future.

Closing Remarks

The Board of Commissioners extended its high appreciation to management and employees for their hard work amidst challenging global macroeconomic condition during 2023. We would also like to extend our appreciation towards the shareholders for their trust and loyalty, as well as to the regulators for their support and guidance during 2023.

Our sincere appreciation goes out to all business partners and investors for their trust and successful collaboration. Their continued support in the future is eagerly awaited.

Going through the year 2024, where uncertainties will probably remain as Indonesians are facing their general election, the Board of Commissioners will make sure that the Good Corporate Governance principles will always be in place to support a sustainable growth.

The Board of Commissioners hopes that Mirae Asset can always contribute to the development of Indonesian capital market and bring added value to all stakeholders.



Wanyoun Cho
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direktur Utama

Report from CEO



Tae Yong Shim

Direktur Utama
Chief Executive Officer (CEO)

Mirae Asset akan melanjutkan strategi diversifikasinya untuk memastikan tercapainya pertumbuhan yang berkelanjutan di masa datang.

Mirae Asset will continue to pursue its diversification strategy to ensure sustainable growth trajectory in the future.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2023 kembali menjadi tahun yang penuh tantangan bagi PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia ("Mirae Asset" atau "Perseroan"). Terlepas dari kenaikan *Fed Fund Rate* (FFR) sebesar 25bps di bulan Juli 2023, yang diharapkan menjadi kenaikan terakhir sebelum penurunan secara bertahap di pertengahan tahun 2024, kebijakan moneter ketat yang terus berlanjut dengan kenaikan sebesar 100bps FFR menjadi 5,25-5,5% kemudian menimbulkan volatilitas di pasar keuangan global.

Suku bunga acuan BI di Indonesia selama tahun 2023 hanya meningkat sebesar 50bps menjadi 6,0% yang antara lain dimungkinkan oleh inflasi yang rendah di sepanjang tahun. Di tengah beberapa faktor seperti penurunan harga komoditas serta dampak El Nino terhadap harga pangan, inflasi dalam negeri tercatat sebesar 2,61% pada Desember, lebih rendah dari 5,51% pada bulan yang sama tahun sebelumnya.

Sementara itu, dengan mempertimbangkan tensi geopolitik saat ini, terutama perang yang berlangsung antara Israel dan Hamas, risiko berinvestasi menjadi cenderung meningkat. Indonesia mencatat total Rp6,19 triliun arus modal asing keluar (*net sell*) di pasar saham selama 2023, dibandingkan dengan *net buy* sebesar Rp75,13 triliun pada 2022.

Di samping kondisi perekonomian global yang kurang kondusif, arus investor asing keluar dari pasar modal juga disebabkan oleh tingginya imbal hasil yang ditawarkan oleh negara maju.

Terlepas dari itu, kontribusi investor asing di pasar modal Indonesia tetap meningkat dari 32,67% pada 2022 menjadi 37,22% pada 2023. Minat investor di pasar domestik juga tampak pada pasar perdana, tercermin dari nilai dan jumlah IPO baru pada tahun tersebut.

Sebanyak 79 perusahaan mencatatkan sahamnya di bursa efek, meraih total dana segar sebesar Rp54,13 triliun, sehingga jumlah emiten tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi 902 perusahaan.

Di pasar domestik, turunnya minat investor untuk bertransaksi saham telah memengaruhi kinerja

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

The year 2023 proved to be a challenging year for PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia ("Mirae Asset" or "the Company"). Apart from the last increase of 25bps in Fed Fund Rate (FFR) in July 2023, which secured the hope that that level would last before the expected gradual cut starting the midyear of 2024, the prolonged tight monetary policy of the 100 bps hike of 5.25-5.5% in the FFR during the year 2023 created a volatile financial market globally.

The BI rate in Indonesia during 2023 only increased by 50 bps to 6.0% which was partly due to the benign inflation throughout the year. Several factors such as commodities having had their prices decline, as well as the El Nino impact on food prices, the inflation this country experienced was recorded at 2.61% in December, thus being lower than the 5.51% in the same month a year prior.

Furthermore, when considering current geopolitical tensions, particularly the ongoing war waged by Israel on Hamas, the risk of investing notably proves to be rising. Indonesia experienced a total of IDR6.19 trillion in foreign funds outflow (*net sell*) in the stock market during 2023, compared to the *net buy* of IDR75.13 trillion in 2022.

Aside from unfavourable global economic conditions, the flow of foreign investors out of the domestic capital market was also caused by a higher yield offered by advanced countries.

Despite that, foreign investors' contribution in the Indonesian capital market has increased from 32.67% in 2022 to 37.22% in 2023. Investors' appetite in the domestic market is also reflected on the primary stock market, judging by the value and number of new IPOs.

As many as 79 companies listed their shares in the trading floor with IDR54.13 trillion in total funds raised, bringing the number of IDX's members to 903 companies.

In the domestic market, the investors' lowered trading appetite negatively impacted the Company's

Laporan Direktur Utama

Report from CEO

Perseroan secara negatif. Namun, Mirae Asset masih dapat mempertahankan posisinya sebagai Perusahaan Sekuritas terbesar, baik dari sisi volume maupun frekuensi transaksi saham dengan pangsa pasar sebesar 12,07% dan 8,51%.

Atas nama Manajemen, saya hendak menyampaikan penjelasan detail tentang kinerja tahun 2023 kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Kajian Makroekonomi

Di tengah perekonomian global dan isu geopolitik selama tahun 2023, Indonesia berhasil mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,05%, lebih rendah dibandingkan 5,31% pada 2022.

Walaupun masih mencatat surplus neraca perdagangan sebesar US\$36,93 miliar pada 2023 dibandingkan dengan US\$65,56 miliar pada 2022, perlambatan perekonomian Tiongkok dan penurunan harga komoditas tetap melemahkan kinerja ekspor. Surplus neraca perdagangan ini kemudian mendukung cadangan devisa yang sehat, mencapai US\$146,38 miliar pada akhir 2023, setara dengan pembiayaan 6 bulan impor atau 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah.

Selain itu juga terdapat masalah penurunan frekuensi transaksi di pasar saham akibat investor yang cenderung berhati-hati di tengah tingginya suku bunga. Total volume dan nilai transaksi selama tahun 2023 turun sebesar 19,64% YoY dan 29,01% YoY, walaupun terdapat banyak IPO sebagaimana disampaikan sebelumnya.

Investor ritel cenderung mengambil sikap *'wait and see'*, menyebabkan penurunan porsi nilai transaksi saham investor ritel dari 44,7% di tahun lalu menjadi 38,1% terhadap nilai transaksi saham di bursa, baik domestik maupun asing. Penurunan ini menyebabkan penurunan rata-rata transaksi harian di bursa efek, yaitu 14,4% YoY dalam hal volume dan 26,89% YoY dalam hal nilai pada 2023. Hal ini menyebabkan investor retail juga menarik investasinya di pasar modal sehingga mengurangi kepemilikannya di perusahaan tercatat dari 19,2% pada 2022 menjadi 16,8% pada 2023.

performance. Nevertheless, Mirae Asset was able to maintain its position as the largest stock brokerage firm, in terms of both trading volume and frequency, with a market share of 12.07% and 8.51% respectively.

On behalf of the Management, I would like to present the details of our performance during 2023 to our shareholders and stakeholders.

Macroeconomics Overview

Amidst global macroeconomic and geopolitical issues during 2023, Indonesia managed to record an economic growth of 5.05%, lower than 5.31% in 2022.

Although there remains a trade surplus of USD36.93 billion in 2023 compared to USD54.46 billion in 2022, the slowdown in China's economy and decline in commodity prices still weakened export performances. This surplus supported a healthy foreign exchange reserves of USD146.38 billion at the end of 2023, equivalent to six months of import or six and a half months of import plus repayment of the government's foreign debt.

There is also the matter of the declining trading frequency in the stock market on account of investors taking cautious steps due to high interest rates. The total trading volume and value during 2023 declined by 19.64% YoY and 29.01% YoY, respectively, despite the significant number of IPOs aforementioned.

Retail investors tend to adopt a wait-and-see approach, contributing to the decline in stock trading value for retail from 44.7% to 38.1% versus institutions, both domestic and foreign from total stock transaction value in the market. Such a decline led to a low average daily trading in the equity market, 14.41% YoY in terms of volume and 26.89% YoY in terms of value, in 2023. This resulted in the retail investors also pulling back their contribution in the capital market, thus the lessening of listed companies' stock ownership which went previously from 19.2% in 2022 to 16.8% in 2023.

Sementara di sisi lain, investor institusi, baik lokal maupun asing, porsi kepemilikannya meningkat menjadi 83,2% dari 80,7% pada 2022.

Di pasar obligasi, harga obligasi dari Surat Berharga Negara (SBN) dan obligasi korporasi mengalami koreksi di triwulan pertama sebelum akhirnya Indeks Obligasi Komposit Indonesia (*the Indonesia Composite Bond Index/ICBI*) ditutup di level 374,61 pada akhir tahun, meningkat dari 344,78 pada akhir 2022.

Sementara itu, di industri reksa dana, walaupun jumlah reksa dana turun sebesar 14,7% YoY menjadi 1.808, Nilai Aktiva Bersih (NAB) hanya mengalami penurunan sebesar 0,5% YoY menjadi Rp501,46 triliun. Hampir semua tipe reksa dana konvensional mencatat penurunan NAB, kecuali reksa dana pendapatan tetap dan reksa dana indeks. Ketidakpastian kondisi perekonomian makro global telah memberikan tantangan besar bagi *Fund Manager* Reksa Dana untuk lebih aktif membukukan kinerja yang baik.

Penerapan Kebijakan Strategis dan Tantangan Tahun 2023

Perseroan memelihara komitmennya untuk menyediakan layanan terbaik kepada para nasabah dengan cara aktif melakukan inovasi di sepanjang tahun. Pada 2023, berbagai inisiatif seperti perbaikan sistem, program inovasi dan pengembangan dalam produk, layanan dan kanal distribusi serta edukasi, dilaksanakan.

Mirae Asset memprioritaskan digitalisasi produk dan layanannya, yang berada di bawah kendali Satuan Tugas Transformasi Digital (TFT). Pada 2023, Digital TFT ini mencatat kemajuan dengan diluncurkannya Web AML, program yang mendukung proses mengenal nasabah (*Know Your Customer/KYC*), aplikasi CSR bernama Goodify, Sistem Manajemen Dokumen (*Document Management System/DMS*) untuk persetujuan dokumen internal berbasis web dan Pembukaan Rekening Online berbasis web versi 3 (OOA3).

Selain itu, *website Financial Information and Market Access (FIMA)* juga diluncurkan di bulan Agustus 2023 untuk membantu investor mengakses informasi, data, forum dan membuat keputusan investasi berdasarkan informasi yang ada.

In contrast, institutional investors, comprised of both local and foreign institutions, expanded their ownership portion to 83.2% from 80.7% in 2022.

In the bond market, bond prices from government debt securities (Surat Berharga Negara/SBN) and corporate bonds experienced a correction in the first quarter before the Indonesia Composite Bond Index (ICBI) eventually closed at 374.61 at the end of the year, which is an increase from 344.78 by 2022's end.

Furthermore, in mutual funds, although the total number of mutual funds fell by 14.7% YoY to 1,808, the Net Asset Value (NAV) only fell by 0.5% YoY to IDR501.46 trillion. Almost all types of conventional mutual funds experienced a decline in NAV, not including fixed income funds and index funds. The uncertainties in the global macroeconomic condition have unfortunately brought bigger challenges for Mutual Fund Managers to be more active in recording good performance.

Strategic Policy Implementations and Challenges During 2023

The Company upheld its dedication to providing excellent services to clients by actively pursuing innovation throughout the year. In 2023, various initiatives, such as system enhancements, program innovations, and expansions in product, services, and channel distribution and education, were implemented.

Mirae Asset prioritized the digitization of its products and services, overseen by the Digital Transformation Task Force (TFT). In 2023, the Digital TFT made progress with the introduction of Web AML, a program for Know Your Customer (KYC) processes, a CSR application called Goodify, a web Document Management System (DMS) for internal document approvals, and the Online Account Opening version 3 (OOA3) web.

Additionally, a Financial Information and Market Access (FIMA) website was launched in August 2023 to assist investors in accessing information, data, forums, and making informed investment decisions.

Laporan Direktur Utama

Report from CEO

Sepanjang tahun, Digital TFT menyempurnakan produk dan layanan yang ada, termasuk *dashboard* profil nasabah dan NAVI – aplikasi investasi reksa dana dan website. Hal ini mendorong peningkatan tajam pada rekening reksa dana NAVI, mencapai sekitar 36.000 pada 2023, meningkat dari sekitar 23.000 pada 2022.

Mirae Asset terlibat aktif dalam berbagai kegiatan kolaborasi, termasuk peluncuran waran terstruktur (*structured warrants*), yang merupakan produk investasi terkini yang diperkenalkan oleh Bursa Efek Indonesia pada 2023.

Peluncuran Waran Terstruktur merupakan langkah strategis untuk memposisikan Perseroan sebagai penyedia layanan komprehensif di pasar keuangan Indonesia. Selain itu, upaya untuk menyempurnakan produk yang ada juga dilakukan, seperti memperluas cakupan penawaran reksa dana dan menjalin hubungan yang lebih erat serta kolaborasi dengan Manajer Investasi.

Strategi bertahan utama dalam menyikapi tantangan adalah memusatkan perhatian kepada nasabah, dimulai dari akuisisi dan aktivasi hingga ke retensi (menjaga loyalitas nasabah). Secara bersamaan, Perseroan juga tetap kuat memegang komitmennya untuk mendemokratisasi investasi, menaruh perhatian terhadap pentingnya aktivitas sosialisasi dan edukasi.

Secara internal, Mirae Asset secara konsisten memperkuat proses bisnisnya, memfokuskan pada perbaikan dalam hal kemampuan manajemen risikonya. Perseroan khususnya memfokuskan pada kekuatan neracanya. Keberhasilan menerapkan strategi *de-leveraging* membuat Mirae Asset memiliki posisi neraca yang lebih solid pada akhir tahun 2023.

Kinerja Perseroan

Kinerja Perseroan pada tahun 2023 terdampak oleh turunnya transaksi di pasar saham dan tingginya persaingan. Terdapat penurunan yang signifikan pada pendapatan dari komisi transaksi (*brokerage*), dari Rp469,24 miliar pada 2022 menjadi Rp233,86 miliar pada 2023, atau turun 50,16% *year-on-year*. Pendapatan dari komisi transaksi merupakan penyumbang terbesar dari pendapatan Perseroan, yaitu mencakup 48,71% pada 2023.

Throughout the year, the Digital TFT further refined existing products and services, including client profile dashboards and NAVI – the mutual fund investment application and website. This contributed to a notable increase in NAVI mutual fund accounts, reaching approximately 36,000 in 2023, up from around 23,000 in 2022.

MiraeAsset actively engaged in various collaborative initiatives, including the launch of structured warrants, the latest investment product introduced by the Indonesian Stock Exchange in 2023.

The introduction of Structured Warrants was a strategic move to position the Company as a comprehensive service provider in Indonesia's financial market. Additionally, efforts were made to enhance existing products, such as expanding the range of mutual fund offerings through strengthened relationships and collaborations with investment managers.

The primary defense strategy against challenges involves a dedicated focus on clients, spanning from acquisition and activation to retention. Concurrently, the company remains steadfast in its commitment to democratizing investments, placing significant importance on education and socialization activities.

Internally, Mirae Asset consistently bolsters its business processes, emphasizing improvements in risk management capabilities. The Company particularly concentrated on fortifying the resilience of its balance sheet. Successfully implementing a *de-leveraging* strategy, Mirae Asset achieved a stronger balance sheet position by the end of 2023.

Company Performance

The Company's performance in 2023 was impacted by a decrease in equity market trading and increased competition. There was a notable decline in revenue from brokerage commissions, plummeting from IDR469.24 billion in 2022 to IDR233.86 billion in 2023, marking a year-on-year decrease of 50.16%. Brokerage commissions constituted a substantial portion of the Company's revenue, contributing 48.71% in 2023.

Selama tahun 2023, NAVI berhasil memperluas basis nasabahnya lebih dari 56% YoY dari 23.000 rekening pada 2022 menjadi 36.000 rekening pada 2023.

During 2023, NAVI managed to expand its client base by more than 56% YoY from 23,000 accounts in 2022 to 36,000 accounts in 2023.

”

Penurunan tajam pada komisi transaksi mendorong Perseroan meneruskan strategi diversifikasinya. Perseroan memperkuat divisi *Wealth Management* di bawah *platform* NAVI.

The sharp decline in revenue from brokerage commissions reinforced the Company to continue pursuing its diversification strategy. The Company strengthened its *Wealth Management* division under NAVI platform.

Selama tahun 2023, NAVI berhasil memperluas basis nasabahnya lebih dari 56% YoY dari 23.000 rekening pada 2022 menjadi 36.000 rekening pada 2023. Hal ini mendorong peningkatan *Asset Under Administration* (AUA) dari Rp1 triliun pada akhir tahun 2022 menjadi Rp1,7 triliun pada pertengahan semester kedua tahun lalu. Perseroan secara berkesinambungan menyempurnakan NAVI selaras dengan rencana Perseroan untuk memperkuat posisinya di industri *Wealth Management*.

During 2023, NAVI managed to expand its client base by more than 56% YoY from 23,000 accounts in 2022 to 36,000 accounts in 2023. This supported the rise in *Asset Under Administration* (AUA) from IDR1 trillion at the end of 2022 to IDR1.7 trillion in the mid of second semester last year. The Company continuously upgraded its NAVI as it plans to strengthen its foothold in the *Wealth Management* industry.

Karena kontribusi NAVI terhadap pendapatan masih relatif kecil, total pendapatan Perseroan turun sebesar 42,0% YoY dari Rp827,88 triliun pada 2022 menjadi Rp480,14 triliun pada 2023. Perseroan menyikapi lemahnya arus pendapatan dengan mengelola biaya secara ketat.

As NAVI contribution to revenue was still relatively small, the Company's total revenue fell by 42,0% YoY from IDR827.88 trillion in 2022 to IDR480.14 trillion respectively in 2023. The Company responded to such a weak revenue stream by strictly managing the cost.

Perseroan juga mengalami kenaikan beban usaha sebesar 10,86% menjadi Rp797,42 miliar pada 2023. Hal ini menyebabkan Perseroan membukukan rugi usaha Rp317,27 miliar dari tahun sebelumnya laba usaha Rp108,55 miliar.

The Company also recorded an increase in operating expenses by 10.86% to IDR797.42 billion in 2023. This led to a loss in operating profit of IDR317.27 billion from operating profit of IDR108.55 billion in the previous year.

Walaupun Perseroan telah secara ketat menerapkan KYC untuk mengurangi risiko bisnis dari sisi nasabah, tetapi tetap ada beberapa nasabah gagal

Even though the Company has strictly applied the KYC to reduce the risk of business from the clients, some clients failed to fulfil its commitment.

Laporan Direktur Utama

Report from CEO

memenuhi komitmennya. Hal ini menyebabkan Perseroan harus mengalokasikan cadangan penurunan atas nilai piutang nasabah. Perseroan menyisihkan Rp473,95 miliar cadangan penurunan atas nilai piutang nasabah pada 2023 dan sebagai akibatnya laba bersih terdampak pada periode tersebut.

Meskipun Laporan Rugi Laba dipengaruhi oleh kondisi tersebut, neraca Perseroan tetap solid dan likuid dengan total *cash* mencapai Rp1,06 triliun dan ekuitas sebesar Rp1,74 triliun pada akhir tahun 2023. Neraca juga didukung oleh tingginya Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) sekitar Rp1,4 triliun, salah satu yang tertinggi di industri.

Posisi yang kuat ini memungkinkan Perusahaan untuk terus tumbuh di masa datang, memfokuskan pada pertumbuhan yang berkualitas.

Terlepas dari kerugian keuangan, pencapaian Perseroan diakui oleh industri sebagaimana tercermin pada diperolehnya penghargaan pada tahun tersebut. Perseroan memperoleh penghargaan dari Infobank – Isentia sebagai Perusahaan Sekuritas Terbaik untuk kategori Asset Rp5 triliun dan lebih, juga berada di posisi Ketiga Tertinggi untuk kategori *Digital Index of Securities Companies*.

Perseroan juga menerima penghargaan dari Warta Ekonomi sebagai *The Most Innovative Securities Company* dalam hal penyediaan layanan transaksi digital dan *online* yang terpercaya dan *the Best Digital Finance* untuk transaksi saham secara *real-time* dan tanpa hambatan. Penghargaan lainnya diberikan oleh Finance Asia yang menganugerahkan Perseroan sebagai *Indonesia's Best Broker* selama tahun 2023.

Prospek Bisnis

Tahun 2024 merupakan tahun politik bagi bangsa Indonesia karena mereka akan memilih Presiden dan para wakilnya di pemerintahan yang baru. Walaupun Pemilihan Umum diharapkan berlangsung aman dan lancar, ketidakpastian akan tetap ada yang akan memengaruhi minat terhadap investasi pada periode tersebut. Mirae Asset akan terus menjalankan bisnisnya sambil memantau situasi yang ada.

This caused the Company to provide allowance of impairment loss on clients account. The Company secured IDR473.95 billion allowance of impairment loss on clients account in 2023 and had an effect on its profit during the year.

While the Profit and Loss statement were affected by the condition, the Company's balance sheet remained strong and liquid with total cash reaching IDR1.06 trillion and equity of IDR1.74 trillion at the end of 2023. The balance sheet is also supported by its strong net adjusted working capital (MKBD) around IDR1.4 trillion, one of the biggest in the market.

Such a strong balance position will enable the Company to grow further in the future, focusing on better quality of growth.

Despite the financial loss, the Company's overall journey was well regarded by the industry as reflected by several awards obtained during the year. The Company received the award from Infobank – Isentia as The Best Underwriting Securities Companies with Assets of IDR5 trillion and Above and The 3rd Highest Digital Index of Securities Companies.

The Company also received accolades from Warta Ekonomi as The Most Innovative Securities Company in providing dependable digital and online trading services and the Best Digital Finance for seamless real-time stock transactions. Another award was given by Finance Asia which acknowledged the Company as Indonesia's Best Broker during 2023.

Business Prospects

The year 2024 is a political year for Indonesian people as they will vote for a new President and representatives in the government. Although a smooth election is expected, uncertainties remain which will affect the investment appetite during the year. Mirae Asset will run its business as usual while continuing monitoring the condition.

Dari sisi ekonomi, Indonesia diharapkan tetap *resilient* dengan pertumbuhan ekonomi diproyeksikan berada di sekitar 4,7% - 5,5% dan inflasi berada di kisaran 2,5% +/- 1% berdasarkan proyeksi BI. Suku bunga acuan BI diharapkan turun, mengikuti proyeksi penurunan FFR pada 2024. Risiko utama dari proyeksi ini adalah meningkatnya tensi geopolitik yang dapat memengaruhi target inflasi, suku bunga dan pertumbuhan ekonomi.

Berbekal situasi tersebut, Mirae Asset akan melanjutkan strategi diversifikasinya untuk memastikan tercapainya pertumbuhan yang berkelanjutan di masa datang. Perseroan akan terus memperkuat divisi *Wealth Management* agar dapat mendukung arus pendapatan yang berkelanjutan bagi Perseroan. Selain itu, Perseroan juga akan memanfaatkan distribusinya yang luas untuk mempertahankan posisinya di pasar saham retail.

Selain itu, inisiatif digital yang sedang berlangsung akan menjadi fokus utama untuk meningkatkan kinerja operasional Perseroan. Kemampuan digital yang baik diharapkan dapat membuat Perseroan mengungguli pesaingnya yang cenderung bersaing dalam hal tarif. Saat ini Perseroan tengah mempersiapkan layanan jasa konsultasi keuangan dengan tujuan membantu nasabah mencapai tujuan keuangannya.

Menyongsong tahun 2024, terlepas dari ketidakpastian, tahun ini akan menjadi tahun yang menarik karena Perseroan tengah mempersiapkan beberapa proyek inovatif. Proyek-proyek ini siap diluncurkan dan akan memperkuat posisi Perseroan di industri.

Penerapan Bisnis Keberlanjutan

Pada laporan tahunan ini, Perseroan juga menyiapkan Laporan Keberlanjutan untuk tahun 2023 sebagai bagian dari komitmennya untuk mendukung praktek bisnis berkelanjutan dan pengelolaan aspek lingkungan.

Walaupun Perseroan tidak membukukan laba bersih, Perseroan mempertahankan posisi neraca dan permodalan yang kuat dan stabil. Modal Perseroan merupakan salah satu yang tertinggi di industri, memberikan ruang gerak yang cukup besar dalam menyikapi setiap potensi risiko di masa datang. Hal ini merupakan faktor penting untuk mencapai bisnis berkelanjutan.

On the economic front, Indonesia is expected to remain resilient with economic growth projected to be between 4.7% - 5.5% and inflation between 2.5% +/- 1% based on BI's projection. BI rates are expected to be cut, in line with the projected cut in FFR in 2024. The main risk for the projection is escalating geopolitical tension which may affect the targeted inflation, interest rates as well as economic growth.

Against such a backdrop, Mirae Asset will continue to pursue its diversification strategy to ensure sustainable growth trajectory in the future. The Company will continue strengthening its *Wealth Management* division to provide a sustainable revenue stream for the Company. In addition to that, the Company will also effectively leverage on its vast distribution network to maintain its strong position in the retail equity market.

Furthermore, ongoing digital initiatives will be a key focus to bolster the Company's operations. This robust digital capability aims to set the Company apart from competitors who primarily compete based on tariffs. Plans are underway to introduce financial consultation services, aiming to assist customers in achieving their financial goals.

Looking ahead to 2024, despite uncertainties, the year holds excitement as the Company has several innovative projects in the pipeline. These projects are poised to be launched, reinforcing the Company's position in the market.

Implementation of Sustainable Business

In this annual report, the Company also prepared the Sustainability Report for the year 2023 as an integral part of its commitment to support sustainable business practices and environmental stewardship.

Even though the company has not been able to post a profit, the Company maintained its strong and stable balance sheet and capital position. The Company's capital is one of the highest in the industry, providing a significant buffer for any potential risks in the future. This is a crucial factor in achieving a sustainable business.

Laporan Direktur Utama

Report from CEO

Manajemen Perseroan selalu memastikan eksekusi strategi yang tepat, disamping juga tetap disiplin dalam menjalankan prinsip kehati-hatian untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan. Keberlanjutan mencakup komitmen untuk mendukung inklusi keuangan dan literasi di seluruh wilayah di Indonesia yang sejalan dengan misi Perseroan untuk mendemokratisasi investasi di Indonesia.

Perseroan berkolaborasi dengan Kalbe Insititute untuk literasi pasar, manajemen Perusahaan dan keberlanjutan usaha selama tahun 2023.

Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan program edukasi di beberapa Universitas dan mengadakan sesi edukasi investasi secara rutin di banyak kantor cabang Perseroan. Inisiatif ini merupakan bagian dari aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan inklusi keuangan di lingkungan investasi Indonesia. Tujuan dari inisiatif ini adalah berkontribusi terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan di masa datang.

Secara internal, keberlanjutan tercermin pada upaya Perseroan untuk memaksimalkan dampak positif dari kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan, sosial dan tata kelola.

Perseroan mendorong karyawannya untuk menghemat listrik dan kertas, juga terlibat dalam berbagai kegiatan sosial untuk mendukung masyarakat. Perseroan telah mengeluarkan dana sebesar Rp397 juta untuk mendukung kegiatan terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada tahun tersebut.

Pada tahun 2024, Perseroan akan terus berupaya mencapai Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang sesuai dengan visi, misi dan nilai Perseroan.

Tujuan dari rencana keberlanjutan keuangan Perseroan adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dari sumber daya Perseroan, mendorong kewajiban sosial berwawasan lingkungan yang baik, serta melanjutkan penerapan prinsip keberlanjutan di seluruh organisasi.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Mirae Asset memandang pentingnya memiliki

The Company's management always ensures the right execution of its strategy while also continuing to be disciplined in implementing prudential principles to achieve sustainable revenue growth. Sustainability involves commitment to support financial inclusion and literacy across regions in Indonesia, which is in line with the Company's mission to democratize investing in Indonesia.

The Company collaborated with Kalbe Institute for market literacy, corporate management, and business sustainability during 2023.

Moreover, the Company organized educational programs in several universities and conducted regular investment education sessions across various offices. These initiatives were part of the Corporate Social Responsibility (CSR) activities with the goal of improving financial literacy and financial inclusion in Indonesia's investment landscape. The aim is for these initiatives to contribute to sustainable growth in the future.

Internally, sustainability is evident in the Company's efforts to maximize the positive impact of its operational activities on the environment, social aspects, and governance.

The Company encourages its employees to save electricity and paper, also to be involved in various social activities to support the community. The Company has spent IDR397 million to support Corporate Social Responsibility (CSR) activities during the year.

In 2024, the Company will continue to achieve a sustainable finance action plan that is aligned with the Company's vision, mission, and values.

The objective of the Company's sustainable finance plan is to improve the efficiency and effectiveness of the Company's resources, to promote environmentally sound social obligations, as well as to continue implementing sustainable principles throughout the organization.

Good Corporate Governance

Mirae Asset views the importance of upholding Good

Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai basis membangun perusahaan beretika dan bernilai dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan selalu mematuhi aturan yang berlaku yang dikeluarkan oleh pemerintah dan lembaga pemerintah lainnya.

Selama tahun 2023 Perseroan terus meningkatkan pelaksanaan 5 (lima) prinsip utama tata kelola bagi Perusahaan Sekuritas yang menjalankan bisnisnya sebagai Penjamin Emisi (*Underwriter*) dan Perantara Perdagangan Efek pada tahun 2023. Kelima prinsip ini adalah transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran.

Praktek GCG di dalam Perseroan didukung oleh Organ GCG, yang mencakup Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, Manajemen Risiko dan Audit Internal. Seluruh Organ GCG telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik selama tahun 2023.

Untuk lebih memperkuat penerapan GCG, Perseroan membentuk empat komite untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan program Keuangan Berkelanjutan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu Komite Manajemen Risiko, Komite Audit, Komite Kompensasi dan Sanksi, dan Komite Penjaminan Emisi Efek (Saham dan Obligasi).

Mirae Asset berkomitmen untuk memperhatikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di dalam proses pengambilan keputusan, bisnis dan hubungan dengan seluruh *stakeholder*. Perseroan juga terus melakukan kajian dan memperkuat kebijakan-kebijakannya agar selaras dengan prinsip GCG, serta memantau dan memastikan bahwa Perseroan selalu mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku.

Selama tahun 2023, beberapa kebijakan mengalami penyempurnaan, termasuk (1) Kebijakan Informasi dan Teknologi, terutama terkait dengan Pemeliharaan ISO 27001, (2) Kebijakan Manajemen Risiko yang Terintegrasi, (3) Proses Update Data Nasabah yang diharapkan akan lebih terintegrasi.

Untuk meningkatkan pemahaman karyawan dan kesadaran tentang pentingnya Keuangan Berkelanjutan, Perseroan menyelenggarakan seminar dengan OJK, menjalankan GCG dan pengenalan etika kepada karyawan baru serta

Corporate Governance (GCG) as the foundation to build an ethical and valuable company over the longer term. Therefore, the Company always complies with the prevailing regulations issued by the Government and other regulatory bodies.

During 2023 the Company further improved the implementation of the 5 (five) basic principles of governance of Securities Companies conducting business as Underwriters and Broker-Dealers in 2023. The five basic principles are transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

The GCG practice in the Company was supported by GCG Organs, which included the Committees, Corporate Secretary, Risk Management, and Internal Audit. All organs have carried out their duties and responsibilities well throughout the year 2023.

To further strengthen the GCG implementation, the Company formed four committees to assist the Commissioners and Directors in implementing the Sustainable Finance and Good Corporate Governance program, which are the Risk Management Committee, Audit Committee, Compensation and Sanctions Committee, and Securities Underwriting Policy Committee (Equity and Bonds).

Mirae Asset is committed to incorporate Good Corporate Governance (GCG) into decision-making processes, businesses, and relationships with all stakeholders. The Company continuously reviews and improves its policies to be in line with GCG principles, as well as monitors and ensures that the Company always complies with applicable laws and regulations.

During 2023, some policies were improved, which include: (1) The Company's Information and Technology Policy, especially in relation to ISO 27001 Maintenance, (2) The Company's Integrated Risk Management Policy, (3) The Company's Client Data Update Process aiming to be more integrated.

To increase employee understanding and awareness about the importance of Sustainable Finance, the Company held a seminar with OJK, conducted GCG and ethic introduction to new employees and carried

Laporan Direktur Utama

Report from CEO

mengadakan *training in-house* untuk Audit Internal dan ISO 27001.

Selama tahun 2023, terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan di mana Mr. Daewoong An, yang telah menyelesaikan masa tugasnya sebagai Direktur digantikan oleh Mr. Kyungshin Cho. Saya menyambut bergabungnya Mr. Kyungshin Cho dan meyakini bahwa beliau akan dapat membantu kami mengelola Perseroan pada tahun-tahun mendatang.

Penutup

Sebagai penutup, saya hendak mengucapkan terima kasih kepada seluruh *stakeholder* atas dukungannya yang tiada henti di tengah lingkungan perekonomian yang sulit. Ucapan terima kasih kami tujukan kepada para nasabah atas loyalitas dan kepercayaannya serta kepada para pemegang saham dan Dewan Komisaris atas arahan dan pandangannya yang telah membantu kami melewati tahun 2023 yang penuh tantangan.

Saya juga hendak berterima kasih kepada Pemerintah dan lembaga pasar modal, termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan *Self-Regulatory Organizations* yang terdiri dari Bursa Efek Indonesia, Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) atas dukungan dan arahnya, serta untuk event-event kolaborasi yang ditujukan untuk memperkuat pasar modal Indonesia.

Akhir kata, saya juga hendak menyampaikan terima kasih kepada para mitra atas hubungan yang telah terbina dengan baik selama ini, dan kepada seluruh karyawan atas komitmen dan kerja kerasnya di sepanjang tahun 2023. Walaupun ketidakpastian akan terus mewarnai tahun 2024 karena rakyat Indonesia akan menghadapi Pemilihan Umum, kami optimis akan dapat mengarungi tahun 2024 dengan hasil yang memuaskan.

out in-house training for Internal Audit and ISO 27001.

During 2023, there was a change in the composition of the Board of Directors of the Company, whereas Mr. Daewoong An, who has completed his term as Director, was replaced by Mr. Kyungshin Cho. I welcome Mr. Kyungshin Cho and believe he can help us navigate the Company in the years to come.

Closing Remarks

As a closing remark, I would like to thank all stakeholders for their relentless support during a tough economic environment. A warm gratitude is extended to our clients for their loyalty and trust as well as to our shareholders and Board of Commissioners for their guidance and insights that have helped us go through a challenging 2023.

I would also like to thank the government and capital market regulatory, including the Financial Service Authority (OJK) and the SROs (Self-Regulatory Organization) which consist of Indonesia Stock Exchange, Indonesian Clearing and Guarantee Corporation (KPEI), and Indonesian Central Securities Depository (KSEI) for their support and guidance, also for the collaborative events aiming to strengthen the Indonesian capital market.

Finally, I thank our partners for the strong relationships, and to our employees for their commitment and hard work during 2023. Although uncertainties will inevitably continue to linger in the year 2024 as Indonesians will be holding the general election, we are optimistic to be able to sail through the year 2024 with a satisfactory outcome.



Tae Yong Shim
Direktur Utama

Chief Executive Officer (CEO)



Arisandhi Indrodwisatio
Direktur
Director

Tae Yong Shim
Direktur Utama
Chief Executive Officer (CEO)

Kyungshin Cho
Direktur
Director

Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan 2023

Responsibility Statement of 2023 Annual Report & Sustainability Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Wanyoun Cho
Komisaris Utama
President Commissioner



Uriep Budhi Prasetyo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

We, the undersigned, hereby state that all information contained in the 2023 PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia Annual Report & Sustainability Report has been published in full, and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report & Sustainability Report.

This statement is made truthfully.

Direksi
Board of Directors



Tae Yong Shim
Direktur Utama
Chief Executive Officer (CEO)



Arisandhi Indrodwisatio
Direktur
Director



Kyungshin Cho
Direktur
Director

03

Profil Perusahaan

Company Profile

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia menyediakan beragam produk dan jasa investasi, yang didukung oleh 44 gerai di seluruh Indonesia dan jaringan luas di 16 negara.

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia provides a wide range of investment products and services, covered by 44 outlets across Indonesia and a vast network of 16 countries overseas.



Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

25 Mei 1990
25 May 1990



Nama Perusahaan
Company Name

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia



Status Perseroan
Company Status

Perseroan Terbatas
Limited Liability Company



Dasar Pendirian
Deed of Establishment

Akta Pendirian nomor 221 tanggal 25 Mei 1990 dengan Keputusan Menteri Kehakiman nomor: C2-3229.HT.01.01.TH'90 tanggal 31 Mei 1990

Deed of Establishment number 221 dated 25 May 1990 by Decree of the Minister of Justice number: C2-3229.HT.01.01.TH'90 dated 31 May 1990



Bidang Usaha
Line of Business

Perusahaan Efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, Izin Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) dan Kegiatan lainnya sesuai izin kegiatan lain yang disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan

Securities brokerage, securities underwriting, mutual funds sales agent, and other activities in accordance with the other activities license approved by the Financial Services Authority

MIRAE ASSET

Sekuritas



Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

District 8, Treasury Tower 50th Floor,
SCBD Lot 28, Jl Jenderal Sudirman
Kav. 52-54, Jakarta Selatan, 12190



Situs Web
Website

<https://sekuritas.miraeasset.co.id>



Layanan Pelanggan
Customer Service

150350



Telepon
Phone

021-50887000



Faksimili
Fax

021-50887001



Surel
Email

corsec@miraeasset.co.id

Riwayat Singkat

Brief History

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia merupakan penyedia layanan investasi yang menyediakan ragam produk dan jasa investasi meliputi broker saham, *underwriting*, serta layanan keuangan luar negeri didukung oleh jaringan *holding* dan induk Perseroan, Mirae Asset Financial Group.

Perseroan didirikan dengan nama PT Bintangmakmur Securindo pada tanggal 25 Mei 1990 dengan kegiatan usaha bergerak di bidang perdagangan efek. Pada tahun 1993, Perseroan mengalami pergantian nama menjadi PT Monas Buana Securities berdasarkan Akta No 32 tanggal 17 September 1993. Pada tahun 2002, Perseroan kembali mengalami perubahan nama menjadi PT eTrading Securities berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 6 tanggal 16 Desember 2002.

Perseroan mengalami perubahan nama pada tanggal 1 Agustus 2013 menjadi PT Daewoo Securities Indonesia berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 03 tanggal 1 Agustus 2013. Selanjutnya pada tahun 2016, Perseroan kembali mengalami perubahan nama menjadi PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia berdasarkan Akta Keputusan Para Pemegang Saham Yang Berkekuatan Sama Dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 06 tanggal 9 Desember 2016.

Pergantian nama tersebut terkait dengan masuknya Mirae Asset Securities Co. Ltd. ke dalam perusahaan. Mirae Asset Securities Co. Ltd. bergabung ke dalam Mirae Asset Financial Group, salah satu kelompok usaha jasa keuangan non-bank terbesar di Korea Selatan. Grup usaha tersebut memiliki dana kelolaan sekitar USD550 miliar (setara Rp8.000 triliun) pada akhir tahun 2023.

Selain jaringan usaha domestik yang meliputi 44 gerai di seluruh Indonesia, Perseroan juga didukung oleh jaringan luas di 16 negara di luar negeri.

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia is an investment service provider offering a range of investment products and services including stocks brokerage, underwriting and overseas financial services supported by Mirae Asset Financial Group as the Company's holding network and parent company.

The Company was established under the name PT Bintangmakmur Securindo on 25 May 1990 to engage in securities trading business. In 1993, the Company changed its name to PT Monas Buana Securities pursuant to Deed No. 32 dated 17 September 1993. In 2002, the Company changed its name to PT eTrading Securities pursuant to Meeting Resolutions Deed No. 6 dated 16 December 2002.

The Company underwent another name change on 1 August 2013 to PT Daewoo Securities Indonesia pursuant to Meeting Resolutions Deed No. 03 dated 1 August 2013. In 2016, the Company changed its name to PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia pursuant to Shareholders Resolutions Deed with Equal Legal Force with Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 06 dated 9 December 2016.

The most recent name change was related to the placement of Mirae Asset Securities Co. Ltd. into the company. Mirae Asset Securities Co. Ltd. is a member of Mirae Asset Financial Group, one of the largest non-bank financial services business groups in South Korea. The business group recorded funds under management of around USD550 billion (equivalent to Rp8,000 trillion) as of end of 2023.

In addition to the domestic business network covering 44 outlets across Indonesia, the Company is also supported by vast network of 16 countries overseas.

Informasi Perubahan Nama Perseroan Information Regarding Change of Company's Name



Jejak Langkah Milestones



- Memulai layanan broker dengan nama perusahaan eTrading Securities
- Started brokerage service with eTrading Securities as the company name

2003



- Peluncuran HOTS Mobile
- Launching of HOTS Mobile

2009



- Peluncuran HOTS 2.0
- Launching of HOTS 2.0

2010



- KDB Daewoo Securities Indonesia mengakuisisi kepemilikan eTrading Securities
- KDB Daewoo Securities Indonesia acquired ownership of eTrading Securities

2013



- Perubahan nama perusahaan menjadi Mirae Asset Sekuritas
- Changed the company name to Mirae Asset Sekuritas

2016



- Peluncuran HOTS 3.0
- Launching of HOTS 3.0

2014



- Peluncuran Exchange Trading Fund
- Launching of Exchange Trading Fund

2019



- Peluncuran MaxFund, platform reksa dana online
- Launching of MaxFund, an online platform of mutual fund

2018



- Kompetisi *trading* saham online HOTS Championship mulai diadakan
- Peluncuran website baru sekuritas. miraeasset.co.id dan event.miraeasset.co.id
- Tim Priority Wealth Management mulai melayani nasabah beraset di atas rata-rata (*High Net Worth Individual*/HNWI)
- Meraih ranking #1 perusahaan sekuritas dengan nilai transaksi perdagangan saham terbesar di Bursa Efek Indonesia
- Initiated online stock trading competition HOTS Championship
- Launching of new website sekuritas. miraeasset.co.id and event.miraeasset.co.id
- Priority Wealth Management Team started serving High Net Worth Individual (HNWI) clients
- Achieved the 1st rank of securities company with the largest equity trading transaction value in Indonesia Stock Exchange

2020



- Peluncuran aplikasi *mobile* MaxFund
- Mempertahankan ranking #1 perusahaan sekuritas dengan nilai transaksi perdagangan saham terbesar di Bursa Efek Indonesia
- Launching of MaxFund mobile app
- Maintained the 1st rank of securities company with the largest equity trading transaction value in Indonesia Stock Exchange

2021



- Berhasil memperluas basis nasabah NAVI menjadi sekitar 36.000 nasabah, yang berkontribusi terhadap peningkatan *Asset Under Administration* (AUA) hingga mencapai sekitar Rp1,7 triliun
- Mempertahankan ranking #1 perusahaan sekuritas dengan volume dan frekuensi transaksi perdagangan saham terbesar di Bursa Efek Indonesia
- Successfully expanded NAVI clients base to around 36,000 accounts, contributing to increased Asset Under Administration (AUA) until reaching approximately IDR1.7 trillion
- Maintained the 1st rank of securities company with the largest equity trading transaction volume and frequency in Indonesia Stock Exchange

2023



- *Rebranding* MaxFund menjadi NAVI
- Mempertahankan ranking #1 perusahaan sekuritas dengan nilai transaksi perdagangan saham terbesar di Bursa Efek Indonesia
- Rebranding of MaxFund to NAVI
- Maintained the 1st rank of securities company with the largest equity trading transaction value in Indonesia Stock Exchange

2022

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Dasar

Vision, Mission, and Core Values



Filosofi Bisnis Business Philosophy

Kami menghargai orang-orang kami dan merangkul masa depan dengan pikiran terbuka.

We respect our people and embrace the future with a forward-looking mindset.



Visi Vision

Sebagai grup keuangan global, kami mengejar keunggulan dalam manajemen investasi untuk membantu klien kami mencapai tujuan jangka panjang mereka.

As a global financial group, we pursue excellence in investment management to help our clients achieve their long-term goals.



Nilai Dasar Core Value

Empat nilai dasar kami harus menjadi kriteria pengambilan keputusan utama untuk semua karyawan Mirae Asset.

Our four core values should become the primary decision-making criteria for all Mirae Asset employees

Nasabah No.1

Keberhasilan klien kami adalah yang terpenting - kesuksesan mereka adalah kesuksesan kami. Kami membangun dan membina hubungan jangka panjang dengan klien kami dengan menggunakan strategi investasi kami yang telah terbukti.

Client First

The success of our clients is paramount - their success is ours. We build and nurture long term relationships with our clients using our proven investment strategies.

Kerja Tim

Keberhasilan Mirae Asset Sekuritas dibangun berdasarkan rasa hormat kepada setiap individu. Adalah tujuan kami untuk menciptakan meritokrasi sejati di mana bakat dan prestasi dihargai dan kesempatan tersedia secara merata bagi semua orang.

Teamwork

Mirae Asset Sekuritas' success is built on respect for each individual. It is our goal to create a true meritocracy in which talent and achievement are rewarded and opportunity is equally available to all.

Objektivitas

Kami menilai setiap peluang investasi secara objektif dan tidak memihak total. Kemandirian membuat kami berbeda dan membantu memastikan bahwa keputusan kami selaras dengan kebutuhan klien kami.

Objectivity

We assess every investment opportunity objectively and totally impartial. Independence sets us apart and helps ensure that our decisions align with our clients' needs.

Kewarganegaraan

Di Mirae Asset Sekuritas, kami sangat menyadari tanggung jawab kami. Sebagai warga negara yang baik, kami bertujuan untuk memberikan kembali kepada komunitas tempat kami tinggal dan secara aktif mendukung dan berpartisipasi dalam sejumlah inisiatif di dalamnya.

Citizen-centric

At Mirae Asset Sekuritas, we are fully aware of our responsibilities. As good citizens, we aim to give back to the communities we live in and actively support and participate in a number of initiatives within them.

Bidang Usaha Line of Business

KEGIATAN USAHA

Mirae Asset menjalankan kegiatan usaha sebagai perantara pedagang efek, penjamin emisi efek dan kegiatan lainnya sesuai izin kegiatan lain yang disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Sesuai dengan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan merujuk Akta Nomor 08 tanggal 20 Oktober tahun 2023, kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

- Menjalankan kegiatan sebagai Perantara Pedagang Efek
- Menjalankan kegiatan sebagai Penjamin Emisi Efek
- Menjalankan kegiatan lainnya sesuai Izin Kegiatan Lain yang disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Di tahun buku 2023, Mirae Asset menjalankan kegiatan usaha tersebut sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

BUSINESS ACTIVITIES

Mirae Asset carries out business activities as a securities broker, underwriter, and other activities in accordance with other activities license approved by the Financial Services Authority.

In accordance with the latest amendment to the Company's Articles of Association referring to Deed Number 08 dated 20 October 2023, the Company's business activities are as follows:

- Engage in activity as Securities Broker
- Engage in activity as Underwriter
- Engage in other activities in accordance with Other Activities License that has been approved by the Financial Services Authority (OJK)

Throughout 2023, Mirae Asset engaged in business activities as stipulated in the Company's Articles of Association.

Bidang Usaha

Line of Business

PRODUK DAN JASA

Capital Market – Brokerage

Transaksi saham dan turunannya secara mandiri (*online*) melalui aplikasi terpercaya dan melalui tenaga penjualan (*sales offline*) secara *real time*. Inovasi transaksi saham yang mudah dan dapat diandalkan melalui Aplikasi *Home Online Trading System* (HOTS) versi 3.0 dan Neo HOTS Mobile versi 5.3 dengan 4 (empat) jenis akun yang dapat dipilih nasabah, yaitu:

1. Regular
2. *Margin*
3. *Day Trade*
4. Syariah

Capital Market – Fixed Income

Aktivitas utama yang dilakukan adalah melakukan pendistribusian dan perdagangan dari “Efek Pendapatan Tetap” (obligasi, instrumen utang). Instrumen efek pendapatan tetap (*Fixed Income*) tersebut terdiri dari efek utang yang diterbitkan korporasi baik korporasi BUMN dan swasta maupun yang diterbitkan pemerintah (surat berharga negara/SBN).

Layanan tersebut memiliki tiga segmen yaitu:

1. *Sales*
Mendistribusikan obligasi di antara lembaga keuangan, nasabah ritel melalui pasar sekunder/pasar utama.
2. Perdagangan eksklusif
Menghasilkan laba/keuntungan melalui pembelian dan penjualan obligasi.
3. Pengembangan produk
Mengembangkan produk pendapatan tetap untuk nasabah melalui berbagai instrument utang.

NAVI

Fasilitas *online platform* untuk melakukan transaksi jual beli Reksa Dana secara mandiri melalui *web page* dan aplikasi *mobile*. NAVI by Mirae Asset menyediakan produk Reksa Dana pilihan, antara lain:

1. Reksa Dana Pasar Uang
2. Reksa Dana Saham dan Indeks

PRODUCTS AND SERVICES

Capital Market – Brokerage

Transactions of shares and derivatives online through trusted applications and sales forces (*offline sales*) in *real time*. Innovation of easy and reliable stock transactions through the Home Online Trading System (HOTS) Application version 3.0 and Neo HOTS Mobile version 5.3 with 4 (four) types of accounts that clients can choose, namely:

1. Regular
2. *Margin*
3. *Day Trade*
4. Sharia

Capital Market – Fixed Income

The main activities carried out are distribution and trading of “Fixed Income Securities” (bonds, debt instruments). The fixed income securities instruments consist of debt securities issued by corporations, both state-owned and private corporations and those issued by the government (government securities/SBN).

The Service has three segments, namely:

1. *Sales*
Distributing bonds among financial institutions, retail clients through the secondary market/primary market.
2. Exclusive trading
Generating profit through buying and selling bonds.
3. Product development
Developing fixed income products for clients through various debt instruments.

NAVI

Online platform facility to perform Mutual Fund transactions through web page and mobile app. NAVI by Mirae Asset provides selected mutual funds, including:

1. Money Market Funds
2. Equity and Index Funds

3. Reksa Dana Pendapatan Tetap
4. Reksa Dana Campuran
5. Reksa Dana Terproteksi

Investment Banking

- Membantu perusahaan terbuka dan tertutup dalam menggalang dana di pasar modal (penerbitan saham atau surat utang), dan mengatur pendanaan di pasar utang
- Penjamin pelaksana emisi saham, penerbitan obligasi, dan transaksi keuangan lainnya
- Penasihat dalam kegiatan merger dan akuisisi

Exchange Traded Fund (ETF)

Mirae Asset sebagai dealer partisipan dengan produk Reksa Dana ETF yang diperdagangkan adalah Reksa Dana Indeks Nusadana ETF IDX Value30 (XNVE) dan Reksa Dana Indeks *Capital* ETF IDX ESG Leaders (XCEG).

- ETF adalah reksa dana berbentuk kontrak investasi kolektif yang unit penyertaannya diperdagangkan di bursa efek.
- Cara kerja ETF sama seperti reksa dana pada umumnya, hal yang membedakan adalah ETF harus terdaftar dan perdagangannya dilakukan di bursa efek melalui perantara pedagang efek anggota bursa.
- Dealer Partisipan adalah anggota bursa efek yang menandatangani perjanjian dengan Manajer Investasi pengelola reksa dana berbentuk kontrak investasi kolektif yang unit penyertaannya diperdagangkan di bursa efek untuk melakukan pembentukan atau pencairan unit penyertaan reksa dana dimaksud, baik untuk kepentingan diri sendiri maupun untuk kepentingan pemegang unit penyertaan reksa dana dimaksud.
- Sebagai Dealer Partisipan, kami berkomitmen memberikan layanan yang terbaik dalam memenuhi kebutuhan investor dalam bertransaksi ETF dengan cara menyediakan sistem perdagangan yang terbaik dan bekerja sama dengan manajer investasi profesional yang kompeten dan berpengalaman di bidangnya.

3. Fixed Income Funds
4. Balanced Funds
5. Capital Protected Funds

Investment Banking

- Assisting public and private companies in raising funds in the capital market (by issuing shares or debt securities) and arranging funding in the debt market
- Underwriting share issuance, bond issuance and other financial transactions
- Advising mergers and acquisitions activities

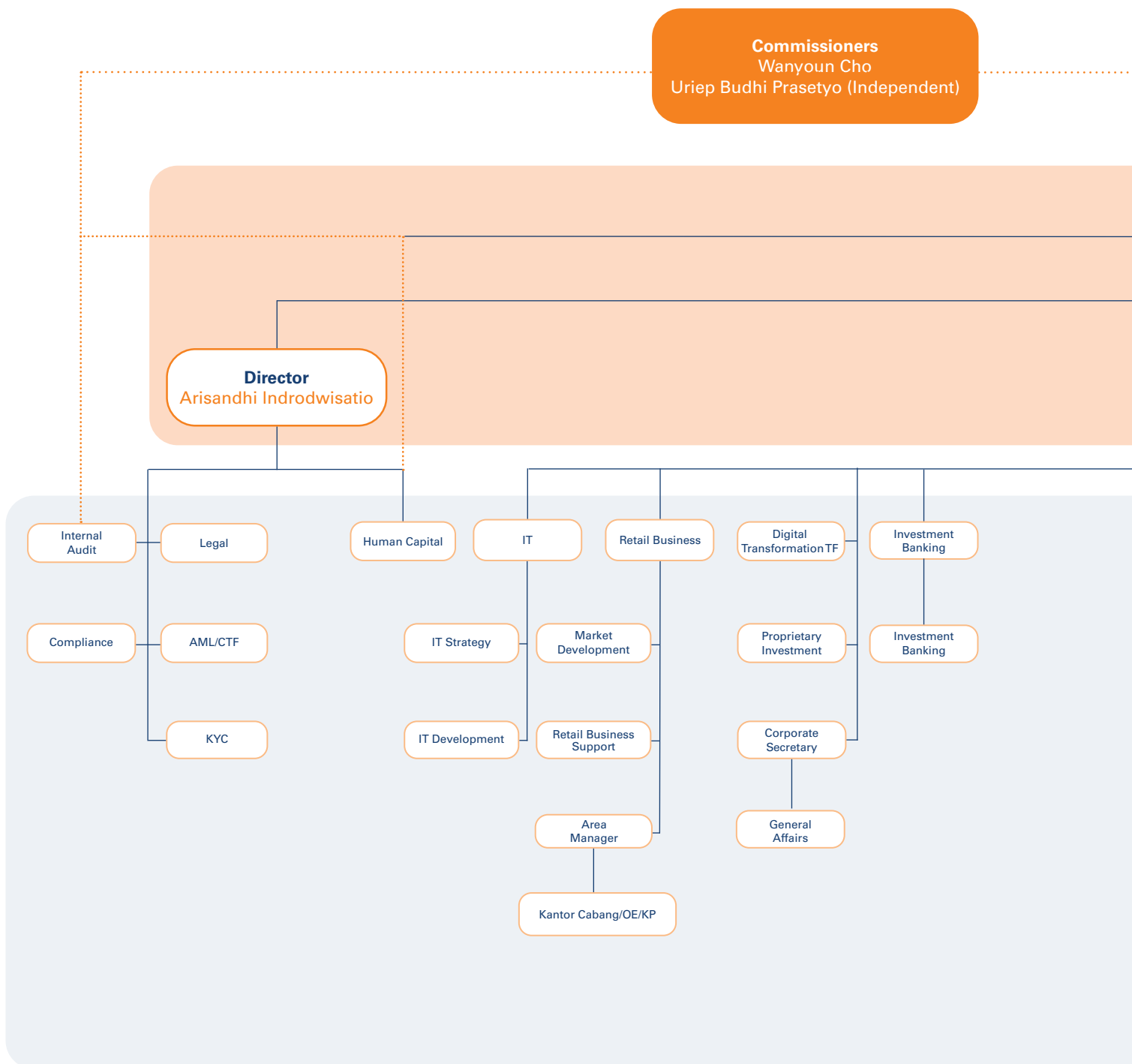
Exchange Traded Fund (ETF)

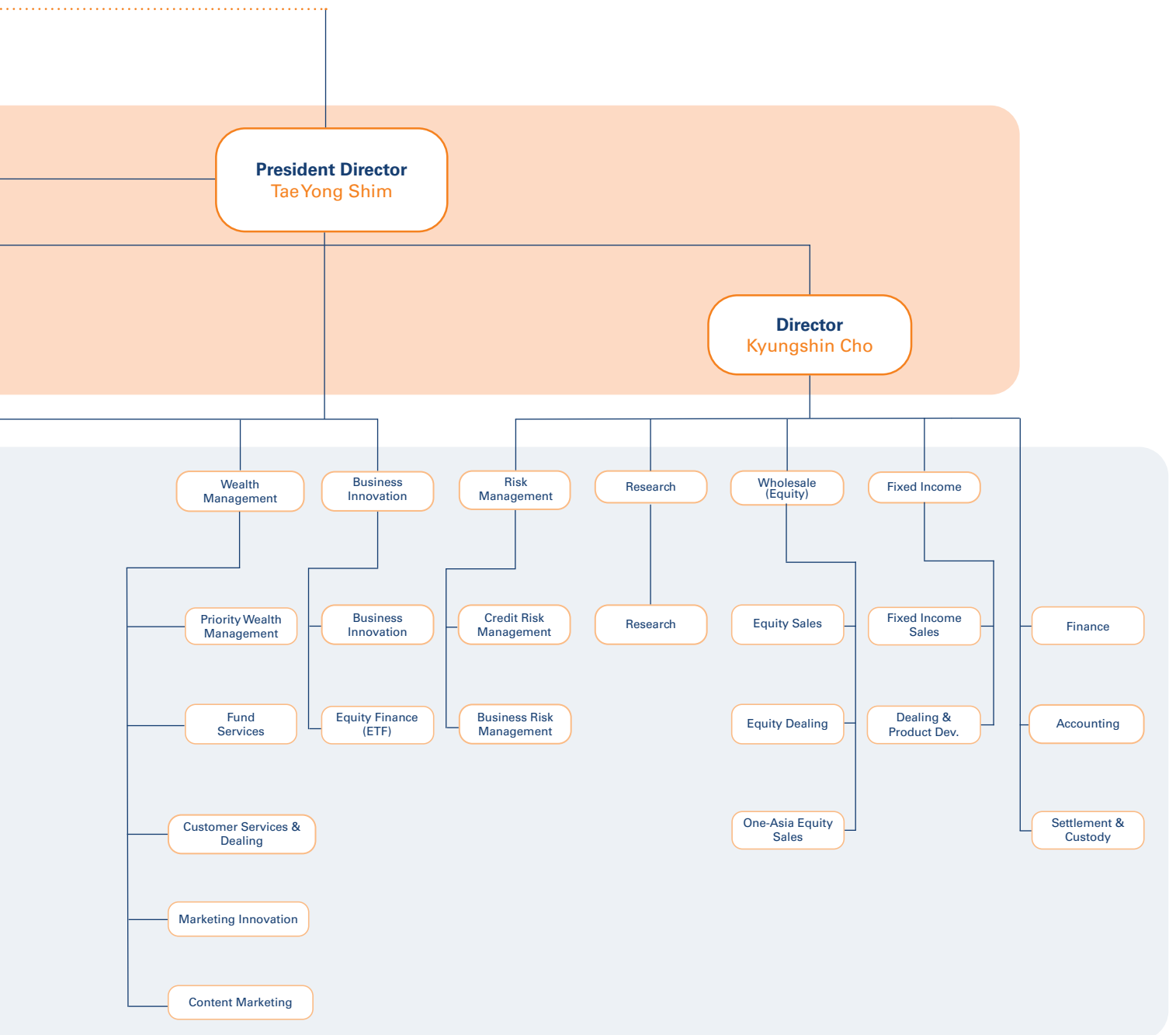
Mirae Asset as participant dealer with ETF Mutual Fund product traded is Nusadana ETF IDX Value30 Index Fund (XNVE) and Capital ETF IDX ESG Leaders Index Fund (XCEG).

- ETFs are mutual funds in the form of collective investment contracts which participation units are traded on the stock exchange.
- The way ETFs work is the same as mutual funds in general, the difference is that ETFs must be registered and traded on the stock exchange through stock exchange brokers.
- Participant Dealer is a member of the stock exchange who signs an agreement with the Investment Manager who manages the mutual fund in the form of a collective investment contract whose participation units are traded on the stock exchange to conduct the creation or redemption of said mutual fund participation unit, either for their own benefit or for the benefit of the mutual fund unit holder.
- As a Participant Dealer, we are committed to providing the best service in meeting the needs of investors in ETF transactions by providing the best trading system and working with professional investment managers who are competent and experienced in their fields.

Struktur Organisasi

Organizational Structure





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Wanyoun Cho

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Korea, 53 tahun.
Korean citizen, 53 years old.

Resmi menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia pada 29 Juli 2022.

Has served as President Commissioner of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia since 29 July 2022.

Memiliki pengalaman lebih dari 22 tahun di bidang pasar modal, secara khusus dengan Mirae Asset Securities (HK) Limited dan Mirae Asset Global Investments (HK) Co.Ltd.

Has more than 22 years of experience in the capital market sector, specifically with Mirae Asset Securities (HK) Limited and Mirae Asset Global Investments (HK) Co.Ltd.

Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Direktur Mirae Asset Securities (HK) Limited sejak 2021 dan bertanggung jawab mengawasi keseluruhan bisnis dan manajemen strategis di Hong Kong, memperkuat bisnis dengan manajemen risiko yang solid dan menyiapkan platform baru yang menambah disiplin untuk diversifikasi bisnis.

Concurrently assumes the role of President Director of Mirae Asset Securities (HK) Limited since 2021, responsible in overseeing the overall business and strategic management in Hong Kong, strengthening the business with a solid risk management and setting up a new platform that enforces discipline to business diversification.

Memiliki gelar Sarjana di bidang Administrasi Bisnis dari Sogang University, Korea pada tahun 1994, dan Master di bidang Administrasi Bisnis dari University of Iowa pada 2014.

Obtained a Bachelor's degree in Business Administration from Sogang University, Korea in 1994, and a Master's degree in Business Administration from the University of Iowa in 2014.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris atau Direksi lainnya.

Has no affiliation with fellow Board of Commissioners or the Board of Directors.



Urie Budhi Prasetyo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 62 tahun.
Indonesian citizen, 62 years old.

Resmi menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia pada 20 Oktober 2023.

Memiliki pengalaman sebagai Direktur Utama di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2019 – 2023) dan PT Danareksa Capital (2015 – 2019). Sebelumnya pernah menjabat berbagai posisi, antara lain Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan PT Bursa Efek Indonesia (2009- 2015), Komisaris PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2006 - 2009), Direktur Operasional PT Dhanawibawa Arthacemerlang Sekuritas (2004 - 2009), Direktur PT Megatech Global Mitrausaha, anak perusahaan PT Dhanawibawa Arthacemerlang (2002 - 2004), Direktur Bisnis & Pengembangan PT Dhanawibawa Arthacemerlang Sekuritas (2000 - 2002), dan Direktur PT Floreta Purwa Artha Sekuritas (Boedihardjo Group) (1995 - 2000). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia periode 2023 – 2027.

Memiliki gelar Sarjana di bidang Teknik Mesin dari San Fransisco State University California USA dan Master Administrasi Bisnis di College of Notre Dame California USA.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris atau Direksi lainnya.

Has served as Independent Commissioner of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia since 20 October 2023.

Served as President Director at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2019 – 2023) and PT Danareksa Capital (2015 – 2019). Previously held various positions, such as Director of Trading Supervision and Compliance of PT Bursa Efek Indonesia (2009 - 2015), Commissioner of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2006 - 2009), Operational Director of PT Dhanawibawa Arthacemerlang Sekuritas (2004 - 2009), Director of PT Megatech Global Mitrausaha, a subsidiary of PT Dhanawibawa Arthacemerlang (2002 - 2004), Director for Business & Development of PT Dhanawibawa Arthacemerlang Sekuritas (2000 - 2002), and Director of PT Floreta Purwa Artha Sekuritas (Boedihardjo Group) (1995-2000). Currently also serving as Commissioner at PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia for the period of 2023 – 2027.

Obtained a Bachelor's degree in Mechanical Engineering from San Francisco State University California USA and a Master of Business Administration from the College of Notre Dame California USA.

Has no affiliation with Majority/Controlling Shareholders, fellow Board of Commissioners or the Board of Directors.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Di tahun 2023, Perseroan mengalami perubahan komposisi Dewan Komisaris. Bapak Samsul Hidayat telah mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen.

Change in the Board of Commissioners' Composition

In 2023, there was a change in the composition of Board of Commissioners of the Company. Mr. Samsul Hidayat had resigned as Independent Commissioner.

Profil Direksi

Board of Directors' Profiles



Tae Yong Shim

Direktur Utama
President Director

Warga negara Korea, 47 tahun.
Korean citizen, 47 years old.

Resmi menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia pada 31 Maret 2020.

Memiliki 16 tahun pengalaman di industri perbankan. Bergabung dengan Mirae Asset Daewoo pada 2010 sebagai analis riset ekuitas yang berbasis di Seoul, yang meneliti perusahaan industri keuangan Korea. Selama masa kerjanya, beliau telah diakui oleh beberapa manajer aset global termasuk diantaranya Fidelity, Capital Group, Alliance Bernstein dan lain-lain.

Sebelum bergabung dengan Daewoo, beliau bertugas di divisi hubungan investor di Woori Finance Holdings, dan mendukung bisnis global Chairman dan CEO. Tugas awal lainnya di Woori termasuk menjadi spesialis Timur Tengah yang berbasis di Dubai, UAE, dan sebagai Sales di kantor cabang.

Menyelesaikan gelar Sarjana Teknik dari Hongik University dan memperoleh gelar Magister Administrasi Bisnis dari Binus Business School Jakarta.

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain atau institusi manapun. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris atau Direksi lainnya.

Has served as President Director of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia since 31 March 2020.

Has 16 years of experience in the banking industry. Joined Mirae Asset Daewoo in 2010 as equity research analyst based in Seoul, covering financial companies in Korea. During his tenure, he has been recognized by several global asset managers including Fidelity, Capital Group, Alliance Bernstein, and others.

Prior to joining Daewoo, he served in investor relations division at Woori Finance Holdings, and supported the Chairman and CEO's global business. Other early roles at Woori included acting as Middle East specialist based in Dubai, UAE, and as Sales in a branch.

Obtained a Bachelor of Engineering from Hongik University and a Master's degree in Business Administration from Binus Business School Jakarta.

Holds no position in other companies or institutions. Has no affiliation with the Majority/Controlling Shareholders, Board of Commissioners or fellow Board of Directors.



Arisandhi Indrodwisatio

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 51 tahun.
Indonesian citizen, 51 years old.

Resmi menjabat sebagai Direktur di PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia pada 14 Juni 2017.

Mengawali kariernya di Industri Pasar Modal sejak tahun 2000 di PT Adhikarsa Sentra Sekuritas. Pada tahun 2002, beliau bergabung dengan PT eTrading Securities dengan jabatan terakhir sebagai Direktur hingga perusahaan berganti nama menjadi PT KDB Daewoo Sekuritas Indonesia dan kemudian menjadi PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia. Saat ini juga menjabat juga sebagai Komisaris Bursa Efek Indonesia.

Menyelesaikan gelar Sarjana Teknik dari Universitas Indonesia pada tahun 1997 dan memperoleh gelar *Master of Business Administration* dari Edith Cowan University (Perth, Western Australia) pada tahun 1999.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris atau Direksi lainnya.

Has served as Director of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia since 14 June 2017.

Started his career in the Capital Market Industry in 2000 at PT Adhikarsa Sentra Sekuritas. In 2002, he joined PT eTrading Securities with his last position as Director until the company changed its name to PT KDB Daewoo Sekuritas Indonesia and later became PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia. Currently also serves as Commissioner of the Indonesia Stock Exchange.

Obtained a Bachelor of Engineering degree from the University of Indonesia in 1997 and a Master of Business Administration from Edith Cowan University (Perth, Western Australia) in 1999.

Has no affiliation with the Majority/Controlling Shareholders, Board of Commissioners, or fellow Board of Directors.

Profil Direksi

Board of Directors' Profiles



Kyungshin Cho

Direktur
Director

Warga negara Korea, 42 tahun.
Korean citizen, 42 years old.

Resmi menjabat sebagai Direktur di PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia pada 23 Juni 2023.

Pada 2007, beliau bergabung dengan Mirae Asset Daewoo Co.,Ltd., (Korea Selatan) dan sejak itu mengembangkan dan menerapkan strategi bisnis global, mengelola investasi afiliasi dan grup usaha di luar negeri, serta mengawasi kebijakan investasi perusahaan.

Memiliki gelar *Bachelor of Economics* dari Kookmin University dan memiliki beberapa sertifikasi profesional seperti *Chartered Financial Analyst* (CFA) dari Amerika Serikat, *Certified Investment Manager* (CIM) dari Korea Selatan, dan Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) dari Indonesia.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris atau Direksi lainnya.

Has served as Director of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia since 23 June 2023.

In 2007, he joined Mirae Asset Daewoo Co.,Ltd, (South Korea) and has since developed and implemented global business strategies, managed investments of overseas affiliates and business groups, and supervised the company's investment policies.

Obtained a Bachelor of Economics degree from Kookmin University and has several professional certifications such as Chartered Financial Analyst (CFA) from the United States, Certified Investment Manager (CIM) from South Korea, and Broker-Dealer Representative (WPPE) from Indonesia.

Has no affiliation with the Majority/Controlling Shareholders, Board of Commissioners, or fellow Board of Directors.

Perubahan Komposisi Direksi

Di tahun 2023, Perseroan mengalami perubahan komposisi Direksi. Bapak Daewoong An telah mengundurkan diri sebagai Direktur.

Change in the Board of Directors' Composition

In 2023, there was a change in the composition of the Board of Directors of the Company. Mr. Daewoong An has resigned from his position as Director.

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Di akhir tahun 2023, jumlah karyawan Mirae Asset Sekuritas adalah sebanyak 557 orang, menurun 36 orang atau 6,1% dibandingkan jumlah karyawan di akhir tahun 2022 yaitu 593 orang.

By the end of 2023, the number of Mirae Asset Sekuritas employees is 557 people, a decrease of 36 people or 6.1% compared to the number of employees at the closing year of 2022 of 593 people.

Profil demografi karyawan Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Employee demographics of the Company can be seen in the following table.

Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Employee Demographics by Organization Level

Level Organisasi Organization Level	2023	2022	2021
Commissioner	1	1	1
CEO	1	1	1
Director	2	2	2
Compliance	4	4	5
Legal	4	4	3
Internal Audit	4	4	3
AML-CTF	2	3	3
KYC	15	15	15
Human Capital	8	8	8
Risk Management	9	7	7
Business Support			
Accounting	6	6	6
Finance	6	4	4
Settlement & Custody	5	5	4
Corporate Secretary	6	6	
General Affairs	21	23	23
IT:			
IT Development	8	7	7
IT Strategy	6	7	8
Digital Transformation TF	52	53	35
Proprietary Investment	2	1	1
Investment Banking:			
Capital Market	7	8	8
Advisory & Investment	-	3	3
OE Management	286	308	276

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Employee Demographics by Organization Level

Level Organisasi Organization Level	2023	2022	2021
Wealth Management:			
Investment Information	8	8	7
Fund Services	10	11	9
CS Dealing	19	20	18
Marketing Innovation	5	6	6
Content Marketing	7	7	
Priority Wealth Management	7	7	7
Wholesale (Equity):			
Equity Sales	6	12	13
Equity Dealing	6	7	7
One-Asia Equity Sales	6	7	6
Business Innovation	6	5	4
Equity Finance (ETF)	2	2	2
Fixed Income:			
Fixed Income Sales	6	6	7
Dealing & Product Dev.	-	1	2
Research	14	14	11
Jumlah Total	557	593	522

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Demographics by Educational Level

Tingkat Pendidikan Educational Level	2023	2022	2021
SMP Junior High School	6	8	11
SMA/SMK High School/Vocational School	61	72	70
D1 / D2 / D3 Diploma	50	53	52
S1 Bachelor's Degree	393	414	349
S2 Master's Degree	47	46	40
Jumlah Total	557	593	522

Demografi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Demographics by Age

Usia Age	2023	2022	2021
< 18 tahun year	-	-	-
18 - 20 tahun year	-	1	-
20 - 25 tahun year	64	64	60
25 - 30 tahun year	192	218	187
30 - 35 tahun year	118	112	91
35 - 40 tahun year	85	91	91
40 - 45 tahun year	58	64	53
45 - 50 tahun year	23	25	24
> 50 tahun year	17	18	16
Jumlah Total	557	593	522

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Demographics by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2023	2022	2021
Permanen Permanent	438	467	364
Kontrak Contract	119	126	158
Jumlah Total	557	593	522

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Demographics based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2023	2022	2021
Laki-Laki Male	372	401	362
Perempuan Female	185	192	160
Jumlah Total	557	593	522

Struktur Kepemilikan Shareholding Structure

Sampai dengan akhir tahun 2023, Mirae Asset tidak menerbitkan saham kepada publik dan tidak mencatat/memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek manapun. Perseroan juga tidak melakukan pencatatan efek lainnya sepanjang tahun buku 2023.

Komposisi Pemegang Saham

Mirae Asset tidak mengalami perubahan pemegang saham maupun persentase kepemilikan di sepanjang tahun 2023, sehingga susunan pemegang saham Perseroan di awal dan akhir tahun 2023 adalah sama, seperti yang disajikan dalam tabel berikut.

As of the end of 2023, Mirae Asset did not publicly trade its shares and did not list/trade its shares in any Stock Exchange. The Company also did not list any other securities throughout 2023.

Shareholders Composition

Mirae Asset did not experience any changes in shareholding structure or ownership composition throughout 2023. The Company's shareholding composition remains the same in the beginning and end of 2023, as presented in the following table.

Pemegang Saham Shareholders		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage
Entitas Entity	Tipe Entitas Type of Entity		
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Share Ownership of 5% or Above			
Mirae Asset Securities (HK) Limited	Institusi Asing Foreign Institution	176.418.000	99%
Kepemilikan Saham Kurang Dari 5% Share Ownership of Below 5%			
PT AITI Investment	Institusi Lokal Domestic Institution	901.000	0,51%
PT SNET Indonesia	Institusi Lokal Domestic Institution	881.000	0,49%
Jumlah Total		178.200.000	100%

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah Mirae Asset Securities (HK) Limited dengan kepemilikan saham 99%.

Majority and Controlling Shareholders

The majority and controlling shareholder of the Company is Mirae Asset Securities (HK) Limited with 99% share ownership.

Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan. Baik Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan Mirae Asset tidak memiliki kepemilikan atas saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

Share Ownership of Key Management

As of 31 December 2023, the Company did not have employee stock ownership program. The Board of Commissioners, Board of Directors, as well as employee of Mirae Asset did not hold any ownership on share of the Company, either directly or indirectly.

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan/atau Joint Venture

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi dan/atau joint venture.

Subsidiaries, Associated and/or Joint Venture Entities

As of 31 December 2023, the Company has no subsidiaries, associated and/or joint venture entities.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Jenis Lembaga/Profesi Type of Institution/Profession	Nama dan Alamat Name and Address	Jasa yang Diberikan Services Provided	Periode Penugasan Assignment Period
Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Public Accounting Firm and Public Accountant	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) M. Jusuf Wibisana WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Kuningan, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12920	Audit Laporan Keuangan dan MKBD Tahun Buku 2023 Financial Report and MKBD Audit Services for Fiscal Year 2023 Biaya Fees : Rp1.050.000.000	2023
Konsultan Hukum Legal Counsel	Imran Muntaz & Co Office 8 Building, 35 th floor, Zone G SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav-52-53, Jakarta 12190	Konsultasi hukum Legal counseling	2023 (Dihentikan pada 30 Mei 2023) (Terminated on 30 May 2023)
Konsultan Hukum Legal Counsel	SHIN & KIM LLC d-Tower (D2), 17 Jongno 3-gil, Jongno-gu, Seoul 03155, Kore ARMA LAW (appointed Indonesian Local Law Firm) International Financial Centre, Tower 2 Level 23 Zone 3 Jl. Jenderal Sudirman Kav 22-23, Jakarta 12920 – Indonesia	Konsultasi hukum Legal counseling	2023 (Sejak 25 Juli 2023) (Effective from 25 July 2023)
Konsultan Hukum Legal Counsel	TRILEXICA (d/h Trifida at Law) World Trade Centre (WTC) 5 - 7 th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta Selatan 12920	Konsultasi hukum Legal counseling	2023
Notaris Notary	Dr. Yurisa Martanti S.H., M.H Jalan Matahari Blok I.3 No 43, Duren Sawit, Jakarta 13440	Akta dan Pendaftaran di SISBAKUM – Kementerian Hukum dan HAM RI Notarial deeds and registration to SISBAKUM - Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia	2023

Penghargaan dan Pencapaian Awards and Achievements



Top Digital Innovation 2023

Top Configuration,
Product Offering, and
Experience Innovation

The Economics



The Best CEO 2022 Mr. Tae Yong Shim

Category: Company
with Less Than 1,000
Employees

Majalah SWA



Indonesia's Best Broker

FinanceAsia

Leading Partner in Collective ESG/
CSR Activities

Korea Trade Investment Promotion
Agency; K-Peduli

Contact Center Service Excellence
Index 2023

Top 6 Performing for Securities
Call Center
Majalah Marketing

The Most Innovative Securities Company
for the Provision of Reliable Digital and
Online Trading Service

Warta Ekonomi

The 3rd Highest Digital Index of Securities
Companies (3rd Rank)

Infobank - Isentia

Digital Financial Excellence Award 2023

2nd Best Securities Company
Media Asuransi

Best Digital Finance for Ease of Stock
Transactions in Real Time

Warta Ekonomi

The Best Underwriting Securities
Companies with Assets of IDR5trillion
and Above (1st Rank)

Infobank - Isentia

Keanggotaan Asosiasi Association Membership

Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) Indonesia Securities Companies Association

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia tergabung sebagai anggota pada Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI), yang bertujuan untuk membangun industri sekuritas yang sehat dan tangguh dalam rangka mengembangkan pasar modal Indonesia.

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia joined as member of the Indonesia Securities Companies Association (Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia/APEI), aiming at building a sound and resilient securities industry in the context of developing the capital market of Indonesia.

Jaringan Usaha

Business Networks



KANTOR PUSAT | HEAD OFFICE

District 8, Treasury Tower 50th Floor,
SCBD Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav.
52-54, Jakarta Selatan, 12190
Telp. | Phone: 021-50887000



OFFICE EDUCATION

Kelapa Gading

Jl. Raya Boulevard Barat LC6/5,
Kelapa Gading Barat, Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telp. | Phone: 021-24520353, 021-24520354,
021-24520355

Roxy

Blok D3 No.4, Jl. Roxy Mas Pertokoan,
RT.8/RW.8, Cideng, Gambir, Jakarta Pusat -
10150
Telp. | Phone: 021-63858582, 22633257,
22631526

Bintaro

Ruko Kebayoran Arcade 1
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok C3 No.53
Pondok Jaya, Pondok Aren, Tangerang
Selatan - 15220
Telp. | Phone: 021-22215158, 22215333,
22215274

BSD

Ruko ITC BSD No.28, Jl. Pahlawan Seribu
Serpong. Tangerang Selatan - 15322
Telp. | Phone: 021-5381244, 5381284,
5381134

Depok

Ruko Apartement Margonda Residence
Jl. Margonda Raya Blok 1 Depok - 16424
Telp. | Phone: 021-78880710, 78880702

Fatmawati

Jl. RS. Fatmawati No. 33H, Cilandak -
Jakarta Selatan
Telp. | Phone: 021-75817575, 021-75817577



Puri Kencana

Rukan Grand Puri Niaga, Blok K-6 No. 1 P,
Puri Kencana, Jakarta Barat
Telp. | Phone: 021-58304242-44, 58304135

Setiabudi

Gedung Setiabudi 2 Lt.6 Ruang 604A
Jl. HR. Rasuna Said Kav.62 Kuningan,
Jakarta Selatan 12920
Telp. | Phone: 021-52904225-226

Pluit

Jl. Pluit Sakti Raya No.31 A Pluit
Jakarta Utara - 14450
Telp. | Phone: 021-66678482-83

Mangga Dua

Harco Mangga Dua
Jl. Mangga Dua Raya Blok E No.27, Mangga
Dua Selatan, Sawah Besar, Jakarta Pusat
10730
Telp. | Phone: 021-62201265-66

Bekasi

Plaza Summarecon Bekasi Lantai 8
Jl. Bulevar Ahmad Yani Kav. K01,
Summarecon Bekasi, Kel. Harapan Mulya,
Kec. Medan Satria, Bekasi 17142
Telp. | Phone: 021-89469900/ 021-22101177

Bogor

Jl. Pajajaran No.84, Rt.01/Rw.011,
Barangsiang, Bogor Timur
Telp. | Phone: 0251-8396369/ 0251-8396541

Bandung

Jl. Rajiman No 1, Cidendo. Pasir Kaliki.
Bandung 40171
Telp. | Phone: 022-4264922, 022-4264921

Yogyakarta

Jl. Magelang No.79 B Kel. Kricak,
Kec. Tegalrejo, Yogyakarta 55242
Telp. | Phone: 0274-548804

Malang

Ruko S Parman Kav. A-3,
Jl. Letjend S.Parman No.56 Malang
Telp. | Phone: 0341-496481, 0341-418420

Semarang

Jl. Pemuda No.171,
Graha Sucofindo Lobby Lt.1, Semarang -
50132
Telp. | Phone: 024-3582449

Solo

Ruko Super Makmur II No.9 B,
Jl. Ir. Soekarno Solo Baru 57552
Telp. | Phone: 0271-622862, 081575524636,
081575523936

Surabaya Mayjen (Flagship Office)

Jl. Mayjen Sungkono No.196, Dukuh Pakis,
Dukuh Pakis, Surabaya, Jawa Timur 60225
Telp. | Phone: 031-5623982, 031-5676896,
031-5622132

Surabaya HM Duryat

Ruko Surya Inti Permata III Blok B5
Jl. Kombes Pol M Duryat
No.14-16 Surabaya 60262
Telp. | Phone: 031-5349500, 031-5349501,
031-5349505

Bali

Gedung Indovision Bali Lantai 2 Unit E
Jl. Diponegoro No.109 Kel.Dauh Puri Kelod,
Kec.Denpasar Barat, Bali 80114

Palembang

Jl. Jend.Sudirman No.80 Palembang -
30126
Telp. | Phone: 0711-362163, 0711-362153

Jaringan Usaha

Business Networks



2

Investment House SCBD (Flagship Office)

SCBD Lot 10,
Jl. Jenderal Sudirman kav. 52-53, Jakarta
Unit No. GF 3 Ground Floor
Telp. | Phone: 021-39525010

Medan Balai Kota (Flagship Office)

Jl. Balai Kota No.2, Kesawan, Kec.Medan
Barat, Kota Medan, Sumatera Utara 20111
Telp. | Phone: 061-4502059, 061-88814573,
061-88814587

Makassar

Jl. Veteran Utara F-6 Ruko Latimojong
Square, Lariangi Bangi, Kec. Makassar,
Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90141
Telp. | Phone: 0411-3690400, 0411-8002996,
0411-8002995

Central Park

Ruko GSA (Garden Shopping Arcade)
Blok 8ED - 8EE
Central Park, Jl. Letjend S.Parman, Grogol
Petamburan, Jakarta Pusat 11470
Telp. | Phone: 021-21199522

Tangerang

Ruko Business Park Blok A No.32
Jl. Jend Sudirman No.1, Tangcity
Superblock, Tangerang, Banten 15118
Telp. | Phone: 021-59729856, 021-59729790,
021-59728262

Bandung Dago (Flagship Office)

Jl. Insinyur Haji Juanda No.38, Bandung
Telp. | Phone: 022-4214072, 022-4214146,
022-4204405



KANTOR PERWAKILAN IDX IDX REPRESENTATIVE OFFICES

Balikpapan

Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia
Balikpapan
Jl. Jend. Sudirman No.33 B, Balikpapan
Kota, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur
Telp. | Phone: 0542-8501873

Padang

Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia
Padang
Jl. Ujung Gurun No.154 B
Padang - Sumatera Barat
Telp. | Phone: 0751-8955249

Pontianak

Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia
Pontianak
Jl. Persana, Komplek Central Perdana
No. A2-A3, Pontianak 78115
Telp. | Phone: 0561 8241212



GALERI INVESTASI IDX IDX INVESTMENT GALLERY

GI STIE Trisakti Grogol

Jl. Kyai Tapa 20, Grogol
Jakarta Barat

GI STIE Trisakti Bekasi

Jl. Siliwangi No. 74
Bekasi - 17114
Telp. | Phone: 021-82735090

GI STIE YKPN Jogja

Jl. Seturan, Caturtunggal, Depok,
Sleman, Yogyakarta, 55281
Telp. | Phone: 0274-456160

GI Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surakarta, Surakarta

Jl. KH. Agus Salim No.1
Kota Surakarta, Jawa Tengah

Jaringan Usaha

Business Networks



GALERI INVESTASI IDX **IDX INVESTMENT GALLERY**

GI Sampoerna University

Gedung LAvenue
Jl. Pasar Minggu Raya Kav. 16
Pancoran, Jakarta, 12780
Telp. | Phone: 021-50222234

GI UKI

Jl. Mayjen Sutoyo No. 2, Cawang, Kramat
Jati, Jakarta Timur, Jakarta 13630

GI Digital WTC Surabaya

Jl. Pemuda No. 27-31, Surabaya

GI STIE Kesuma Negara Blitar

Jl. Mastrip No. 59, Kota Blitar

GI Universitas Budi Luhur

Jl. Ciledug Raya No. 99,
Petukangan Utara, Jakarta Selatan 12260
Telp. | Phone: 021 585 3753

GI POLTEK STIA LAN

Jl. Administrasi II
Jl. Pejompongan Raya No.9, RT.9/RW.9,
Petamburan, Kecamatan Tanah Abang,
Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 10260

GI STEI Permata Bojonegoro

Jl. Ade Irma Suryani No.42A, Sumbang,
Kec. Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro,
Jawa Timur 62115

GI STIE AMA Salatiga

Jl. Diponegoro No.39, Salatiga, Kec.
Sidorejo, Kota Salatiga, Jawa Tengah 50714

GI HIPMI Jatim

Jl. Jaksa Agung Suprpto No.23, Ketabang,
Kec. Genteng, Kota SBY, Jawa Timur 60272

GI UNTAN

Jl. Prof Dr H Hadari Nawawi/Jendral
Ahmad Yani, Pontianak, Kalimantan Barat
78124

Informasi di Situs Web Perusahaan Information on the Corporate Website

Perseroan secara berkesinambungan berusaha terus menjaga kewajiban atas transparansi dan publikasi informasi mengenai kinerja keuangan dan non keuangan melalui *website* resmi perusahaan. Publik dapat secara langsung mengakses kinerja keuangan tahunan perusahaan yang tersedia pada halaman *website* resmi Mirae Asset. Pada tahun 2023, alamat situs web resmi Perseroan yaitu sekuritas.miraeasset.co.id.

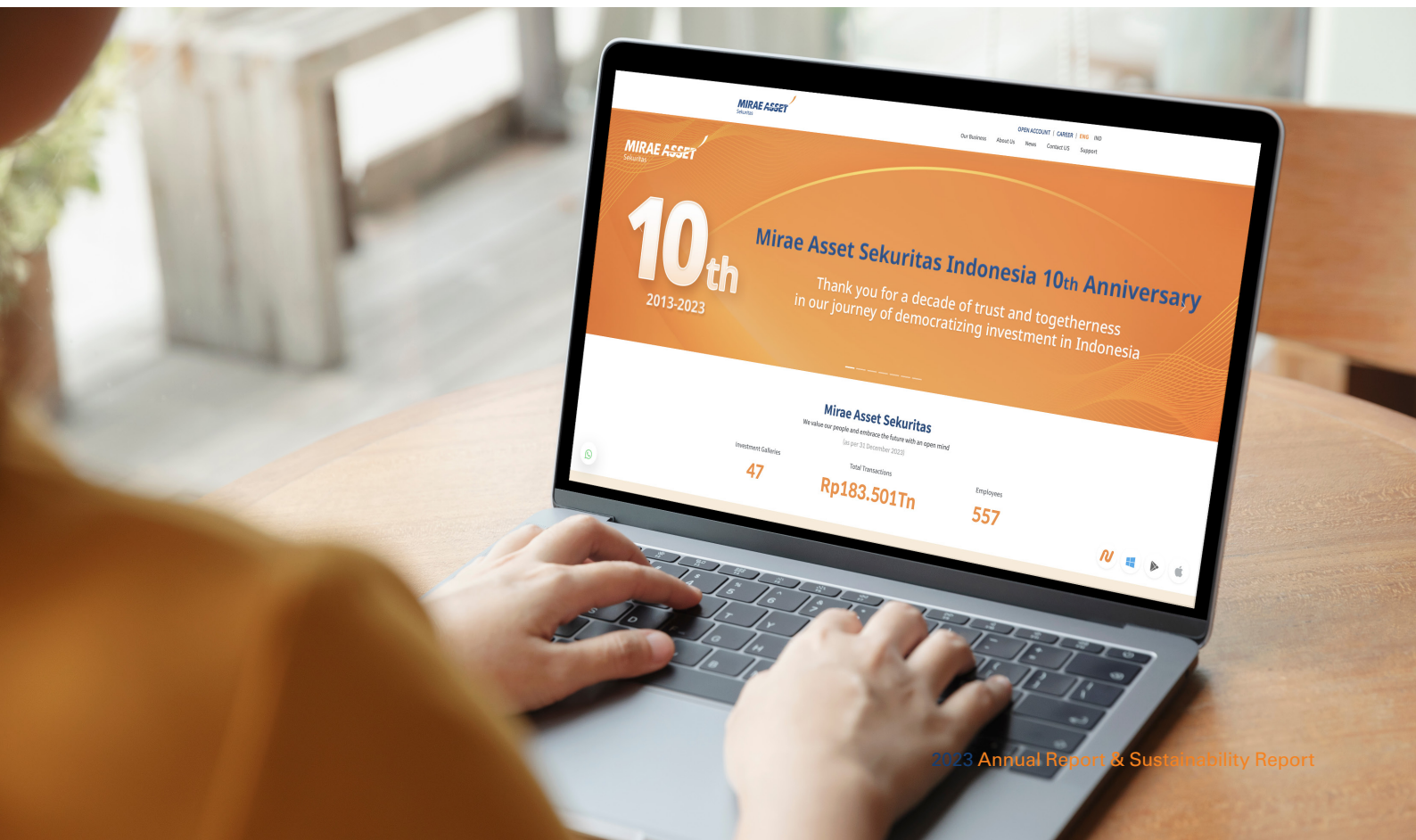
Berikut adalah data-data utama yang dapat diakses pada situs web perusahaan:

1. Profil perusahaan dan manajemen
2. Identitas perusahaan, alamat dan kantor cabang
3. Produk dan Layanan Jasa yang ditawarkan
4. Laporan tahunan dan laporan keuangan
5. Tata Kelola Perusahaan
6. Kegiatan yang diselenggarakan dan informasi mengenai pasar modal
7. Kontak pengaduan nasabah

The Company strives to deliver its responsibilities in information transparency and publication of financial and non-financial performance through the corporate website. Public can directly access company's annual financial performance that is available on the official website of Mirae Asset. In 2023, the Company's official website addresses are sekuritas.miraeasset.co.id.

Data that can be accessed on the corporate website are primarily the following:

1. Company profile and management
2. Corporate identity, addresses, and branch offices
3. Products and Services offered
4. Annual report and financial report
5. Corporate Governance
6. Events conducted and information on capital market
7. Customer service contact



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Walaupun membukukan rugi bersih di tahun 2023 seiring penurunan pendapatan operasional di tahun tersebut, Mirae Asset memiliki neraca yang sehat, dengan total kas dan setara kas mencapai lebih dari Rp1 triliun.

Although posted a net loss in 2023 as a result of the decline in operating revenue during the year, Mirae Asset acquired a strong balance sheet with total cash and cash equivalent exceeding IDR1 trillion.



Kajian Perekonomian Makro

Macroeconomic Overview

Di tengah tingginya suku bunga, perekonomian Indonesia relatif tahan banting (*resilient*). Walaupun mencatat sedikit perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Amidst rising interest rates, the Indonesian economy remained relatively resilient. Although it posted a slight decline compared with the previous year.

”

Kebijakan moneter ketat masih terus berlangsung pada tahun 2023 sebagaimana ditandai dengan kenaikan suku bunga acuan *The Fed* sebesar 100bps menjadi 5,25-5,5%. Di samping itu, konflik geopolitik meluas hingga ke Timur Tengah dengan terpicunya perang antara Israel dan Hamas. Kondisi itu menimbulkan fluktuasi di pasar keuangan global di tahun tersebut.

Di Indonesia, suku bunga BI hanya mencatat peningkatan sebesar 50bps menjadi 6,0% pada akhir 2023, antara lain dimungkinkan oleh laju inflasi yang terkendali di sepanjang tahun. Inflasi tercatat sebesar 2,61% pada Desember 2023, lebih rendah dibandingkan 5,51% pada Desember 2022 seiring penurunan harga komoditas pada tahun tersebut. Adapun penyumbang utama inflasi Indonesia pada 2023 adalah fenomena pemanasan muka laut (El-Nino) yang mengurangi curah hujan dan menyebabkan kenaikan harga pangan, khususnya beras.

Di tengah tingginya suku bunga, perekonomian Indonesia relatif tahan banting (*resilient*). Walaupun mencatat sedikit perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya, pertumbuhan ekonomi Indonesia

Monetary tightening cycle continued in 2023, marked by 100bps hike in Fed Fund Rate (FFR) to 5.25-5.5%. In addition to that, geopolitical tension expanded to the Middle East triggered by the Israel-Hamas war. This brought volatility in the global financial market during the year.

In Indonesia, BI only raised its policy rate by 50bps to 6.0% at end of 2023, partly enabled by benign inflation during the year. Inflation was recorded at 2.61% YoY in December 2023, lower than 5.51% in December 2022 thanks to lower commodity prices during the year. The main contributor to Indonesian inflation during 2023 was the El-Nino phenomenon which significantly reduced rainfall and brought higher food prices, particularly rice.

Amidst rising interest rates, the Indonesian economy remained relatively resilient. Although it posted a slight decline compared with the previous year, Indonesian economic growth managed to



mencapai 5,05% di tahun 2023. Pertumbuhan ekonomi ini terutama dipicu oleh pertumbuhan konsumsi rumah tangga yaitu 4,82% YoY yang menyumbang 53.18% dari total PDB pada 2023.

Di sisi perdagangan luar negeri, ekspor Indonesia mengalami penurunan seiring melambatnya perekonomian Tiongkok dan menurunnya harga komoditas. Ekspor turun 11,33% YoY menjadi US\$258,82 miliar, sementara impor turun 6,55% YoY menjadi US\$221,89 miliar pada 2023. Hal ini mendorong turunnya surplus neraca perdagangan dari US\$54,46 miliar pada 2022 menjadi US\$36,93 miliar pada 2023, atau turun 32,18% YoY. Penurunan surplus itu tidak dapat menutupi defisit di sektor jasa sehingga Indonesia mencatat defisit neraca berjalan sekitar 0,1% terhadap PDB pada 2023.

Dari sisi anggaran, pemerintah Indonesia berhasil menjaga kinerja positif anggarannya yang didukung oleh pertumbuhan pendapatan negara dan optimalisasi belanja negara. Sebagai akibatnya, defisit fiskal turun menjadi Rp347,6 triliun atau 1,65% dari PDB pada 2023, lebih rendah dari target pada APBN 2023 yang sebesar 2,84% dari PDB.

reach 5.05% in 2023. This economic growth was particularly driven by household consumption of 4.82% YoY which contributed 53.18% to total GDP in 2023.

From the external front, Indonesian exports weakened as a result of a slowdown in China's economy and lower commodity prices. Export was down by 11.33% YoY to USD258.82 billion, while import fell by 6.55% YoY to USD221.89 billion respectively in 2023. This led to a lower trade surplus from USD54.46 billion in 2022 to USD36.93 billion in 2023, or decreased by 32.18% YoY. Such a lower surplus could not compensate for the deficit recorded by the services sector, leading to a current account deficit of around 0.1% to GDP in 2023.

From the fiscal front, Indonesia was able to maintain positive performance of its budget, supported by strong growth in government revenue and optimization of government spending. As such, the fiscal deficit declined to IDR 347.6 trillion or 1.65% to GDP in 2023, lower than the targeted 2023 fiscal deficit of 2.84% to GDP, respectively.

Kajian Perekonomian Makro

Macroeconomic Overview

Pada 2024, suku bunga diproyeksikan akan turun, tetapi risiko geopolitik diperkirakan akan terus berlanjut. Sementara itu Indonesia akan menghadapi Pemilihan Umum serentak, yang terdiri dari pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, Anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota.

Walaupun 2024 akan diwarnai ketidakpastian politik dan juga ekonomi, Pemerintah dan Bank Indonesia diharapkan dapat terus menjaga stabilitas perekonomian Indonesia guna mendukung pertumbuhan kinerja pasar modal Indonesia pada 2024.

In 2024, interest rate is projected to decline, yet geopolitical risk will likely remain. Meanwhile, Indonesia will face its simultaneous general election, to elect the president, vice president, members of House of Representatives, Regional Representative Council and members of local legislative bodies at the provincial and city/regency levels.

Although uncertainties in the political and economic condition will likely continue in 2024, the Government and Bank Indonesia are expected to resume the Indonesian economic stability to support the growth of capital market performance during 2024.

Tinjauan Operasional

Operational Review

Retail Bisnis

Kondisi pasar modal yang kurang kondusif pada 2023 menyebabkan penurunan nilai rata-rata transaksi harian di bursa efek Indonesia sebesar 26,89% YoY menjadi Rp10,78 triliun pada 2023 dari Rp14,7 triliun pada 2022.

Namun, Mirae Asset berhasil melewati tantangan itu dengan strategi yang terfokus kepada nasabah (*client centric*) yaitu mencakup strategi akuisisi nasabah baru, pengaktifan nasabah serta peningkatan loyalitas dan kualitas layanan kepada nasabah yang ada.

Strategi tersebut berhasil mencatat jumlah nasabah baru sebanyak 30.565 rekening. Dari sisi nilai, Divisi *Retail Business* mencatatkan nilai transaksi senilai Rp235 triliun pada 2023.

Dari sisi pendapatan, Retail Business mencatat pendapatan sebesar Rp271 miliar atau menyumbang sebesar 46% dari total pendapatan Perseroan. Sementara itu, pada produk reksa dana, *Retail Business* memberikan kontribusi nilai aset reksa

Retail Business

Unfavourable capital market conditions during 2023 led to a decline in the average daily trading of Indonesian stock exchange by 26.89% YoY to IDR10.78 trillion in 2023 from IDR14.7 trillion in 2022, respectively.

Despite that, Mirae Asset was able to cope with such challenges by focussing on client centric strategy which covered new customer acquisition, customer activation and improvement in loyalty and quality of services to existing customers.

This strategy has successfully acquired 30,565 new accounts during the year. From the value perspective, the Retail Business Division recorded a total trading value of IDR235 trillion in 2023.

From the revenue side, Retail Business recorded total revenue of IDR271 billion or accounting for 46% to total revenue. Meanwhile, for mutual fund products, Retail Business contributed IDR1.13 trillion Asset Under

dana yang diadministrasikan (*Asset Under Administration/AUA*) Rp1,13 triliun atau berkontribusi sekitar 83% dari total AUA.

Dari sisi pemasaran, strategi pemasaran *Retail Business* lebih mengacu kepada desentralisasi dan penyesuaian strategi di masing-masing area dengan satu tujuan yaitu menjadikan Perseroan sebagai *Top of Mind* sekuritas bagi investor dan *trader* di setiap wilayah yang memiliki gerai, baik cabang penuh (*Office Education/OE*) maupun perwakilan perusahaan di Kantor Perwakilan IDX, dan Galeri Investasi IDX. Peningkatan kesadaran terhadap layanan dan produk perusahaan (*brand awareness*), interaksi (*engagement*), dan layanan bagi seluruh nasabah dan masyarakat akan menjadi prioritas Perseroan pada 2024.

Pada akhir 2023, Mirae Asset memiliki 27 OE yang didukung representasi perusahaan di 3 Kantor Perwakilan IDX dan 14 Galeri Investasi IDX. Jumlah ini naik dibanding akhir tahun 2022.

Seluruh jaringan gerai Perseroan melayani total nasabah sekitar 329.119, di mana 99,38% di antaranya melakukan transaksi secara *online*. Pangsa pasar Perseroan dari sisi nasabah ritel adalah 5,75%. Pangsa pasar itu mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya.

Investment Banking

Divisi *Investment Banking* Mirae Asset menangani transaksi yang berkaitan dengan penjaminan atau penasihat keuangan. Pada 2023, Perseroan berhasil memperoleh 10 mandat penjaminan emisi dan aksi korporasi lain, di mana tujuh di antaranya merupakan aksi korporasi terkait efek saham.

Perseroan menangani lima kontrak IPO saham dan satu *rights issue* pada 2023. Selain itu, Perseroan juga menjadi penasihat dan pelaksana aksi *tender offer* wajib (*mandatory tender offer/MTO*) dari PT Hanwha Life Insurance Indonesia yang mengambil alih PT Lippo General Insurance Tbk (LPGI).

Sementara itu, untuk efek surat utang (*fixed income*), Perseroan mengantongi tiga mandat, yaitu satu untuk penerbitan obligasi, satu untuk surat utang jangka menengah (*medium term notes/MTN*) dan satu sertifikat deposito (*negotiable certificate of deposit/NCD*).

Administration (AUA), representing 83% to total AUA.

From the marketing side, the marketing strategy of Retail Business focussed on decentralization and strategy adjustment in any region with one goal: to bring the Company at the Top of Mind of investors and traders in any of the Company's offices, both full office (*Office Education/OE*) and Company's representative at IDX Representative office and IDX Investment Gallery. Improvement in brand awareness, engagement and services to customer and public will become the Company's priorities during 2024.

At the end of 2023, Mirae Asset had 27 OE which was supported by the Company's representatives in 3 IDX Representative Office and 14 IDX Investment Gallery. This number increased from that in 2022.

All Company's offices serve total customers of 329,119, whereas 99.38% trades through online platforms. The Company's market share in retail customers was 5.75%. This market share declined from the previous year.

Investment Banking

Mirae Asset's Investment Banking Division engaged in underwriting and financial advisory activities. During 2023, the Company managed to obtain 10 mandates of underwritings and corporate actions, whereas seven of them were corporate actions related to the equity securities.

The Company signed 5 IPOs and one rights issue mandate in 2023. In addition to that, the Company also serves as an advisor and broker of mandatory tender offer of PT Hanwha Life Insurance Indonesia which was acquired by PT Lippo General Insurance Tbk (LPGI).

Meanwhile for fixed income securities, the Company obtained three mandates, comprising bond issuance, Medium Term Notes (MTN) and negotiable Certificate of deposit (NCD).

Tinjauan Operasional

Operational Review

Total nilai keseluruhan dari mandat efek saham dan efek utang yang didapatkan Perseroan adalah Rp17,84 triliun sepanjang 2023.

Seiring diperolehnya mandat tersebut, pangsa pasar Perseroan di penjaminan saham adalah 1,21% dan obligasi adalah 0,16% pada 2023.

Untuk lebih meningkatkan transaksi di lini bisnis tersebut, Perseroan akan terus mengembangkan jaringan dan juga aktif berpartisipasi dalam proses *tender* dan undangan *pitching* (*pitching invitation*) yang ditawarkan oleh pihak ketiga.

Wealth Management

Sebagai agen penjual reksa dana, Mirae Asset memiliki platform reksa dana unggulan yang dikenal dengan nama NAVI. Platform tersebut mengadministrasikan dan memasarkan ratusan reksa dana yang dikelola oleh 33 manajer investasi ternama di Indonesia.

Di tengah kinerja reksa dana Indonesia yang kurang menggembirakan pada tahun 2023, NAVI berhasil mencatat peningkatan AUA hingga mencapai Rp1,69 triliun di tahun 2023 dibandingkan dengan Rp1 triliun pada akhir 2022. Dari sisi jumlah investor, Perseroan juga mencatat peningkatan rekening reksa dana NAVI sebesar 37% YoY menjadi 36.168 rekening.

Pada 2023, NAVI meningkatkan kinerjanya dengan memberikan layanan transaksi *Virtual Account* melalui *payment gateway*. Di masa mendatang, lini bisnis reksa dana Mirae Asset akan mengembangkan NAVI *Corporate* serta bisnis produk reksa dana dalam mata uang asing dan RDN dalam mata uang asing. NAVI menargetkan menjadi agen penjual reksa dana terbesar dalam jangka panjang.

Priority Wealth Management (SAGE Club)

Unit ini merupakan bagian dari Divisi *Wealth Management* di mana unit ini memfokuskan pada nasabah dengan nilai aset di atas rata-rata (*high net worth individual/prioritas*). Untuk nasabah berkebutuhan spesial tersebut, Perseroan menawarkan jasa dan layanan transaksi saham, obligasi, dan pembelian reksa dana.

Total value of all mandates (both equity and bonds) recorded by the Company was IDR17.84 trillion during 2023.

With the acquisition of such mandates, the Company's market share in equity underwriting was 1.21%, and bond underwriting was 0.15%, respectively, in 2023.

To further strengthen transactions in these lines of businesses, the Company will continue developing its network and also actively participate in tender processes and pitching invitations offered by third parties.

Wealth Management

As an agent of mutual funds, Mirae Asset has a prominent mutual fund platform called NAVI. This platform administered and marketed hundreds of mutual fund products managed by 33 reputable fund managers in Indonesia.

Amidst disappointing performance of Indonesian mutual funds during 2023, NAVI managed to increase its AUA up to IDR1.69 trillion during 2023 compared with IDR1 trillion at the end of 2022. In terms of number of investors, NAVI's mutual funds account grew by 37% YoY to 36,138 accounts.

In 2023, NAVI strengthened its performance by providing virtual account transaction services through payment gateway. In the future, Mirae Asset will develop NAVI *Corporate* and mutual fund products denominated in foreign currencies and customer funding accounts (RDN) also denominated in foreign currencies. NAVI targeted to become the largest mutual fund agent in the long term.

Priority Wealth Management (SAGE Club)

This unit is part of the Wealth Management Division, whereas this unit focuses on high net-worth individuals. To serve these special customers, the Company offers equity trading services, bond and mutual fund transaction services.

Pada 2023, Jumlah nasabah prioritas tercatat sebanyak 430 nasabah dengan nilai transaksi saham mencapai Rp3,25 miliar dan rata-rata transaksi saham harian sebesar Rp13,6 miliar per hari.

Di masa datang, dalam jangka pendek, unit ini akan melengkapi susunan tim *sales* yang akan terdiri dari 2 *team leader* dan 8 *relationship manager* guna menambah jumlah nasabah dan layanan baik di pasar saham, obligasi, dan reksa dana.

Untuk jangka menengah, Perseroan berencana membuka layanan PWM baru di cabang Surabaya. Di masa mendatang, unit ini juga akan terus mengembangkan jaringannya khususnya di cabang *flagship* Perseroan, yaitu Jakarta, Bandung, Medan, dan Surabaya.

Riset

Tim Riset melakukan analisis mendalam terkait dengan perekonomian, pasar saham, pasar obligasi, termasuk di dalamnya kinerja dari perusahaan-perusahaan tercatat. Dengan demikian, tim tersebut dapat menghasilkan laporan terkini baik analisis fundamental maupun teknikal, di mana laporan tersebut didistribusikan kepada seluruh nasabah Perseroan maupun publik.

Untuk mendukung pembuatan analisis tersebut, sepanjang 2023 Tim Riset telah melakukan 140 kegiatan *site visit* ke perusahaan tercatat.

Setelah melakukan analisis, Perseroan mempublikasikan laporan riset (*research report*) serta rekomendasi yang dikirimkan kepada nasabah dan publik serta tersedia di *website* riset yang dikelola Perseroan yaitu *Financial Information & Market Access* (FIMA) melalui website fima.co.id.

Hasil analisis tersebut juga disampaikan melalui kegiatan yang diselenggarakan Perusahaan baik *offline* maupun *online*.

Secara total, pada 2023 Tim Riset mempublikasikan 310 *research report* dan 73 *fixed income daily update*. Hampir seluruh *research report* pilihan yang dihasilkan Perseroan juga diterjemahkan ke dalam bentuk komik agar lebih dipahami oleh pembaca, baik nasabah maupun publik.

In 2023, total priority customers reached 430 customers with total equity transactions of IDR3.25 billion and average daily trading of IDR13.6 billion, respectively.

Going forward, in the short term, this unit targets to add its sales team of 2 team leaders and 8 relationship managers to support new customer acquisition and expand its services in equity, bonds and mutual funds.

In the medium term, the Company plans to open a new Priority Wealth Management centre in the Surabaya branch. In the longer term, this unit will also continuously develop its network, particularly targeted at the Company's flagship offices in Jakarta, Bandung, Medan and Surabaya.

Research

Research team conducted in-depth analysis concerning macroeconomic conditions, equity market, bond market including the performance of the listed companies. Based on such analysis, the team would produce an updated report covering either fundamental or technical analysis, whereas the reports were then widely distributed to all customers and the public.

To support the preparation of the analysis, during 2023, the Research Team participated in 140 site visits to the listed companies.

After conducting the analysis, the Company published the research reports and recommendations to the customers and public which also available on the Company's research website called Financial Information & Market Access (FIMA) or could be accessed through fima.co.id.

These results of the analysis were also presented during the Company's activities either offline or online.

In total, during 2023, Research Team published 310 research reports and 73 fixed income daily updates. Almost all selected research reports produced by the Company were also converted into research comics so that they would be easier to understand by the readers, both customers and public.

Tinjauan Operasional

Operational Review

Terkait komik riset, Mirae Asset sudah menerbitkan dua seri komik sektoral yaitu bertema industri telekomunikasi dan industri semen selama tahun 2023.

Tim Riset juga mendukung kegiatan Tim *Investment Banking* dengan menerbitkan *research report* bagi hampir seluruh perusahaan yang menggelar IPO melalui jasa penjaminan emisi dari Mirae Asset.

Selain memproduksi *research report*, tim tersebut juga menyampaikan 196 *Market Updates* kepada nasabah tim *Equity Sales*, *One-Asia Sales*, *Fixed Income*, *PWM*, dan *Retail Business*.

Selain memaparkan *Market Updates* kepada nasabah, Tim Riset juga menyampaikan hasil penulisan analisisnya dan pandangannya terhadap kondisi emiten maupun kondisi pasar kepada publik.

Pemaparan tersebut dilakukan baik secara langsung di platform transaksi saham HOTS melalui TikTok *Recommendation* dan dalam format video di sosial media dan media lain yang dikelola Perusahaan.

Sepanjang 2023, Tim Riset tercatat sudah mendukung produksi 290 klip video di *account* Youtube Perseroan dalam rangka mendukung upaya mendemokratisasi investasi yang menjadi komitmen Perseroan.

Selain itu, Divisi Riset juga aktif dalam berbagai kegiatan lain yang diadakan Mirae Asset. Beberapa di antaranya adalah mendukung hampir seluruh kegiatan rutin *media gathering* bulanan yang dinamakan *Media Day* serta seminar-seminar yang digelar reguler seperti *Investor Network Summit* & *Investor Network Day*.

In regards to research comics, Mirae Asset has issued two sectoral comic series highlighting telecommunication and cement sector during 2023.

The Research Team also supported the Investment Banking team in producing IPO research reports for prospective listed companies that fall under Mirae Assets' underwriting services.

In addition to producing research reports, the team also provided 196 Market Updates to the customers of Equity Sales, One-Asia Sales, Fixed Income, PWM, and Retail Business teams.

Besides presenting Market Updates to the customers, the Research team also presented their analysis and insights on listed companies and market conditions to the public.

The presentation could be conducted online through TikTok Recommendation in HOTS equity trading platform or through video format in social media and other media managed by the Company.

During 2023, the Research team has produced 290 video clips in the Company's Youtube account in order to support democratization of investing that has become the Company's commitment.

In addition to that, the Research Division was also actively involved in various activities carried out by Mirae Asset. These included almost all monthly media gatherings called Media Day and regular seminars like Investor Network Summit & investor Network Day.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, yang terlampir dalam Laporan Tahunan ini telah menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial statement which has been audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, and was part of the Annual Report has received unqualified opinion, in all material aspects, the Company's financial position as of 31 December 2023, and the results of the business and cash flows for the year ended on that particular date was in accordance with the Indonesia Financial Accounting standards.

Laporan Posisi Keuangan

Financial Position Statement

Dalam juta Rupiah	2023	2022	%	in million Rupiah
Kas dan setara kas	1.062.230	707.911	50,05%	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	31.406	30.004	4,67%	Time deposits
Portofolio efek	130.125	28.634	354,44%	Marketable securities
Piutang transaksi perantara pedagang efek	2.090.832	3.284.349	-36,34%	Receivable from brokerage activities
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	681	654	4,13%	Receivable from underwriting activities
Piutang transaksi repo	-	120.783	Nm *)	Reverse repo receivables
Piutang lain-lain	6.658	40.199	-83,44%	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	1.142	1.869	-38,90%	Prepaid expenses
Investasi dalam saham	286.222	277.116	3,29%	Investment in shares
Pajak dibayar dimuka	695	1.615	-56,97%	Prepaid taxes
Aset tak berwujud - bersih	20.645	15.279	35,12%	Intangible assets - net
Aset tetap - bersih	25.368	36.552	-30,60%	Fixed assets - net
Aset hak guna - bersih	52.651	66.200	-20,47%	Right-of-use assets - net
Aset lain-lain	7.229	7.273	-0,60%	Other assets
Jumlah aset	3.715.884	4.618.438	-19,54%	Total assets

*) Not meaningful

Laporan Posisi Keuangan

Financial Position Statement

Aset

Perseroan membukukan total aset sebesar Rp3,72 triliun pada tahun 2023, turun 19,54% dibandingkan Rp4,62 triliun pada tahun 2022. Penurunan terbesar terutama berasal dari piutang transaksi perantara pedagang efek yang turun menjadi Rp2,09 triliun pada tahun 2023, atau menurun sebesar 36,34% dari Rp3,28 triliun pada tahun 2022.

Asset

The Company booked total assets of IDR3.72 trillion in 2023, declined by 19.54% compared with IDR4.62 trillion in 2022. The largest drop was recorded by receivable from brokerage activities which fell to IDR2.09 trillion in 2023, or down by 36.34% from IDR3.28 trillion in 2022.

Dalam juta Rupiah	2023	2022	%	in million Rupiah
Utang transaksi perantara pedagang efek	1.573.443	2.061.345	-23,67%	Payable to brokerage activities
Utang pajak	43.946	83.366	-47,41%	Taxes payable
Beban akrual	19.035	41.110	-53,70%	Accruals expenses
Utang sewa	55.953	64.255	-12,92%	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	28.025	22.216	26,15%	Employee benefit liabilities
Utang subordinasi	231.240	235.965	-2,00%	Subordinated loan
Liabilitas pajak tangguhan	11.604	13.469	-13,85%	Deferred tax liabilities
Liabilitas lain-lain	17.135	20.137	-14,91%	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	1.980.381	2.541.863	-22,09%	Total Liabilities

Liabilitas

Per 31 Desember 2023, Perseroan membukukan total liabilitas sebesar Rp1,98 triliun, turun sebesar 22,09% dari Rp2,54 triliun pada tahun 2022. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya utang transaksi perantara pedagang efek menjadi Rp1,57 triliun pada 2023 dibanding Rp2,06 triliun pada 2022, atau turun sebesar 23,67% seiring turunnya transaksi saham nasabah di tahun tersebut.

Liabilities

As of 31 December 2023, the Company booked total liabilities of IDR1.98 trillion, declined by 22.09% from IDR2.54 trillion in 2022. Such decline was due to lower payable from brokerage activities to IDR1.57 trillion in 2023 from IDR2.06 trillion in 2022, or down by 23.67% following the decline in the customers' equity trading during the year.

Dalam juta Rupiah	2023	2022	%	in million Rupiah
Modal ditempatkan dan disetor penuh	614.370	614.370	0,00%	Issued and fully paid-up capital
Tambahan modal disetor	3.011	3.011	0,00%	Additional paid in capital
Saldo laba	1.118.122	1.459.194	-23,37%	Retained earning
Jumlah ekuitas	1.735.503	2.076.575	-16,42%	Total equity

Ekuitas

Total ekuitas tercatat sebesar Rp1,74 triliun per 31 Desember 2023, turun 16,42% dari Rp2,08 triliun per 31 Desember 2022. Penurunan ekuitas pada 2023 terutama disebabkan oleh penurunan laba yang dibukukan pada tahun tersebut.

Equity

Total equity was recorded at IDR1.74 trillion as of 31 December 2023, down by 16.42% from IDR2.08 trillion as of 31 December 2022. Such decline in equity during 2023 was particularly attributed to lower net profit during the year.

Laporan Laba Rugi Profit & Loss Statement

Dalam juta Rupiah	2023	2022	%	in million Rupiah
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	233.863	469.245	-50,16%	Brokerage commissions
Pendapatan dividen dan bunga	166.186	334.401	-50,30%	Dividend and interest income
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek	80.096	24.231	230,55%	Underwriting and selling fees
Jumlah pendapatan usaha	480.145	827.877	-42,00%	Total operating revenue

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha Perseroan terdiri dari pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek, pendapatan dividen dan bunga, serta pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek.

Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp480,14 miliar pada 2023, turun 42,0% dari Rp827,88 miliar pada 2022 yang terutama disebabkan oleh turunnya pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek menjadi Rp233,86 miliar pada 2023 dari Rp469,24 miliar pada 2022. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya transaksi perdagangan efek di tahun tersebut seiring kondisi perekonomian global yang kurang kondusif. Namun, pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek masih menyumbang proporsi terbesar dari total pendapatan usaha, yaitu 48,71% pada 2023.

Selain pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek, pendapatan dividen dan bunga juga turun sebesar 50,30% menjadi Rp166,19 miliar pada 2023 dari Rp334,40 miliar pada 2022. Pendapatan ini menyumbang 34,61% dari total pendapatan usaha pada 2023.

Operating Revenue

The Company's operating revenues consist of brokerage commissions, dividend and interest income as well as underwriting and selling fees.

The Company booked operating revenue of IDR480.14 billion in 2023, down by 42.0% from IDR827.88 billion in 2022 particularly triggered by the decline in revenue from brokerage commissions to IDR233.86 billion in 2023 from IDR469.24 billion in 2022. Such decline in revenue from brokerage commissions was driven by lower securities trading during the year due to unfavourable global macroeconomic condition. Nevertheless, revenue from brokerage commissions still contributed the largest to total operating revenue of 48.71% in 2023.

Besides brokerage commissions, dividend and interest income also dropped by 50.30% to IDR166.19 billion in 2023 from IDR334.40 billion in 2022. This revenue contributed 34.61% to total operating revenue in 2023.

Laporan Laba Rugi

Profit & Loss Statement

Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek

Dari total pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek, komisi transaksi saham merupakan penyumbang utama, mencakup 96,96% dari total pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek pada 2023. Komisi ini mencatat penurunan sebesar 51,62% dari Rp468,63 miliar pada 2022 menjadi Rp226,74 miliar pada 2023 seiring turunnya nilai transaksi perdagangan saham di tahun tersebut.

Brokerage Commissions

From the total revenue from brokerage commissions, brokerage income from equity trading was the largest contributor, representing 96.96% to total revenue from brokerage commissions during 2023. This commission fell by 51.62% from IDR468.63 billion in 2022 to IDR226.74 billion in 2023 consistent with the decline in equity trading value during the year.

Dalam juta Rupiah			% Komposisi % Composition		in million Rupiah
	2023	2022	2023	2022	
Komisi transaksi	226.743	468.630	96,96%	99,87%	Brokerage income
Komisi perdagangan obligasi	7.954	9.862	3,40%	2,10%	Commission on bonds trading
(Rugi)/laba belum terealisasi atas portofolio efek - bersih	553	-8.252	0,24%	-1,76%	Unrealised (loss)/gain from marketable securities - net
(Rugi)/laba terealisasi atas penjualan portofolio efek - bersih	-1.387	-995	-0,59%	-0,21%	Realized (loss) from sale of marketable securities - net
Jumlah pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	233.863	469.245	100,00%	100,00%	Total Brokerage Commissions

Pendapatan Dividen dan Bunga

Dari pendapatan dividen dan bunga, pendapatan bunga dari piutang transaksi perantara perdagangan efek mencakup 96,12% terhadap total pendapatan dividen dan bunga. Pendapatan ini menurun menjadi Rp159,73 miliar pada 2023 dari Rp299,05 miliar pada 2022.

Dividend and Interest Income

From the dividend and interest income, interest income from receivables derived from brokerage activities accounted for 96.12% to total dividend and interest income. This income decreased to IDR159.73 billion in 2023 from IDR299.05 billion in 2022, respectively.

Dalam juta Rupiah			% Komposisi % Composition		in million Rupiah
	2023	2022	2023	2022	
Bunga dari piutang transaksi perantara perdagangan efek	159.734	299.053	96,12%	89,43%	Interest from brokerage transactions receivables
Bunga reverse repo	5.365	29.446	3,23%	8,81%	Interest from reverse repo
Bunga obligasi	1.026	3.991	0,62%	1,19%	Interest from bonds
Pendapatan dividen	61	1.911	0,04%	0,57%	Dividend income
Jumlah pendapatan dividen dan bunga	166.186	334.401	100,00%	100,00%	Total dividend and interest income

Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek

Dari total pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek, pendapatan dari jasa *arranger* merupakan penyumbang utama, yaitu mencakup 88,48% dari total pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek. Pada 2023, pendapatan dari jasa *arranger* tercatat sebesar Rp70,85 miliar, mengalami peningkatan dari Rp19,84 miliar pada 2022 seiring banyaknya mandat penjaminan pada tahun tersebut.

Di samping pendapatan dari jasa *arranger*, pendapatan jasa transaksi reksa dana juga mengalami peningkatan dua kali lipat atau 108,51% menjadi Rp7,84 miliar pada 2023 dari Rp3,76 miliar pada 2022 seiring semakin banyaknya transaksi reksa dana di platform NAVI oleh nasabah pada tahun 2023.

Underwriting and Selling Fees

From the total underwriting and selling fees, revenue from arranger fees was the largest contributor, accounting for 84.48% to total underwriting and selling fees. In 2023, revenue from arranger fees services reached IDR70.85 billion, an increase from IDR19.84 billion in 2022 following a lot of underwriting deals during the year.

Besides revenue from arranger fees services, revenue from mutual fund transaction fees also expanded twofold or 108.51% to IDR7.84 billion in 2023 from IDR3.76 billion in 2022 in line with the growing mutual fund transaction by customers through NAVI platform during 2023.

Dalam juta Rupiah	% Komposisi % Composition				in million Rupiah
	2023	2022	2023	2022	
Jasa <i>arranger</i>	70.865	19.839	88,48%	81,87%	Arranger fees
Jasa transaksi reksa dana	7.843	3.763	9,79%	15,53%	Mutual fund transaction fees
Jasa kustodian	1.388	629	1,73%	2,60%	Custodian fees
Jumlah pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek	80.096	24.231	100,00%	100,00%	Total underwriting and selling fees

Beban Usaha

Beban usaha mengalami peningkatan sebesar 10,86% menjadi Rp797,42 miliar pada 2023 dari Rp719,33 miliar pada 2022. Peningkatan ini terutama bersumber dari peningkatan cadangan penurunan atas nilai piutang nasabah menjadi Rp473,95 miliar pada 2023 dari Rp296,94 miliar pada 2022. Sementara itu, beban lainnya cenderung mengalami penurunan dengan penurunan terbesar dicatat oleh beban kepegawaian yang turun sebesar 29,96% menjadi Rp177,56 miliar pada 2023.

Operating Expenses

Operating expenses posted an increase of 10.86% to IDR797.42 billion in 2023 from IDR719.33 billion in 2022. Such an increase was particularly attributed to higher allowance of impairment loss on clients account to IDR473.95 billion in 2023 from IDR296.94 billion in 2022. Meanwhile, other expenses tended to decline with the largest drop being recorded by employee expenses which was down by 29.96% to IDR177.56 billion in 2023.

Laporan Laba Rugi

Profit & Loss Statement

Dalam juta Rupiah	2023	2022	%	in million Rupiah
Beban usaha				Operating expenses
Beban piutang tidak tertagih	473.949	296.942	59,61%	Bad debt expenses
Beban kepegawaian	177.563	253.531	-29,96%	Employee expenses
Umum dan administrasi	25.632	30.963	-17,22%	General and administrative
Penyusutan dan amortisasi	23.901	20.768	15,09%	Depreciation and amortisation
Penyusutan aset hak guna sewa	16.970	19.211	-11,67%	Depreciation right-of-use assets
Jasa profesional	14.238	14.298	-0,42%	Professional fees
Beban pemeliharaan sistem	12.646	19.912	-36,49%	System maintenance expenses
Biaya data feed-BEI	7.831	15.148	-48,30%	IDX data fees
Iklan dan promosi	6.867	19.570	-64,91%	Advertising and promotion
Telekomunikasi	6.732	6.786	-0,80%	Telecommunication
Pelatihan dan seminar	6.499	4.306	50,93%	Training and seminars
Jamuan dan sumbangan	4.974	5.818	-14,51%	Representation and donation
Biaya bunga atas liabilitas sewa pembiayaan	4.694	5.276	-11,03%	Interest expenses of lease liabilities
Perjalanan dinas	3.941	3.519	11,99%	Travelling
Sewa kantor	2.353	1.730	36,01%	Office rental
Lain-lain	8.627	1.551	456,22%	Others
Jumlah beban usaha	797.417	719.329	10,86%	Total Operating Expenses

Rugi Usaha dan Rugi Bersih

Sebagai akibat dari penurunan pendapatan usaha dan peningkatan beban usaha, Perseroan mencatat rugi usaha sebesar Rp317,27 miliar pada 2023 dibandingkan laba usaha sebesar Rp108,55 miliar pada 2022. Hal ini menyebabkan rugi bersih sebesar Rp342,26 miliar pada 2023 dari laba bersih sebesar Rp58,29 miliar pada 2022.

Rugi Komprehensif

Perseroan membukukan rugi komprehensif sebesar Rp341,07 miliar pada 2023 dibandingkan penghasilan komprehensif sebesar Rp58,58 miliar pada 2022 seiring rugi bersih yang dibukukan Perseroan pada tahun yang sama.

Operating Loss and Net Loss

As a result of the decline in operating revenue and an increase in operating expenses, the Company reported operating loss of IDR317.27 billion in 2023 compared with operating profit of IDR108.55 billion in 2022. This led to a net loss of IDR342.26 billion in 2023 from a net profit of IDR58.29 billion in 2022, respectively.

Comprehensive Loss

The Company booked a comprehensive loss of IDR341.07 billion in 2023 compared with comprehensive income of IDR58.58 billion in 2022 following net loss recorded during the year.

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

Dalam juta Rupiah	2023	2022	in million Rupiah
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	242.539	482.270	Receipts from brokerage commissions
Penerimaan jasa penasihat investasi, penjamin emisi dan penjualan manajer investasi	70.184	19.171	Receipts from financial advisory, underwriting and selling and investment manager fees
Penerimaan dari nasabah	3.945.877	3.499.062	Receipts from customers
Pencairan deposito berjangka	300.000	70.000	Time deposits disbursement
Pembayaran kepada lembaga kliring dan penjaminan	-3.673.685	-3.795.895	Payment to clearing and guarantee institution
Pembayaran/(penerimaan) atas efek diperdagangkan	-9.107	198.205	Payment/(receipt) from trading securities portfolio
Pembayaran biaya kepegawaian	-162.073	-231.240	Payments of personnel expenses
Pembayaran beban operasional lainnya	-118.189	-97.338	Payment of other operating expenses
Penerimaan penghasilan bunga	37.591	49.033	Receipts from interest income
Pembayaran pajak penghasilan	-121.786	-107.044	Payments of income tax
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	511.351	86.224	Net cash flow provided from operating activities

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Realisasi penerimaan kas dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp511,35 miliar pada 2023 dibandingkan Rp86,22 miliar pada 2022. Surplus kas terutama berasal dari penerimaan nasabah, pencairan deposito berjangka, dan penerimaan komisi perantara perdagangan efek.

Cash Flows from Operating Activities

Realization of cash received from operating activities was recorded at IDR511.35 billion in 2023 compared with IDR86.22 billion in 2022. Cash surplus was particularly derived from customers receipts, time deposits disbursement and receipts from brokerage commissions.

Dalam juta Rupiah	2023	2022	in million Rupiah
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan investasi saham	-14.071	-50.518	Acquisition of investment in shares
Perolehan investasi dari MTN	-101.491	-	Acquisition of investment in MTN
Perolehan aset tak berwujud	-5.153	-11.177	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	-18	341	Proceeds sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	-5.564	-12.001	Acquisition of fixed assets
Pembayaran atas aset hak guna	-320	-707	Payment of right of use assets
Kas bersih (digunakan untuk) aktivitas investasi	-126.617	-74.062	Net cash (used to) investing activities

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Dari aktivitas investasi, terdapat perolehan investasi dari MTN sebesar Rp101,49 miliar pada 2023. Hal ini menjadi penyebab utama defisit arus kas dari aktivitas investasi pada 2023 sebesar Rp126,62 miliar.

Cash Flows from Investing Activities

From investing activities, there was an acquisition of investment in MTN which amounted to IDR101.49 billion in 2023. This was the main cause of deficit in cash flows from investing activities during 2023 of IDR126.62 billion.

Dalam juta Rupiah	2023	2022	in million Rupiah
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	100.000	1.905.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	-100.000	-1.905.000	Payment of bank loans
Pembayaran bunga bank	-1.234	-3.698	Payment of interest bank loan
Pembayaran pinjaman subordinasi	-	-223.455	Payment of subordinated loan
Pembayaran bunga pinjaman subordinasi	-13.326	-10.291	Payment of interest subordinated loan
Pembayaran liabilitas sewa dan bunga liabilitas sewa	-10.403	-13.921	Lease liabilities and interest lease liabilities paid
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	-24.963	-251.365	Net cash flow used in financing activities

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas aktivitas pendanaan mencatatkan arus keluar sebesar Rp24,96 miliar pada 2023 yang terutama bersumber dari pembayaran bunga pinjaman subordinasi dan pembayaran liabilitas sewa dan bunga liabilitas sewa.

Cash flows from Financing Activities

Cash flows from financing activities reported cash outflow of IDR24.96 billion in 2023, which was particularly attributed to payment of interest subordinated loan and lease liabilities and interest lease liabilities paid.

Dalam juta Rupiah	2023	2022	in million Rupiah
Rasio keuangan			Financial ratios
Rasio lancar	2,05x	1,95x	Current ratio
Rasio total liabilitas terhadap jumlah ekuitas	114,10%	122,41%	Liabilities to equity ratio
Rasio total liabilitas terhadap jumlah aset	53,29%	55,04%	Liabilities to asset ratio
Marjin laba bersih	-71,28%	7,04%	Net profit margin
Imbal hasil aset (ROA)	-9,21%	1,26%	Return on asset
Imbal hasil ekuitas (ROE)	-19,72%	2,81%	Return on equity

Kemampuan Membayar Utang Debt Service Capability

Kemampuan membayar utang Perseroan tercermin dari rasio likuiditas dan rasio *solvency*. Rasio lancar mengalami perbaikan pada akhir Desember 2023 menjadi 2,05x dari 1,95x pada akhir Desember 2022. Hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dalam menggunakan aset lancar lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Sementara itu, rasio *solvency* sebagai indikator kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka panjang berada pada tingkat yang sehat karena Perseroan tidak memiliki utang bank pada akhir Desember 2023. Perseroan hanya memiliki utang subordinasi sebesar Rp231,24 miliar per akhir Desember 2023, tidak mengalami banyak perubahan dibandingkan dengan Rp235,96 miliar per akhir Desember 2022. Dengan demikian, rasio utang berbunga terhadap ekuitas berada pada level yang rendah yaitu 13,32% per akhir Desember 2023.

The Company's solvency is reflected on the liquidity and solvency ratios. Current ratio improved to 2.05x at end December 2023 from 1.95x at end December 2022. This showed that the Company's ability to fulfil the short-term liabilities with its current assets has improved compared with the previous year.

Meanwhile, solvency ratio as an indicator of the Company's ability to pay long-term debt stayed at a healthy level as the Company did not have any bank loans at the end of December 2023. The Company only had subordinated loans amounting to IDR231.24 billion at the end of December 2023, relatively unchanged from IDR235.96 billion at the end of December 2022. As a result, interest bearing debt to equity was very low at 13.32% at end December 2023.

Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan sangat berkaitan dengan kegiatan usaha perantara pedagang efek dan pembiayaan nasabah.

Kegiatan perantara pedagang efek tahun 2023 memiliki tingkat kolektibilitas lancar karena penyelesaian transaksi efek nasabah biasanya dilaksanakan dalam 2 (dua) hari bursa setelah transaksi (T+2). Apabila melampaui 2 (dua) hari bursa, maka Perseroan dapat mengenakan denda. Di samping itu, efek-efek nasabah disimpan di sub rekening efek nasabah yang diadministrasikan Perseroan sehingga apabila penyelesaian transaksi belum dilaksanakan oleh nasabah dalam 4 (empat) hari bursa setelah transaksi (T+4), maka pada hari T+4 itu atau yang juga berarti hari bursa ke-5 (lima), Perseroan wajib menjual efek-efek nasabah untuk menyelesaikan kewajibannya.

The Company's receivables collectibility level is closely related to securities brokerage business activities and customer financing.

The broker-dealer activities in 2023 were having a smooth collectability level because the settlement of customer securities transactions is usually executed within 2 (two) exchange days after the transaction date (T+2). If it exceeds 2 (two) exchange days, the Company may impose a penalty. In addition, customer securities are held in the customer's sub-account in the Company so that if the settlement of the transaction has not been executed by the customer within 4 (four) exchange days after the transaction date (T+4), then on that T+4 day or 5th (fifth) exchange day, the Company is forced to sell customer's securities to settle their obligations.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

Struktur modal dibangun berdasarkan kombinasi dari modal sendiri dan utang. Mirae Asset memelihara struktur modal sesuai kondisi bisnis pada umumnya. Kebijakan struktur modal dibangun dengan mengoptimalkan sumber modal pada segmen bisnis inti maupun pendukung operasional yang memiliki peran strategis dalam jangka panjang. Sasaran utama pengelolaan permodalan adalah melindungi kemampuan Perseroan dalam memelihara keberlanjutan usaha dan memaksimalkan *shareholders value*.

Capital structure is built from a combination of own equity and debt. Mirae Asset managed its capital structure according to the general business condition. The capital structure policy is formulated by optimizing the source of capital at core business segments and operational supports that carry strategic role over the long term. The main objective of this capital management is to protect the Company's ability in securing its business stability and maximizing shareholders values.

Dalam miliar Rupiah in billion Rupiah	2023	Proporsi Proportion	2022	Proporsi Proportion
Jumlah liabilitas Total liabilities	1.980.381	53,29%	2.541.863	55,04%
Total ekuitas Total equity	1.735.503	46,70%	2.076.575	44,96%
Total aset Total assets	3.715.884	100,00%	4.618.438	100,00%

Pada tahun 2023, struktur modal Perseroan terdiri dari liabilitas sebesar 53,29% dan ekuitas sebesar 46,70%. Proporsi ini lebih baik dibandingkan dengan tahun 2022 di mana liabilitas mencatat proporsi yang lebih tinggi yaitu 55,04% dan ekuitas sebesar 44,96%.

In 2023, the Company's capital structure consisted of 53.29% liabilities and 46.70% equity. This proportion improved from that in 2022, whereas liabilities took the higher proportion of 55.04% and equity of 44.96%, respectively.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Per 31 Desember 2023, tidak ada ikatan material terkait investasi barang modal yang direalisasikan oleh Perseroan.

As of 31 December 2023, there was no material commitments related to capital goods investments that the Company has realized.

Prospek Usaha dan Target Tahun 2024

Business Prospects and Targets in 2024

Ketidakpastian perekonomian global dan peningkatan tensi geopolitik diperkirakan akan tetap mewarnai tahun 2024. Dari sisi suku bunga, siklus kenaikan suku bunga *The Fed* diperkirakan akan berakhir di semester pertama tahun 2024, namun ancaman perlambatan pertumbuhan ekonomi tetap membayangi sebagai dampak dari tingginya suku bunga di masa lalu.

Dari sisi domestik, Indonesia akan menyelenggarakan pemilihan umum serentak di tahun 2024 yang akan membawa dinamika tersendiri dalam perekonomian. Namun, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan tetap resilient di kisaran 5% di tahun tersebut.

Dengan proyeksi penurunan suku bunga di tahun 2024, kinerja pasar modal diharapkan akan membaik yang akan memicu peningkatan transaksi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.

Menyikapi optimisme yang berkembang di tahun 2024, Mirae Asset akan terus melanjutkan strategi diversifikasinya untuk memastikan tercapainya pertumbuhan yang berkelanjutan di masa datang. Perseroan akan terus memperkuat divisi *Wealth Management* dan mempertahankan posisinya di segmen retail dengan memanfaatkan jaringan distribusinya yang luas.

Uncertainties in the global economic environment and heightening geopolitical tension will continue lingering the year 2024. From the perspective of interest rates, The Fed Fund Rate hike cycle is projected to end in the first semester of 2024, yet the threat of weakening economic growth will likely remain due to the persistently high interest rates in the past.

From the domestic front, Indonesia will conduct its simultaneous general election in 2024 which will bring its own dynamic to the economy. However, Indonesian economic growth is expected to stay resilient at around 5% during the year.

With the projected decline in interest rates in 2024, the performance of the capital market is expected to improve which will drive an increase in equity trading in the Indonesia Stock Exchange.

In response to the growing optimism in 2024, Mirae Asset will continue its diversification strategy to ensure the achievement of sustainable growth in the future. The Company will continue strengthening its wealth management division and maintaining its position in the retail segment by leveraging on its wide network.

Prospek Usaha dan Target Tahun 2024

Business Prospects and Targets in 2024

Selain itu, inisiatif digital juga akan tetap menjadi fokus dalam rangka memberikan layanan yang prima kepada nasabah dan meningkatkan daya saing Perseroan di industri. Perseroan juga tengah mempersiapkan layanan jasa konsultasi keuangan dengan tujuan membantu nasabah mencapai tujuan keuangannya.

In addition to that, the digital initiatives will also be emphasized to deliver outstanding services to the customers and improve the Company's competitiveness in the industry. The Company is also preparing financial consultation services aiming to assist customers in achieving their financial goals.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Public Offering Proceeds

Per 31 Desember 2023, Perseroan belum melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham maupun penawaran umum lainnya sehingga realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of 31 December 2023, the Company has never executed any Initial Public Offering of Shares or other public offerings so that the realization of the use of proceeds from the public offering is irrelevant to be presented in this Annual Report.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Loan/Capital Restructuring

Per 31 Desember 2023, Perseroan tidak mencatat adanya transaksi investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/ modal.

As of 31 December 2023, the Company did not record any investment transactions, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, or loan/capital restructuring.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan

Changes to Law Regulations with Significant Impact

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan di tahun 2023.

There are no changes of law and regulations that have a significant effect on the Company's performance in 2023.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Pada tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan menerapkan beberapa standar dan interpretasi baru/revisi yang berlaku efektif dan relevan terhadap Perusahaan sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" - Definisi material;
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" - Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya. Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai dengan penerbitan DSAK-IAI.

On 1 January 2023, the Company adopted several new, amended and improved standards and interpretations that became effective on that date and that were and continue to be relevant to the Company as follows:

- Amendment of PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" - Definition of material;
- Amendment of PSAK 16 "Fixed Assets" regarding Proceeds before Intended Use;
- Amendment PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" - Definition of Accounting Estimates; and
- Amendment of PSAK 46 "Income Tax" - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial years. Beginning 1 January 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by DSAK-IAI.

Standar Akuntansi Baru

New Financial Accounting Standards

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023:

Efektif 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" – Klasifikasi Kewajiban sebagai Lancar atau Tidak Lancar
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" – Kewajiban Tidak Lancar dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" – Sewa terhadap Jual dan Sewa balik
- Amendemen PSAK 212 "Pajak Penghasilan" – Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Model Pilar Dua
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran

Efektif 1 Januari 2025

PSAK 104: "Kontrak Asuransi"

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perseroan masih mempelajari dampak yang akan mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

Mulai 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh DSAK-IAI.

The following summarises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the financial statements for the year ended 31 December 2023:

Effective 1 January 2024

- Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" – Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendment of PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" – Non-current Liabilities with Covenants
- Amendment of PSAK 116 "Leases" – Leases on Sale and Leaseback
- Amendment of PSAK 212 "Income Taxes" – International Tax Reform - Pillar Two Model Rules
- Amendment of PSAK 207 "Statement of Cash Flows" and amendment of PSAK 109 "Financial Instrument: Disclosure" – Supplier Finance Agreements
- Amendment of PSAK 221 "Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability

Effective 1 January 2025

SFAS 104: "Insurance Contract"

As at the authorisation date of this financial statements, the Company are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

Beginning 1 January 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by DSAK-IAI.

Teknologi Informasi Information Technology

Di tengah persaingan usaha dan tantangan ekonomi global, Mirae Asset meningkatkan peran Teknologi Informasi (TI) untuk mendukung strategi Perseroan yang berfokus pada nasabah. Berbagai inisiatif digitalisasi dan pengembangan sistem TI menjadi langkah strategis Perseroan untuk menjangkau nasabah, meluncurkan produk dan layanan inovatif, serta memperkuat tata kelola dan proses bisnis perusahaan.

Peningkatan Pengalaman Transaksi bagi Nasabah

Dalam upaya memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah, Mirae Asset mengedepankan inovasi dalam menghadirkan produk-produk baru dan layanan yang semakin mudah dijangkau nasabah. Di tahun 2023, Perseroan berhasil melakukan pengembangan berbasis TI yang ikut mendukung pencapaian kinerja bisnis Mirae Asset, yaitu sebagai berikut:

- Pengembangan *Online Opening Account* (OOA3), yaitu aplikasi pembukaan rekening baru yang terhubung *online* dengan bank RDN, sehingga mampu mempercepat proses pembukaan rekening dalam 15 menit;
- Pengembangan fitur-fitur baru NAVI (platform reksa dana Mirae Asset), seperti pembelian reksa dana melalui *virtual account* dan pembelian *offline* melalui *Relationship Manager* (RM), yang turut mendukung pertumbuhan jumlah pengguna NAVI hingga lebih dari 50% atau bertambah sekitar 13.000 pengguna baru;
- Peluncuran FIMA (*Financial Information and Market Access*) di bulan Agustus 2023, yang mempermudah investor mendapatkan informasi baik data, forum, atau berita untuk memulai pengambilan keputusan investasi;
- Peningkatan proses *Know Your Customer* (KYC), untuk mempermudah pengkinian data bagi nasabah secara online; dan
- Peluncuran Goodify, yaitu *social e-commerce* website yang menjual kembali donasi barang bekas layak pakai dari masyarakat, yang hasilnya akan dimanfaatkan untuk kegiatan CSR.

Amidst pressing business competition and global economic challenges, Mirae Asset intensifies the role of Information Technology (IT) to support the Company's client-focused strategies. Various digitalization initiatives and IT system development have been adopted as the Company's strategic steps to reach clients, launch innovative products and services, as well as strengthen corporate governance and business processes.

Enhancing Clients' Transaction Experience

In providing the best services to its clients, Mirae Asset focuses on innovation to introduce new products and services that clients can easily access. In 2023, the Company implemented various IT developments that supported business performance of Mirae Asset, such as:

- Development of Online Opening Account (OOA3), an application for opening new account that is connected online with RDN banks, enabling a faster account opening process within 15 minutes;
- Development of new features for NAVI (Mirae Asset' mutual funds platform), such as purchasing mutual funds via virtual accounts and offline purchases via Relationship Manager (RM), which also supported the growth of NAVI users by more than 50% or an increase of around 13,000 new accounts;
- Launching of FIMA (Financial Information and Market Access) in August 2023, enabling investors to easily access any information, including data, forum, or news, to initiate investment decision-making;
- Enhancement of Know Your Customer (KYC) processes, enabling online data update for clients; and
- Launching of Goodify, a social e-commerce website that sells donated secondhand goods from the public, whose proceeds will be used for CSR activities.

Teknologi Informasi Information Technology

Perseroan juga melanjutkan pengembangan yang telah dimulai di tahun sebelumnya, seperti Marvelsoft Trading Platform (*platform trading* untuk institusi dengan fitur *advance algo*) dan proyek pengembangan transaksi obligasi retail dengan Bank DBS.

Ke depannya, Mirae Asset akan terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi yang semakin mendekatkan Perseroan dengan nasabah, melalui peningkatan pengalaman yang semakin nyaman bagi nasabah untuk berinvestasi. Di antaranya, Perseroan merencanakan pengembangan bisnis penawaran reksa dana secara *Business to Business* (B2B) melalui koneksi API dengan Fintech, fitur rekomendasi saham berdasarkan kecerdasan buatan, serta fitur *algo trading* untuk membantu nasabah dalam bertransaksi.

Dukungan TI dalam Peningkatan Tata Kelola dan Operasional Usaha

Mirae Asset berkomitmen dalam meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta mewujudkan kinerja yang efisien, dengan dukungan infrastruktur TI serta pengembangan teknologi dan sistem TI. Dalam memperkuat tata kelola perusahaan, Perseroan memelihara keandalan infrastruktur sistem *Back Office* maupun *Front Office* dengan melakukan evaluasi pengujian dan sertifikasi secara berkala serta memperbarui *server* untuk *database*.

Untuk mendukung kinerja bisnis yang lebih efisien, di sepanjang tahun 2023 Mirae Asset melakukan pengembangan sistem dan aplikasi yang bertujuan untuk simplifikasi proses bisnis serta mempermudah pengambilan keputusan, di antaranya:

- Pengembangan berbagai *dashboard* dalam *web analytic*, di antaranya untuk menampilkan demografi nasabah dan memantau harga;
- *Website* terkait *trading confirmation*, untuk pengiriman konfirmasi transaksi ke nasabah korporasi;
- *Website* terkait implementasi *Anti-Money Laundering* (AML), untuk mempermudah pengiriman laporan ke Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR);

The Company also pursued various developments that have been initiated in the previous year, such as Marvelsoft Trading Platform (a trading platform for institutions with an advanced algo feature) and a project on retail bond transaction development with DBS Bank.

In the future, Mirae Asset will continue to develop a wide range of systems and applications that will bring the Company closer to its clients, by improving clients' experience to perform investment. Among others, the Company plans to develop Business to Business (B2B) mutual funds offering through an API connection with Fintechs, to add stock recommendation feature based on artificial intelligence, as well as to build algo trading feature to assist clients in performing transactions.

IT as Enabler in Strengthening Governance and Business Operations

Mirae Asset is committed to improving Good Corporate Governance and attaining efficient performance, supported by IT infrastructure as well as IT technology and system development. In strengthening corporate governance, the Company maintained the reliability of Back Office and Front Office system infrastructure by conducting routine testing and certification as well as upgrading servers for the database.

In enabling more efficient business performance, throughout 2023 Mirae Asset developed systems and applications aimed at simplifying business processes and enabling effective decision making, including:

- Development of various dashboards in web analytic, including to present customer demographics and monitor pricing;
- Website on trading confirmation, for sending transaction confirmations to corporate clients;
- Website on implementation of Anti-Money Laundering (AML), to improve reporting to the Information System for Suspected Terrorism Financing (SIPENDAR);

Di tahun 2024, Perseroan akan mengintegrasikan sistem kegiatan *Customer Due Diligence* (CDD) dan/atau *Enhanced Due Diligence* (EDD) milik Perseroan ke sistem LAPMN.

In 2024, the Company will integrate its Customer Due Diligence (CDD) and/or Enhanced Due Diligence (EDD) activity system into the LAPMN system.

”

- Pengembangan *Document Management System*, yaitu aplikasi internal yang ditujukan untuk proses persetujuan dokumen, sehingga dokumen resmi bisa tersimpan secara digital dengan baik;
- Penambahan fitur *salesforce* untuk mencatat semua aktivitas dan rapat yang dilakukan oleh tim Research;
- Pengembangan pada menu-menu HOTS, seperti *monitoring* transaksi yang membantu divisi terkait untuk menunjang pekerjaan sehari-hari; dan
- Pengembangan FIX5.0 (*financial exchange protocol*) menjadi tiga koneksi, sehingga manajemen order menjadi lebih cepat.
- Development of Document Management System, an internal application for document approval process, enabling proper digital storage of official documents;
- Addition of salesforce feature to record all activities and meetings carried out by the Research team;
- Development of HOTS menus, such as transaction monitoring that assist related divisions performing their daily tasks; and
- Development of FIX5.0 (financial exchange protocol) into three connections, to speed up order management.

Rencana Pengembangan

Untuk mendukung visi strategis Mirae Asset dalam mempercepat demokratisasi investasi di pasar modal Indonesia, pengembangan dan intensifikasi bisnis melalui dukungan fungsi IT akan terus dilakukan secara berkelanjutan. Di tahun 2024, rencana pengembangan TI yang akan menjadi prioritas adalah sebagai berikut:

- Penyempurnaan aplikasi M-Stock untuk transaksi pembelian saham, terutama untuk menarik nasabah dari generasi milenial dan gen-Z;

Future Plan

To support Mirae Asset' strategic vision in accelerating the democratization of investment in the Indonesian capital market, IT-backed business development and intensification will be pursued continuously. In 2024, the Company's IT development plans will be focused on the followings:

- Enhancement of M-Stock application for stock purchase transactions, especially to attract customers from the millennials and gen-Z;

Teknologi Informasi

Information Technology

- Penyempurnaan proses registrasi nasabah secara *online* sehingga mempercepat proses akuisisi nasabah/investor;
- Pengembangan aplikasi FIMA untuk mempermudah investor melakukan pengambilan keputusan investasi; dan
- Pengembangan DBSafer sebagai solusi untuk manajemen *database* pengguna akses.
- Enhancement of online registration process to speed up clients/investor acquisition process;
- Development of FIMA application to assist investors in making investment decisions; and
- Development of DBSafer as a solution for managing database of user access.

Dukungan fungsi TI dalam penyempurnaan kebijakan perusahaan juga akan terus ditingkatkan di tahun 2024, di antaranya:

IT function will continuously support improvement of the Company's policies in 2024, including:

- Penyempurnaan Kebijakan Informasi dan Teknologi Perusahaan, terutama sehubungan dengan pemeliharaan standar ISO 27001, yang berkaitan erat dengan Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP);
- Penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan yang terintegrasi, di mana salah satunya melalui pembuatan *dashboard* untuk memantau risiko terkait bisnis Perseroan; dan
- Penyempurnaan Proses Pengkinian Data Nasabah yang lebih terintegrasi, salah satunya terintegrasi dengan Sistem Layanan Administrasi Prinsip Mengenal Nasabah (LAPMN).
- Enhancement of the Company's Information and Technology Policy, especially in relation to maintaining ISO 27001 standard, which is closely related to Law No. 27 of 2022 concerning Personal Data Protection (UU PDP);
- Enhancement of the Company's integrated Risk Management Policy, one of which is through a dashboard to monitor risks related to the Company's business; and
- Enhancement of integrated Clients Data Updating Process, one of which is by integrating with the Know Your Customer Principles Administrative Service System (LAPMN).

Pengembangan teknologi Mirae Asset juga tidak lepas dari strategi Perseroan dalam menerapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan di tahun 2024, terutama untuk meningkatkan pengalaman nasabah dalam proses pendaftaran rekening dan pengkinian data. Di tahun 2024, Perseroan akan mengintegrasikan sistem kegiatan *Customer Due Diligence* (CDD) dan/atau *Enhanced Due Diligence* (EDD) milik Perseroan ke sistem LAPMN. Selain itu, Mirae Asset akan melanjutkan upaya pengembangan pembukaan rekening efek nasabah secara *online* dengan penerapan kebijakan *paperless* dalam rangka mengurangi emisi karbon. Strategi tersebut diharapkan dapat meningkatkan pangsa pasar Perseroan serta mendukung peningkatan inklusi keuangan pasar modal.

Technology development within Mirae Asset is integral to the Company's strategy in implementing the Sustainable Finance Action Plan in 2024, especially to improve client experience in performing account registration and data updating process. In 2024, the Company will integrate its Customer Due Diligence (CDD) and/or Enhanced Due Diligence (EDD) activity system into the LAPMN system. In addition, Mirae Asset will continue its efforts to develop online securities account opening by implementing a paperless policy to reduce carbon emissions. These strategies are aimed to expanding the Company's market share and supporting financial inclusion in the capital market.

05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Mirae Asset meyakini peran penting tata kelola yang baik dalam mendukung kinerja keuangan dan menjaga reputasi Perseroan.

Mirae Asset believes that good corporate governance will not only support the Company's financial performance but also maintain a good reputation.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Perseroan berkomitmen menerapkan tata kelola perusahaan dengan mengacu pada berbagai regulasi yang relevan dan pedoman-pedoman implementasi best practices dalam GCG.

The Company is always committed to implementing corporate governance by referring to various relevant regulations and guidelines for implementing best practices in GCG.

”

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia menempatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai fondasi dan pilar utama dalam menjalankan bisnis. Perseroan meyakini bahwa tata kelola yang baik akan mendukung kinerja keuangan Perseroan, dan sekaligus membangun reputasi yang baik di mata pemangku kepentingan. Dengan keberlangsungan usaha yang baik, Perseroan dapat terus memberikan dampak positif bagi masyarakat Indonesia maupun global, serta mempertahankan eksistensi dalam menghadapi tantangan dan persaingan usaha di masa-masa mendatang, khususnya di sektor industri pasar modal.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan senantiasa menerapkan 5 (lima) prinsip GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (Keadilan). Perseroan berkomitmen menerapkan tata kelola perusahaan dengan mengacu pada berbagai regulasi yang relevan dan pedoman-pedoman implementasi *best practices* dalam GCG. Peraturan perundang-undangan yang dijadikan sebagai dasar penerapan tata kelola di Perseroan sebagai berikut:

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia places Good Corporate Governance (GCG) as the main foundation and pillar in running the business. The Company believes that good corporate governance will not only support the Company's financial performance but also build a good reputation in the eyes of stakeholders. By establishing business sustainability, the Company can continue to deliver positive impact to Indonesian people and global society, whilst maintaining the Company's existence in facing challenges and business competition in the future, especially in the capital market sector.

In carrying out its operations, the Company consistently applies 5 (five) principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. The Company is always committed to implementing corporate governance by referring to various relevant regulations and guidelines for implementing best practices in GCG. The laws and regulations that serve as the basis for implementing corporate governance in the Company are as follows:



1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 50/POJK.04/2020 tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Perantara Pedagang Efek; dan
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/SEOJK.04/2017 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.

Sebagai bentuk implementasi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), organ Perseroan terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Sistem kepengurusan menganut sistem dua badan (*two tier system*) yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang

1. Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1995 concerning Capital Market;
2. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. Financial Services Authority Regulation Number 57/ POJK.04/2017 concerning Implementation of Corporate Governance for Securities Companies Conducting Business Activities as Securities Underwriters and Broker-Dealers;
4. Financial Services Authority Regulation Number 50/POJK.04/2020 concerning Internal Control of Securities Companies Conducting Business Activities as Broker-Dealers; and
5. Financial Services Authority Circular Letter Number 55/SEOJK.04/2017 concerning Report on the Implementation of Corporate Governance for Securities Companies Conducting Business Activities as Securities Underwriters and Broker-Dealers.

As a form of implementation of Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT Law), the Company's bodies consist of the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Management of the company adopts a two-tier system of Board of

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam anggaran dasar dan rumah tangga (AD/ART) perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

Sesuai dengan amanat dan ketentuan Undang-Undang tersebut, Mirae Asset terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Pelaksanaan tata kelola perusahaan dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga prinsip-prinsip tata kelola perusahaan menjadi acuan dalam kegiatan bisnis sehari-hari di Mirae Asset.

Commissioners and Board of Directors, which have clear authorities and responsibilities according to their respective functions as mandated in the company's articles of association (AD/ART) and laws and regulations.

As mandated by the provisions of respective Law, Mirae Asset consists of GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors. The implementation of corporate governance is carried out systematically and continuously so that the principles of corporate governance become a reference in daily business activities at Mirae Asset.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan tertinggi yang memiliki kekuatan hukum yang sah dan mengikat dalam mengambil keputusan penting terkait Perseroan. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS Tahunan diselenggarakan satu kali dalam setahun, selambat-lambatnya dalam waktu enam bulan sejak penutupan tahun buku Perseroan, sedangkan RUPS Luar Biasa diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan oleh Direksi.

RUPS Tahun 2023

Selama tahun 2023, Perseroan telah melakukan 3 (tiga) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yaitu pada:

1. RUPST (Akta No. 6) tanggal 23 Juni 2023 mengenai RUPSTahunan 2023;
2. RUPSLB (Akta No. 7) tanggal 23 Juni 2023 mengenai pemberhentian dengan hormat Daewoon An selaku Direktur Perseroan dan menyetujui pengangkatan Kyungshin Cho sebagai Direktur Perseroan, serta menerima pengunduran diri Samsul Hidayat sebagai Komisaris Independen Perseroan; dan
3. RUPSLB (Akta No. 8) tanggal 20 Oktober 2023 mengenai pengangkatan Uriep Budhi Prasetyo sebagai Komisaris Independen Perseroan.

General Meetings of Shareholders (GMS) holds the highest authority with legal and binding force to take important decisions related to the Company. According to the Company's Articles of Association, the Annual GMS is held once in a year, the latest six months since the closing of the Company's Fiscal Year, meanwhile, Extraordinary GMS will be held incidentally if deemed necessary by the Board of Directors.

2023 GMS

During 2023, the Company held 3 (three) General Meetings of Shareholders (GMS), namely:

1. AGMS (Deed No. 6) dated 23 June 2023, regarding the 2023 Annual GMS;
2. EGMS (Deed No. 7) dated 23 June 2023, regarding honorable dismissal of Daewoong An as Director and approval of Kyungshin Cho appointment as Director, and approval of honorable dismissal of Samsul Hidayat as Independent Commissioner; and
3. EGMS (Deed No. 8) dated 20 October 2023, regarding approval of Uriep Budhi Prasetyo appointment as Independent Commissioner.

Seluruh rangkaian tanggal pemanggilan dan tanggal pelaksanaan RUPS; dan keputusan RUPS telah dilaksanakan sesuai dengan point 2 dan 3 Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Perseroan (AD/ART) yang telah sejalan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahun 2022

Selama tahun 2022, Perseroan telah melakukan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yaitu pada:

1. RUPS (Akta No. 9) tanggal 24 Juni 2022 mengenai RUPSTahunan 2022; dan
2. RUPS (Akta No. 25) tanggal 29 Juli 2022 mengenai pemberhentian dengan hormat Kim Sang Joon sebagai Komisaris Utama Perseroan dan menyetujui pengangkatan Wanyoun Cho sebagai Komisaris Utama.

Seluruh hasil keputusan RUPS tersebut telah direalisasikan.

The whole series of summons and the date of the GMS; and the resolution of the GMS has been implemented in accordance with point 2 and 3 of the Company's Articles of Association and Bylaws (AD/ART) which are in line with the Limited Liability Company Law.

Realization of 2022 GMS Resolutions

During 2022, the Company held 2 (two) General Meetings of Shareholders (GMS), namely:

1. GMS (Deed No. 9) dated 24 June 2022, regarding the 2022 Annual GMS; and
2. GMS (Deed No. 25) dated 29 July 2022, regarding the honorable dismissal of Kim Sang Joon as President Commissioner and approval of Wanyoun Cho appointment as President Commissioner.

All resolutions of the GMS mentioned above have been realized.

Informasi Pemegang Saham Utama/Pengendali **Information on Majority/Controlling Shareholders**

Mirae Asset Securities (HK) Limited merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 99%. Berdasarkan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK, susunan pemegang saham pengendali dinilai telah memenuhi persyaratan Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2016 tentang Perizinan Perusahaan Efek dan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

Sejalan dengan semangat transparansi pada sektor jasa keuangan khususnya perusahaan efek, Perseroan senantiasa melakukan pemberitahuan berkala kepada regulator apabila terdapat perubahan susunan saham pengendali. Berikut adalah susunan pemegang saham yang telah mendapat persetujuan oleh OJK.

Mirae Asset Securities (HK) Limited is the majority and controlling shareholder of the Company with 99% share ownership. Based on the results of the Fit and Proper Test by OJK, the composition of controlling shareholders have met the requirements of the OJK Regulation No. 20/POJK.04/2016 concerning Securities Company Licensing and OJK Regulation No. 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions.

In line with the spirit of transparency in the financial services sector, especially securities companies, the Company always provides periodic notifications to the regulator should there be any changes in the composition of controlling shares. The following is the composition of shareholders that have been approved by the OJK.

Informasi Pemegang Saham Utama/Pengendali

Information on Majority/Controlling Shareholders

No.	Pemegang Saham Shareholders	Persentase Percentage (%)
1	Mirae Asset Securities (HK) Limited	99%
2	PT AITI Investment	0.51%
3	PT SNET Indonesia	0.49%
Jumlah Total		100%

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas untuk mengawasi penerapan kebijakan yang disusun oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam mengelola dan menjalankan pengembangan usaha Perseroan, rencana kerja tahunan serta tugas-tugas yang digariskan dalam anggaran dasar demi kepentingan Perseroan dan Pemegang Saham.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris telah mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan Surat OJK No. S-2295/PM.02/2023 tanggal 7 Agustus 2023 tentang Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris. Berikut adalah susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2023.

Board of Commissioners is the Company body with duty to supervise the implementation of policy prepared by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors in managing and running the Company's business development, annual work plan, and other duties as mandated in the Articles of Association for interests of the Company and Shareholders.

Board of Commissioners Composition

The composition of the Board of Commissioners received approval from OJK based on OJK Letter No. S-2295/PM.02/2023 dated 7 August 2023 concerning Changes to the Composition of Members of the Board of Commissioners. The following is the composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2023.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree
Wanyoun Cho	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 25 tanggal 29 Juli 2022 Deed No. 25 dated 29 July 2022
Uriep Budhi Prasetyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 08 tanggal 20 Oktober 2023 Deed No. 08 dated 20 October 2023

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Komisaris Utama bertugas untuk memimpin dan mengkoordinasikan kegiatan

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners' duties are supervising management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors. The President Commissioner's duties are leading and coordinating the activities of

Dewan Komisaris dan melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan. Komisaris Independen melakukan pengawasan terhadap kinerja Dewan Komisaris secara efektif dan mendorong diterapkannya Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan 1 (satu) pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.

Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris pada tahun 2023, sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Wanyoun Cho	Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100%
Samsul Hidayat	Komisaris Independen (sampai 13 Juni 2023) Independent Commissioner (until 13 June 2023)	1	1	100%
Uriep Budhi Prasetyo	Komisaris Independen (dari 20 Oktober 2023) Independent Commissioner (since 20 October 2023)	1	1	100%

Pelatihan Dewan Komisaris

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti berbagai seminar, *workshop*, dan forum baik di dalam negeri dan luar negeri. Hal tersebut bertujuan untuk menambah wawasan dan mengikuti perkembangan tren konsumen, tren produk, proses bisnis baru, dan perkembangan teknologi informasi yang mungkin dapat bermanfaat untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan Perseroan.

Pengungkapan Mengenai Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, ketentuan tata cara, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan

the Board of Commissioners and supervising the management of the Company carried out by the Board of Directors as well as providing advice regarding the policies of the Board of Directors in running the Company. The Independent Commissioner supervises the performance of the Board of Commissioners effectively and encourages the implementation of Good Corporate Governance.

Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners meetings are held at any time if deemed necessary by the President Commissioner or 2 (two) members of the Board of Commissioners, or at the written request of the Board of Directors or at the request of 1 (one) shareholder or more jointly owning 1/10 (one tenth) part of the total number of shares that have been issued by the Company with valid voting rights.

The implementation of the Board of Commissioners meeting in 2023 was as follows:

Board of Commissioners Training

The Company provided opportunities for members of the Board of Commissioners to attend various seminars, workshops, and forums both domestically and overseas. These activities were aimed at expanding horizon and keeping abreast of any developments in consumer trends, product trends, new business processes, and any developments in information technology that may be useful to improve the Company's performance and growth.

Disclosure on Board Manual for Board of Commissioners

In performing its duties, the Board of Commissioners duty and responsibility mechanism refers to the Company's Articles of Association and Law No. 40 of

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dijelaskan lebih lanjut dalam Manual Kebijakan Perseroan (Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris).

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan baik secara kolegal maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati, tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada, kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap manajemen Perseroan, keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan, dan komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris.

2007 on Limited Liability Company, further explained in the Company's Board Manual (Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners).

Board of Commissioners Performance Appraisal

The performance appraisal of the Board of Commissioners is carried out every year both collegially and individually through an independent mechanism based on the level of achievement of the Company compared to the agreed targets (*Key Performance Indicators*), attendance at the Board of Commissioners meetings and meetings with existing committees, contribution to the supervisory and advisory to the Company's management, involvement in certain assignments, compliance with prevailing regulations and Company policies, and commitment to advance the Company.

The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners and the performance of each member of the Board of Commissioners are an integral part of the compensation scheme and incentives for members of the Board of Commissioners.

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Direksi bertanggung jawab mengelola kegiatan Perseroan sehari-hari dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan, sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan wewenang yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

The Board of Directors is the Company's body that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association.

Board of Directors is responsible for managing Corporate daily activities in consummating the vision and mission of the Company, in accordance with the tasks and responsibilities assigned by the Board of Commissioners and the Articles of Association of the Company pursuant to the authority granted by the General Meeting of Shareholders.

Direksi Perseroan di tahun 2023 beranggotakan 3 (tiga) orang yang diangkat untuk masa jabatan jangka waktu 5 (lima) tahun. Berikut adalah susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2023, berdasarkan surat perizinan susunan Direksi terakhir sesuai Surat OJK No. S-1413/PM.02/2023 tentang Persetujuan Perubahan Susunan Anggota Direksi PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia.

In 2023, the Company's Board of Directors consisted of 3 (three) people appointed for 5 (five) years term of office. The following is the composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2023, based on the permit letter for the latest composition of the Board of Directors according to OJK Letter No. S-1413/PM.02/2023 concerning Approval of Changes in the Composition of the Board of Directors of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Legal Basis	Izin Wakil Perusahaan Efek Securities Company Representative License
TaeYong Shim	Direktur Utama President Director	Akta No. 08 tanggal 31 Maret 2020 Deed No. 08 dated 31 March 2020	KEP-251/PM.212/PJ- WPPE/TTE/2022 KEP-85/PM.212/PJ- WPPE/2021
Arisandhi Indrodwisatio	Direktur Director	Akta No. 16 tanggal 31 Agustus 2018 dengan pengangkatan terakhir berdasarkan Akta Keputusan RUPS LB No. 15 tanggal 25 Juni 2021 Deed No. 16 dated 31 August 2018 with the latest appointment based on the Deed of Resolution of the EGMS No. 15 dated 25 June 2021	KEP-863/PM.02/PJ- WPPE/TTE/2023 KEP-218/PM.212/PJ- WPPE/2022 KEP-186/PM.211/PJ- WMI/2021
Kyungshin Cho	Direktur Director	Akta No. 7 tanggal 23 Juni 2023 Deed No. 7 dated 23 June 2023	KEP-63/PM.212/ WPPE/2021

Rapat Direksi

Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.

Selama tahun 2023, Direksi telah mengadakan Rapat Direksi dengan rincian sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

The Board of Directors meeting may be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or at the written request of the Board of Commissioners or at the written request of 1 (one) or more shareholders who jointly represent 1/10 (one tenth) of the total all shares that have been issued by the Company with valid voting rights. The Board of Directors is required to hold regular Board of Directors meetings at least 1 (one) time every month.

Throughout 2023, the Board of Directors has held a Board of Directors Meeting with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
TaeYong Shim	Direktur Utama President Director	7	7	100%
Arisandhi Indrodwisatio	Direktur Director	7	7	100%
Daewoong An	Direktur (sampai 23 Juni 2023) Director (until 23 June 2023)	3	1	33%
Kyungshin Cho	Direktur (dari 23 Juni 2023) Director (since 23 June 2023)	4	4	100%

Direksi

Board of Directors

Pelatihan Direksi

Untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi para anggota Direksi, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Direksi secara bergilir untuk mengikuti berbagai seminar, *workshop* dan forum baik di dalam negeri dan luar negeri. Hal tersebut bertujuan untuk menambah wawasan dan mengikuti perkembangan tren konsumen, tren produk, proses bisnis baru dan perkembangan teknologi informasi yang mungkin dapat bermanfaat untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan Perseroan.

Selama tahun 2023, Direksi telah mengikuti pelatihan dengan rincian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Date
TaeYong Shim	Direktur Utama President Director	Program Pendidikan Berkelanjutan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek. Continuing Education Program for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and/or Broker-Dealers.	5 Maret 2023 5 March 2023

Pengungkapan Mengenai Pedoman Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, ketentuan tata cara, tugas dan tanggung jawab Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dijelaskan lebih lanjut dalam Manual Kebijakan (Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris) Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dan masing-masing anggota Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Evaluasi kinerja Direksi disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara baik dengan kriteria yaitu penyusunan *Key Performance*

Board of Directors Training

To improve and develop the competence of the Board of Directors members, the Company provides opportunities for members of the Board of Directors to take turns participating in various seminars, workshops and forums both domestically and overseas. The purpose of these activities is to expand their horizon and keep abreast of consumer trends, product trends, new business processes and developments in information technology that may be useful for improving the Company's performance and growth.

Throughout 2023, the Board of Directors has attended training with details as follows:

Disclosure on Board Manual for Board of Directors

In performing its duties, the Board of Directors' duty and responsibility mechanism refers to the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies further explained in the Company's Board Manual (Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners).

Board of Directors Performance Appraisal

Performance of the Board of Directors collegially and individually will be evaluated by the Board of Commissioners and determined based on duties and responsibilities stated in the prevailing regulations and the Company's Articles of Association. Assessment on the performance of the Board of Directors is presented at the General Meeting of Shareholders.

The performance appraisal of the Board of Directors is carried out properly based on selected criteria,

Indicator pada awal tahun beserta evaluasi pencapaiannya, tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris, kontribusi dalam aktivitas bisnis Perseroan, keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

namely the preparation of Key Performance Indicators at the start of the year all together with an assessment of their achievements, attendance at Board of Directors meetings and meetings with the Board of Commissioners, contribution to the Company's business activities, involvement in certain assignments, and compliance with prevailing regulations and Company's policies.

Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Conflict of Interests of Board of Commissioners and Board of Directors

Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris

Pada periode 2023, tidak terdapat kepemilikan saham anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pada Perseroan, Perusahaan Efek lain dan/atau Lembaga Jasa Keuangan selain Perusahaan Efek.

Share Ownership of Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners

In the 2023 period, there was no share ownership of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in the Company, in other Securities Companies and/or in Financial Services Institutions other than Securities Companies.

Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Board of Director and Board of Commissioner	Kepemilikan Saham di PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia Share Ownership in PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	Kepemilikan Saham di Perusahaan Efek lainnya Share Ownership in other Securities Companies	Kepemilikan Saham di Lembaga Jasa Keuangan Lain Share Ownership in Other Financial Service Institutions
TaeYong Shim	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Kyungshin Cho	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Arisandhi Indrodwisatio	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Wanyoun Cho	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Uriep Budhi Prasetyo	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Hubungan Keuangan dan/atau Hubungan Keluarga Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Pada periode 2023, tidak terdapat hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau pemegang saham Perusahaan Efek.

Financial Relations and/or Family Relationships of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

In the 2023 period, there was no financial and/or family relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners with other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, and/or shareholders of Securities Companies.

Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Conflict of Interests of Board of Commissioners and Board of Directors

Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Perseroan telah memiliki SOP Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu dalam mengatur benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Pihak-pihak yang terafiliasi dengan Perseroan berdasarkan SOP Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu adalah sebagai berikut:

- Direktur, Komisaris, atau Karyawan;
- Pemegang Saham Pengendali atau Pemegang Saham Utama;
- Seseorang yang memiliki hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan anggota Direksi, atau dengan anggota Dewan Komisaris atau dengan Pemegang Saham Utama (apabila Pemegang Saham Utama PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia adalah individu);
- Direktur atau Komisaris dari Pemegang Saham Utama suatu Perusahaan (apabila Pemegang Saham Utama PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia adalah korporasi);
- Suatu perusahaan yang mempunyai satu atau lebih Direktur atau Komisaris yang menjabat/merangkap jabatan sebagai Direktur atau Komisaris di PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia;
- Suatu perusahaan terkendali dari PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia; dan
- Suatu perusahaan di mana Direktur atau Komisaris PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia bertindak sebagai Pemegang Saham Utama.

Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

The Company has SOP for Affiliated Transactions and Conflict of Interest on Certain Transactions to govern potential conflict of interest and/or transactions with affiliated parties. List of the Company's affiliated parties based on the SOP for Affiliated Transactions and Conflict of Interest on Certain Transactions is as follows:

- Directors, Commissioners, or Employees;
- Controlling Shareholders or Majority Shareholders;
- A person who has family relations by marriage and descent to the second degree, either horizontally or vertically with members of the Board of Directors, or with members of the Board of Commissioners or with the Majority Shareholders (if the Majority Shareholder of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia is an individual);
- Director or Commissioner of the Majority Shareholder of a company (if the Majority Shareholder of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia is a corporation);
- A company whose one or more Directors or Commissioners serve/concurrently serve as Director or Commissioner at PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia;
- A controlled company of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia; and
- A company in which the Director or Commissioner of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia acts as the Majority Shareholder.

Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy

Prosedur dan dasar penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada umumnya terdiri dari beberapa indikator pertimbangan lingkup dan tanggung jawab pekerjaan, dengan memperhatikan standar remunerasi pasar untuk menjaga remunerasi yang kompetitif, pencapaian realisasi rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan serta pencapaian kinerja individu.

The Board of Commissioners and Board of Directors remuneration procedure and basis of stipulation consist of several indicators and scope of work, while also considering remuneration benchmark in the market to ensure competitive remuneration, achievement of annual work plan and budget of the Company, as well as achievement of individual performance.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memberikan paket atau kebijakan remunerasi yang telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan tata cara yang diterapkan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Perseroan.

Sejalan dengan implementasi dari POJK 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek, remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan unsur-unsur berikut:

- Remunerasi yang berlaku pada industri dan skala usaha Perusahaan Efek;
- Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan risiko dan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan Efek baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang;
- Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Kebijakan dan Struktur Remunerasi

Berdasarkan pada POJK Nomor 34/POJK.04/2014 pasal 2 angka (1) menyebutkan bahwa Emiten atau Perseroan Publik wajib memiliki fungsi nominasi dan remunerasi. Pasal 2 angka (2) menyebutkan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi tersebut wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Berdasarkan pasal 2 angka (3) menyebutkan bahwa Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan pada pasal 2 angka (4) menyebutkan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut dapat dibentuk secara terpisah.

Merujuk pada ketentuan pasal 2 angka (1) s.d. (4) tersebut di atas, Dewan Komisaris dapat melaksanakan sendiri fungsi nominasi dan remunerasi tersebut atau membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Saat ini, fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dilaksanakan secara langsung oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

The Company provides a remuneration package or policy that has been set at the General Meeting of Shareholders in accordance with the procedures applied in the Company's Articles of Association and By laws (AD/ART).

In line with the implementation of POJK 57/POJK.04/2017 concerning the Implementation of Corporate Governance in Securities Companies, the remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners has considered the following elements:

- Remuneration that applies to the industry and business scale of the Securities Company;
- The duties, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are tied to the risks and achievement of the objectives and performance of the Securities Company both in the short term and long term;
- Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
- Balance of allowances between fixed ones and variable ones.

Remuneration Policy and Structure

Pursuant to POJK No. 34/POJK.04/2014, article 2 point (1) states that the Issuer or Public Company shall have a nomination and remuneration function. The Article 2 point (2) states that the nomination and remuneration function shall be carried out by the Board of Commissioners. The article 2 point (3) then states that in implementing the nomination and remuneration function, the Board of Commissioners is entitled to establish Nomination and Remuneration Committee, while article 2 point (4) conveys that the Nomination and Remuneration Committee can be established separately.

Referring to the provisions on the article 2 point (1) until (4) mentioned above, the Board of Commissioners may conduct the nomination and remuneration function or establish the Nomination and Remuneration Committee separately. Currently the nomination and remuneration function in the Company is implemented directly by the Board of Commissioners.

Komite-Komite Perusahaan

Company Committees

Dalam rangka menjaga keberlangsungan Perseroan dan membantu fungsi manajemen risiko, Mirae Asset memiliki Komite Manajemen Risiko, Komite Audit, Komite Kompensasi dan Sanksi, dan Komite Penjaminan Emisi Efek (Saham dan Obligasi).

In upholding Company sustainability and assisting risk management function, Mirae Asset established Risk Management Committee, Audit Committee, Compensation and Sanctions Committee, and Securities Underwriting Policy Committee (Equity and Bonds).

Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee

Dasar Pembentukan

Kebijakan Manajemen Risiko No. POL/YP-FRM/I/2022 bulan Januari 2022 dan Internal Memo No. 30/YP-CSC.IMO/2023 tanggal 21 Februari 2023.

Legal Basis of Establishment

Risk Management Policy No. POL/YP-FRM/I/2022 in January 2022 and Internal Memo No. 30/YP-CSC.IMO/2023 dated 21 February 2023.

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

1. Chief Financial Officer (Ketua)
2. Direktur Kepatuhan
3. Kepala Divisi Manajemen Risiko
4. Kepala Departemen Retail Business
5. Kepala Divisi Investment Banking

Membership of the Risk Management Committee

1. Chief Financial Officer (Chairman)
2. Director of Compliance
3. Head of Risk Management Division
4. Head of Retail Business Department
5. Head of Investment Banking Division

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

1. Dewan Komite Manajemen Risiko memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk hal-hal terkait manajemen risiko
2. Mengawasi tanggung jawab manajemen Perseroan dalam menerapkan kerangka kerja manajemen risiko
3. Mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko strategis, kredit dan investasi, pasar, dan operasional perusahaan
4. Dewan Komite Manajemen Risiko mengawasi risiko reputasi dan mengukur risiko dalam lingkup tanggung jawabnya
5. Menerima laporan mengenai isu-isu risiko yang signifikan akan mengancam reputasi perusahaan dari anggota atau di luar anggota Komite Manajemen Risiko
6. Persetujuan perubahan kebijakan atas jaminan saham termasuk rasio dan parameter manajemen risiko lainnya
7. Persetujuan perubahan dan penyesuaian parameter-parameter yang digunakan dalam manajemen risiko Perseroan

Duties and Responsibilities of Risk Management Committee

1. The Board of Risk Management Committee provides input to the Board of Commissioners and the Board of Directors on matters related to risk management
2. Overseeing the Company's management responsibilities in implementing the risk management framework
3. Identifying, assessing, and managing the Company's strategic, credit and investment, market, and operational risks
4. The Board of Risk Management Committee oversees reputation risk and measures risks within its scope of responsibilities
5. Receiving reports on significant risk issues that will threaten the company's reputation from the members or the external of Risk Management Committee
6. Approval of the changes in the policy on stock guarantees, including ratios and other risk management parameters
7. Approval of changes and adjustments to the parameters used in the Company's risk management

8. Penyesuaian berkala atas rasio *haircut* bulanan yang disesuaikan dengan standar Dewan Komite Manajemen Risiko

8. Periodic adjustments to the monthly haircut ratio according to the standards of the Board of Risk Management Committee

Komite Audit

Audit Committee

Dasar Pembentukan

Internal Memo No. 31/YP-CSC.IMO/2023 tanggal 1 Maret 2023

Keanggotaan Komite Audit

1. Komisaris Independen (Ketua)
2. Direktur Kepatuhan
3. Presiden Direktur
4. *Chief Financial Officer*
5. Kepala Divisi Manajemen Risiko
6. Kepala Divisi IT

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

1. Ketua Dewan Komite Audit menunjuk anggota Komite Audit internal maupun eksternal jika dianggap perlu
2. Melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik setiap tahun
3. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses bisnis Perseroan baik dari sisi permodalan, operasional, transaksi, pelaporan keuangan dan kompleksitas bisnis Perseroan dari Internal Audit maupun Manajemen Risiko
4. Menginstruksikan pelaksanaan audit dan mengawasi proses pelaksanaan oleh internal audit maupun eksternal jika diperlukan
5. Menelaah hasil temuan audit yang dilaporkan oleh internal audit maupun eksternal terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Perseroan dan memberikan saran tindakan kepada Manajemen jika dinilai adanya potensi benturan kepentingan Perseroan maupun potensi pelanggaran regulasi dan perundang-undangan yang berlaku
6. Memastikan kerahasiaan pelaksanaan proses audit, dokumen, data, informasi yang dilakukan oleh internal maupun eksternal audit

Legal Basis of Establishment

Internal Memo No. 31/YP-CSC.IMO/2023 dated 1 March 2023

Membership of the Risk Audit Committee

1. Independent Commissioner (Chairman)
2. Director of Compliance
3. President Director
4. Chief Financial Officer
5. Head of Risk Management Division
6. Head of IT Division

Duties and Responsibilities of Audit Committee

1. The Chair of the Board Audit Committee appoints members of the Audit Committee internally or externally if deemed necessary
2. Appointing a Public Accounting Firm every year
3. Examining complaints related to the Company's business processes both in terms of capital, operations, transactions, financial reporting, and the complexity of the Company's business from Internal Audit and Risk Management
4. Instructing the implementation of audits and supervising the implementation process by internal and external audits if necessary
5. Reviewing audit findings reported by internal and external audits regarding risk management implementation activities carried out by the Company and providing action suggestions to the Management if there is a potential conflict of interest of the Company or potential violation of applicable laws and regulations
6. Ensuring the confidentiality of audit processes, documents, data, information carried out by internal and external audits

Komite-Komite Perusahaan

Company Committees

7. Dewan Komite Audit harus meninjau, setidaknya setiap tahun segala temuan audit internal dan juga audit eksternal dan merekomendasikan perubahan yang diusulkan dan dianggap perlu kepada Manajemen Perseroan untuk disetujui untuk memastikan bisnis dan operasional internal berjalan sesuai dengan SOP Perseroan, regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
7. The Board of Audit Committee must review, at least every year, all findings from internal audit as well as external audits and recommend proposed changes deemed necessary for to the Company's Management approval to ensure business and internal operations are in accordance with Company SOPs, regulations and applicable laws and regulations

Komite Kompensasi dan Sanksi

Compensation and Sanctions Committee

Dasar Pembentukan

Internal Memo No. 48/YP-CSC.IMO/2023 tanggal 31 Maret 2023

Legal Basis of Establishment

Internal Memo No. 48/YP-CSC.IMO/2023 dated 31 March 2023

Keanggotaan Komite Kompensasi Dan Sanksi

1. Presiden Direktur (Ketua)
2. Komisaris Independen
3. Direktur Kepatuhan
4. *Chief Financial Officer*
5. Kepala Divisi Human Capital

Membership of the Compensation and Sanctions Committee

1. President Director (Chairman)
2. Independent Commissioner
3. Director of Compliance
4. Chief Financial Officer
5. Head of Human Capital

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kompensasi Dan Sanksi

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan sanksi dan kompensasi Perseroan, dan memastikan kesesuaian dengan Peraturan Perusahaan, Kode Etik, dan Pakta Integritas yang berlaku, serta ketaatan dalam pelaksanaannya
2. Memberikan rekomendasi kepada Komisaris dan Direksi mengenai kebijakan sanksi bagi anggota Direksi, Kepala Divisi/Departemen/Tim, atau karyawan (jika diperlukan) atas temuan dari Internal Audit dan/atau Komite Audit
3. Mengkaji kelayakan pemberian sanksi kepada anggota Direksi, Kepala Divisi/Departemen/Tim, atau karyawan (jika diperlukan)

Duties and Responsibilities of Compensation and Sanctions Committee

1. Evaluating the Company's sanctions and compensation policies, and ensure compliance with applicable Company Regulations, Code of Ethics and Integrity Pact, as well as compliance in their implementation
2. Providing recommendations to the Commissioners and Directors regarding sanctions policies for members of the Board of Directors, Heads of Divisions/Departments/Teams, or employees (if necessary) based on findings from Internal Audit and/or the Audit Committee
3. Reviewing the feasibility of imposing sanctions on members of the Board of Directors, Heads of Divisions/Departments/Teams, or employees (if necessary)

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Memberikan tindakan disipliner atas tindakan pelanggaran setelah melakukan penyelidikan yang tidak memihak dan menyeluruh kepada anggota Direksi, Kepala Divisi/Departemen/Tim, atau karyawan (jika diperlukan) 5. Memastikan kebijakan kompensasi sesuai dengan: <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku; • Prestasi kerja individual; • Kewajaran dengan <i>peer group</i> ; • Lama waktu bekerja; dan • Sasaran dan strategi jangka menengah/ panjang Perseroan. 6. Menyusun dan/atau memperbarui Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kompensasi dan Sanksi | <ol style="list-style-type: none"> 4. Imposing disciplinary action on violations, after conducting an impartial and thorough investigation to members of the Board of Directors, Heads of Divisions/Departments/ Teams, or employees (if necessary) 5. Ensuring compensation policies are in accordance with: <ul style="list-style-type: none"> • Financial performance and fulfillment of reserves as regulated by applicable laws and regulations ; • Individual work performance; • Fairness with peer groups; • Work tenure; and • Company medium/long term goals and strategies. 6. Developing and/or updating the Duties and Responsibilities of the Compensation and Sanctions Committee |
|---|---|

Komite Penjaminan Emisi Efek (Saham dan Obligasi) Securities Underwriting Policy Committee (Equity and Bonds)

Dasar Pembentukan

Internal Memo No. 56/YP-CSC.IMO/2023 tanggal 19 Juni 2023.

Keanggotaan Komite Penjamin Emisi Efek (Saham dan Obligasi)

1. Direktur Kepatuhan (Ketua)
2. Kepala Divisi Manajemen Risiko
3. *Chief Financial Officer*

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Penjamin Emisi Efek (Saham dan Obligasi)

Komite Kebijakan Penjaminan Emisi Efek (Saham dan Obligasi) ("Komite Penjaminan") merupakan dewan komite yang dibentuk untuk melihat dan memberikan "*greenlight*" terhadap penugasan sebagai penjamin emisi efek yang akan dilakukan oleh Divisi Investment Bank – Capital Market (IBCM).

Komite Penjaminan akan bersama-sama menelaah informasi awal yang diberikan calon Emiten dengan

Legal Basis of Establishment

Internal Memo No. 56/YP-CSC.IMO/2023 dated 19 June 2023.

Membership of the Securities Underwriting Policy Committee (Equity and Bonds)

1. Director of Compliance (Chairman)
2. Head of Risk Management
3. Chief Financial Officer

Duties and Responsibilities of Securities Underwriting Policy Committee (Equity and Bonds)

The Securities Underwriting Policy Committee (Shares and Bonds) ("Guarantee Committee") is a board of committee formed to observe and provide "*greenlight*" for the securities underwriter assignment to be carried out by the Investment Bank – Capital Market Division (IBCM).

The Guarantee Committee will collectively review the initial information provided by prospective

Komite-Komite Perusahaan

Company Committees

mempertimbangkan faktor resiko yang akan timbul dalam penjaminan ini, serta akan membantu memberikan solusi untuk setiap kendala yang akan dihadapi sepanjang proses penjaminan nantinya (baik dalam hal marketing dan lainnya terkait dengan penjaminan).

Komite Penjaminan akan dapat bersifat fleksibel terkait dengan kondisi penjaminan yang bisa berbeda disetiap transaksi (jenis penawaran umum yang dilakukan bisa penawaran umum lokal atau global). Komite Penjaminan bersama dengan IBCM akan bersama-sama memantau jalannya *Deal* Penjaminan yang sesuai dengan POJK dan Peraturan Bursa Efek yang berlaku.

Deal source untuk IBCM bisa didapat dari *intermediaries*, undangan resmi tender pengadaan maupun dari grup emiten yang sudah bekerja sama beberapa saat lalu. Analisa awal dilakukan dengan pertemuan atau diskusi serta pengenalan manajemen calon emiten tersebut dengan Tim IBCM, untuk menggali lebih lanjut apa yang direncanakan oleh calon emiten tersebut.

Issuers by considering the potential risk factors in the underwriting and will assist in providing solutions for any potential challenges during the underwriting process later (both in terms of marketing and other matters related to underwriting).

The Guarantee Committee will be flexible in relation to the underwriting terms, which can be different for each transaction (the type of public offering can be either a local or global public offering). The Guarantee Committee, together with IBCM will jointly monitor the implementation of the Underwriting Deal in accordance with the prevailing POJK and Stock Exchange Regulations.

Deal sources for IBCM can be obtained from intermediaries, official invitations for procurement tenders or from issuer groups that have worked together previously. Preliminary analysis is carried out through meetings or discussions as well as introductions to the management of the prospective issuer with the IBCM Team, to further explore the prospective issuer's plan.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Perseroan telah mengangkat Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Nomor 115/YP-HC. IMO/2022 pada 11 Februari 2022.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah memastikan segala tindakan, keputusan, operasional dan prosedur dalam pengelolaan perusahaan, baik oleh Dewan Komisaris, dan/atau Direksi adalah sesuai peraturan yang berlaku. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 18 Desember 2014. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan di antaranya sebagai berikut:

The Company has appointed a Corporate Secretary pursuant to Decree Number 115/YP-HC. IMO/2022 dated 11 February 2022.

Duties and Responsibilities

The main duty of the Corporate Secretary is to ensure that all actions, decisions, operations, and procedures in managing the company, both by the Board of Commissioners and/or by the Board of Directors, are in accordance with prevailing regulations. Duties and responsibilities of the Corporate Secretary adheres to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies dated 18 December 2014. Duties and responsibilities of the Corporate Secretary, among others, are the following:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - f. Menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan jalan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam rapat Direksi dan memantau serta mengecek tindak lanjut hasil rapat.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara berkala kepada CEO;
6. Menyelenggarakan kegiatan Perseroan dalam rangka meningkatkan citra Perseroan; dan
7. Mengelola kegiatan CSR Perseroan.

Sekretaris Perusahaan hadir pada setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta memastikan notulen terselenggara dengan tertib dan benar. Fungsi ini juga menciptakan hubungan yang komunikatif dengan otoritas pasar modal, bursa efek, pemangku kepentingan, media, dan masyarakat umum.

Profil Singkat Sekretaris Perusahaan

Ivonne Kaharu

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Mendapat gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas

1. Keeping abreast of the Capital Market's development especially prevailing regulations in the Capital Market;
2. Providing suggestions to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for complying with regulations in the Capital Market;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, including:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website;
 - b. Submitting reports to the Financial Services Authority in time;
 - c. Conducting and documenting the General Meeting of Shareholders;
 - d. Conducting and documenting the Board of Directors and/or the Board of Commissioners Meeting;
 - e. Implementing corporate orientation program for the Board of Directors and Board of Commissioners; and
 - f. Following up the Board of Directors resolutions by recording every decision made in the Board of Directors meeting as well as monitoring and checking the follow-up actions to the meeting's resolutions.
4. Serving as a liaison between the Company and the Company's Shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders;
5. Reporting the implementation of duties and responsibilities periodically to the CEO;
6. Organizing company activities to improve the image of the Company; and
7. Managing the Company's CSR activities.

The Corporate Secretary is present at every meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors and ensures that the minutes are taken orderly and correctly. This function is also responsible for creating an open communication with capital market authorities, stock exchanges, stakeholders, media, and the public.

Brief Profile of Corporate Secretary

Ivonne Kaharu

Indonesian citizen, 43 years old. Obtained Bachelor's Degree in Accounting from the Faculty of Economics,

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Indonesia pada tahun 2002. Beliau mengawali karir dengan menjadi *Head of Finance and Accounting* di PT eTrading Securities (Agustus 2002 – April 2009), kemudian dengan jabatan yang sama beliau melanjutkan karir di PT Muladatu (distributor Goodyear) (April 2009 – Februari 2010). Lalu menjadi *Head Operation of Online Trading Division* di PT AmCapital Indonesia (Februari 2010 – Maret 2012), *Head of Business Support/CFO* di PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (Maret 2012 - Februari 2022), dan saat ini menjadi *Head of Corporate Secretary* PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia.

University of Indonesia in 2002. She started her career by serving as Head of Finance and Accounting at PT eTrading Securities (August 2002 – April 2009), then continued to serve the same position at PT Muladatu (Distributor of Goodyear) (April 2009 – February 2010). She then served as Head of Operation of OnlineTrading Division at PT AmCapital Indonesia (February 2010 – March 2012), Head of Business Support/CFO at PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (March 2012 - February 2022), and is currently Head of Corporate Secretary of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Audit Internal melakukan fungsi pengawasan atas pengendalian internal Perseroan secara independen, objektif dan menghindari perbuatan yang dapat dianggap sebagai benturan kepentingan. Audit Internal bertanggung jawab dan melapor secara langsung kepada CEO. Hasil penilaian Audit Internal dan rekomendasi disampaikan kepada Direksi melalui CEO.

Internal Audit performs monitoring functions on the Company's internal control independently, objectively and avoids partaking actions regarded as conflicts of interest. Internal Audit Unit reports and takes direct responsibility to the CEO. The assessment results and recommendation from Internal Audit shall be submitted to the Board of Directors via the CEO.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan
3. Melakukan pemeriksaan efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan kegiatan lainnya
4. Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang terkait
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Kepatuhan, CEO dan Komisaris

Duties and Responsibilities

1. Developing and implementing the Annual Internal Audit plan
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies
3. Conducting inspections on efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, and other activities
4. Conducting compliance checks against the provisions of the relevant laws and regulations
5. Providing suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management
6. Preparing a report on audit results and submitting the report to the Director of Compliance, CEO and Commissioners

7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Kerja Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Pejabat setingkat di bawah Direksi yang menjalankan fungsi kepatuhan perusahaan. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh CEO atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan.

Profil Singkat Kepala Audit Internal

Aniek Endang Wahyunani

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Mendapat gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Pancasila pada tahun 1991. Mengawali karir dengan bekerja sebagai *Staff Operation* di PT Panin Bank, Tbk (Agustus 1991 – Februari 1995), kemudian sebagai *Staff Operation* di PT HSBC Securities Indonesia (Februari 1995 – Februari 1997). Beliau mendapatkan promosi sebagai *Legal & Compliance Assistant* di PT HSBC Securities Indonesia (Februari 1997 – Desember 2001), kemudian dipromosikan ke HSBC Bank sebagai *Assistant Manager Compliance* (Desember 2001 – Desember 2003). Selanjutnya beliau berkarir di berbagai posisi dan perusahaan, yaitu sebagai *Legal and Compliance Officer* pada PT Indocare Citrapasifik (Januari 2004 – Juni 2005), sebagai *Head Legal, Compliance & Internal Audit* di PT UOB Kay Hian Securities Indonesia (Juni 2005 – September 2015), sebagai *Compliance & Internal Audit* di PT BCA Sekuritas Indonesia (April 2016 – Desember 2016), dan sebagai *Senior Manager* di Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) (Januari 2017 – Juni 2019). Beliau menjabat sebagai *Head of Internal Audit* pada PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia sejak Juni 2019.

Pelatihan Unit Audit Internal

Pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal di 2023 adalah sebagai berikut.

7. Monitoring, analyzing and reporting on the follow-up of suggested improvements
8. Carrying out special inspections if necessary

Internal Audit Unit Structure and Position

The Company's Internal Audit Unit is chaired by an Officer at the level below the Board of Directors who carries out the company's compliance function. Internal Audit Chairman is appointed and dismissed by the CEO with the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit reports to the Director of Compliance.

Brief Profile of Head of Internal Audit

Aniek Endang Wahyunani

Indonesian citizen, 56 years old. Obtained Bachelor's Degree in Law from the Faculty of Law, Pancasila University in 1991. She started her career by serving as Operation Staff at PT Panin Bank, Tbk (August 1991 – February 1995), then as Operation Staff at PT HSBC Securities Indonesia (February 1995 – February 1997). She was promoted as Legal & Compliance Assistant at PT HSBC Securities Indonesia (February 1997 – December 2001), then promoted to HSBC Bank as Assistant Manager Compliance (December 2001 – December 2003). She then built her career at various positions in multiple companies, namely as Legal and Compliance Officer at PT Indocare Citrapasifik (January 2004 – June 2005), as Head of Legal, Compliance & Internal Audit at PT UOB Kay Hian Securities Indonesia (June 2005 – September 2015), as Compliance & Internal Audit at PT BCA Sekuritas Indonesia (April 2016 – December 2016), and as Senior Manager at Indonesia Securities Companies Association (APEI) (January 2017 – June 2019). She has served as Head of Internal Audit of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia since June 2019.

Internal Audit Unit Training

Trainings attended by the Internal Audit Unit in 2023 were as follows.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Date
Aniek Endang W	Head of Internal Audit	PPL Wakil Perantara Pedagang Efek PPL for Securities Brokerage Representative	14 Juli 2023 14 July 2023
Anne Theresia	Deputy Head Internal Audit	ISO 27001 ISMS Interpretation Documentation and Internal Audit	11 – 13 Juli 2023 11 – 13 July 2023
Kenny Mario A V	Staff Internal Audit Internal Audit Staff	ISO 27001 ISMS Interpretation Documentation and Internal Audit	17 – 21 Maret 2023 17 – 21 March 2023

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Direksi dan segenap jajaran manajemen Perseroan berkewajiban dan bertanggung jawab terhadap sistem pengendalian internal keuangan, komersial, operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Dalam usaha perbaikan pengendalian internal, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Strategi yang memastikan bahwa sistem manajemen yang sudah ada menjadi lebih komprehensif dan berstruktur, terjadi keselarasan antara strategi manajemen puncak dengan individu, serta meningkatkan kompetensi individu dalam menjalankan manajemen strategis di areanya.

Fungsi-Fungsi Terkait Pengendalian Internal Perusahaan

Dalam melaksanakan pengendalian internal sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek, Mirae Asset telah membentuk fungsi-fungsi pengendalian internal sebagai berikut:

1. Perseroan memiliki fungsi Manajemen Risiko:
 - Unit Kerja Manajemen Risiko Perseroan dipimpin oleh Pejabat setingkat di bawah Direksi yang menjalankan fungsi manajemen risiko Perseroan;
 - Unit Kerja Manajemen Risiko memiliki Pedoman Internal (*internal guidelines*) terkait dengan limit risiko dan toleransi risiko jenis risiko dan mitigasi risiko;
 - Unit Kerja Manajemen Risiko telah menentukan risiko dan melakukan mitigasi atas tiap risiko tersebut; dan

The Board of Directors and all levels of the Company's management are obliged and responsible for the financial, commercial, operational internal control system, and compliance with prevailing laws and regulations.

In its efforts to improve internal control, the Company has implemented a Strategic Management System which ensures that the existing management system is increasingly more comprehensive and structured, there is alignment between top management and individual strategies, and individual competence in carrying out strategic management in their area has improved.

Functions Related to Company Internal Control

In implementing internal control as referred to in POJK No. 57/POJK.04/2017 concerning the Implementation of Corporate Governance in Securities Companies, Mirae Asset has established internal control functions as follows:

1. The Company has a Risk Management function:
 - The Company's Risk Management Work Unit is led by an officer at the level below the Board of Directors who carry out the company's risk management function;
 - The Risk Management Work Unit has internal guidelines related to risk limits and risk tolerance types of risks and risk mitigation;
 - The Risk Management Work Unit has determined risks and mitigated each of these risks; and

- Unit Kerja Manajemen Risiko melakukan Laporan hasil pelaksanaan tugas fungsi manajemen setiap bulan kepada Direktur Utama.
2. Fungsi kepatuhan meliputi:
- a. Kepatuhan:
1. Unit Kerja Kepatuhan Perseroan dipimpin oleh Pejabat setingkat di bawah Direksi yang menjalankan fungsi kepatuhan perusahaan.
 2. Ruang lingkup fungsi Unit Kerja Kepatuhan Perseroan antara lain:
 - Penyusunan kebijakan kepatuhan dan kebijakan audit internal;
 - Pengujian, evaluasi, dan rekomendasi atas kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki Perusahaan Efek dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - Penghubung antara pemerintah, SRO, dan regulator lain yang memberikan fungsi pengawasan atas perusahaan efek.
 3. Unit Kerja Kepatuhan memiliki Standar Operasi Prosedur (SOP) tentang Pelaksanaan Pengawasan Kepatuhan.
 4. Unit Kerja Kepatuhan memiliki surat penugasan dan pengangkatan atas fungsi Kepatuhan yang mengikat unit kerja, anggota Direksi, atau pejabat setingkat di bawah Direksi yang menjalankan fungsi kepatuhan di perusahaan.
- b. Audit Internal:
1. Unit Kerja Audit Internal mempunyai kebebasan penuh kepada seluruh divisi/unit dan cabang yang diperiksa dan tidak ada pembatasan dalam ruang lingkup pekerjaan oleh unit kerja yang beroperasi atau manajemennya. Ruang lingkup Audit Internal adalah menjaga dan mengamankan kegiatan usaha sesuai visi dan misi PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, serta memberikan landasan dan pedoman
- The Risk Management Unit reports on the results of the implementation of management functions every month to the President Director.
2. Compliance functions covering:
- a. Compliance:
1. The Compliance Work Unit of the Company is led by an officer at the level below the Board of Directors who carries out the company's compliance function.
 2. The scope of functions of the Corporate Compliance Unit includes:
 - Compilation of compliance policies and internal audit policies;
 - Testing, evaluation, and recommendation on the conformity of policies, regulations, systems, and procedures of Securities Companies with the provisions of laws and regulations; and
 - A liaison to the government, SROs and other regulators who provide oversight functions for securities companies.
 3. The Compliance Work Unit has a Standard Operating Procedure (SOP) on the Implementation of Compliance Monitoring.
 4. The Compliance Work Unit has a letter of assignment and appointment of the Compliance function that binds the work unit, members of the Board of Directors or officers at the level below the Board of Directors who carry out compliance functions in the company.
- b. Internal Audit:
1. The Internal Audit Work Unit has complete freedom to all divisions/units and branches being examined and there are no restrictions on the scope of work by the operating work unit or its management. The scope of Internal Audit is to maintain and secure business activities according to the vision and mission of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, as well as to provide a foundation and guidelines

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

bagi Internal Audit (IA) yang merupakan bagian dari sistem pengendalian internal, maka perlu ditetapkan Piagam Internal Audit;

2. Unit Kerja Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Pejabat setingkat di bawah Direksi yang menjalankan fungsi kepatuhan perusahaan. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh direktur utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada direktur kepatuhan;
 3. Unit Kerja Audit Internal memiliki pernyataan independensi fungsi audit internal; dan
 4. Unit Kerja Audit Internal menerbitkan laporan hasil pelaksanaan tugas fungsi audit internal.
3. Mirae Asset juga telah membentuk fungsi-fungsi utama di luar fungsi pengendalian internal sebagai berikut untuk menjalankan dan menunjang kegiatan usahanya sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek:
- a. Fungsi Pemasaran
 - b. Fungsi Pembukuan
 - c. Fungsi Kustodian
 - d. Fungsi Teknologi Informasi
 - e. Fungsi Riset

for Internal Audit (IA) which is part of the internal control system, so it is necessary to establish an Internal Audit Charter;

2. The Company's Internal Audit Work Unit is led by an official below the Board of Directors who carries out the company's compliance function. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the main director with the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit is responsible to the compliance director;
 3. The Internal Audit Unit has a statement of the independence of the internal audit function; and
 4. The Internal Audit Unit issues a report on the results of the implementation of the internal audit function.
3. Mirae Asset has also established main functions outside the internal control function as follows to carry out and support its business activities as referred to in POJK No. 57/POJK.04/2017 concerning the Implementation of Corporate Governance of Securities Companies:
- a. Marketing function
 - b. Bookkeeping function
 - c. Custodian function
 - d. Information Technology function
 - e. Research function

Auditor Eksternal

External Auditor

Dalam upaya untuk memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, maka diperlukan hasil audit atas laporan keuangan yang dilaksanakan oleh pihak independen yaitu Kantor Akuntan Publik. Laporan hasil audit selanjutnya disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

In an effort to comply with the principles of Good Corporate Governance as well as the prevailing regulations, it is necessary to have an audit result on the financial report carried out by an independent party, namely the Public Accounting Firm. This audit report will then be submitted to the Financial Services Authority (OJK).

Dasar pelaksanaan transparansi laporan keuangan yang berdasarkan pada ketentuan OJK adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 52/POJK.04/2020 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (Perubahan atas Peraturan BAPEPAM-LK No. V, D.5 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan).
3. Peraturan X.E.1 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Berkala oleh Perusahaan Efek.

Perseroan telah berpedoman pada seluruh peraturan, dan ketentuan pelaksanaan laporan keuangan di atas. Rincian Auditor Eksternal Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir, sebagai berikut:

The basis for implementing transparency in financial reports based on OJK provisions is as follows:

1. Financial Services Authority Regulation Number 13/POJK.03/2017 concerning Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.
2. Financial Services Authority Regulation Number 52/POJK.04/2020 concerning Maintenance and Reporting of Net Adjusted Working Capital (Amendment to BAPEPAM-LK Regulation No. V, D.5 concerning Maintenance and Reporting of Net Adjusted Working Capital).
3. Rule X.E.1 concerning Obligation to Submit Periodic Reports by Securities Companies.

The Company has adhered to all regulations and provisions above mentioned for implementing the transparency of financial statements. Details of the Company's External Auditor for the last 5 (five) years, as follows:

No.	Tahun Buku Fiscal Year	Nama KAP PAF Name	Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Jasa yang Diberikan Services Provided
1.	2023	KAPTanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec, CPA	Laporan Keuangan Audit (LKA) Audit Financial Report (LKA)
2.	2022	KAPTanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec, CPA	Laporan Keuangan Audit (LKA) Audit Financial Report (LKA)
3.	2021	KAPTanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec, CPA	Laporan Keuangan Audit (LKA) Audit Financial Report (LKA)
4.	2020	KAPTanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA	Laporan Keuangan Audit (LKA) Audit Financial Report (LKA)
5.	2019	KAP Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG)	Novie, S.E., CPA	Laporan Keuangan Audit (LKA) Audit Financial Report (LKA)

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 serta menunjuk Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec, CPA sebagai Akuntan Publik. Dalam pelaksanaan tugasnya, Auditor Eksternal wajib menjaga independensinya dengan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

The Company appointed Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for fiscal year 2023 and appointed Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec, CPA as the Public Accountant. In implementing its duties, the External Auditor shall preserve its independence according to the Audit Standard applied by Indonesia Public Accountant Institute.

Manajemen Risiko

Risk Management

Komitmen Penerapan Kebijakan Risiko di Perseroan

Mirae Asset menyadari bahwa berbagai profil risiko rentan memengaruhi aktivitas operasional bisnis sehari-hari. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten melakukan deteksi dini dan menerapkan sistem pengelolaan risiko secara menyeluruh dan terintegrasi.

Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan telah merumuskan suatu kebijakan Manajemen Risiko agar setiap individu di Perseroan senantiasa mampu mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko secara tepat. Pengelolaan risiko yang dimaksud meliputi pengawasan aktif manajemen, kecukupan kebijakan, dan prosedur serta penetapan limit, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Perseroan berharap dengan adanya pedoman pengelolaan risiko internal, maka setiap karyawan menjadi lebih terdorong untuk membangun budaya sadar risiko di unit kerja masing-masing. Perseroan meyakini keterlibatan aktif dari Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Senior, dan seluruh karyawan akan sangat menentukan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko. Ke depan, Perseroan berkomitmen akan selalu menempatkan manajemen risiko sebagai prioritas utama dalam mencapai keseimbangan yang optimal antara penciptaan nilai dalam suatu tindakan bisnis dan risiko yang dihadapi.

Perseroan menerapkan pendekatan manajemen risiko dan pendekatan kepatuhan antara lain dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyediaan layanan jasa keuangan. Hal ini merupakan bentuk penerapan dari peraturan terkait, yaitu antara lain:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/POJK.04/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Efek;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.50/POJK.04/2020 tentang Pengendalian Internal di Perusahaan Efek; dan
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola

Commitment to Implement Risk Policy in the Company

Mirae Asset realizes that various risk profiles are vulnerable to affect daily business operations. Therefore, the Company consistently conducts early detection and implements a comprehensive and integrated risk management system.

To support this, the Company has formulated a Risk Management policy so that every individual in the Company is always able to identify, measure, monitor, and control risks appropriately. Risk management in question includes active supervision from management, adequacy of policies, and procedures as well as setting limits, adequacy of the identification, measurement, monitoring, and control of risks as well as risk management information systems, and a comprehensive internal control system.

The Company expects that with the internal risk management guidelines, every employee will be more motivated to build a risk-aware culture in their respective work units. The Company believes that the active involvement of the Board of Commissioners, Board of Directors, Senior Officers, and all employees will greatly determine the effectiveness of risk management implementation. Going forward, the Company is committed to always placing risk management as a top priority in achieving an optimal balance between value creation in a business action and the risks faced.

The Company has implemented risk management approach and compliance approach, among others by applying prudence principle in providing financial services. It is based on implementation of prevailing regulations, including:

- OJK Regulation No. 6/POJK.04/2021 concerning Risk Management in Securities Firm;
- OJK Regulation No. 50/POJK.04/2020 concerning Internal Control in Securities Firm; and
- OJK Regulation No.57/POJK.04/2017 concerning Implementation of Corporate Governance for

Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Perusahaan Efek dan Perantara Pedagang Efek.

Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers.

Struktur dan Kedudukan Unit Manajemen Risiko

Hal-hal yang berkaitan dengan perumusan kebijakan hingga pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dilaksanakan oleh Unit Kerja Manajemen Risiko. Unit kerja ini dipimpin oleh seorang *Head of Risk Management* yang bertanggung jawab langsung kepada CEO Perseroan. Sementara dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, *Head of Risk Management* dibantu oleh *Risk Management Officer*.

Profil dan Mitigasi Risiko 2023

Penerapan manajemen risiko dan prinsip kehati-hatian dalam melakukan kegiatan usaha perlu disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran, dan kompleksitas usaha. Perseroan juga telah mencoba melaksanakan identifikasi risiko secara komprehensif untuk mengambil langkah-langkah mitigasi yang diperlukan.

Selama tahun 2023, Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah risiko utama yang dinilai berpengaruh signifikan terhadap aktivitas operasional bisnis sehari-hari, antara lain:

1. Risiko Kredit/Pembiayaan

Secara sederhana, risiko pemberian fasilitas pembiayaan dapat didefinisikan sebagai potensi yang akan terjadi apabila penerima pinjaman/pembiayaan atau *counterpart* tidak mampu atau gagal memenuhi kewajibannya sesuai dengan persyaratan dan dalam jangka waktu yang telah disepakati.

Upaya Mitigasi: Perseroan telah melakukan analisa yang komprehensif dan penuh kehati-hatian terhadap calon nasabah *reverse repo* dan *margin* untuk mencegah terjadinya gagal bayar. Selain itu, Perseroan juga menerapkan ketentuan POJK No. V.D.6 dalam menjalankan pengawasan atas pembiayaan kepada nasabah Perseroan.

Structure and Position of the Risk Management Unit

Any matters relating to the formulation of policies to the implementation of risk management policies are carried out by the Risk Management Work Unit. This work unit is led by a Head of Risk Management who reports directly to the CEO of the Company. Meanwhile, in carrying out his daily duties, the Head of Risk Management is assisted by a Risk Management Officer.

2023 Risk Profile and Mitigation

The implementation of risk management and prudence principle in carrying out business activities should be adjusted to the objectives, business policies, size, and complexity of the business. The Company has also tried to comprehensively identify potential risks to take the necessary mitigation steps.

In 2023, the Company has identified a number of key risks that are considered to have a significant effect on daily business operational activities, including:

1. Credit/Financing Risk

In simple terms, the risk of providing financing facilities can be defined as the potential that will occur if the recipient of the loan/financing or the counterpart is unable or fails to fulfill its obligations in accordance with the terms and within the agreed period.

Mitigation Efforts: The Company has conducted a comprehensive and careful analysis of potential reverse repo and margin customers to prevent defaults from occurring. In addition, the Company also applied the provisions of POJK No. V.D.6 in carrying out supervision over financing to the Company's customers.

Manajemen Risiko

Risk Management

2. Risiko Pasar

Risiko pasar dapat timbul dari perubahan arah harga pasar terkait harga efek, suku bunga, dan nilai tukar mata uang yang dapat merugikan Mirae Asset.

Upaya Mitigasi: Perseroan mengambil langkah yang bijak untuk mengurangi dampak negatif atas perubahan harga efek, suku bunga, dan nilai tukar, seperti menetapkan kebijakan lindung nilai ataupun menetapkan limit tertentu untuk melakukan cut loss dalam pengelolaan portofolio.

3. Risiko Likuiditas

Risiko yang muncul karena ketidakmampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan.

Upaya Mitigasi: Perseroan memastikan kecukupan dana secara harian baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan kewajiban secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi.

4. Risiko Operasional

Risiko yang timbul akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan.

Upaya Mitigasi: Perseroan telah merumuskan serangkaian kebijakan dan prosedur yang mengatur jalannya aktivitas operasional bisnis Perseroan agar selalu berjalan lancar.

5. Risiko Hukum

Risiko yang timbul karena Perseroan menghadapi tuntutan hukum dan/atau ditemukan kelemahan pada aspek yuridis yang disebabkan oleh rendahnya pengetahuan/pemahaman atas hukum dan/atau peraturan perundang-undangan, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya perjanjian dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

2. Market Risk

Market risk may arise due to the direction changes in the market prices related to securities prices, interest rates, and currency exchange rates that may harm Mirae Asset.

Mitigation Efforts: The Company took prudent steps to reduce the negative impact of changes in securities prices, interest rates, and exchange rates, such as by setting a hedging policy or setting a certain limit to cut loss in portfolio management.

3. Liquidity Risk

Risks that arise due to the Company's inability to meet maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be used as collateral.

Mitigation Efforts: The Company ensured the adequacy of funds on daily basis both during normal conditions and in crisis conditions in fulfilling obligations in a timely manner from various available sources of funds, including ensuring the availability of high-quality liquid assets.

4. Operational Risk

Risks arising from inadequate and/or malfunctioning internal processes, human errors, system failures, and/or external events that affect the Company's operational activities.

Mitigation Efforts: The Company has formulated a series of policies and procedures that regulate the running of the Company's business to run smoothly.

5. Legal Risk

Risks that arise when the Company faces lawsuits and/or weaknesses in the juridical aspects caused by lacking of knowledge/understanding of the law and/or regulations, the absence of supporting regulations or weaknesses in the engagement, such as unfulfilled conditions for the validity of the agreement and imperfect binding collateral.

Upaya Mitigasi: Perseroan melakukan *legal review* secara berkala untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional bisnis Perseroan senantiasa patuh pada regulasi yang berlaku, serta menjalankan proses hukum yang sesuai dan memadai.

6. Risiko Reputasi

Risiko yang disebabkan oleh menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari pengaduan nasabah dan/atau pemberitaan negatif tentang Perusahaan Efek.

Upaya Mitigasi: Seluruh organ Perseroan berkomitmen untuk selalu menjaga perilaku dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya perusahaan agar citra dan nama baik Perseroan tetap terjaga.

7. Risiko Strategis

Risiko ini terjadi karena kesalahan manajemen dalam mengambil dan/atau mengeksekusi keputusan strategis, serta terjadi kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Upaya Mitigasi: Mirae Asset melakukan pengendalian terhadap kegiatan strategis yang dilakukan, seperti pengelolaan aset, agar memiliki kualitas yang baik dan memberikan hasil yang optimal.

8. Risiko Kepatuhan

Risiko yang timbul apabila Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Upaya Mitigasi: Perseroan menjamin bahwa seluruh kegiatan yang dijalankan manajemen dan seluruh karyawan selalu memperhatikan aspek kepatuhan terhadap ketentuan maupun peraturan perundang-undangan dan peraturan pasar modal Indonesia.

Selain itu, Perseroan berusaha menyelaraskan penerapan manajemen risiko secara terstruktur di semua lini bisnis, dimulai dari jasa Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, baik yang bersifat ekuitas maupun Efek Bersifat Utang dan Sukuk (EBUS). Perseroan juga akan terus menyelaraskan

Mitigation Efforts: The Company conducted regular legal reviews to ensure that all of the Company's business operations comply with prevailing regulations. In addition, the Company also carried out appropriate and adequate legal processes.

6. Reputational Risk

Risk caused by degrading trust from stakeholders due to customer complaints and/or negative news about Securities Companies.

Mitigation Efforts: All bodies of the Company are committed to always demonstrating behavior and upholding the values of corporate culture to preserve the image and good name of the Company.

7. Strategic Risk

This risk occurs due to management errors in taking and/or executing strategic decisions, as well as failure to anticipate changes in the business environment.

Mitigation Efforts: Mirae Asset controlled its strategic activities, such as asset management, to deliver good quality and provide optimal results.

8. Compliance Risk

Potential risks when the Company does not comply with and/or does not implement prevailing laws and regulations.

Mitigation Efforts: The Company ensured that all activities carried out by management and all employees always pay attention to compliance with laws and regulations as well as regulations of the Indonesian capital market.

In addition, the Company seeks to harmonize the implementation of risk management in a structured manner in all lines of business, starting from Underwriter and Securities Brokerage services, both equity and Debt and Sukuk Securities (EBUS). The Company will also continue to align its Standard

Manajemen Risiko

Risk Management

Panduan/Prosedur Operasi Standar yang dimiliki untuk memastikan bahwa Mirae Asset melaksanakan kegiatan usaha dengan risiko yang terukur.

Operating Guidelines/Procedures to ensure that Mirae Asset carries out its business activities with measured risks.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

1. Secara berkala melaksanakan *review* atas pelaksanaan strategi manajemen risiko
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko atas seluruh aktivitas dan produk Perseroan
3. Melakukan koordinasi pembahasan dan *review* atas potensi risiko dari produk dan/atau aktivitas baru
4. Melakukan analisa kelayakan atas permintaan fasilitas pembiayaan melebihi limit tertentu
5. Memastikan bahwa sistem informasi yang digunakan dapat mendukung proses manajemen risiko Perseroan dan dapat menghasilkan laporan yang akurat dan komprehensif
6. Menetapkan standar prosedur baku dalam proses manajemen risiko termasuk proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko
7. Merekomendasikan perbaikan dan/atau peningkatan struktur limit kepada Komite Manajemen Risiko dan/atau Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko
8. Memberikan rekomendasi kepada unit lain dan kepada Komite Manajemen Risiko sesuai dengan kewenangan yang dimiliki

Evaluation of Risk Management Effectiveness

1. Reviewing the implementation of risk management strategy regularly
2. Identifying, measuring, monitoring, and controlling risks for all activities and products of the Company
3. Coordinating the discussion and review of the potential risks of new products and/or activities
4. Conducting a feasibility analysis on requests for financing facilities exceeding a certain limit.
5. Ensuring that the information system used can support the Company's risk management process and can produce accurate and comprehensive reports
6. Establishing standard procedures in the risk management process including the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling risks
7. Recommending improvement and/or increase in limit structure to the Risk Management Committee and/or the Director in charge of the risk management function
8. Providing recommendations to other units and to the Risk Management Committee in accordance with their authority

Kepatuhan Compliance

Pelaksanaan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan akan menjamin kelangsungan bisnis yang lebih baik dan menghindarkan Perseroan dari kemungkinan-kemungkinan pelanggaran yang dapat menghambat perkembangan bisnis dan merusak reputasi perusahaan. Mirae Asset menerapkan kebijakan kepatuhan dengan mengacu kepada:

- Klasifikasi Peraturan OJK Nomor 50/POJK.04/2020 tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Perantara Pedagang Efek; dan
- Peraturan OJK Nomor 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.

Beberapa langkah yang dilakukan Mirae Asset dalam menerapkan kepatuhan di lingkup Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Penyempurnaan kebijakan kepatuhan dan *compliance arrangement*;
2. Menyusun prosedur operasi standar kepatuhan yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di Pasar Modal;
3. Melakukan evaluasi, dan rekomendasi atas kesesuaian kebijakan, sistem, maupun prosedur yang dimiliki Perseroan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dengan bekerja sama antara Unit Kerja Kepatuhan dan Unit Kerja Audit Internal;
4. Melakukan pemantauan, identifikasi, pengukuran, dan tindak lanjut terkait hal yang berhubungan dengan kepatuhan yang memerlukan perhatian Direksi;
5. Melakukan asistensi terkait kepatuhan Perseroan terhadap rencana bisnis baru;
6. Melakukan pengawasan transaksi Efek;
7. Menyediakan bantuan atau pelatihan para pegawai pada unit kerja dalam rangka pemenuhan kepatuhan;
8. Melakukan pengawasan terintegrasi, pengawasan pencatatan, dan pendokumentasian transaksi efek; dan
9. Menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi kepatuhan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

The Company's compliance with laws and regulations will ensure better business continuity and prevent the Company from possible violations that can hinder business development and damage corporate reputation. Mirae Asset implements compliance policy by adhering to the following regulations:

- OJK Regulation No. 50/POJK.04/2020 concerning Internal Control in Securities Company Conducting Business Activities as Broker-Dealer; and
- OJK Regulation No. 57/POJK.04/2017 concerning Implementation of Corporate Governance for Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealer.

Mirae Asset performed following steps in applying compliance within the Company, such as:

1. Updating compliance policy and compliance arrangement;
2. Developing compliance standard operating procedures in accordance with the provisions of laws and regulations in the Capital Market;
3. Conducting evaluations and recommendations on the conformity of policies, systems and procedures that are owned by the Company with the provisions of laws and regulations with coordination by Compliance & Audit Internal Team;
4. Monitoring, identifying, measuring, and following up on compliance-related matters that require the attention of the Board of Directors;
5. Providing assistance regarding Company's compliance with new business plans;
6. Supervising Securities transactions;
7. Providing assistance or training for employees at work units in order to fulfill compliance;
8. Supervising integrated supervision, supervision of recording, and documentation of securities transactions; and
9. Submitting the report of compliance function implementation to the Board of Directors and copying it to the Board of Commissioners.

Perkara Penting dan Sanksi Administrasi

Litigation and Administrative Sanction

Penyimpangan Internal Terkait Keuangan

Internal Financial Deviations

Pada periode 2023, ada satu (1) penyimpangan internal terkait keuangan yang dilakukan oleh karyawan Perseroan.

Berikut adalah rincian jenis, jumlah, dan upaya penyelesaian yang dilakukan Perseroan:

- a. Penyimpangan internal terkait keuangan yang telah diselesaikan:** 1 Penyimpangan Internal
- Pada periode 2023, Perseroan mendapatkan Peringatan Tertulis dan denda dari Bursa terkait ketidaksesuaian pelaksanaan *Customer Due Diligence* (CDD), *Enhanced Due Diligence* (EDD), Manajemen Risiko terkait Transaksi Nasabah, Penyelesaian Transaksi Nasabah dan Pengawasan Transaksi Bursa.

Perseroan telah membayarkan denda seperti yang ditentukan kepada rekening Bursa Efek Indonesia pada 24 Juli 2023.

Sebagai mitigasi ke depannya, Perseroan telah melakukan langkah-langkah korektif maksimal untuk melakukan CDD, EDD, Manajemen Risiko terkait Transaksi Nasabah, Penyelesaian Transaksi Nasabah, dan Pengawasan Transaksi Bursa yang lebih baik.

Perseroan juga terus menjalankan komunikasi dengan regulator terkait hasil audit tersebut dan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ke depannya Perseroan akan selalu menyempurnakan kegiatan operasionalnya dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam memberikan layanan terbaik kepada nasabah.

Tindak lanjut terkait penyimpangan tersebut adalah:

- Perseroan telah menambahkan ketentuan waktu pelaksanaan pengkinian data ke nasabah pada SOP Pelaksanaan Pengkinian Data dan Pemantauan Rekening Efek;

In the 2023 period, there was one (1) case of internal financial deviations committed by the Company's employees.

The following is a breakdown of the types, amounts, and resolutions taken by the Company:

- a. Resolved internal financial deviations: 1 Case**
- In 2023 the Company received a Written Warning and fine from the Exchange for non-compliance of Customer Due Diligence (CDD), Enhanced Due Diligence (EDD), Risk Management related to Customer Transactions, Settlement of Customer Transactions and Monitoring of Exchange Transactions.

The Company has settled the fine as sanctioned to the Indonesian Stock Exchange account on 24 July 2023.

As mitigation for the future, the Company has taken maximum corrective steps to carry out CDD, EDD, Risk Management related to Customer Transactions, Settlement of Customer Transactions, and Supervision of Exchange Transactions.

The Company has also communicated with regulators regarding the results of the audit and has always complied with the applicable laws and regulations. From now on, the Company will always improve its operational activities by complying with applicable laws and regulations to demonstrate the Company's commitment to provide the best service to its customers.

Follow-up actions regarding these deviations include:

- The Company has added provisions regarding the time for updating data to customers in the SOP for Implementing Data Updating and Monitoring Securities Accounts;

- Perseroan telah melakukan *Enhanced Due Diligence* (EDD) untuk nasabah yang transaksinya di luar profil, di mana dalam monitoring ini Perseroan juga sudah memiliki sistem monitoring transaksi;
- Perseroan telah melakukan pengkinian SOP khususnya terkait transaksi FOP yang akan memerlukan tambahan proses pengecekan yang lebih hati-hati pada posisi *Pre-Trade* sebelum persetujuan untuk pemberian Limit Transaksi;
- Efektif mulai tanggal 3 April 2023, Perseroan telah menambahkan tingkat risiko Pemilik Manfaat (*Beneficiary Owner*) dalam formulir *Enhanced Due Diligence* (EDD), sesuai yang dimaksud pada ketentuan pasal 27 ayat (4) Peraturan OJK Nomor 23/POJK.01/2019;
- Perseroan telah melakukan perbaikan pada Formulir Surat Kuasa Nasabah dengan menambahkan kolom isian Jabatan/Wewenang dari Pemberi Kuasa;
- Perseroan melakukan koordinasi ulang dengan Fungsi Marketing termasuk Sales dan Admin untuk lebih teliti dan berhati-hati dalam penerimaan dokumen dari Nasabah. Dokumen harus benar dan lengkap;
- Perseroan selalu mengutamakan Kepatuhan terhadap semua peraturan yang berlaku. Dalam melakukan proses KYC, Perseroan antara lain telah mengidentifikasi apakah pemilik Rekening Efek akan bertindak atas nama dirinya sendiri atau atas nama pemilik manfaat lainnya (Pasal 27 ayat (1) Peraturan OJK Nomor 23/POJK.01/2019) serta menerapkan mekanisme penyimpanan dokumen yang memadai (Pasal 9 huruf b angka 5 huruf d Peraturan OJK Nomor 50/POJK.04/2020);
- Perseroan juga terus berkembang untuk melakukan pengembangan yang diperlukan untuk meningkatkan operasi yang lebih baik, termasuk peningkatan dalam hal penggunaan *Oracle Database* baru di bidang TI yang lebih aman dan andal serta penerapan digitalisasi dokumen internal di dalam Perseroan yang tentunya juga akan lebih baik dalam proses dokumentasi;
- Perseroan akan senantiasa melakukan prinsip kehati-hatian dan melakukan *review*
- The Company has carried out Enhanced Due Diligence (EDD) for customers whose transactions are outside the profile, where in this monitoring the Company also has a transaction monitoring system;
- The Company has updated the SOP, especially regarding FOP transactions, which will require an additional, more careful checking process on Pre-Trade positions before approval for granting Transaction Limits;
- Effective from 3 April 2023, the Company has added the risk level for Beneficiary Owners in the Enhanced Due Diligence (EDD) form, as set forth in the provisions of article 27 paragraph (4) of OJK Regulation Number 23/POJK.01/2019;
- The Company has made improvements to the Customer Power of Attorney Form by adding a column to fill in the Position/ Authority of the Power of Attorney;
- The Company re-coordinating with the Marketing Function including Sales and Admin to be more thorough and careful in receiving documents from Customers. Documents must be correct and complete;
- The Company always prioritizes compliance with all applicable regulations. In carrying out the KYC process, the Company has, among other things, identified whether the Securities Account owner will act on his own behalf or on behalf of other beneficial owners (Article 27 paragraph (1) OJK Regulation Number 23/POJK.01/2019) and implemented an appropriate document storage mechanism (Article 9 letter b number 5 letter d of OJK Regulation Number 50/POJK.04/2020);
- The Company also continuously perform necessary enhancements to improve its operations, including increasing the use of the new Oracle Database in the IT sector that is safer and more reliable as well as implementing digitization of internal documents within the Company that surely will also improve the documentation process ;
- The Company will always implement the principle of prudence and review any

Perkara Penting dan Sanksi Administrasi Litigation and Administrative Sanction

terdapat pengajuan kenaikan *trading limit* yang tidak sesuai profil;

- Perseroan telah menerapkan kebijakan baru mengenai Limit Transaksi di mana ditentukan batas maksimum eksposur terhadap suatu saham;
- Dalam melakukan EDD, Perseroan telah menambahkan proses pemantauan atas mutasi Rekening Dana Nasabah (RDN) secara manual untuk melihat apakah dalam rekening koran Nasabah terdapat informasi Penyetor Dana ke RDN yang bisa melengkapi Analisa AML-CTF; dan
- Perseroan telah melakukan *enhancement* pada sistem Perseroan sehingga saat ini sistem Perseroan dapat mendeteksi dan mencatat *IP Address* publik dari platform Android dan Perseroan telah memiliki menu sistem yang dapat menampilkan *IP Address Log In* dan *IP Address Order* (menu 2423 dan menu 1148).

requests for trading limit increases that do not match the profile;

- The Company has implemented a new policy regarding Transaction Limits in which the maximum exposure limit for a share is determined;
- In carrying out EDD, the Company has added a manual monitoring process for Customer Fund Account (RDN) movement to see whether the Customer's account contains information on Fund Depositors to RDN which can complete the AML-CTF Analysis; and
- The Company has enhanced the Company's system so that currently the Company's system can detect and record public IP addresses from the Android platform and the Company has a system menu that can display IP Address Login and IP Address Order (menu 2423 and menu 1148).

b. Penyimpangan internal terkait keuangan yang sedang dalam proses penyelesaian di internal Perseroan: Tidak Ada

c. Penyimpangan internal terkait keuangan yang belum diupayakan penyelesaiannya: Tidak Ada.

b. Internal financial deviations that are in the process of being resolved within the Company: None

c. Internal financial deviations that have not been resolved: None.

Permasalahan Hukum Legal Issues

Pada tahun 2023, Mirae Asset tidak mengalami permasalahan hukum langsung secara pidana (sebagai Tersangka) namun terlibat langsung secara perdata (sebagai Termohon) dan arbitrase (sebagai Pemohon). Berikut adalah rincian jenis dan jumlah permasalahan hukum, baik hukum perdata maupun hukum pidana dan arbitrase, dan telah diajukan melalui proses hukum (jika ada), dalam periode 2 (dua) tahun terakhir.

In the 2023 period, the company did not experience direct legal problems in criminal case (as a Suspect) but did experience both civil (as a Respondent) and arbitration (as an Applicant). The following are details of the types, amounts, and efforts to resolve legal issues, both civil law and criminal law and arbitration, and have been submitted through legal processes (if any), in the last 2 (two) year period.

Permasalahan Hukum Legal Issues	2023	2022
Permasalahan hukum pidana (sebagai Tersangka) secara langsung yang dihadapi dan telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap). Criminal law issues (as a Suspect) directly faced and resolved (has permanent legal force/legal and binding).	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Permasalahan hukum perdata (sebagai Termohon) secara langsung yang dihadapi dan telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap). Civil law issues (as a Respondent) directly faced and resolved (has permanent legal force/legal and binding).	2 Kasus 1 Case	1 Kasus 1 Case
Permasalahan hukum Arbitrase (sebagai Pemohon) secara langsung yang dihadapi dan telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap). Arbitration (as an Applicant) directly faced and resolved (has permanent legal force/legal and binding).	1 Kasus 1 Case	Tidak Ada None

Seluruh permasalahan hukum di atas tidak berdampak material bagi Perseroan.

All legal issues abovementioned did not bring material impact to the Company.

Program Kepemilikan Saham Karyawan/ Manajemen *Employee* Management Stock Option Program

Per 31 Desember 2023, Mirae Asset belum menyelenggarakan program kepemilikan saham untuk karyawan/ manajemen.

As of 31 December 2023, Mirae Asset has not implemented a stock option program for employees/ management.

Kode Etik dan Pemantauan APU-PPT Code of Ethics and AML-CTF Monitoring

Perseroan telah memiliki Kode Etik yang mengikat seluruh karyawan termasuk anggota Direksi dan Komisaris. Kode Etik perusahaan yang terakhir diterbitkan oleh Perseroan pada November 2018 sejalan dengan POJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Efek dan Perantara Pedagang Efek.

The Company has a Code of Ethics that binds all employees including members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The corporate Code of Ethics that was lastly issued by the Company in November 2018 is in line with POJK No. 57/POJK.04/2017 concerning the Implementation of Corporate Governance for Securities Companies Conducting Business Activities as Securities Underwriter and Brokers-Dealers.

Perseroan telah menerapkan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT&PPSPM) sejalan dengan POJK No. 8/POJK.01/2023 tentang perubahan atas POJK No. 23/POJK.01/2019 dan POJK No.12/

The Company has implemented the Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding (AML-CTF) program in line with POJK No. 8/POJK.01/2023 concerning amendments to POJK No. 23/POJK.01/2019 and POJK No.12/POJK.01/2017

Kode Etik dan Pemantauan APU-PPT

Code of Ethics and AML-CTF Monitoring

POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan. Berikut adalah uraian singkat pelaksanaan tugas unit kerja khusus atau pejabat sebagai penanggung jawab penerapan program APU-PPT yang di dalamnya mencakup prinsip mengenal nasabah Perusahaan Efek:

1. Perseroan telah melakukan pemantauan dalam penyelenggaraan program APU PPT;
2. Perseroan memiliki unit kerja AML-CTF (*Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing/APU-PPT*) untuk melakukan identifikasi, menilai, dan memahami risiko TPPU, TPPT, dan PPPSPM terkait nasabah Negara, atau area geografis, produk, jasa, transaksi atau jaringan distribusi (*Delivery Channels*) dan dokumentasi penilaian risiko;
3. Unit kerja AML-CTF melakukan pertimbangan dan pengkinian penilaian risiko secara berkala;
4. Unit kerja AML-CTF menyusun, mengelola dan memitigasi risiko berdasarkan penilaian risiko;
5. Unit kerja AML-CTF senantiasa memastikan sistem dapat melakukan identifikasi, menganalisa, memantau, dan menyediakan laporan transaksi nasabah;
6. Unit kerja AML-CTF melakukan pemantauan terhadap rekening atas pelaksanaan transaksi nasabah serta melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan;
7. Unit Kerja AML-CTF dan Unit Kerja KYC berusaha memastikan pengkinian data profil nasabah dan transaksi nasabah;
8. Unit Kerja AML-CTF mengidentifikasi nasabah berdasarkan tingkat risiko terjadinya pencucian uang dan melaporkan transaksi keuangan mencurigakan kepada PPATK; dan
9. Pedoman APU-PPT Perseroan telah disosialisasikan kepada karyawan pada tanggal 11 November 2023. Sosialisasi dan Edukasi APU-PPT dan PPPSPM telah dilakukan oleh Unit Kerja AML-CTF baik melalui presentasi dan sosialisasi langsung maupun melalui presentasi interaktif via media digital.

Kinerja pemantauan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) Perseroan di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

concerning the Implementation of the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program in the Financial Services Sector. The following is a brief description of the implementation of the duties of the special work unit or the official in charge of implementing the AML-CTF program, which includes the principles of knowing Securities Company customers:

1. The Company has monitored the implementation of the AML-CFT program;
2. The Company has an AML-CTF (*Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing*) work unit to identify, assess, and understand ML,TF, and PPPSPM risks related to Government customers, or geographic areas, products, services, transactions, or distribution networks (*Delivery Channels*) and risk assessment documentation;
3. AML-CTF work unit conducts consideration and updates of risk assessments regularly;
4. AML-CTF work unit prepares, manages, and mitigates risks based on risk assessments;
5. AML-CTF work unit always ensures the system can identify, analyze, monitor, and provide customer transaction reports;
6. AML-CTF work unit monitors the accounts for the implementation of customer transactions and evaluates the results of monitoring;
7. AML-CTF Work Unit & KYC Work Unit strives to ensure updated data of customer profiles and customer transactions;
8. AML-CTF Work Unit identifies customers based on the level of risk of money laundering and reports suspicious financial transactions to PPATK; and
9. The Company's AML-CTF Guidelines were disseminated to employees on 11 November 2023. AML-CTF dissemination and education have been conducted by the AML-CTF Work Unit either through direct presentations and dissemination or through interactive presentations via digital media.

The Company performance in monitoring Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (APU-PPT) throughout 2023 is as follows:

- | | |
|---|--|
| <p>1. Pemantauan Transaksi Bursa (PTB)
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia melakukan pemantauan terhadap aktivitas transaksi perdagangan Efek nasabah untuk mengawasi pola transaksi nasabah di luar kewajaran dengan menggunakan Sistem HOTS. Hal tersebut untuk mewujudkan perdagangan yang teratur, wajar, dan efisien, serta melaporkan hasil pemantauan yang telah dilakukan kepada regulator (Bursa Efek Indonesia) setiap bulan.</p> | <p>1. Exchange Transaction Monitoring
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia monitored customers' Securities trading transaction activities to track customer transaction patterns that deviated from the norm by using the HOTS System. This is related to the attainment of orderly, fair and efficient trading, as well as to report the monitoring results to the regulator (Exchange Indonesian Securities) every month.</p> |
| <p>2. Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) kepada PPAK
Perseroan melakukan pemantauan terhadap transaksi keuangan yang berdasarkan analisa transaksi yang dilakukan oleh AML-CTF mencurigakan (dilihat dari profil, pola dan karakteristik transaksi). Hasil dari pemantauan dan analisa transaksi keuangan mencurigakan tersebut disampaikan secara elektronik melalui sistem GoAML – PPAK.</p> | <p>2. Suspicious Financial Transaction Report (LTKM) to PPAK
The Company performed monitoring on financial transactions based on suspicious transaction analysis carried out by AML-CTF (indicated from the profile, pattern, and characteristics of transactions). The results of monitoring and analyzing suspicious financial transactions are submitted electronically through the GoAML – PPAK system.</p> |

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Perseroan telah memiliki pokok-pokok kebijakan pelaporan pelanggaran dan pengaduan nasabah yang tertuang dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelayanan dan Pengaduan Nasabah. Pelaksanaan kebijakan sistem pelaporan pelanggaran dan penanganan pengaduan Nasabah dikelola oleh Unit Kerja *Customer Service & Dealing*.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Pelaksanaan pelaporan atas penanganan perlindungan konsumen telah dilakukan sesuai dengan peraturan POJK No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, POJK Nomor 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, dan POJK No. 61/POJK.07/2020 tentang Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa di Sektor Jasa Keuangan.

Pelaporan pelanggaran dan pengaduan nasabah disampaikan oleh Perseroan melalui sistem SiPeduli

The Company already has policy on whistleblowing and customer complaints as stated in the Standard Operating Procedures (SOP) for Customer Service and Complaints. Implementation of the system policy for reporting violations and handling customer complaints is managed by the Customer Service & Dealing Work Unit.

Whistleblowing Mechanism

The reporting on the handling of consumer protection has been carried out in accordance with POJK No. 1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector, POJK Number 22 Year 2023 concerning Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector, and POJK No. 61/POJK.07/2020 concerning Alternative Institutions for Dispute Resolution in the Financial Services Sector.

The Company submits reports of violations and customer complaints through the OJK SiPeduli

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

OJK secara berkala setiap triwulan; dan melalui sistem APPK setiap kali ada pengaduan dari nasabah dengan OJK mengawasi jawaban yang disampaikan oleh Perseroan.

Perlindungan bagi Pelapor

Dalam menjalankan *Whistleblowing System*, Perseroan memiliki kebijakan dan kode etik untuk tidak mengungkapkan identitas pelapor kepada berbagai pihak terkecuali kepada pihak yang bertugas untuk melakukan penanganan atas pelaporan.

Penanganan dan Pengelolaan Pengaduan

Pengelola pengaduan *Whistleblowing System* di Perseroan adalah Kepatuhan.

Hasil dan Penanganan Pengaduan

Pengaduan atau pelaporan yang telah disampaikan akan ditindaklanjuti dengan tindakan penyelidikan. Perseroan menjamin kerahasiaan data atau identitas pelapor. Setelah penyelidikan selesai dilaksanakan dan diperoleh hasil serta kesimpulan, Perseroan akan menempuh evaluasi atau proses selanjutnya.

system on a quarterly basis; and through the APPK system, when there is a complaint from a customer, and OJK monitors the answers submitted by the Company.

Protection for Whistleblowers

In running the *Whistleblowing System*, the Company has a policy and code of ethics not to reveal the identity of the reporter to various parties, except for those in charge of handling reports.

Report Handling and Management

The Officer who manages the *Whistleblowing System* in the Company is the Compliance.

Result of Report Handling

Complaints or reports that have been submitted will be followed up with investigation actions. The Company guarantees the confidentiality of the data or identity of the whistleblower. After the investigation is completed and the results and conclusions are obtained, the Company will take further evaluation or process.

Alamat Situs Web Perseroan Company Website Address

Mirae Asset secara berkesinambungan berusaha terus menjaga kewajiban atas transparansi dan publikasi mengenai kinerja keuangan dan non keuangan pada website resmi Perseroan. Publik dapat secara langsung mengakses kinerja keuangan tahunan Perseroan pada yang tersedia pada halaman website resmi Mirae Asset Sekuritas Indonesia. Berikut adalah data-data utama yang dapat diakses pada halaman situs web perusahaan:

1. Profil perusahaan dan manajemen;
2. Identitas perusahaan, alamat dan kantor cabang;
3. Produk dan layanan jasa yang ditawarkan;
4. Tata Kelola Perusahaan;
5. Event yang diselenggarakan dan informasi mengenai Pasar Modal; dan
6. Kontak Pengaduan Nasabah.

Mirae Asset continuously strives to maintain its obligations for transparency and publication of financial and non-financial performance on the Company's official website. The public can directly access the Company's annual financial performance on the Mirae Asset Sekuritas Indonesia official website page. The following are the main data that can be accessed on the corporate website:

1. Company and management profile;
2. Company identity, address, and branch offices;
3. Products and services offered;
4. Corporate Governance;
5. Events held and information regarding the Capital Market; and
6. Contact for Customer Complaints.

Pada tahun 2023 alamat situs web resmi Perseroan yaitu <https://sekuritas.miraeasset.co.id/> dan media sosial resmi yang digunakan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Instagram: @miraeassetsekuritas_id
- YouTube: @MiraeAssetSekuritas
- Facebook: PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
- Twitter: @MiraeAssetID
- Tiktok: @miraeassetid

In 2023 the Company's official website address is <https://sekuritas.miraeasset.co.id/> and official social media accounts maintained by the Company are the following:

- Instagram: @miraeassetsekuritas_id
- YouTube: @MiraeAssetSekuritas
- Facebook: PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
- Twitter: @MiraeAssetID
- Tiktok: @miraeassetid

Pengungkapan Lain Perihal Tata Kelola Perusahaan

Other Disclosures Regarding Corporate Governance

Mirae Asset telah mengatur tata cara pengunduran diri atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang telah diatur dalam Peraturan Nomor 7 huruf pada Anggaran Dasar (AD) Perseroan sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas dan POJK No. 20/POJK.04/2016 tentang Perizinan Perusahaan Efek.

Mirae Asset has set forth the procedures for the resignation or dismissal of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners which have been regulated in Regulation Number 7 letter in the Company's Articles of Association (AD) in accordance with the Limited Liability Company Law and POJK No. 20/POJK.04/2016 concerning Securities Company Licensing.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Merujuk pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik dan Surat Edaran (SE) OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka, Perseroan memiliki kewajiban terhadap 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 Rekomendasi yang diatur dalam peraturan terkait. Pemenuhan terhadap penerapan tata kelola Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

Referring to POJK No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 on the Implementation of Good Corporate Governance and OJK Circular Letter (SE) No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Corporate Governance of a Public Company, the Company has obligations to 5 Aspects, 8 Principles, and 25 Recommendations set forth in related regulations. The fulfillment of the implementation of corporate governance is explained as follows:

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penentuan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Description
				Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
1	Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak - Hak Pemegang Saham Relationship between Public Company and Shareholders in Guarantee the Right of Shareholders	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS) implementation.	Perseroan Terbuka memiliki cara untuk prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public company has mechanism or procedure of both open and closed voting, which promotes independency and shareholders' interest.	√		Perseroan telah memiliki Tata Tertib RUPS yang menjelaskan prosedur dalam hal memberikan dan menghitung / mengumpulkan suara (<i>voting</i>). Tata Tertib ini selalu dibacakan dan dibagikan kepada seluruh peserta Rapat tepat sebelum dimulainya Rapat. The Company has a GMS Guideline that explains the procedure to give and calculate / collect voting. The guideline is always read and distributed to all Meeting participants before the Meeting is started.
			Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attends the Annual GMS.	√		Seluruh anggota Direksi dan Komisaris Perseroan terus berkomitmen dalam mendukung segala bentuk kegiatan Perseroan termasuk kehadiran Dewan pada setiap rapat yang diadakan oleh Perseroan. Penyelenggaraan RUPS Tahunan tahun 2023 dilaksanakan secara sirkuler. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are always committed to support every activity of the Company, including attendance in every meeting held by the Company. Implementation of 2023 Annual GMS was through a circular resolution.
			Ringkasan Risalah RUPS Tahunan tersedia dalam situs web Perseroan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. GMS Minutes of Meeting Summary is available at the Public Company's website minimum for 1 (one) year period.	√		Dengan mengacu kepada peraturan OJK, Perseroan selalu berupaya dan memastikan bahwa seluruh informasi dan/ atau pengumuman terkait informasi penting Perseroan termasuk dan tidak terbatas pada pengumuman Ringkasan Risalah RUPST selama 1 (satu) tahun dapat dilihat melalui Web Perseroan. By referring to the OJK regulation, the Company seeks to ensure that every information and/or announcement related to the Company's key information including but not limited to AGMS MOM announcement can be accessed in the Company Website.

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penentuan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Description
				Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Quality of Communication of Public Company with shareholders or Investors.	Perusahaan Terbuka memiliki satu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a communication policy with shareholders or investors.		√		Sekretaris Perseroan dan <i>Investor Relations</i> senantiasa membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan pemegang saham atau investor. Komunikasi tersebut antara lain melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), situs web Perseroan, paparan publik, siaran pers, laporan tahunan, e-mail, pertemuan langsung maupun komunikasi melalui telepon dengan investor. The Corporate Secretary and Investor Relations always maintain good relationships and communication with shareholders or investors. These communications include, among others, through the General Meeting of Shareholders (GMS), the Company's website, public exposure, press releases, annual reports, e-mails, direct meetings, and telephone communications with investors.
		Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham/ Investor dalam situs Web. Public Company discloses communication policy of the Public Company with shareholders or investor on website.		√		Saluran pelaksanaan komunikasi dengan pemegang saham/ investor dapat diakses melalui situs web. Information about the Company's communication policy can be accessed at website.
2	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Roles of the Board of Commissioners	Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris. Strengthening membership and composition of Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka. Determination of number of the Board of Commissioners members has considered condition of the Public Company.	√		Penetapan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan dilakukan dengan mengacu pada UU PT 40/2007, Anggaran Dasar, POJK No 33/POJK.04/2014, serta pertimbangan kondisi Perseroan. The determination of the number of the Board of Commissioners members has been conducted based on UU PT 40/2007, Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014 and considering the Company's condition.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penentuan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Description
				Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
			Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners has considered a diversity of skills, knowledge, and experiences needed.	√		Perseroan menetapkan kebijakan terkait keberagaman anggota Dewan Komisaris dalam Kode Etik Perseroan, di mana diungkapkan bahwa salah satu hal penting yang menjadi perhatian Perseroan adalah untuk menciptakan kebijakan lingkungan kerja yang setara dan melarang diskriminasi berdasarkan antara lain usia, jenis kelamin, suku, bahasa dan keyakinan. The Company has stipulated policy related to Board of Commissioners members diversity in the Company Code of Ethics, stating that one of key aspects that the Company emphasizes on is to create equality in the workplace and restrict any discrimination based on, among others, age, gender, ethnicity, language and beliefs.
		Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Improving the quality of the Board of Commissioners' duties and responsibilities implementation.	Dewan Komisaris mempunyai penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	√		Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham setelah menerima laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Di sisi lain, kinerja Direksi dievaluasi dengan membandingkan capaian target RKAP secara tahunan dengan menggunakan Indikator Penilaian Kinerja bagi setiap anggota Direksi. The implementation of the Board of Commissioners' performance assessment is conducted through the General Meetings of Shareholders after receiving the Board of Commissioners duty implementation report. On the other hand, the Board of Directors is evaluated by comparing achievement of RKAP target annually by using Key Performance Indicator for each Board of Directors member.
			Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Annual Report of the Public Company.	√		Informasi mengenai penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Dewan Komisaris telah disampaikan dalam Laporan Tahunan. Information about Board of Commissioners self-assessment has been presented in the Annual Report.

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penentuan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Description
				Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
			Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of the Board of Commissioners members who is involved in financial crimes.	√		Dalam Pedoman kerja Dewan Komisaris Perseroan telah tercantum bahwa yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Board Manual for Board of Commissioners has disclosed eligible candidate to be appointed as Board of Commissioners member is an individual who fulfills the appointment requirements and during his terms, 5 (five) years prior the appointment and during his tenure has never been punished due to criminal action that caused loss to the country and/or related to financial sector.
			Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee who performs Nomination and Remuneration functions has implemented a succession policy in the Board of Directors' members Nomination process.	√		Setiap tahun Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menjalankan fungsinya sebagaimana diamanatkan oleh Dewan Komisaris dan sesuai dengan kaidah yang diatur oleh peraturan OJK No. 34/POJK.4/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi emiten atau Perseroan Publik. Salah satu fungsi tersebut adalah menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Nomination and Remuneration Committee implements its function every year as mandated by the Board of Commissioners and regulated under OJK Regulation No. 34/POJK.4/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee in Issuer or Public Company. One of the functions is formulating a succession policy in Board of Directors members' Nomination process.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penentuan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Description
				Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
3	Fungsi dan Peran Direksi Function and Roles of the Board of Directors	Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. Strengthening membership and composition of Board of Directors.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of the Board of Directors members has considered condition of the Public Company and effectiveness of the decision making process.	√		Penetapan Komposisi jumlah anggota Direksi Perseroan dilakukan dengan mengacu pada UU PT 40/2007, Anggaran Dasar POJK No 33/POJK.04/2014, serta dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determination of Board of Directors composition in the Company has referred to UU PT 40/2007, Articles of Association, POJK No. 33/ POJK.04/2014, and considering the Company's condition.
			Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Board of Directors membership composition has considered diversity of expertise, knowledge and experience required.	√		Perseroan menetapkan kebijakan terkait keberagaman anggota Direksi dalam Kode Etik Perseroan, yang mengungkapkan bahwa salah satu hal penting yang menjadi perhatian Perseroan adalah menciptakan kebijakan lingkungan kerja yang setara dan melarang diskriminasi berdasarkan antara lain usia, jenis kelamin, suku, bahasa dan keyakinan. The Company has stipulated policy related to Board of Directors members diversity in Code of Ethics, stating that one of key aspects that the Company emphasizes on is to create equality in the workplace and restrict any discrimination based on, among others, age, gender, ethnicity, language and beliefs.
			Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors member who supervises accounting or finance has expertise and/ or knowledge in accounting.	√		CFO yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. The CFO who supervises accounting or finance has expertise and/ or knowledge in accounting.

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penentuan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Description
				Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
		Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Improving the quality of the Board of Directors' duties and responsibilities implementation.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	√		Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham setelah menerima laporan pelaksanaan tugas Direksi. Di sisi lain, kinerja Direksi dievaluasi dengan membandingkan capaian target RKAP secara tahunan dengan menggunakan Indikator Penilaian Kinerja bagi setiap anggota Direksi. The Board of Directors self-assessment is carried out by the General Meetings of Shareholders after receiving the Board of Directors duty implementation report. Meanwhile, the Board of Directors performance is evaluated by comparing achievement of RKAP target annually using Key Performance Indicators for every Board of Directors member.
			Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan tahunan Perseroan Terbuka Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in Public Company's annual report			Informasi mengenai penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Direksi telah disampaikan dalam Laporan Tahunan. Information on the Board of Directors self-assessment has been presented in the Annual Report.
			Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of the Board of Directors member who is involved in financial crimes			Dalam Pedoman kerja Direksi Perseroan telah tercantum bahwa yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Board Manual for Board of Directors has stated that eligible candidate to be appointed as Board of Directors member is individual who fulfills the appointment requirements and during his terms, 5 (five) years prior the appointment and during his tenure has never been punished due to criminal action that caused loss to the country and/or related to financial sector.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penentuan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Description
				Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
4	Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholders' Participation	Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. Improving corporate governance aspects through stakeholders' participation.	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has policy to prevent insider trading.	√		Kebijakan terkait <i>insider trading</i> merujuk pada Kode Etik Perseroan. The Company has an insider trading prevention policy referred to the Code of Ethics.
			Perseroan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> . The Public Company has anti corruption and anti-fraud policy.	√		Kebijakan terkait anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> merujuk pada Kode Etik Perseroan. The Company's anti corruption and anti-fraud policy refers to the Company's Code of Ethics.
			Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a supplier or vendor selection and capacity development policy.	√		Kebijakan terkait hubungan dengan pemasok dan vendor merujuk pada Kode Etik Perseroan. The Company's policy related to relationships with vendors refers to the Company's Code of Ethics.
			Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has creditor's rights fulfillment policy.	√		Kebijakan terkait hubungan dengan kreditur merujuk pada Kode Etik Perseroan. The Company has a policy related to creditor refers to the Company's Code of Ethics.
			Perseroan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has whistleblowing system policy	√		Perseroan telah memiliki kebijakan <i>whistleblowing system</i> yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Company has a whistleblowing system policy as disclosed in the Annual Report.
			Perseroan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has long-term incentives policy for the Board of Directors and the employee.	√		Kebijakan terkait hubungan dengan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan merujuk pada Kode Etik Perseroan. Long-term incentive policy for the Board of Directors and employees refers to Code of Ethics.

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penentuan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Description
				Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
5	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi. Improving the implementation of information disclosure.	Perseroan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan Informasi. Public Company utilizes broader information technology application than website as information disclosure media.	√		Perseroan memanfaatkan teknologi informasi selain situs web Perseroan dalam meningkatkan penyebaran informasi, antara lain melalui <i>e-mail</i> serta platform yang disediakan oleh regulator antara lain SPE OJK dan IDXnet. The Company utilizes information technology applications other than websites as information disclosure media to enhance dissemination of the information, namely via e-mail and platforms provided by the regulators such as SPE OJK and IDXnet.
			Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of Public Company has disclosed the ultimate owner of Public Company in shares ownership at least 5% (five percent), besides the disclosure of the ultimate owner of Public Company in shares ownership through majority and controlling shareholders.	√		Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih kepemilikan saham Perseroan dalam laporan tahunan. The Company has disclosed information about the shareholders with 5% (five percent) or more ownership in the Company's shares in the Company's annual report.

Hasil Penilaian Sendiri (Self-Assessment)
laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek
 Efektivitas penerapan GCG tercermin dari *governance outcome* yang telah diperoleh PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia. Pada tahun 2023, Perseroan memiliki total bobot penilaian *Self-Assessment* Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebesar 90,72 poin atau berada pada **Peringkat Komposit II** Indikator Tata Kelola yang berarti tata kelola sudah diimplementasikan dengan baik di mana sebagian besar indikator tata kelola telah dipenuhi.

Self-Assessment Result of the Securities Company Governance Implementation report
 The effectiveness of GCG implementation is reflected in the governance outcomes obtained by PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia. In 2023, the Company recorded a total score of GCG Implementation Self-Assessment of 90.72 points or within **Composite II Rank** for Governance Indicators, indicating that corporate governance has been implemented properly where most of the corporate governance indicators have been met.

06

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Corporate Social and Environment Responsibility

Mirae Asset senantiasa menjaga komitmennya untuk melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup guna mencapai keuangan berkelanjutan.

Mirae Asset always keeps its commitment to carry out the Corporate Social and Environment Responsibility (CSER) programs to achieve sustainable finance.



Ikhtisar Aspek Kinerja Keberlanjutan

Highlights of Sustainable Performance Aspects

Kinerja Ekonomi 2023

Economic Performance 2023

Dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Deskripsi	2023	2022	2021	Description
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan	505.458	915.517	902.550	Economic Value Created
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	-847.719	-857.230	-505.389	Economic Value Distributed
Nilai Ekonomi yang Ditahan	-342.261	58.257	397.161	Economic Value Retained

Kinerja Lingkungan 2023

Environmental Performance in 2023

Deskripsi	2023	2022	2021	Description
Pemakaian listrik (dalam kwh)	298.700	329.512	329.937	Electricity consumption
Pemakaian kertas (dalam rim)	985	1.060	1.030	Paper consumption

Kinerja Sosial 2023

Social Performance in 2023

Dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Deskripsi	2023	2022	2021	Description
Total Dana CSR	396,71	1.122,33	495,85	CSR Funds
Tingkat Perputaran Karyawan	16,00%	10,22%	9%	Employee Turnover Rate
Biaya Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan	192,84	647,4	254,19	Cost of Employee Training and Competence Development

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

Mirae Asset berkomitmen untuk menjalankan praktik keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) guna menghasilkan pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan serta memberikan manfaat bagi komunitas sosial sekaligus menjaga lingkungan hidup.

Dalam menjalankan praktik keuangan berkelanjutan, Perseroan menekankan pentingnya melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan membangun manajemen risiko yang andal. Mirae Asset secara berkesinambungan meningkatkan kualitas manajemen risikonya agar senantiasa dapat memberikan kinerja terbaik dengan risiko yang terukur.

Penerapan GCG dan manajemen risiko yang baik diyakini akan dapat mendukung daya saing Perseroan dan pencapaian nilai ekonomi yang berkelanjutan.

Mirae Asset menerjemahkan strategi keberlanjutannya ke dalam tujuan jangka pendek, menengah dan panjang. Adapun tujuan jangka pendek Perseroan adalah meningkatkan kinerja operasional dan keuangan dengan mengembangkan diversifikasi usaha yang dibarengi dengan peningkatan kualitas manajemen risiko secara berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan juga merumuskan tujuan jangka menengah dan panjang, yaitu meningkatkan kinerja secara berkelanjutan sekaligus mendemokratisasi investasi bagi seluruh masyarakat.

Mirae Asset is committed to implement sustainable finance practices to achieve stable and sustainable growth and to bring benefit to the society and the environment.

In performing sustainable finance practices, the Company emphasizes the importance of implementing Good Corporate Governance and developing a sound risk management. Mirae Asset has continuously strengthened its risk management capability to ensure the delivery of outstanding performance at measurable risk.

The GCG implementation and sound risk management are believed to support the Company's competitiveness and the achievement of sustainable economic value.

Mirae Asset translated its sustainability strategy into short term, medium, and long-term objectives. The Company's short-term objective is to improve the operating and financial performance by continuously pursuing business diversification and strengthening risk management capability.

In addition, the Company also formulated its medium and long-term objectives, which is to improve its performance sustainably while also democratizing investment for all people.

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Economic Sustainability Performance

Mirae Asset senantiasa menempatkan kepuasan nasabah sebagai prioritas utama. Oleh karena itu, setiap keluhan nasabah selalu ditangani dan ditindaklanjuti.

Mirae Asset always puts clients' satisfaction as its main priority. Therefore, any complaints have always been addressed and followed up on.

”

Di tengah kondisi perekonomian global yang penuh tantangan dan persaingan yang semakin ketat, Perseroan tetap pada komitmennya untuk menempatkan nasabah pada posisi yang utama. Dengan demikian, seluruh pengembangan bisnis yang dilakukan Perseroan terutama ditujukan untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam bentuk produk dan layanan yang lebih beragam dan lebih baik.

Beberapa hal yang termasuk di dalam pengembangan itu adalah upaya inovasi yang senantiasa dikembangkan di dalam organisasi. Inovasi menjadi kata kunci yang akan terus mendukung tercapainya kinerja ekonomi yang stabil dan berkelanjutan sehingga mampu memberikan manfaat ekonomi kepada seluruh pemangku kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kinerja ekonomi yang menjadi fokus keberlanjutan bagi Perseroan mencakup seluruh aspek ekonomi yang dicapai oleh setiap divisi setiap tahunnya. Kinerja ini disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang diaudit setiap akhir tahun oleh auditor independen.

Amidst challenging global economic conditions and intensifying competition, the Company maintained its commitment to put its clients at the centre of attention. As such, all business developments carried out by the Company are particularly targeted towards fulfilling the clients' needs and enhancing the customer service.

Some aspects that are included in such development are innovation initiatives which have been continuously nurtured within the organization. Innovation has become the key word which will consistently assist its achievement of a sustainable and stable economic performance so that it can deliver economic benefits to all stakeholders, both directly and indirectly.

Economic performance, which has become the focus of the Company's sustainability, covers all economic aspects achieved by any division each year. This performance is presented in the form of a financial report which is audited at the end of the year by an independent auditor.



Kondisi perekonomian makro yang kurang kondusif pada 2023 sebagaimana ditandai oleh kenaikan suku bunga global dan suku bunga domestik menyebabkan meningkatnya aliran modal asing keluar dari pasar modal. Sementara itu, persaingan di antara investor ritel juga semakin tajam.

Faktor-faktor tersebut berdampak pada semakin lesunya aktivitas investasi dan transaksi di pasar modal pada 2023. Lesunya transaksi ini kemudian tercermin pada rendahnya nilai transaksi di bursa saham (termasuk derivatif yaitu *rights*, *warrant*, *ETF*, *REITs*, *DINFRA*, *structured warrants*, dan *futures*) yang turun menjadi Rp2.577 triliun dari tahun sebelumnya Rp3.628 triliun.

Penurunan aktivitas transaksi di pasar saham itu mengakibatkan pendapatan usaha Perseroan turun menjadi Rp480,15 miliar pada 2023 dari sebelumnya Rp827,88 miliar. Penurunan pendapatan tersebut turut berpengaruh terhadap dibukukannya rugi bersih Perusahaan sebesar Rp342,26 miliar.

Unfavourable macroeconomic condition in 2023 marked by rising global and domestic interest rates has triggered foreign capital outflows in the capital market. Meanwhile, the competition among retail investors were also getting stiffer.

These factors caused a sluggish investment activities and capital market transactions during 2023. Such sluggish transactions were then reflected in lower transaction value in the stock market (including derivatives, such as *rights*, *warrant*, *ETF*, *REITs*, *DINFRA*, *structured warrants*, and *futures*) which fell to IDR2,577 trillion from IDR3,628 trillion a year before.

Declining transactions in the stock market led to a lower operating revenue to IDR480.15 billion in 2023 from IDR827.88 billion previously. Such decline in operating revenue led to a net loss of IDR342.26 billion.

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Economic Sustainability Performance

Nilai Ekonomi yang Ditahan

Perseroan menjalankan strategi bisnis untuk mempertahankan kinerjanya di tengah kondisi perekonomian makro yang kurang kondusif sepanjang 2023.

Strategi ini berhasil memberikan manfaat ekonomi kepada para pemangku kepentingan termasuk pembayaran gaji kepada karyawan, pembayaran iuran OJK, pembayaran pajak bagi pemerintah serta kontribusi langsung kepada lingkungan dan masyarakat sekitar sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan. Besarnya nilai ekonomi yang ditahan di jelaskan dalam tabel berikut:

Retained Economic Value

The Company implemented a business strategy to maintain its performance amidst an unfavourable macroeconomic environment throughout 2023.

This strategy has successfully brought economic benefits to the stakeholders, including personnel expenses, payments to OJK, tax payments to the government, and direct contribution to the environment and surrounding community as a manifestation of Corporate Social Responsibility. The amount of retained economic value is described in the following table.

Nilai Ekonomi yang Ditahan

Economic Value Retained

Dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Nilai Ekonomi Economic Value	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Usaha Operating Revenue	480.145	827.877	910.260
Pendapatan Lain-lain Other Income	25.313	87.640	-7.710
Jumlah Total	505.458	915.517	902.550
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban Usaha Operating Expenses	-797.417	-719.329	-380.422
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	-50.302	-137.901	-124.967
Jumlah Total	-847.719	-857.230	-505.389
Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained	-342.261	58.287	397.161

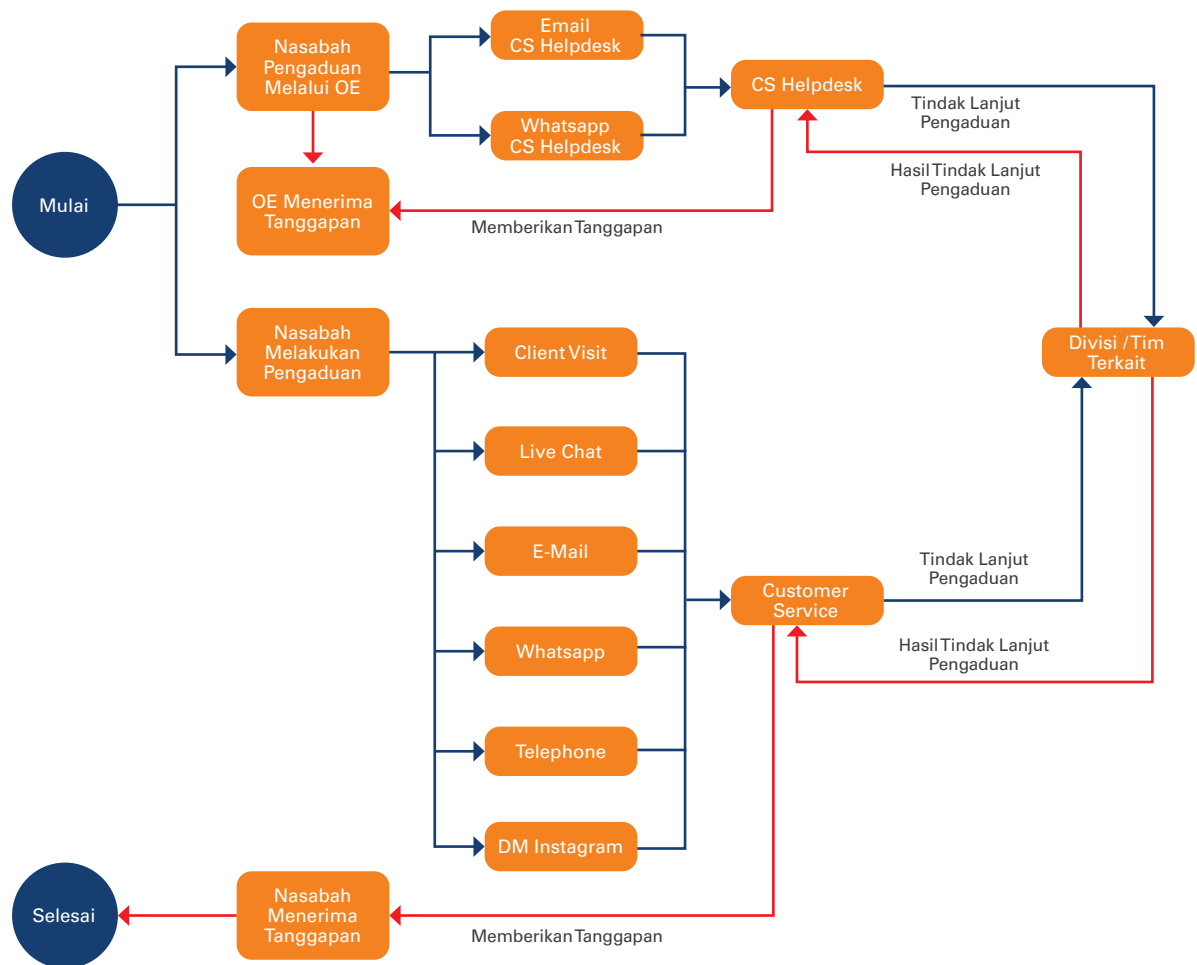
Kepuasan Nasabah

Mirae Asset senantiasa menempatkan kepuasan nasabah sebagai prioritas utama. Oleh karena itu, setiap keluhan nasabah selalu ditangani dan ditindaklanjuti. Perseroan membangun mekanisme pengaduan nasabah melalui berbagai saluran, seperti *whatsapp*, *e-mail*, *telephone*, *live chat* dan jalur komunikasi lainnya yang kemudian akan ditindaklanjuti oleh divisi/tim terkait. Mekanisme pengaduan nasabah dijelaskan dalam bagan berikut.

Customer Satisfaction

Mirae Asset always puts clients' satisfaction as its main priority. Therefore, any complaints have always been addressed and followed up on. The Company developed a client complaint mechanism through various channels, such as whatsapp, e-mail, telephone, live chats and other lines of communication which will be followed up by relevant divisions/teams. The client's complaint mechanism is depicted in the following diagram.

Mekanisme Pengaduan Nasabah Clients Complaint Mechanism



Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Economic Sustainability Performance

Jumlah pengaduan yang diterima pada 2023 dicatatkan sebanyak 2.383 dan seluruh pengaduan itu berhasil diselesaikan oleh Perseroan pada tahun tersebut.

The number of received complaints in 2023 reached 2,383 and all had been settled by the Company during the year.

Jumlah pengaduan yang diterima dan berhasil diselesaikan

Number of clients complaints and settlements

	2023	2022	2021
Jumlah pengaduan yang diterima Number of customer complaints received	2.383	2.663	5.297
Jumlah pengaduan yang berhasil diselesaikan Number of customer complaints settled	2.383	2.663	5.297

Rantai Pasokan

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan didukung oleh para pemasok yang berada dalam rantai usaha Perseroan. Hubungan ini pada dasarnya membangun nilai ekonomi bagi masyarakat. Di tahun 2023 Mirae Asset memiliki total pemasok barang dan jasa sebanyak 30 perusahaan.

Perseroan berupaya memastikan bahwa pemasok dalam rantai pasokannya tidak memiliki dampak negatif terhadap lingkungan sosial.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Sebagai bagian dari industri jasa keuangan di Indonesia, Mirae Asset mendukung upaya menciptakan industri keuangan yang sehat di Indonesia. Hal ini pada dasarnya sejalan dengan misi Perseroan yaitu mendemokratisasi investasi di mana Perseroan melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan akses dan informasi terkait investasi di Indonesia.

Perseroan aktif mengembangkan inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Perseroan melakukan kegiatan edukasi dan sosialisasi *offline* dan *online*, yang antara lain direalisasikan melalui pembuatan konten-konten digital melalui kanal Youtube sehingga semakin banyak lapisan masyarakat yang teredukasi oleh Perseroan.

Supply Chain

In conducting its services, the Company is supported by many suppliers along its chain. This relationship essentially builds up the economic value for the society. In 2023, Mirae Asset had total suppliers of goods and services of 30 companies.

The Company tried to ensure that the suppliers along its chain did not deliver any negative impact to the social environment.

Indirect Economic Impact

As part of the financial services industry in Indonesia, Mirae Asset supports any initiative to build a healthy financial industry in Indonesia. This is aligned with the Company's mission to democratize investment where the Company has also performed many activities to improve access and information related to investing in Indonesia.

The Company has been very active in pursuing initiatives to enhance the financial literacy of Indonesians. The Company conducted education and socialization events both offline and online, some are manifested in the creation of digital contents on its Youtube channel so that it can impact a larger number of Indonesian people.

Untuk aktivitas edukasi, Perseroan mengadakan 11.270 kegiatan sepanjang 2023 yang terdiri dari edukasi aplikasi HOTS/Neo HOTS, analisis teknikal, analisis fundamental, reksa dana dan NAVI, mentorship, dan kegiatan edukasi lain. Kegiatan-kegiatan tersebut mampu menarik minat dan menjangkau 244.424 orang peserta.

Mirae Asset juga aktif melakukan kolaborasi dengan lembaga keuangan lainnya dalam rangka meningkatkan basis nasabah sekaligus memperluas akses bagi nasabah perbankan. Keseluruhan inisiatif ini diharapkan dapat mendukung program keuangan yang inklusif dan literasi pasar modal yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia.

For education activities, the Company conducted 11,270 activities during 2023, consisting of education for HOTS/Neo HOTS application, technical analysis, fundamental analysis, mutual fund and NAVI, mentorship and other educational activities. These activities were able to attract interest and involved 244,424 participants.

Mirae Asset has also actively collaborated with other financial institutions in order to widen its client base while simultaneously expanding its access to banking customers. All these initiatives were expected to support an inclusive financial program and capital market literacy being promoted by the Indonesian government.

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Environmental Sustainability Performance

Mirae Asset senantiasa menempatkan kepuasan nasabah sebagai prioritas utama. Oleh karena itu, setiap keluhan nasabah selalu ditangani dan ditindaklanjuti.

Mirae Asset always puts clients' satisfaction as its main priority. Therefore, any complaints have always been addressed and followed up on.

”

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (“Mirae Asset” atau “Perseroan”) senantiasa menjaga komitmennya untuk melestarikan lingkungan hidup melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup (TJSL). Untuk mendukung komitmen ini, Perseroan mengeluarkan berbagai kebijakan terkait upaya penghematan energi, seperti listrik dan AC, serta penghematan kertas. Upaya ini diharapkan dapat mendukung program pemerintah untuk mengurangi emisi gas rumah kaca yang menyebabkan perubahan iklim global (*climate change*).

Penghematan Energi

Perseroan mengajak karyawan untuk memadamkan lampu ruangan selama jam istirahat, menyalakan lampu 30 menit sebelum mulai jam kerja normal, dan mematikan lampu 30 menit setelah jam kerja berakhir, kecuali jika masih terdapat karyawan yang masih bekerja dalam rangka mendorong penghematan energi di kalangan internal.

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (“Mirae Asset” or the “Company”) always maintains its commitment to preserve the environment through the Corporate Social and Environment Responsibilities (CSER) program. To support this commitment, the Company issues various policies relating to initiatives to save energy, such as electricity and AC, and to save paper. These initiatives are expected to contribute to the government's program to reduce the greenhouse gas emission which has affected global climate change.

Energy Saving

The Company encourages employees to turn-off lights during break time, turn it on 30 minutes prior to the beginning of working hours and turn it off 30 minutes after the end of working hours, unless there are still some employees working (overtime).



Disamping itu, kebijakan terkait penggunaan AC juga diumumkan kepada seluruh karyawan di mana AC dinyalakan 30 menit sebelum jam kerja normal dimulai dan dimatikan 15 menit sebelum jam kerja berakhir selama hari kerja. Sementara untuk hari Sabtu dan Minggu, hanya 1 AC yang boleh dinyalakan jika ada karyawan yang bekerja di hari itu. Lampu, AC, *Air Purifier* di ruang *meeting* juga harus dimatikan saat tidak digunakan.

Perseroan berhasil melakukan penghematan pemakaian listrik di tahun 2023 dari 329.512 kwh atau 121 kwh/m² di tahun 2022 menjadi 298.700 kwh atau 110 kwh/m². Perseroan akan terus memantau penggunaan listrik ini di kalangan internal perusahaan, namun penghematan ini dilakukan dengan tidak mengorbankan kualitas layanan kepada nasabah.

In addition, the Company also issues policies related to the use of AC, whereas AC should turn on 30 minutes prior to the beginning of normal working hours and turn off 15 minutes before the end of working hours. During weekends, only 1 AC is allowed to be used if there are employees working on that day (overtime). Light, AC, air purifier in the meeting room has to be shut down when it is no longer utilised.

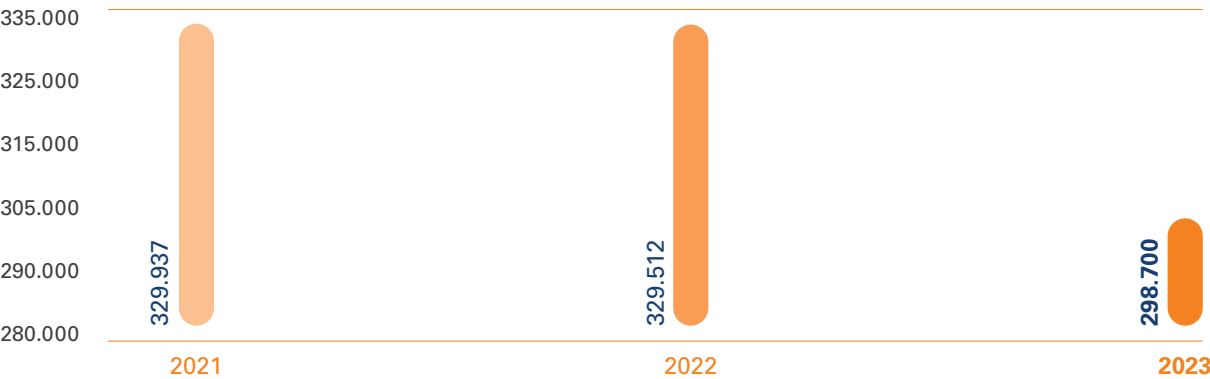
The Company was able to save electricity consumption during 2023 from 329,512 kwh or 121 kwh/m² in 2022 to 298,700 kwh or 110 kwh/m². The Company will continue monitoring the electricity consumption in any of its offices, yet such savings should not reduce the quality of services delivered to the customers.

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Environmental Sustainability Performance

Pemakaian Listrik (kwh)

Electricity Consumption (in kwh)



Penghematan Kertas

Perseroan mengajak karyawan untuk menggunakan kertas hasil print yang salah/tidak digunakan untuk dapat disimpan sebagai kertas yang dapat digunakan kembali (*recycle*). Selain itu juga terdapat kebijakan lainnya yang mengajak karyawan untuk mulai membiasakan penggunaan media digital untuk menggantikan media cetak (*printing*) untuk laporan, presentasi, dll. Demikian halnya dengan penggunaan koran digital (*e-newspaper*) bagi seluruh karyawan.

Di tahun 2023, Perseroan berhasil mengurangi pemakaian kertasnya dari 1.060 rim di tahun 2022 menjadi 985 rim. Perseroan akan terus memantau penggunaan kertasnya sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup.

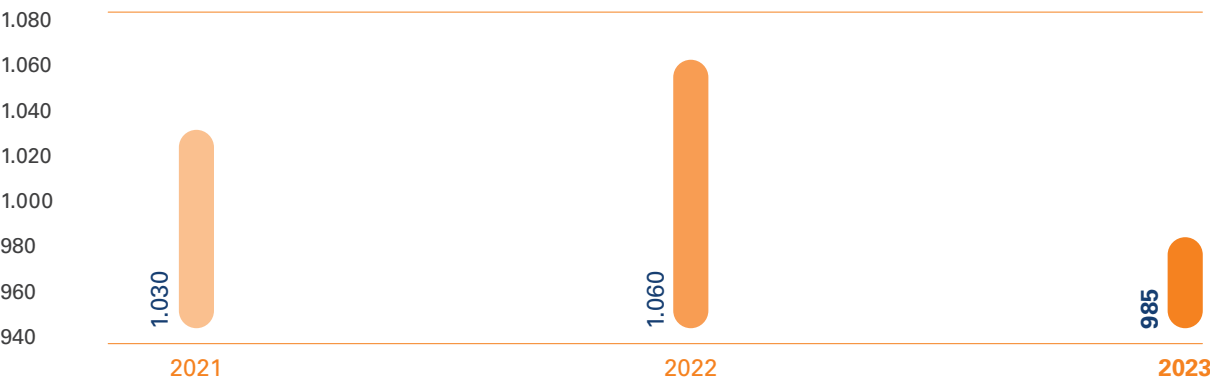
Saving Paper

The Company encourages its employees to make use of used paper / recycle paper. In addition, there are also other policies which require employees to get familiarized with the digital media to replace printed media for reporting, presentation, etc. The same thing occurs with the use of e-newspaper for all employees.

During 2023, the Company was able to reduce its paper consumption from 1,080 reams to 985 reams. The Company will continue monitoring its paper consumption as a reflection of the Company's Commitment towards environmental preservation.

Pemakaian kertas (rim)

Paper Consumption (in rim)



Kinerja Sosial Keberlanjutan

Social Sustainability Performance

KONTRIBUSI KEPADA KARYAWAN

Ketenagakerjaan

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor utama dan kritikal dalam pencapaian tujuan organisasi. Mirae Asset berkomitmen dalam memberikan pelatihan dan pengembangan kapasitas untuk meningkatkan kompetensi dan kapasitas SDM Perseroan. Untuk mendukung tujuan pertumbuhan usaha, Perseroan juga membuka kesempatan bagi SDM andal untuk bergabung dan berkarir di Mirae Asset.

Untuk memastikan terlaksananya pengelolaan SDM dengan baik, Perseroan memiliki Peraturan Perusahaan dan kebijakan SDM yang mengatur tentang etika bisnis, organisasi, perekrutan, transfer karyawan (mutasi, demosi dan promosi), sistem penilaian kinerja, pelatihan dan pengembangan, kompensasi dan tunjangan, hingga hubungan industrial. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan aktivitas pengelolaan SDM yang sesuai dengan peraturan, kebijakan, dan standar operasional yang berlaku, dengan membangun komunikasi efektif dalam Perseroan.

Dalam penerapan praktik-praktik ketenagakerjaan, Mirae Asset berkomitmen untuk mewujudkan prinsip keadilan dan kesetaraan. Perseroan menerapkan anti diskriminasi dan memberikan peluang yang sama bagi semua karyawan dalam setiap tahapan pengelolaan SDM tanpa memandang gender, suku, agama, ras, maupun golongan. Mirae Asset berpedoman pada filosofi bisnis dan nilai-nilai dasar Perseroan sebagai kriteria pengambilan keputusan utama untuk semua karyawan.

Dalam mendukung tujuan keberlanjutan, hampir seluruh proses transaksi kepegawaian dilakukan secara *online* dan *paperless* mulai dari rekrutmen, penyimpanan data kepegawaian, penilaian kinerja, sosialisasi, hingga pelatihan karyawan. Di tahun 2023, pengembangan sistem manajemen SDM *Digital Working Platform* dengan salah satu program *Digital Management System* sudah terimplementasi (*go live*). Ke depannya, Perseroan akan terus melanjutkan pengembangan digitalisasi

CONTRIBUTION TO EMPLOYEES

Employment

Human Capital (HC) is a key and critical factor in achieving organizational goals. Mirae Asset is committed to providing training and capacity building required to enhance competency and capacity of the Company's HC. To support business growth targets, the Company also opens various opportunities for reliable HC to join and build a career in Mirae Asset.

To ensure properly managed HC, the Company has established Company Regulations and HC policies governing business ethics, organization, recruitment, employee transfers (transfers, demotions, and promotions), performance appraisal system, training and development, compensation and benefits, and industrial relations. The Company is committed to carrying out HC activities in accordance with prevailing regulations, policies, and operating standards, while fostering effective communication within the Company.

In implementing employment practices, Mirae Asset is committed to exercising the principles of fairness and equality. The Company implements anti-discrimination and provides equal opportunities for all employees at every stage of HC management regardless of gender, ethnicity, religion, race, or class. Mirae Asset relies on its business philosophy and Company core values as main decision making criteria for all employees.

In supporting sustainability goals, almost the entire staffing transaction process is carried out online and paperless starting from recruitment, staffing data storage, performance appraisal, dissemination, to employee training. In 2023, the development of HC management system *Digital Working Platform*, one of its program was *Digital Management System* went live. In the future, the Company will continue to digitalize HC business processes, including for the Learning

Kinerja Sosial Keberlanjutan

Social Sustainability Performance

proses bisnis SDM, termasuk untuk *Learning Management System* dan *Document Management System*.

Rekrutmen

Mirae Asset menjalankan fungsi rekrutmen yang bertujuan untuk menyediakan SDM yang kompeten dan andal, sesuai dengan perencanaan tenaga kerja dalam mendukung pertumbuhan usaha. Penerimaan karyawan didasarkan pada standar kualifikasi yang ditentukan untuk masing-masing posisi, dengan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh kandidat tanpa membedakan gender, suku, agama, ras, maupun golongan. Proses rekrutmen dilakukan bekerja sama dengan lini departemen terkait (*internal user*) maupun penyedia jasa eksternal terkait, yang ditinjau secara rutin sesuai dengan standar operasional dan kebijakan Perseroan.

Di sepanjang tahun 2023, Mirae Asset merekrut 58 karyawan baru di berbagai unit kerja. Perseroan juga terus melakukan pembaruan sistem rekrutmen digital secara internal, yang akan menjadi salah satu media pendukung dalam proses pemenuhan kebutuhan talenta.

Perputaran Karyawan

Persaingan yang semakin meningkat di industri pasar modal ikut mendorong *talent war* dalam merekrut dan mempertahankan karyawan. Di tahun 2023, Perseroan mencatatkan tingkat perputaran karyawan sebesar 16%.

Management System and Document Management System.

Recruitment

Mirae Asset performs recruitment as a way to provide competent and reliable human capitals, following manpower planning to support business needs of the Company. Employee hiring is based on qualification standards determined for each position, providing equal opportunities for all candidates regardless of gender, ethnicity, religion, race, or class. Recruitment processes take place in collaboration with respective department line (*internal user*) and external providers, regularly reviewed in accordance with the Company's operating standards and policies.

Throughout 2023, Mirae Asset recruited 58 new employees across work units. The Company also continuously upgraded its digital recruitment system internally, which serves as one of supporting media in fulfilling manpower requirement.

Employee Turnover

Intensifying competition in the capital market industry has driven talent war in recruiting and retaining employees. In 2023, the Company recorded an employee turnover rate of 16%.

Perputaran Karyawan Employee Turnover

	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan Number of Employee	557	593	522
Jumlah Karyawan yang Meninggalkan Perusahaan Employees Leaving the Company	92	57	42
Tingkat Perputaran Karyawan Employee Turnover Rate	16,00%	10,22%	8,73%

Retensi Karyawan

Salah satu strategi Perseroan dalam mempertahankan karyawan adalah melalui sistem pengelolaan remunerasi yang terintegrasi dan adil. Upaya ini sekaligus bertujuan untuk meningkatkan performa karyawan maupun unit kerja Perseroan, dan menarik minat calon karyawan. Struktur remunerasi yang diterapkan Perseroan terdiri dari kompensasi, yaitu imbalan berbentuk uang yang diterima karyawan selama satu tahun; dan manfaat (*benefit*), yaitu fasilitas yang melekat pada jabatan karyawan.

Perseroan berkomitmen dalam memberikan paket remunerasi yang kompetitif dan atraktif. Sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku, Perseroan memastikan bahwa penggajian karyawan tidak kurang dari nilai upah minimum regional/provinsi di area operasional Mirae Asset. Perseroan juga secara rutin melakukan kajian terkait penyesuaian gaji, pemberian bonus atas kinerja, dan penghargaan atas masa kerja karyawan.

Selain bentuk finansial, Perseroan melakukan upaya retensi melalui bentuk non finansial berupa pengelolaan kinerja dan kegiatan pelibatan karyawan. Kinerja karyawan dikelola melalui serangkaian proses yang meliputi *Individual Performance Plan* (IPP) dan penilaian kinerja, yang akan menentukan proses promosi karyawan secara internal dalam mendukung perencanaan suksesi. Sebelumnya, Perseroan menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang menjadi acuan dalam pencapaian tujuan dan penilaian kinerja.

Terkait pelibatan karyawan, Perseroan membentuk *Hobby Club* serta mengadakan aktivitas-aktivitas keakraban yang dapat mengembangkan minat dan potensi karyawan dalam lingkungan yang menyenangkan. Di tahun 2023, Mirae Asset menginisiasi aktivitas karyawan terkait *Capacity Building* dan *Hobby Club*, yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi, *engagement*, produktivitas karyawan, sehingga dapat menarik dan mempertahankan talenta Perseroan.

Employee Retention

One of the Company's strategies in retaining employees is by providing an integrated and fair remuneration management system. This effort aims to improve performance of the Company's employees and work units, as well as to attract prospective employees. The Company implements a remuneration structure consisting of compensation, namely cash-basis benefits received by employees for one year; and benefits, namely facilities attached to the position of respective employee.

The Company is committed to providing competitive and attractive remuneration packages. In line with the prevailing law and regulation, the Company ensures that the remuneration is not less than the regional/provincial minimum wage where Mirae Asset operates. The Company also regularly reviews its strategy on salary adjustment, performance bonus, and reward for employee work tenure.

In addition to the financial form, the Company promotes retention strategy through non-financial initiatives such as performance management and employee engagement activities. Employee performance management is conducted through a series of processes involving *Individual Performance Plan* (IPP) and performance appraisal, which will further determine internal promotion for succession planning. Before such a process, the Company sets up *Key Performance Indicator* (KPI) as the reference in goal setting and performance evaluation.

On employee engagement activities, the Company also arranges *Hobby Club* and organizes fun activities to foster employees' talent and potential in a pleasant environment. In 2023, Mirae Asset initiated employee activities of *Capacity Building* and new *Hobby Clubs* to promote employees' motivation, engagement, productivity, thus attracting and retaining talents of the Company.

Kinerja Sosial Keberlanjutan

Social Sustainability Performance

Penyelesaian Masalah Ketenagakerjaan

Jika terjadi masalah atau pertanyaan yang timbul atas kebijakan dan peraturan dari manajemen Perseroan, maka karyawan diwajibkan untuk mengikuti prosedur yang berlaku. Karyawan harus menyampaikan keluhan secara tertulis kepada Kepala Divisi untuk disampaikan melalui Unit Kerja *Human Capital* untuk membahas masalah tersebut. Di tahun 2023, Mirae Asset tidak mengalami permasalahan ketenagakerjaan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Komitmen Mirae Asset dalam mewujudkan lingkungan kerja yang aman sejalan dengan ketentuan pemerintah dan peraturan yang berlaku terkait sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Sebagai bagian dari fasilitas karyawan, Perseroan menyediakan ruangan untuk istirahat, ruangan menyusui, peralatan P3K dan alat kesehatan lainnya, pemadam kebakaran, dan sebagainya. Perseroan bekerja sama dengan pihak pengelola gedung dalam penanganan kondisi khusus dan bencana alam.

Selain sarana dan fasilitas, Perseroan membentuk standar operasional untuk memastikan prosedur yang konsisten dalam pengelolaan aspek kesehatan dan keselamatan kerja. Perseroan telah melakukan identifikasi potensi bahaya, menilai tingkat risiko, menetapkan upaya pengendaliannya melalui program, dan melaksanakan program yang telah disusun. Sosialisasi, pelatihan, dan inspeksi terkait keselamatan kerja dilakukan secara rutin di lingkungan Perseroan, dengan melibatkan perwakilan dari tiap unit kerja terkait situasi darurat. Di tahun 2023, Perseroan mencatatkan nihil dalam tingkat kecelakaan kerja.

Mirae Asset berupaya menyediakan program perlindungan dan perawatan kesehatan bagi karyawan, melalui keikutsertaan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Perseroan juga menyediakan program dan fasilitas kesehatan tambahan seperti manfaat rawat jalan dan rawat inap bagi karyawan dan anggota keluarga inti karyawan yang sudah berkeluarga, serta upaya preventif melalui fasilitas *medical check-up*.

Employment Dispute Resolutions

Should there be any problems or questions arising from the policies and regulations of the Company's management, employees are required to follow the prevailing procedures. Employees must submit a written complaint to the Division Head to be conveyed through the Human Capital Work Unit to discuss the matter. In 2023, Mirae Asset did not experience any employment complaints.

Occupational Health and Safety

Mirae Asset's commitment to creating a safe workplace is in line with government regulations and applicable regulations regarding the occupational health and safety management system. As part of facilities for employees, the Company provides rooms for rest, nursing rooms, first aid kits and other medical devices, fire extinguishers, and so on. The Company works together with the building management in handling special situations and natural disasters.

On top of facilities and infrastructure, the Company has established operating standards to ensure consistency in procedures related to occupational health and safety management. The Company has identified potential hazards, assessed the level of risk, determined efforts to control them through programs, and implemented programs that have been prepared. The Company regularly conducts trainings, dissemination, and inspections related to occupational safety, involving persons in charge from respective work units in the case of emergency. In 2023, the Company recorded zero accidents in the workplace.

Mirae Asset provides employee protection and health care program through the BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan membership programs. The Company also provides additional health-related programs and facilities, such as benefits for outpatient and inpatient, dedicated to employees and their dependents for those who are married; and preventive measures through medical check-up facilities.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Dalam meningkatkan nilai tambah di masa depan, Perseroan memprioritaskan peningkatan kemampuan SDM yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan bertujuan untuk mendukung upaya Perseroan agar selalu kompetitif di industri pasar modal Indonesia serta mempersiapkan perencanaan suksesi bagi tingkatan manajemen puncak.

Mirae Asset berkomitmen dalam memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan potensi dan kompetensinya. Bagi karyawan baru, pengembangan kompetensi dilakukan melalui *Value Training Program* yang berfokus pada etik, tata kelola perusahaan, dan pengenalan lingkungan kerja melalui *internal sharing session*. Secara rutin Perseroan melakukan pelatihan wajib yang mencakup kompetensi terkait bidang usaha Mirae Asset, seperti APU-PPT dan lisensi/sertifikasi pasar modal, serta pelatihan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi teknis maupun kepemimpinan.

Program *learning* karyawan Perseroan diwujudkan dalam Mirae Asset Academy, berupa *Learning Management System* (LMS) yang merupakan kolaborasi dari Unit Kerja *Human Capital*, Unit Kerja *Digital Transformation* dan Unit Kerja *OE Management*. Di tahun 2023, Perseroan melakukan pengkinian standar kurikulum pembelajaran dan kompetensi di platform LMS untuk mendukung program pengembangan kompetensi karyawan. Pelaksanaan *e-learning* juga dikembangkan untuk dapat menjangkau karyawan cabang dengan efektif.

Dalam meningkatkan pemahaman dan kapasitas karyawan terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan, sepanjang tahun 2023 Perseroan secara aktif melakukan seminar bekerja sama dengan OJK, sosialisasi tata kelola perusahaan dan kode etik bagi karyawan baru, serta pelatihan internal audit dan ISO 27001 bagi karyawan. Di tahun 2024, upaya-upaya ini akan terus dilanjutkan, salah satunya adalah rencana sosialisasi Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP) untuk memberikan perlindungan kepada nasabah Mirae Asset Ketika bertransaksi, yang berkaitan erat dengan standar ISO 27001.

Competency Development for Employees

In enhancing added value for the future, the Company prioritizes continual skill improvement across its human capital. Training and competency development programs for employees are aimed to support the Company's efforts to remain competitive in the Indonesian capital market industry and to prepare succession planning for top management level.

Mirae Asset is committed to providing equal opportunities to all employees to develop their potential and competency. For new joiners, competency development is carried out through the Value Training Program that focuses on ethics, corporate governance, and introduction to the work environment through internal sharing sessions. The Company regularly conducts mandatory trainings that cover competencies relevant to Mirae Asset businesses, such as AML-CTF and capital market licenses/certifications, as well as other relevant training aimed to enhance technical and leadership competencies.

The Company's employee learning program is set up under Mirae Asset Academy, in the form of a Learning Management System (LMS)— a collaboration of Human Capital Work Unit, Digital Transformation Work Unit and OE Management Work Unit. In 2023, the Company updated the competency and learning curriculum standards within the LMS platform to support employees' upskilling program. E-learning program was also developed to reach employees in the branches effectively.

To improve employees' knowledge and capacity on Sustainable Finance Action Plan, throughout 2023 the Company proactively held seminars in partnership with OJK, disseminations on ethics and corporate governance for new joiners, as well as internal audit and ISO 27001 training for its employees. In 2024, these initiatives will be continued, especially on dissemination of Personal Data Protection Law (UU PDP), that will protect Mirae Asset clients during transacting, closely related to the implementation of ISO 27001 standard.

Kinerja Sosial Keberlanjutan

Social Sustainability Performance

Di sepanjang tahun 2023, Mirae Asset mencatatkan biaya pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp192,84 juta, menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini dikarenakan fokus Perseroan untuk melaksanakan aktivitas pelatihan dan pengembangan yang kritikal sesuai dengan kebutuhan usaha. Kinerja pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan Mirae Asset di tahun 2023 dapat dilihat di tabel-tabel berikut.

Throughout 2023, Mirae Asset recorded employee competency training and development costs of IDR192.84 million, decreasing from that of the previous year. This trend was in line with the Company's focus on performing learning and development for critical topics as required by the business needs. Company's performance in implementing training and competency development during 2023 can be seen in the following tables.

Realisasi Biaya Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Realization of Employee Training and Competence Development Cost

	2023	2022	2021
Biaya Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan (dalam IDR juta) Cost of Employee Training and Competence Development (in million IDR)	192,84	647,43	234,19

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenjang Jabatan Tahun 2023

Training and Competency Development Based on Position Levels in 2023

Jenjang Jabatan Position Level	Kepesertaan Pelatihan Training Participants	Jam Pelatihan Training Hour	Rata-Rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hour per Employee
Dewan Komisaris Board of Commissioners	1	8	8
Direksi Board of Directors	1	16	8
Team Division Department Head	3	42	14
Staff	55	832	15,13
Jumlah Total	60	898	14,72

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023

Training and Competency Development Based on Gender in 2023

Jenis Kelamin Gender	Kepesertaan Pelatihan Training Participants	Jam Pelatihan Training Hour	Rata-Rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hour per Employee
Laki-laki Male	35	520	14,86
Perempuan Female	23	352	15,30
Jumlah Total	58	872	15,03

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenis Pelatihan Tahun 2023

Training and Competency Development Based on Type of Training in 2023

Jenis Pelatihan Type of Training	Kepesertaan Pelatihan Training Participants	Jam Pelatihan Training Hour	Rata-Rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hour per Employee
Pelatihan dari Pihak Ketiga External Training	58	664	11,45
Pelatihan Internal In-house Training	26	208	8
Jumlah Total	84	872	10,38

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenis Kompetensi Tahun 2023

Training and Competency Development Based on Type of Competency in 2023

Jenis Kompetensi Type of Competency	Kepesertaan Pelatihan Training Participants	Jam Pelatihan Training Hour	Rata-Rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hour per Employee
Orientation Training			
Peningkatan Pengetahuan untuk Karyawan Baru Capacity Building for New Joiners	26	416	16
Technical Competency			
Peningkatan Pengetahuan Direksi dan Dewan Komisaris Knowledge Enhancement for the Board of Directors and Board of Commissioners	3	24	8
Pelatihan untuk Peningkatan Kemampuan Personel Priority Wealth Management Trainings on Capacity Building for Priority Wealth Management Personnel	7	56	8
Pelatihan untuk Peningkatan Kemampuan Personel Fund Services Trainings on Capacity Building for Fund Services Personnel	2	24	12
Pelatihan untuk Peningkatan Kemampuan Personel CS Dealing Trainings on Capacity Building for CS Dealing Personnel	20	320	16
Pelatihan untuk Peningkatan Kemampuan Personel Internal Audit Trainings on Capacity Building for Internal Audit Personnel	1	24	24
Pelatihan untuk Peningkatan Kemampuan Personel General Affairs Trainings on Capacity Building for General Affairs Personnel	2	32	16
Pelatihan dan Sertifikasi Karyawan yang Memiliki Fungsi Khusus di Industri Pasar Modal Trainings and Certifications for Employees of Selected Functions within Capital Market Industry	9	360	40
Pelatihan untuk Peningkatan Pengetahuan Karyawan di Industri Pasar Modal Trainings on Knowledge Enhancement for Employees in Capital Market Industry	59	472	8
Jumlah Total	129	1.728	13,39

Kinerja Sosial Keberlanjutan

Social Sustainability Performance

KONTRIBUSI KEPADA MASYARAKAT

Mirae Asset menjalankan program CSR untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan (*sustainability*) Perseroan. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya dilihat mencari keuntungan semata (*profit oriented*) melainkan juga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar (*society & community*) serta lingkungan sekitar (*nature*). Dengan memperhatikan masyarakat sekitar serta membangun lingkungan yang semakin baik dan maju, maka harmoni dengan pencapaian Perseroan juga akan tercipta.

Dalam penerapannya, kegiatan CSR Mirae Asset mengacu pada Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas serta aturan lainnya yang berlaku.

Beberapa kegiatan CSR yang dilaksanakan di tahun 2023 melibatkan *gallery* atau *Office Education* (OE) untuk menggelar kegiatan berwawasan masyarakat dan/atau lingkungan agar memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitarnya. Disamping CSR *Office Education* yang dilaksanakan oleh 27 gerai (dari total 44 gerai), Mirae Asset juga melaksanakan kegiatan CSR lainnya, secara keseluruhan berjumlah 30 kegiatan yang dilakukan di sepanjang tahun 2023.

Seluruh kegiatan ini bermuara pada strategi CSR di tahun 2023 yaitu CSR di bidang sosial/keagamaan, Pendidikan dan lingkungan. Selain menjalankan program secara mandiri, Mirae Asset juga menggandeng pihak ketiga (*third party*) untuk berkolaborasi dalam menjalankan program CSR dengan komunitas, yayasan, maupun korporasi.

Dampak Kegiatan Perseroan Terhadap Masyarakat Sekitar

Sebagai perusahaan jasa keuangan, pertumbuhan basis nasabah perusahaan akan sangat bergantung kepada literasi keuangan masyarakat. Pemahaman terhadap investasi sebagai bagian dari rencana keuangan masyarakat merupakan hal yang harus terus ditingkatkan yang pada dasarnya sejalan dengan program pemerintah terkait inklusi

CONTRIBUTION TO COMMUNITY

Mirae Asset carried out a CSR program to support the Company's growth and sustainability. As such, the Company was not merely seen as a corporate who only sought for profit, but also offered benefit to the surrounding community as well as nature. By taking care of the surrounding community and fostering a better quality of environment, a harmony with the company's performance can also be achieved.

In the implementation, Mirae Asset's CSR refers to the 2012 Government Regulation No. 47 on Social and Environmental Responsibility of a Limited Liability Company and other related regulations.

Some of the CSR activities conducted during 2023 invited all galleries or Office Education (OE) to carry out community and/or environmental-based activities to offer positive impact to the surrounding community. Besides Office Education's CSR promoted by 27 galleries (out of a total 44 galleries), Mirae Asset also conducted other CSR initiatives, totalling 30 activities during 2023.

All these initiatives were consistent with the Company's CSR strategy during 2023, which were grouped into social/religion, education and environmental sectors. Besides conducting its own programs, Mirae Asset also invited third parties to collaborate in promoting CSR programs, such as with communities, foundations as well as corporations.

Impact of the Company's Activities on the Local Community

As a financial services company, the growth of the Company's customer base largely depends on public financial literacy. Investment education as part of the community's financial planning has to be continuously improved and is basically in line with the government programs related to financial inclusion and

keuangan dan literasi keuangan. Oleh karena itu program CSR di bidang Pendidikan merupakan agenda yang terus dilakukan dari tahun ke tahun.

Di sisi lain, Perseroan juga menyadari bahwa keberadaannya juga harus memberikan dampak positif kepada masyarakat umum. Oleh karena itu Perseroan banyak melaksanakan kegiatan sosial yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

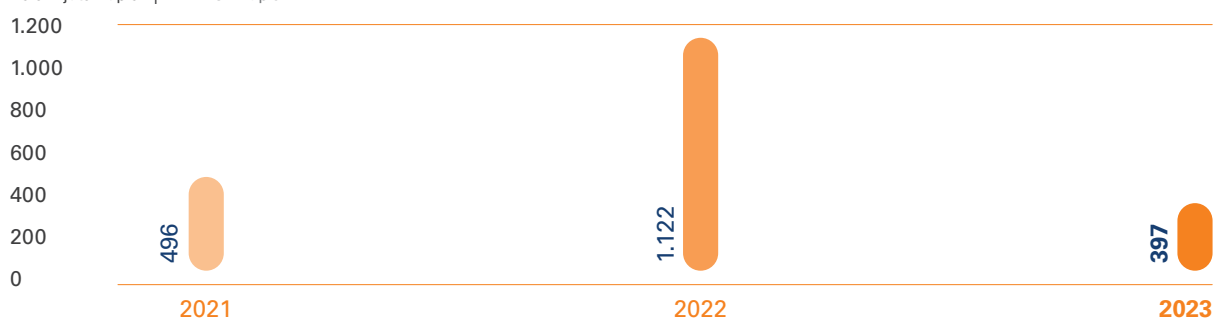
financial literacy. Therefore, CSR in the education sector is an agenda that needs to be carried out every year.

Meanwhile, the Company also realized that its presence should provide a positive impact on the general public. Therefore, the Company undertakes a lot of social activities aimed at improving the welfare of the surrounding community.

Total Dana CSR

Total CSR Funds

Dalam juta Rupiah | in million Rupiah



Kegiatan Corporate Social Responsibility

Tanggung jawab sosial Perseroan hadir dalam bentuk kegiatan yang memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar. Di tahun 2023, total dana yang dikeluarkan untuk mendukung kegiatan CSR Perseroan mencapai Rp396,71 juta. Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan aktivitas CSR di masa datang guna mendukung kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Corporate Social Responsibility Activities

The Company's social responsibility was reflected on several activities benefitting the surrounding communities. In 2023, total funds disbursed to support the Company's CSR activities reached IDR396.71 million. The Company is committed to continuously developing its CSR activities in the future to support the collective welfare of the community.

Bidang Sosial/Keagamaan

Mirae Asset melakukan banyak aktivitas untuk melayani masyarakat sekitar. Bekerja sama dengan *Office Education* (OE) di berbagai wilayah di Indonesia, Perseroan memberikan donasi kepada masyarakat, seperti pemberian proyektor LED dan dana operasional untuk Masjid Iskham-Harco Mangga Dua (OE Mangga Dua), pemberian 327 buku dan 34 seragam sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Auliya Salsabila (OE Makassar), pemberian karpet sajadah dan dana operasional untuk Masjid Baitul Amin (OE Pluit), pemberian AC, kipas angin, mesin cuci dan dispenser untuk Yayasan Sayap Ibu (OE Tangerang), pemberian bantuan perlengkapan alat rumah tangga dan sembako untuk rumah

Social and Religion Sector

Mirae Asset has carried out many activities to serve the surrounding communities. In collaboration with Office Education (OE) in many regions in Indonesia, the Company offered donation to the community, such as in forms of LED projector and operational funds for Masjid Iskham-Harco Mosque Mangge Dua (OE Mangga Dua), 327 books and 34 uniforms to Madrasah Ibtidaiyah Auliya Salsabila (OE Makassar), prayer mat (sajadah) and operational funds for Masjid Baitul Amin (OE Pluit), AC, fan, washing machine and dispenser for Sayap Ibu foundation (OE Tangerang), donation for Domyadhu orphanage (OE Fatmawati), 35 fruit and milk packages for Indonesian Child Welfare Foundation (YKAI) and

Kinerja Sosial Keberlanjutan

Social Sustainability Performance

yatim piatu Panti Domyadhu (OE Fatmawati), pemberian 35 paket buah dan susu untuk YKAI (Yayasan Kanker Anak Indonesia) dan bantuan dana untuk keluarganya (Investment House SCBD), pemberian donasi peralatan pengelolaan sampah untuk mendukung Bank Sampah Krojan (OE Solo) dan pemberian bantuan dana dan alat latihan ketrampilan motorik kepada SLB YPAC Malang (OE Malang).

Di bulan puasa tahun 2023, Perseroan juga mengadakan acara berbuka puasa bersama dengan 30 anak Yatim Piatu di Dhuafa Aisyiyah yang dilakukan oleh OE Central Park.

Perseroan juga berpartisipasi dalam kegiatan perbaikan infrastruktur, seperti merenovasi bangunan dan pemberian tempat tinggal layak huni bagi anak-anak di AL-Yassir Rizki yang dilakukan oleh OE Palembang.

Perhatian kepada penduduk rentan serta penduduk usia lanjut juga dilakukan dengan memberikan bantuan berupa kursi roda serta dana operasional untuk Panti Jompo Karya Kasih (OE Medan), pemberian bantuan berupa obat-obatan dan kebutuhan lainnya untuk Panti Werdha Kasih Karunia (OE Bogor) serta bantuan bahan makanan untuk penghuni rentan di Desa Tamuroso (OE Semarang).

Perseroan juga ikut kegiatan donor darah berkolaborasi dengan Gereja Katolik Santa Monica (OE BSD), menyelenggarakan pelatihan merajut untuk komunitas Perempuan di Masjid Raya Bani Umar (OE Bintaro) serta mengadakan aktivitas mewarnai dan memberikan bantuan untuk keperluan sekolah kepada anak-anak Kampung Pinang Ranti (OE Setiabudi).

Di bidang keagamaan, Perseroan menyalurkan daging kurban kepada 80 keluarga yang kurang mampu yang tersebar di beberapa wilayah Jakarta, Sragen dan Wonogiri serta pulau Rote NTT dalam rangka memperingati hari raya Idul Adha 1444 H. Didukung oleh PT Insight Investment Management, Perseroan juga memberangkatkan 5 karyawan internal Perseroan dan 19 orang lainnya ke Tanah Suci.

funding support for its family (Investment House SCBD), equipment/tools to support 'waste bank' Bank Sampah Krojan (OE Solo) and the funds and motoric skills activities kit to make batik for SLB YPAC Malang (OE Malang).

During fasting month in 2023, the Company through OE Central Park conducted a break fasting event with 30 children of Dhuafa Aisyiyah Orphanage.

The Company also participated in infrastructure improvements, such as renovating the building and providing a livable home for the children of AL-Yassir Rizki, conducted by OE Palembang.

Attention to vulnerable people and elderly was also given by providing wheelchair and operational funds to Nursing Home Karya Kasih (OE Medan), donating medicines and other needs for Panti Werdha Kasih Karunia (OE Bogor) and donating foodstuffs for vulnerable residents at Desa Tamuroso (OE Semarang).

The Company also participated in blood donor initiatives, in collaboration with Catholic Church Santa Monica (OE BSD), conducted knitting training for female communities at Masjid Raya Bani Umar (OE Bintaro) and held colouring activities and provided school support for children of Kampung Pinang Ranti (OE Setiabudi).

In the religious aspect, the Company distributed meat to 80 unfortunate families across several areas in Jakarta, Sragen and Wonogiri as well as Rote Island - NTT in celebrating Eid-al Adha 1444 H festivities. Supported by PT Insight Investment Management, the Company also sent 5 internal employees and 19 others to holy land.

Bidang Pendidikan

Mirae Asset aktif berpartisipasi dalam meningkatkan standar pendidikan di Indonesia. Diharapkan melalui dukungan Perseroan dalam hal pengembangan infrastruktur sekolah, biaya dan fasilitas, cita-cita anak-anak Indonesia dapat terus tumbuh dan berkembang.

Di tahun 2023, bekerjasama dengan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), Perseroan ikut mengedukasi siswa SMA 1 Depok tentang pentingnya berinvestasi. Perseroan juga memberikan bantuan dana operasional pendidikan untuk Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Jakarta.

Selain itu, melalui *Office Education* (OE), Perseroan memberikan banyak dukungan kepada masyarakat sekitar di bidang pendidikan, seperti pemberian alat tulis, buku dan seragam untuk anak yatim piatu di Desa Pusaka Rakyat (OE Bekasi), pemberian bantuan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar serta fasilitas lainnya seperti komputer, proyektor dan papan tulis untuk PAUD Aster VI (OE Roxy), pemberian bantuan berupa prasarana di kelas seperti kursi untuk pengajar, lemari buku untuk Masjid Terminal (Master) School Indonesia (OE Depok), pemberian donasi berupa uang sekolah dan sembako kepada Yayasan Pro Life yang menampung anak jalanan (OE Kelapa Gading), pemberian donasi berupa kursi meja belajar untuk sebuah sekolah gratis di Joglo untuk anak-anak kampung pemulung (OE Puri) dan renovasi gedung sekolah Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Al Hidayah (OE Bandung).

Bidang Lingkungan

Perseroan berusaha menjaga kelestarian lingkungan dan ekosistem guna mendukung upaya perbaikan kualitas hidup di bumi. Bekerjasama dengan OJK Bali dan SDN 03 Sesetan Bali, OE Bali berpartisipasi dalam kegiatan "*Beach Clean Up*" atau pembersihan pesisir Pantai Mertasari. Selain itu OE Surabaya juga terlibat dalam kegiatan penanaman 1.001 pohon mangrove di Surabaya guna memelihara lingkungan hidup sekitar.

Education Sector

Mirae Asset actively participated in improving the education standard in Indonesia. Through developing school infrastructure, providing funding and facilities, the Company hopes the dream of Indonesian children can continuously be grown and nurtured.

In 2023, in collaboration with the Indonesian Financial Transaction Report and Analysis (PPATK), the Company also educated senior high school students in Depok regarding the importance of investing. The Company also provided operational funds for Indonesian society for the care of children with disabilities (YPAC).

In addition, through Office Education, the Company offered support to surrounding communities related to the education sector, such as providing stationeries, books and uniform for Desa Pusaka Rakyat Orphanage (OE Bekasi), teaching and learning facilities support in forms of computer, projector and blackboard for early childhood education (PAUD) Aster VI (OE Roxy), class infrastructure such as teacher chair, bookshelf for Masjid Terminal (Master) School Indonesia (OE Depok), tuition fee donation and basic needs for Pro Life Foundation who takes care of street children (OE Kelapa Gading), study-desk chair for free school at Joglo for scavenger children (OE Puri) and school renovation for Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Al Hidayah (OE Bandung).

Environmental Sector

The Company strives to preserve the environment and ecosystem to support initiatives to promote better quality of life on earth. Collaborated with OJK Bali and SDN 03 Sesetan, Bali, OE Bali participated in Beach Clean Up activities or cleaning up the coastal area at Mertasari beach. In addition, OE Surabaya was also engaged in planting 1,001 mangrove trees in Surabaya to preserve the surrounding environment.

Tentang Laporan Keberlanjutan

About this Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan ini merupakan Laporan Keberlanjutan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia yang kedua. Laporan Keberlanjutan yang tergabung dalam Laporan Tahunan merupakan bentuk komitmen Perseroan terhadap aspek keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Laporan Keberlanjutan 2023 ini menyajikan informasi selama periode 1 Januari - 31 Desember 2023. Perseroan berkomitmen untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara berkala setahun sekali. Laporan ini disusun dengan mengacu pada ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Standar Laporan Keberlanjutan dari *Global Reporting Initiative* (GRI).

Terkait batasan dan cakupan laporan, Laporan Keberlanjutan Mirae Asset mengungkapkan ruang lingkup yang dijabarkan menjadi beberapa aspek utama yaitu aspek Tata Kelola Keberlanjutan, Kinerja Ekonomi Berkelanjutan, Lingkungan, Sumber Daya Manusia (SDM), dan sosial masyarakat.

Menentukan Materialitas

GRI memiliki empat prinsip dalam menentukan konten pelaporan yaitu Inklusivitas Pemangku Kepentingan, Konteks Keberlanjutan, Materialitas, dan Kelengkapan. Keempat prinsip tersebut menjadi dasar untuk menentukan topik material yang disajikan dalam Laporan ini. Topik material yang dipilih merupakan topik-topik yang diprioritaskan oleh Perseroan, dengan mempertimbangkan dampak terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial, serta berdasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan, serta seluruh pemangku kepentingan.

This Sustainability Report is the second Sustainability Report of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia. This report which was inseparable from the Annual Report is the Company's commitment towards sustainability aspects which included economic, social, and environmental aspects. The 2023 Sustainability Report disclosed information for the period of 1 January – 31 December 2023. The Company is committed to publish this Sustainability Report regularly every year. This Sustainability Report has been prepared in accordance with OJK Regulation No. 51/ POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies and the global standard for sustainability reporting from Global Reporting Initiative (GRI).

Related to the scope and boundaries of the report, Mirae Asset's Sustainability Report discloses the scope of reporting that is translated into some key aspects: Sustainable Governance, Sustainable Economic Performance, Environment, Human Resources (HR), and Social Community.

Determining Materiality

GRI applies four principles to select the content of reporting, which are Stakeholder Inclusiveness, Sustainability Context, Materiality, and Completeness. These four principles have become the basis for determining the material topics disclosed in this report. The selected material topics were the topics that have been prioritized by the Company, by considering its impact on economic, environment and social as well as issues that bring significant impact to the Company, its subsidiaries and all stakeholders.

Adapun topik-topik material yang sudah ditentukan adalah sebagai berikut:

The material topics selected are as follows:

Topik Material Material Topics	Mengapa Topik ini Material Why This Topic is Material	Nomor Pengungkapan Disclosure Number
Topik Ekonomi Economic Topic		
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significantly impacting the stakeholders	201-1
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Performance	Berdampak signifikan secara tidak langsung pada pemangku kepentingan Significantly indirect impacting the stakeholders	203-2
Topik Lingkungan Environmental Topic		
Energy 2016 Energy 2016	Berdampak signifikan pada keberlanjutan lingkungan Significantly impacting environmental sustainability	302-1
Topik Sosial Social Topic		
Jumlah Rekrutmen dan Turnover Karyawan New Employee Hires and Employee Turnover	Kepatuhan pada peraturan yang berlaku Compliance with laws and regulations	401-1
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Berdampak signifikan pada karyawan Significantly impacting the employees	404-1, 404-2, 404-3
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	Kepatuhan pada peraturan yang berlaku Compliance with laws and regulations	405-1, 405-2
Komunitas Lokal 2016 Local Communities 2016	Berdampak signifikan pada komunitas lokal Significantly impacting local communities	413-1

Mirae Asset saat ini belum melakukan *assurance* yang dilakukan oleh pihak ketiga untuk melakukan proses verifikasi terhadap topik-topik material dari Laporan Keberlanjutan. Proses verifikasi data dan informasi saat ini masih dilakukan secara internal.

Mirae Asset currently has not done any external assessment to verify the material topics of this Sustainability Report. The process of verification of data and information was still carried out internally.

Tentang Laporan Keberlanjutan

About this Sustainability Report

Kontak, Saran dan Kritik

Mirae Asset sangat terbuka terhadap segala bentuk saran, ide, kritik, dan komentar yang dapat menjadi bahan evaluasi Perseroan untuk meningkatkan kualitas laporan selanjutnya. Untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai Laporan Keberlanjutan ini, pemangku kepentingan dapat menghubungi:

PT Mirae Asset Sekuritas

Alamat Kantor Pusat
District 8, Treasury Tower Lt.50
SCBD Lot 28
Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 52-54,
Jakarta Selatan, 12190

Company's Contact, Suggestion and Critics

Mirae Asset welcomes any suggestions, ideas, criticisms, and comments that can become subject of the Company's evaluation to further improve the quality of its next reports. To obtain further information concerning this Sustainability Reports, stakeholders can contact:

PT Mirae Asset Sekuritas

Head Office Address
District 8, Treasury Tower 50th Floor
SCBD Lot 28
Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 52-54,
Jakarta Selatan, 12190

Form Umpan Balik

Feedback Form

Kami menghargai setiap usulan, kritik dan saran atas Laporan Keberlanjutan ini. Guna meningkatkan kualitas laporan yang lebih baik di masa datang, silakan mengisi lembar umpan balik ini dan mengirimkannya kembali kepada PT Mirae Asset Sekuritas.

We appreciate any suggestion, critics, feedbacks for this Sustainability Report. In order to improve the quality of this report in the future, please fill out this feedback form and return it to PT Mirae Asset Sekuritas.

Silakan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please tick the box for the stakeholder group that best describes You:

☐ Pegawai
Employee

☐ Media

☐ Nasabah
Customers

☐ Pemegang Saham
Shareholders

☐ Regulator

☐ Lain-lain
Others

☐ NGO

.....
.....

Bagaimana penilaian anda terhadap laporan ini:

Please rate the report for:

Kriteria Criteria	Skor Scores				
	1	2	3	4	5
Menyajikan informasi sesuai kebutuhan Provide information as needed					
Jelas dan mudah dimengerti Clarity and easy to understand					
Keseluruhan laporan Overall report					

Form Umpan Balik

Feedback Form

Laporan ini merupakan bagian dari Laporan Tahunan Perusahaan.
Adapun bagian yang mewakili Laporan Keberlanjutan adalah sebagai berikut:
This report is part of the Company’s Annual Report.
Sections that represent the sustainability report is as follows:

	Apakah Bagian ini Menyajikan Informasi yang Memadai? Does it Provide Adequate Information?
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
Tata Kelola Keberlanjutan Good Corporate Governance	
Kinerja Ekonomi Economic Performance	
Kinerja Lingkungan Environmental Performance	
Kinerja SDM Human Resouces Performance	
Kinerja Sosial Masyarakat Community Performance	

Mohon jelaskan bagaimana kami dapat meningkatkan kualitas laporan ini di masa datang?.

How could we improve this report in the future?

07

Laporan Keuangan **Financial Statements**

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2023/
*31 DECEMBER 2023***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Tae Yong Shim
Alamat kantor : District 8, Treasury Tower lantai 50, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Alamat rumah : District 8, Treasury Tower lantai 50, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190
Telepon : 021-5088 7000
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Kyungshin Cho
Alamat kantor : District 8, Treasury Tower lantai 50, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Alamat rumah : District 8, Treasury Tower lantai 50, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190
Telepon : 021-5088 7000
Jabatan : Direktur
3. Nama : Arisandhi Indrodwisatio
Alamat kantor : District 8, Treasury Tower lantai 50, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Alamat rumah : District 8, Treasury Tower lantai 50, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190
Telepon : 021-5088 7000
Jabatan : Direktur
4. Nama : Uriep Budhi Prasetyo
Alamat kantor : District 8, Treasury Tower lantai 50, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Alamat rumah : District 8, Treasury Tower lantai 50, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190
Telepon : 852-2295 1500
Jabatan : Komisaris Independen

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia ("Perseroan");

**BOARD OF DIRECTOR'S AND COMMISSIONER'S
STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA**

We, the undersigned:

1. Name : Tae Yong Shim
Office address : District 8, Treasury Tower 50th floor, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Residential address : District 8, Treasury Tower 50th floor, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190
Telephone : 021-5088 7000
Title : President Director
2. Name : Kyungshin Cho
Office address : District 8, Treasury Tower 50th floor, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Residential address : District 8, Treasury Tower 50th floor, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190
Telephone : 021-5088 7000
Title : Director
3. Name : Arisandhi Indrodwisatio
Office address : District 8, Treasury Tower 50th floor, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Residential address : District 8, Treasury Tower 50th floor, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190
Telephone : 021-5088 7000
Title : Director
4. Name : Uriep Budhi Prasetyo
Office address : District 8, Treasury Tower 50th floor, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Residential address : District 8, Treasury Tower 50th floor, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190
Telephone : 021-5088 7000
Title : Independent Commissioner

declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (the "Company");

- | | |
|---|---|
| 2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Company;</i> |
| b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of the Company do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan. | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 Maret/March 2024



Tae Yong Shim
Presiden Direktur/
President Director



Arisandhi Indrodwisatio
Direktur /
Director



Kyungshin Cho
Direktur/
Director



Uriep Budhi Prasetyo
Komisaris Independen/
Independent Commissioner



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JAKARTA,
28 Maret/March 2024

Drs. M. Jusuf Wibisona, M.Ec., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0222



Minut Asset Sekuritas Indonesia
05487/2.1025/AU.1/09/0222-3/1-III/2024

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	1,062,230	4	707,911	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	31,406	5	30,004	Time deposits
Portofolio efek	130,125	6	28,634	Marketable securities
Piutang transaksi perantara				Receivable from brokerage
pedagang efek - bersih		7		activities - net
- Pihak berelasi	251	7,28	96	Related parties -
- Pihak ketiga	2,090,581	7	3,284,253	Third parties -
Piutang transaksi penjaminan				Receivable from underwriting
emisi efek-bersih				activities-net
- Pihak ketiga	681		654	Third parties -
Piutang transaksi repo	-	8	120,783	Reverse repo receivables
Piutang lain-lain	6,658	9	40,199	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	1,142	10	1,869	Prepaid expenses
Investasi dalam saham	286,222	11,31	277,116	Investment in shares
Pajak dibayar dimuka	695	16a	1,615	Prepaid taxes
Aset takberwujud - bersih	20,645	12	15,279	Intangible assets - net
Aset tetap - bersih	25,368	13	36,552	Fixed assets - net
Aset hak guna - bersih	52,651	14	66,200	Right-of-use assets - net
Aset lain-lain	7,229	15,28	7,273	Other assets
TOTAL ASET	<u>3,715,884</u>		<u>4,618,438</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang transaksi perantara				Payable to brokerage
Pedagang efek		17		activities
- Pihak berelasi	10	17,28	171	Related parties -
- Pihak ketiga	1,573,433	17	2,061,174	Third parties -
Utang pajak	43,946	16b	83,366	Taxes payable
Beban Akrua	19,035	19	41,110	Accruals expenses
Utang sewa	55,953	20	64,255	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	28,025	21	22,216	Employee benefit liabilities
Utang subordinasi	231,240	18,28	235,965	Subordinated loan
Liabilitas pajak tangguhan	11,604	16e	13,469	Deferred tax liabilities
Liabilitas lain-lain	17,135	22	20,137	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>1,980,381</u>		<u>2,541,863</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid-up capital
penuh tanggal 31 Desember				as at 31 December 2023
2023 dan 2022				and 2022:
178.200.000 saham	614,370	23	614,370	178,200,000 shares
Tambahan modal disetor	3,011		3,011	Additional paid in capital
Saldo laba	1,118,122		1,459,194	Retained earnings
TOTAL EKUITAS	<u>1,735,503</u>		<u>2,076,575</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>3,715,884</u>		<u>4,618,438</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
PENDAPATAN	480,145	24, 28	827,877	REVENUES
BEBAN	<u>(797,417)</u>	25	<u>(719,329)</u>	EXPENSES
(RUGI)/LABA USAHA	(317,272)		108,548	(LOSS)/PROFIT FROM OPERATION
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSES)
Pendapatan bunga	36,565	26	17,268	Interest income
Beban bunga	(13,326)	26	(12,743)	Interest expenses
Pendapatan lain-lain - bersih	126,498	27	227,194	Other income - net
Beban lain-lain - bersih	<u>(124,424)</u>	27	<u>(144,079)</u>	Other expenses - net
Total pendapatan lain-lain-bersih	<u>25,313</u>		<u>87,640</u>	Total other income-net
(RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	(291,959)		196,188	(LOSS)/INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Kini	(52,503)	16d	(119,217)	Current
Tangguhan	<u>2,201</u>	16e	<u>(18,684)</u>	Deferred
Total beban pajak penghasilan	<u>(50,302)</u>		<u>(137,901)</u>	Total income tax expenses
(RUGI)/LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(342,261)</u>		<u>58,287</u>	NET (LOSS)/ INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	1,525		371	Remeasurements of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	<u>(336)</u>		<u>(82)</u>	Related income tax
Total	<u>1,189</u>		<u>289</u>	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u><u>(341,072)</u></u>		<u><u>58,576</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	<u>614,370</u>	<u>3,011</u>	<u>1,400,618</u>	<u>2,017,999</u>	Balance as at 1 January 2022
Jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan:					<i>Total profit or loss and other comprehensive income for the year:</i>
- Laba bersih tahun berjalan	-	-	58,287	58,287	<i>Net income for the year -</i>
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja	-	-	371	371	<i>Remeasurement of post - employment benefit obligation</i>
- Pajak penghasilan terkait	-	-	(82)	(82)	<i>Related income tax -</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	<u>614,370</u>	<u>3,011</u>	<u>1,459,194</u>	<u>2,076,575</u>	Balance as at 31 December 2022
Jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan:					<i>Total profit or loss and other comprehensive Loss for the year:</i>
- Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(342,261)	(342,261)	<i>Net loss for the year -</i>
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja	-	-	1,525	1,525	<i>Remeasurement of post - employment benefit obligation</i>
- Pajak penghasilan terkait	-	-	(336)	(336)	<i>Related income tax -</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	<u>614,370</u>	<u>3,011</u>	<u>1,118,122</u>	<u>1,735,503</u>	Balance as at 31 December 2023

Catatan atas laporan keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	242,539		482,270	Receipts from brokerage commissions
Penerimaan jasa penasihat investasi, penjamin emisi dan penjualan manajer investasi	70,184		19,171	Receipts from financial advisory, underwriting and selling and investment manager fees
Penerimaan dari nasabah	3,945,877		3,499,062	Receipts from customers
Pencairan deposito berjangka	300,000		70,000	Time deposits disbursement
Pembayaran kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan	(3,673,685)		(3,795,895)	Payment to Clearing and Guarantee Institution
(Pembayaran)/penerimaan atas efek diperdagangkan	(9,107)		198,205	(Payment)/receipts from trading securities portfolio
Pembayaran biaya kepegawaian	(162,073)		(231,240)	Payments of personnel expenses
Pembayaran beban operasional lainnya	(118,189)		(97,338)	Payment of other operating expenses
Penerimaan penghasilan bunga	37,591		49,033	Receipts from interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(121,786)		(107,044)	Payments of income tax
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	511,351		86,224	Net cash flow provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan investasi saham	(14,071)		(50,518)	Acquisition of investment in shares
Perolehan investasi dari MTN	(101,491)		-	Acquisition of investment in MTN
Perolehan aset tak berwujud	(5,153)		(11,177)	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	(18)		341	Proceeds sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(5,564)	13	(12,001)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran atas aset hak guna	(320)		(707)	Payment of right of use assets
Kas bersih (digunakan untuk) aktivitas investasi	(126,617)		(74,062)	Net cash (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	100,000	34	1,905,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(100,000)	34	(1,905,000)	Payment of bank loans
Pembayaran bunga bank	(1,234)		(3,698)	Payment of interest bank loan
Pembayaran pinjaman subordinasi	-		(223,455)	Payment of subordinated loan
Pembayaran bunga pinjaman subordinasi	(13,326)		(10,291)	Payment of interest subordinated loan
Pembayaran liabilitas sewa dan bunga liabilitas sewa	(10,403)	34	(13,921)	Lease liabilities and interest lease liabilities paid
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(24,963)		(251,365)	Net cash flow used in financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	359,771		(239,203)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Penyesuaian atas selisih/kurs dari saldo kas dan setara kas	(5,452)		(7,254)	Adjustment of foreign exchange from in cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	707,911		954,368	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1,062,230		707,911	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (sebelumnya PT Daewoo Securities Indonesia) ("Perusahaan"), sebuah Perusahaan yang berdomisili di Indonesia, didirikan dengan akta Notaris Rachmat Santoso, S.H., No. 221 tanggal 25 Mei 1990. Berdasarkan akta Notaris Dr. Yurisa Martanti S.H., M.H., No. 6 tanggal 9 Desember 2016, nama Perusahaan diubah menjadi PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU- 0023683.AH.01.02 tanggal 9 Desember 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Dr. Yurisa Martanti S.H., M.H., No. 15 tanggal 25 Juni 2021 tentang Perubahan Anggaran Dasar. Perubahan ini telah diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam basis data Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHU-AH.01.03-0404750 tertanggal 29 Juni 2021.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek.

Perusahaan adalah anggota dari Bursa Efek Indonesia dengan SPAB-070/JATS/BEJ.I.1/V/1995 dan telah memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dari keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") berdasarkan Surat No. KEP-135/PMI/1992 tanggal 9 Maret 1992.

Perusahaan memperoleh izin sebagai penjamin emisi efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 menjadi Otoritas Jasa Keuangan - "OJK") dengan Surat Keputusan No. KEP-45/D.04/2014 tanggal 24 September 2014.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di District 8, Treasury Tower lantai 50, Jalan Jendral Sudirman Kav 52-54, Jakarta 12190.

Induk perusahaan dari Perusahaan adalah Mirae Asset Securities Co., Ltd. Perusahaan berdomisili di Republik Korea.

1. GENERAL INFORMATION

PT Mirae Asset Securities Indonesia (previously PT Daewoo Securities Indonesia) ("the Company"), an Indonesia domiciled company, was established based on the Notary deed No. 221 dated 25 May 1990 of Rachmat Santoso, S.H.. Based on the Notary deed No. 6 dated 9 December 2016, of Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., the Company's name was changed to PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Decree No. AHU-0023683.AH.01.02 on 9 December 2016.

The Company's Articles of Association have been amended several times and the latest was based on the Deed of Notary Dr. Yurisa Martanti S.H., M.H., No. 15 dated 25 June 2021 concerning Amendments to the Articles of Association. This change has been notified, accepted, and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No: AHU-AH.01.03-0404750 dated 29 June 2021.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of activities comprises of securities brokerage and underwriting.

The Company is a member of the Indonesia Stock Exchange under SPAB-070/JATS/BEJ.I.1/V/1995 and is licensed for securities brokerage by the decision of the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("BAPEPAM-LK") as per Letter No. KEP-135/PMI/1992 dated 9 March 1992.

The Company obtained its underwriters' license from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (effective 1 January 2013 became the Otoritas Jasa Keuangan - "OJK") through its Decision Letter No. KEP-45/D.04/2014 dated 24 September 2014.

The Company headquarter is located at District 8, Treasury Tower 50th floor, Jalan Jendral Sudirman Kav 52-54, Jakarta 12190.

The Company's ultimate parent is Mirae Asset Securities Co., Ltd. The Company is domiciled at Republic of Korea.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

Perusahaan memiliki karyawan tetap sebanyak 438 dan 467 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Komisaris Utama	Wanyoun Cho
Komisaris Independen	Uriep Budhi Prasetyo ¹⁾
Direktur Utama	Tae Yong Shim
Direktur	Arisandhi Indrodwisatio
Direktur	Kyungshin Cho ²⁾

¹⁾ Efektif sejak tanggal 23 Juni 2023²⁾ Efektif sejak tanggal 20 Oktober 2023³⁾ Efektif Mengundurkan diri sejak tanggal 26 Mei 2023⁴⁾ Mengundurkan diri sejak tanggal 30 September 2023**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

The Company has 438 and 467 employees as of 31 December 2023 and 2022, respectively (unaudited).

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2022	
Wanyoun Cho	President Commissioner	
Samsul Hidayat ³⁾	Independent Commissioner	
Tae Yong Shim	President Director	
Arisandhi Indrodwisatio	Director	
Daewoong An ⁴⁾	Director	

Effective since 23 June 2023 ¹⁾Effective since 20 October 2023 ²⁾Effective resigned since 26 May 2023 ³⁾Effective resigned since 30 September 2023 ⁴⁾**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 28 Maret 2024

Informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan Perusahaan juga disusun berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali jika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The financial statements were prepared and authorised by the Directors on 28 March 2024.

The material accounting policy information applied in the preparation of these financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard. The Company's financial statements are also prepared in accordance with Financial Services Authority (OJK) No. 25/SEOJK.04/2021 regarding the "Guidelines for the Accounting Treatment of Securities Company".

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except where the accounting standards require fair value measurement. The financial statements are prepared based on accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**
(lanjutan)

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas dijelaskan pada Catatan 2f.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2c untuk informasi mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif pada tahun 2023

Pada tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan menerapkan beberapa standar dan interpretasi baru/revisi yang berlaku efektif dan relevan terhadap Perusahaan sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" - Definisi material
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" - Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)**a. Basis of preparation of the financial statements** (continued)

The statement of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents are described in Note 2f.

Figures in these financial statements are expressed in Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated. Refer to Note 2c for the information on the Company's functional currency.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") which became effective in 2023

On 1 January 2023, the Company adopted several new, amended and improved standards and interpretations that became effective on that date and that were and continue to be relevant to the Company as follows:

- Amendment of PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" - Definition of material
- Amendment of PSAK 16 "Fixed Assets" regarding Proceeds before Intended Use
- Amendment PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" - Definition of Accounting Estimates
- Amendment of PSAK 46 "Income Tax" - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif pada tahun 2023** (lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya. Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai dengan penerbitan DSAK-IAI.

c. Penjabaran mata uang asingMata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Angka-angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum, diakui pada laporan laba rugi.

(Disajikan dalam Rupiah)

	2023
1 Dolar Amerika Serikat	15,416
1 Dolar Singapura	11,712
1 Euro	-
1 Dolar Australia	10,565
1 Dong Vietnam	0,635

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") which became effective in 2023** (continued)

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial years. Beginning 1 January 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by DSAK-IAI.

c. Foreign currency translationFunctional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company's are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the "functional currency").

The financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company. Figures in the financial statements are rounded in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the statement of financial position. Exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translations in foreign currencies monetary assets and liabilities are generally recognised in the profit or loss.

(Expressed in Rupiah)

1 United States Dollar
1 Singapore Dollar
1 Euro
1 Australian Dollar
1 Dong Vietnam

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)**d. Pengakuan pendapatan dan beban**

Perusahaan menentukan pengakuan pendapatan untuk kegiatan perantara pedagang efek, kegiatan penjaminan emisi, jasa penasihat keuangan dan penjualan efek dengan analisa transaksi melalui lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan perusahaan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek diakui pada tanggal terjadinya transaksi. Keuntungan/(kerugian) dari perdagangan portofolio efek, yang meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan/(penurunan) nilai wajar portofolio efek, diakui sebagai bagian dari pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION** (continued)**d. Revenue and expenses recognition**

The Company determine the revenue recognition for Brokerage Activities, underwriting, financial advisory fees and selling activities by performing analysis through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract.
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.
 - The contract has commercial substance.
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Brokerage income are recognised when earned on the transaction date. Gains/(losses) on trading of marketable securities, which consist of gains/(losses) on securities sold and unrealised gains/(losses) from increases/(decreases) in the fair value of marketable securities, were recorded as part of the brokerage income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)**d. Pengakuan pendapatan dan beban**
(lanjutan)

Pendapatan atas penggantian biaya riset terkait perantara perdagangan efek, yang diberikan kepada pihak berelasi, dihitung berdasarkan biaya terkait yang dikeluarkan Perusahaan ditambah margin berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak, diakui sebagai bagian dari "Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek".

Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek diakui berdasarkan tagihan yang dikeluarkan sesuai dengan tahap pekerjaan/mandat.

Pendapatan atas penggantian biaya jasa keuangan terkait kegiatan penjaminan, yang diberikan kepada pihak berelasi, dihitung berdasarkan biaya terkait yang dikeluarkan Perusahaan ditambah margin berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak, diakui sebagai "Pendapatan dari bagian kegiatan penjaminan emisi efek".

Pendapatan bunga dari saldo bank dan penempatan deposito berjangka diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Pendapatan dividen diakui pada saat terdapat hak untuk menerima pembayaran.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), atau melalui laba rugi ("FVTPL")), dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)**d. Revenue and expenses recognition**
(continued)

Income from research recovery cost related to brokerage, which are charged to related party, are calculated based on related cost incurred by the Company plus margin as agreed by both parties, were recorded as part of the "Brokerage income".

Incomes from underwriting transactions are recognised based on the issued invoices in accordance with the progress of the activities/mandates.

Income from corporate finance service fees related to underwriting, which are charged to related party, are calculated based on related cost incurred by the Company plus margin as agreed by both parties, were recorded as part of the "Underwriting fees".

Interest income from cash in banks and time deposits placement is recognised when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Dividend income is recognised when the right to receive the payment is established.

Expenses are recognised when incurred on the accrual basis.

Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income ("FVOCI"), or through profit or loss (FVTPL)), and*
- *those to be measured at amortised cost.*

The classification depends on the Company's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)
e. Instrumen keuangan
Aset keuangan (lanjutan)
Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

(i) Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

(ii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Suatu instrumen utang diukur pada aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
e. Financial instruments
Financial assets (continued)
Classification

In accordance with SFAS 71, financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

(i) Financial assets at amortised costs

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at fair value through profit or loss:

- The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

(ii) Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*held to collect and sell*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)Klasifikasi (lanjutan)

- (ii)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")
- (lanjutan)

Suatu instrumen utang diukur pada aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi:

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai *FVOCI* ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan. Jika manajemen grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai *FVTPL* hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)e. *Financial instruments* (continued)*Financial assets* (continued)*Classification* (continued)

- (ii)
- Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")*
- (continued)

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealized gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised. If the Group has chosen to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no reclassification of fair value gains and losses to the profit or loss after derecognition of the investment.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)
e. Instrumen keuangan (lanjutan)
Aset keuangan (lanjutan)
(d) Pengakuan

Perusahaan menggunakan tanggal transaksi untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)
e. Financial instruments (continued)
Financial assets (continued)
(d) Recognition

The Company uses trade date accounting for regular contracts when recording financial assets transactions. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Those financial assets are subsequently carried at fair value. Financial assets at amortised cost are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

Solely payments of principal and interest ("SPPI") assessment

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)****e. Instrumen keuangan (lanjutan)****Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") (lanjutan)**

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini.

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman nonrecourse); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi dimana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portfolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen.
- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (berdasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)****e. Financial instruments (continued)****Solely payments of principal and interest ("SPPI") assessment (continued)**

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. nonrecourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but not limited to:

- How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management.
- The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- How managers of the business unit are compensated (based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**
e. Instrumen keuangan (lanjutan)
Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
e. Financial instruments (continued)
Business model assessment (continued)

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expect to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The targeting operating model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Financial liabilities

The Company classify its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities are derecognised when they have redeemed or otherwise extinguished.

Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured as amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any).

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)**e. Instrumen keuangan** (lanjutan)**Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis forward-looking untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, perusahaan menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Perusahaan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Untuk piutang kegiatan penjamin emisi efek dan piutang lain-lain, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Perusahaan menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)**e. Financial instruments** (continued)**Allowance for impairment losses of financial assets**

The Company applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Company applies general model to ensure ECL.

The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

For receivables from underwriting and other receivables, the Company applies the simplified approach permitted by SFAS 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. Therefore, the Company has concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan berupa kas, deposito berjangka, dan portfolio efek, Perusahaan menggunakan matriks *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)* yang dinilai pada setiap tanggal laporan keuangan.

Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

a. *Probability of Default ("PD")*

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana terdapat kemungkinan gagal bayar, dari sebuah aset keuangan dalam jangka waktu tertentu dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. *Loss Given Default ("LGD")*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari *counterpart* yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perusahaan mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari kas masuk atas pembayaran piutang dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. *Exposure at Default ("EAD")*

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. *Financial instruments* (continued)

Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

For financial assets in the form of cash, time deposits, and securities portfolio, the Company use the *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, and *Exposure at Default (EAD)* assessed at reporting date.

Impairment losses related to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

a. *Probability of Default ("PD")*

The probability at a point in time that a counterparty will default, at certain period and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. *Loss Given Default ("LGD")*

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any cash in from receivable paid that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. *Exposure at Default ("EAD")*

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ <i>Category as defined by SFAS No. 71</i>		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ <i>Class (as determined by the Company)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>
Aset Keuangan/ <i>Financial Assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>	- Saham/Shares - Obligasi Korporasi/ <i>Corporate Bonds</i> - Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>
		Investasi dalam saham/ <i>Investment in shares</i>	
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	
		Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>	
		Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih/ <i>Receivable from brokerage activities - net</i>	
		Piutang transaksi penjaminan emisi efek - bersih/ <i>Receivable from underwriting activities - net</i>	
		Piutang transaksi repo/ <i>Reverse repo receivables</i>	
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	
		Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>	- Medium Term Notes
		Aset lain-lain - neto/ <i>Other assets - net</i>	- Setoran yang dapat dikembalikan/ <i>Refundable Deposits</i> - Pembelian Dibayar Dimuka/ <i>Non financial assets</i>
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Utang transaksi perantara pedagang efek/ <i>Payable to brokerage activities</i>	
		Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	
		Utang subordinasi/ <i>Subordinated loan</i>	
		Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	
		Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (If substantially all the risks and rewards are not transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on any retained powers to control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or cancelled or extinguished.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)
e. Instrumen keuangan (lanjutan)
Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa dimasa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)
e. Financial instruments (continued)
Off-setting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)****e. Instrumen keuangan (lanjutan)****Penentuan nilai wajar (lanjutan)**

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perusahaan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sejenis atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diamortisasi dan diakui dalam laba rugi sepanjang umur dari instrumen tersebut.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan *input* (sebagai contoh *LIBOR yield curve*, nilai tukar mata uang asing, volatilitas, dan *counterparty spreads*) yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, saldo bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)****e. Financial instruments (continued)****Determination of fair value (continued)**

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determine that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is amortised and recognised in the profit or loss on over the life of the instrument.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs (for example, LIBOR yield curve, foreign exchange rates, volatilities and counterparty spreads) existing at the dates of the statement of financial position.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and all unpledged and unrestricted time deposits with maturity of 3 months or less from placement date.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)****g. Transaksi reverse repo**

Efek beli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga yang timbul atas perjanjian reverse repo ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Portofolio efek

Efek-efek untuk tujuan investasi pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Efek-efek untuk tujuan investasi diukur pada nilai wajar melalui laporan laba dan rugi ("FVTPL").

Portofolio efek yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar dicatat pada keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari portofolio efek.

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk Perusahaan diakui dalam laporan keuangan pada saat timbulnya perikatan.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang Lembaga Kliring dan Penjaminan, sedangkan penjualan portofolio efek kepada nasabah dicatat sebagai utang pada nasabah dan piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah di luar laporan posisi keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)****g. Reverse repo transactions**

Securities purchased with agreement to resale (reverse repo) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortised cost using the effective interest rate method.

Interest income arising from the reverse repo agreement are deferred and amortised during contract period using straight line method.

h. Securities portfolio

Investment securities are initially measured at fair value plus transaction costs.

Securities for the investment purpose are measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Securities classified as fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value, with gains or losses arising from changes in fair value are recorded in unrealised gain/loss from investment securities.

Purchases and sales of securities both for customers (securities brokerage transactions) and the Company portfolio are recognised in the financial statements when the transactions are made.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payable to the Clearing and Guarantee Institution, while sales of such securities for the interest of Customers are recorded as payable to customers and receivable from Clearing and Guarantee Institutions.

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account and payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as customers' accounts by off balance sheet.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)**i. Portofolio efek**

Pada tanggal penyelesaian, pembelian portofolio efek atas nama nasabah yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal terima" dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek atas nama nasabah yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal serah" dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai aset.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai *off balance sheet*.

j. Investasi dalam saham

Penyertaan dimana perusahaan tidak memiliki pengendalian atau pengaruh yang signifikan, diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar. Lihat Catatan 2e untuk rincian kebijakan akuntansi terkait aset keuangan.

Investasi dalam saham termasuk dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

k. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi. Biaya akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut. Aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap tersebut, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Prasarana bangunan	4	Leasehold improvement
Inventaris dan perlengkapan kantor	4	Office furnitures and fixtures
Peralatan kantor	4	Office equipments
Kendaraan	8	Vehicles

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)**i. Marketable securities**

On settlement date, failure in the settlement of securities purchased for the interest of customers is recorded as "failure to receive account" and presented in the statements of financial position as a liabilities, while failure in settlement of securities sold for the interest of customers is recorded as "failure to deliver account" and presented in the statements of financial position as an asset.

Funds received for securities subscription in relation to underwriting are recognised and separately presented as off balance sheet account.

j. Investments in shares

Investments which the company does not have significant control or no significant influence are classified as financial assets measured at fair value. Refer to Note 2e for further details of accounting policies related to financial assets.

Investments in shares are included in financial assets category which measured at fair value through profit or loss.

k. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost covers expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets. Fixed assets are depreciated using the straight-line method based over estimated economic useful lives of the assets as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)****k. Aset tetap (lanjutan)**

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh Perusahaan. Depresiasi mulai dibebankan pada saat yang sama.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau menyediakan tambahan masa ekonomis dikapitalisasi dan didepresiasi.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi penyusutan yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual bersih dengan nilai pakai.

l. Aset hak guna dan transaksi sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)****k. Fixed assets (continued)**

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction has the future economic benefit flowing to the Company. Depreciation is charged starting at the same period.

Repairs and maintenance expenses are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred. Expenditures which extend the useful lives of the assets or provides further economic benefits are capitalised and depreciated.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and any resulting gains or losses are recognised in the profit or loss.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

l. Right-of-use assets and lease transaction

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)**I. Aset hak guna dan transaksi sewa** (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah: (lanjutan)

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**I. Right-of-use assets and lease transaction** (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether: (continued)

- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Company has the right to operate the asset;
2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)****I. Aset hak guna dan transaksi sewa
(lanjutan)**

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "aset hak guna - bersih" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Lease liabilities" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)****I. Right-of-use assets and lease transaction
(continued)**

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Right of use assets" and leases liabilities as part of "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)**m. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen Perusahaan secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak (dan hukum) yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika Perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)**m. Taxation**

The tax expense comprised of current and deferred tax. Tax is recognised in the statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in the other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Management of the Company periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the Company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)****n. Liabilitas imbalan kerja****Kewajiban pensiun**

Perusahaan menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 ("UU Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Karena UU Cipta Kerja menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Kewajiban imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban personalia dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen program atau kurtailmen diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)****n. Employee benefit liabilities****Pension obligations**

The Company provide a minimum amount of pension benefits specified in accordance with Omnibus Law No. 11 Year 2020 ("Omnibus Law") and Government Regulation No. 35 Year 2021. Since the Omnibus Law sets the formula for calculating the minimum amount of benefits, the pension plans under Omnibus Law represent defined benefit plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The defined benefit obligation recognised in the statements of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for actuarial gains/losses and past service costs not yet recognised. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows by using yield of government bonds denominated in the same currency with the benefit that will be paid and the payment date, which is approximately similar with the maturity date of the benefits.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in personnel expenses in the profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)**o. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Pengungkapan pihak berelasi termasuk entitas yang dikendalikan, dikendalikan secara bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah melalui Menteri Keuangan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (catatan 28).

p. Aset takberwujud

Aset takberwujud dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 4 tahun, kecuali dinyatakan lain dalam klausul tertentu.

Apabila aset takberwujud dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi amortisasi yang terkait dengan aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aset takberwujud apabila estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud lebih rendah dari nilai tercatatnya.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset takberwujud tidak dapat dipulihkan. Penurunan atau pemulihan nilai aset takberwujud diakui sebagai laba atau rugi dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Penyertaan pada Bursa Efek Indonesia

Penyertaan pada bursa efek dicatat sebagai bagian dari aset takberwujud sesuai dengan Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek. Penyertaan ini terkait dengan keanggotaan yang dimiliki oleh perusahaan efek yang memberikan hak Perusahaan untuk menjalankan usaha pada kegiatan pasar modal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**o. Transactions and balances with related parties**

Company enters into transactions with related parties as defined under PSAK 7 "Related party disclosures". Related party disclosure include the entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by Government, through the Minister of Finance.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements (Note 28).

p. Intangible assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment losses. Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets of 4 years, except stated others in the clause.

When intangible assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated amortization are eliminated from the financial statements and any resulting gains or losses are recognised in the profit or loss.

The Company recognizes loss on impairment value in intangible asset when the estimated recoverable amount of an intangible asset is lower than its carrying amount.

At the statement of financial position date, the Company determines whether there are events or changes in circumstances which indicate that the carrying amount of intangible assets may not be recoverable. The impairment or recovery of an intangible asset is recognized in the profit or loss in the current year's profit or loss.

Investment on the Indonesian Stock Exchange

Investments on the stock exchange are recorded as part of intangible assets in accordance with Accounting Guidelines for Securities Company. This participation is related to membership held by a securities company which gives the Company the right to carry out business in capital market activities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**
q. Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh standar akuntansi keuangan adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi
Cadangan kerugian penurunan nilai

Perusahaan melakukan *review* atas aset keuangan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Secara khusus, justifikasi manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai.

Dalam estimasi arus kas ini, Perusahaan membuat justifikasi tentang situasi keuangan tertanggung atau perusahaan asuransi. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di masa datang.

Liabilitas imbalan kerja

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
q. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholder is recognised as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividend is approved by the shareholders.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with financial accounting standard are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Key sources of estimation uncertainty
Allowance for impairment losses

The Company reviews its financial assets at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. In particular, justification made by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment.

In the estimation of cash flows, the Company makes the justification of the insurer's financial situation. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the provision for impairment in the future.

Employee benefit liabilities

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates, and others.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)**Liabilitas imbalan kerja** (lanjutan)

Nilai kini liabilitas pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengembalian investasi, tingkat pengunduran diri, tingkat mortalitas dan lain-lain.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Perusahaan menentukan penyisihan atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2e. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**Employee benefit liabilities** (continued)

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The assumptions used in determining the net cost/(income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, expected return on investments, resignation rate, mortality rate and others.

Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, Company consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for tax. The Company provide tax provision for Corporate Income Tax based on estimates on whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit and loss.

Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2e. For financial instruments that are traded infrequently and there is a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

Menentukan nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)

Determining fair values of financial
instruments (continued)

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	2022	
Kas	1	6	Cash
Kas di bank:			Cash in banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	209,648	124,497	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2,339	4,272	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana	2,015	1,525	PT Bank KEB Hana
PT Bank Sinarmas Tbk	1,689	632	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	844	4,235	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A. - Cabang Indonesia	791	205	Citibank N.A. - Cabang Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	784	491	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	446	361	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	444	-	PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	80	24	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank UOB Indonesia	18	20	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia Tbk	9	10	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Lainnya	-	129	Others
	219,107	136,401	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,229	305	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank, N.A.	2,812	39,861	Citibank, N.A.
PT Bank KEB Hana	1,082	491	PT Bank KEB Hana
PT Bank CIMB Niaga Tbk	999	847	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	13,122	41,504	
Deposito berjangka:			Time deposits:
Rupiah			Rupiah
PT Bank KB Bukopin Tbk	210,000	150,000	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia	200,000	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia
PT Bank KEB Hana	130,000	210,000	PT Bank KEB Hana
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100,000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	50,000	50,000	PT Bank UOB Indonesia
PT Allo Bank Indonesia Tbk	50,000	-	PT Allo Bank Indonesia Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	50,000	-	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	40,000	90,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	20,000	Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	10,000	PT Bank Permata Tbk
	830,000	530,000	
	1,062,230	707,911	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**5. DEPOSITO BERJANGKA**

Akun ini merupakan dana agunan minimum kas sebagai jaminan atas transaksi kliring yang dilakukan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo deposito berjangka Perusahaan pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. adalah masing-masing sebesar Rp 31.406 dan Rp 30.004.

Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 7,55% dan 4,10%.

5. TIME DEPOSITS

This account represents a cash collateral as a guarantee for the Company's clearing transactions.

As at 31 December 2023 and 2022, the Company's time deposits on PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. amounted to Rp 31,406 and Rp 30,004, respectively.

The average effective interest rates per annum as at 31 December 2023 and 2022 were 7.55% and 4.10%, respectively.

6. PORTOFOLIO EFEK

Seluruh portofolio efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang terdiri dari:

6. MARKETABLE SECURITIES

All marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit or loss, which consists of the following:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Biaya Perolehan di amortisasi:			Amortised cost:
Medium Term Notes	100,000	-	Medium Term Notes
Nilai wajar melalui			Fair Value through
Laba rugi:			Profit or Loss:
Saham	11,312	17,975	Shares
Obligasi pemerintah	10,922	1,679	Government bonds
Obligasi korporasi	<u>7,891</u>	<u>8,980</u>	Corporate bonds
	<u>130,125</u>	<u>28,634</u>	

Seluruh portofolio efek pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan saham yang tidak dijamin.

All marketable securities as at 31 December 2023 and 2022 are uncollateralised shares.

Perubahan nilai wajar portofolio efek sebesar Rp 553 dan Rp 8.252 masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022, disajikan sebagai "laba belum terealisasi dari portofolio efek" (Catatan 24).

The changes in fair value of marketable securities each amounting to Rp 553 and Rp 8,252 in 2023 and 2022, respectively, presented as "unrealised gain from marketable securities" (Note 24).

Nilai wajar portofolio efek dinilai sebagai berikut:

The fair value of marketable securities is determined as follows:

- Surat berharga negara dan surat berharga korporasi dicatat pada nilai pasar berdasarkan *Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA)* pada tanggal laporan.
- Saham yang diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia, dinilai berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia pada tanggal laporan.
- Government bonds and corporate bonds are stated at fair value based on the *Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA)* as at the reporting date.
- Stocks which are traded in the *Indonesia Stock Exchange* are stated at fair value listed on the *Indonesia Stock Exchange* as at the reporting date.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

**7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA
 PEDAGANG EFEK - BERSIH**

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Piutang nasabah	2,092,436	2,656,744
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	555,252	590,207
Piutang perusahaan efek lain	<u>134,529</u>	<u>254,834</u>
	2,782,217	3,501,785
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(691,385)</u>	<u>(217,436)</u>
	<u>2,090,832</u>	<u>3,284,349</u>

Rincian piutang nasabah berdasarkan jenis nasabah adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan hubungan

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Nasabah kelembagaan	211	77
Nasabah pemilik rekening	<u>40</u>	<u>19</u>
	251	96
Pihak ketiga		
Nasabah pemilik rekening	2,040,645	2,603,157
Nasabah kelembagaan	<u>51,540</u>	<u>53,491</u>
	2,092,185	2,656,648
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(691,385)</u>	<u>(217,436)</u>
	<u>1,401,051</u>	<u>2,439,308</u>

b. Berdasarkan fasilitas

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Nasabah pemilik rekening		
Transaksi regular	1,534,497	1,866,239
Transaksi margin	<u>506,188</u>	<u>736,937</u>
	<u>2,040,685</u>	<u>2,603,176</u>
Nasabah kelembagaan	<u>51,751</u>	<u>53,568</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(691,385)</u>	<u>(217,436)</u>
	<u>1,401,051</u>	<u>2,439,308</u>

Direksi berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang transaksi perantara pedagang efek.

**7. RECEIVABLE FROM BROKERAGE
 ACTIVITIES - NET**

This account represents receivable arising from transactions conducted by the Company as a broker:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Piutang nasabah	2,092,436	2,656,744
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	555,252	590,207
Piutang perusahaan efek lain	<u>134,529</u>	<u>254,834</u>
	2,782,217	3,501,785
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(691,385)</u>	<u>(217,436)</u>
	<u>2,090,832</u>	<u>3,284,349</u>

Details of receivables from customers based on customer classification are as follows:

a. Based on relationship

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Nasabah kelembagaan	211	77
Nasabah pemilik rekening	<u>40</u>	<u>19</u>
	251	96
Pihak ketiga		
Nasabah pemilik rekening	2,040,645	2,603,157
Nasabah kelembagaan	<u>51,540</u>	<u>53,491</u>
	2,092,185	2,656,648
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(691,385)</u>	<u>(217,436)</u>
	<u>1,401,051</u>	<u>2,439,308</u>

b. Based on facilities

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Nasabah pemilik rekening		
Transaksi regular	1,534,497	1,866,239
Transaksi margin	<u>506,188</u>	<u>736,937</u>
	<u>2,040,685</u>	<u>2,603,176</u>
Nasabah kelembagaan	<u>51,751</u>	<u>53,568</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(691,385)</u>	<u>(217,436)</u>
	<u>1,401,051</u>	<u>2,439,308</u>

The directors believe that the allowance for impairment losses as at 31 December 2023 and 2022 is adequate to cover possible losses arising from uncollectible receivables brokerage securities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA
PEDAGANG EFEK - BERSIH (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	217,436	8,997
Penambahan selama tahun berjalan	473,949	208,439
	691,385	217,436

Piutang nasabah pemilik rekening (nasabah non-kelembagaan) adalah piutang atas transaksi nasabah pemilik rekening efek pada Perusahaan. Piutang nasabah kelembagaan adalah piutang nasabah atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan.

Piutang ini diselesaikan pada hari kedua setelah transaksi dilakukan (T+2). Keterlambatan pelunasan dikenakan *penalty* berupa bunga sebesar 0,2% per hari untuk akun regular dan 0,05% per hari untuk akun margin.

7. RECEIVABLE FROM BROKERAGE
ACTIVITIES - NET (continued)

Movement allowance for impairment losses

Movement in the allowance for impairment losses
is as follows:

Beginning balance
Additional during the year

Receivables to customers with securities account (non-institutional customer receivables) represent receivables from transaction with customers who have securities account in the Company. Institutional customer receivables represent receivables from transaction with customers who do not have securities account in the Company.

This account must be settled on the second day after the transaction occurred (T+2). Late settlement will result in a penalty with interest rate of 0.2% per day for regular account and 0.05% per day for margin account.

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO

Perusahaan tidak memiliki piutang transaksi repo
pada tanggal 31 Desember 2023.

8. REVERSE REPO RECEIVABLES

The Company has no reverse repo receivables
as of 31 December 2023.

2022

Nasabah/ Customers	Efek jaminan/ Securities collateral	Nominal/ Nominal	Tanggal transaksi/ Trade date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Agreed resale amount	Piutang transaksi repo/ Reverse repo receivables
PT Citra Abadi Kota Persada	PT Perdana Gapura Prima Tbk	3,000	10 November/ November 2022	9 Februari/ February 2023	3,000	3,060	3,060
PT MNC Asia Holding Tbk	PT MNC Digital Entertainment Tbk	10,000			10,000	10,000	10,000
	PT Global Mediacom Tbk	35,000	13 April/ April 2022	13 April/ April 2023	35,000	36,461	36,461
PT Solusi Karya Sukses	PT Buana Lintas Lautan Tbk	20,000	23 November/ November 2022	23 Februari/ February 2023	20,000	20,354	20,354
PT Tricula Bangun Balga	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	16,718	21 Februari/ February 2022	21 Februari/ February 2023	16,718	17,006	17,006
PT Oinero Putra Ghazali	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	33,282	18 Februari/ February 2022	17 Februari/ February 2023	33,282	33,902	33,902
							120,783

Tingkat bunga piutang *reverse repo* masing-masing berkisar dari 12% sampai 17% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Direksi berkeyakinan bahwa piutang *reverse repo* dan mempunyai jaminan yang cukup, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.

The interest rates on reverse repo receivables ranged from 12% to 17% per annum for the year ended 31 December 2022.

The directors believe that reverse repo receivables are collectible and adequately covered by the collaterals, therefore no allowance for impairment losses were provided.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**9. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Dana Perusahaan yang ditempatkan di KSEI	3,511	3,453
Piutang bunga	2,707	4,704
Piutang dividen dan bunga	172	17
Lain-lain	<u>268</u>	<u>32,025</u>
	<u>6,658</u>	<u>40,199</u>

Company's funds placed in KSEI

Interest receivables

Receivables from dividend and interest

Others

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo biaya dimuka Perusahaan adalah masing masing sebesar Rp 1.142 dan Rp 1.869.

Biaya dibayar dimuka terdiri dari biaya dibayar dimuka asuransi dan biaya lain-lain.

10. PREPAID EXPENSES

As at 31 December 2023 and 2022, the Company's prepaid expense amounted to Rp 1,142 and Rp 1,869 respectively.

Prepaid expenses consist of prepaid expense insurance and others.

11. INVESTASI DALAM SAHAM

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saham		
FinAccel Pte.Ltd.	196,631	200,648
PT Horizon Internusa Persada	36,750	38,087
Indies Speed III GP Ltd	30,661	14,480
Qoala Technology Pte. Ltd.	18,716	20,273
Mirae Asset Securities (Vietnam) JSC.	<u>3,464</u>	<u>3,628</u>
	<u>286,222</u>	<u>277,116</u>

Shares

FinAccel Pte.Ltd.

PT Horizon Internusa Persada

Indies Speed III GP Ltd.

Qoala Technology Pte. Ltd.

Mirae Asset Securities (Vietnam) JSC.

Berikut adalah rekonsiliasi nilai wajar investasi dalam saham:

Penyertaan saham pada FinAccel Pte., Ltd. sebanyak 396.249 saham preferensi seri C dan 73.687 saham preferensi seri D dengan nilai wajar US\$27,14 per lembar saham, sehingga nilai wajar seluruhnya sebesar US\$5.000.662 dan US\$2.000.013 dengan nilai ekuivalen rupiah Rp77.090.205.392 dan Rp30.832.193.745 (Rp78.665.419.900 dan Rp31.462.197.487) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Nilai wajar per lembar saham atas kepemilikan Perusahaan pada FinAccel Pte., Ltd. sebesar US\$12.755.003 dengan nilai ekuivalen rupiah Rp196.631.124.891 (nilai penuh) (2022: US\$12.755.003 atau Rp200.648.952.193 (nilai penuh)) dihitung oleh KIS Pricing sesuai dengan laporan pada tanggal 19 Januari 2024 dan 27 Januari 2023.

Penyertaan saham pada PT Horizon Internusa Persada sebanyak 859.046 saham preferensi seri C dengan nilai wajar sebesar Rp42.780, sehingga nilai wajar seluruhnya sebesar Rp36.750.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp38.086.663.456).

Below is the fair value reconciliation of investment in shares:

Investment in FinAccel Pte., Ltd., consist of 396,249 preferred shares series C and 73,687 preferred share series D with fair value of US\$27.14 per share, so that the total fair value amount is US\$5,000,662 dan US\$2,000,013 equivalent to Rp77,090,205,392 dan Rp30,832,193,745 (Rp78,665,419,900 dan Rp31,462,197,487) as of 31 December 2023 and 2022.

The fair value per shares owned by the Company of FinAccel Pte., Ltd. amounting US\$12,755,003 or equivalent to Rp196,631,124,891 (full amount) (2022: US\$12,755,003 or Rp200,648,952,193 (full amount)) is calculated by Independent Appraisal KIS Pricing in their report dated 19 January 2024 and 27 January 2023.

Investment in PT Horizon Internusa Persada, consist of 859,046 preferred shares series C with fair value of Rp42,780, so that the total fair value amount is Rp36,750,000,000 as of 31 December 2023. (2022: Rp38,086,663,456 (full amount))

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**11. INVESTASI DALAM SAHAM (lanjutan)**

Nilai wajar per lembar saham atas kepemilikan Perusahaan pada PT Horizon Internusa Persada sebesar Rp36.750.000.000 (nilai penuh) (2022: Rp38.086.663.456 (nilai penuh) dihitung oleh KIS Pricing dan Korea Asset Pricing sesuai dengan laporan pada tanggal 27 November 2023 dan 13 Januari 2023.

Penyertaan reksadana pada Indies Speed III GP Ltd. dengan nilai wajar US\$1.866.675 dan US\$914.828 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Nilai wajar per lembar saham atas kepemilikan Perusahaan pada Indies Speed III GP Ltd sebesar US\$1.988.906 atau Rp30.660.980.754 (nilai penuh) (2022: US\$920.478 atau Rp14.480.045.868 (nilai penuh) berdasarkan laporan Nilai Bersih Aset pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Penyertaan saham pada Qoala Technology Pte Ltd. sebanyak 23.347 saham preferensi seri A dengan nilai wajar US\$21, sehingga nilai wajar seluruhnya sebesar US\$490.287 atau Rp7.712.704.797 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Nilai wajar per lembar saham atas kepemilikan Perusahaan pada Qoala Technology Pte., Ltd. sebesar US\$1.214.044 atau Rp18.715.702.304 (nilai penuh) (2022: US\$1.284.085 atau Rp20.273.395.466 (nilai penuh) dihitung oleh KIS Pricing dan Korea Asset Pricing sesuai dengan laporan pada tanggal 12 January 2024 dan 13 January 2023.

11. INVESTMENT IN SHARES (continued)

The fair value per shares owned by the Company of PT Horizon Internusa Persada amounting Rp36,750,000,000 (full amount) (2022: Rp38,086,663,456 (full amount) is calculated by Independent Appraisal KIS Pricing and Korea Asset Pricing in their report dated 27 November 2023 and 13 January 2023.

Investment in Indies Speed III GP Ltd. mutual fund, with fair value of US\$1,866,675 and US\$914,828 as of 31 December 2023 and 2022.

The fair value per shares owned by the Company of Indies Speed III GP Ltd amounting US\$1,988,906 or amounting to Rp30,660,980,754 (full amount) (2022: US\$920,478 or amounting to Rp14,480,045,868 (full amount)) which based on Net Asset Value report as of 31 December 2023 and 2022.

Investment in in Qoala Technology Pte Ltd., consist of 23,347 preferred shares series A with fair value of US\$21, so that the total fair value amount is US\$490,287 or Rp7,712,704,797 as of 31 December 2023 and 2022.

The fair value per shares owned by the Company of Qoala Technology Pte., Ltd. amounting US\$1.214.044 or Rp18,715,702,304 (full amount) (2022: US\$1,284.085 or Rp20,273,395,466 (full amount)) is calculated by Independent Appraisal KIS Pricing and Korea Asset Pricing in their report dated 14 January 2024 and 13 January 2023.

12. ASET TAKBERWUJUD - BERSIH

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Perangkat lunak - bersih	13,145	15,144
Penyertaan pada Bursa Efek	<u>7,500</u>	<u>135</u>
	<u>20,645</u>	<u>15,279</u>

Mutasi perangkat lunak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

12. INTANGIBLE ASSETS - NET

Software - net
Investment in Stock Exchange

Movement on software as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan: Perangkat lunak	64,051	5,153	-	69,204	Cost: Software
	64,051	5,153	-	69,204	
Akumulasi penyusutan: Perangkat lunak	(48,907)	(7,152)	-	(56,059)	Accumulated depreciation: Software
Nilai buku bersih	<u>15,144</u>			<u>13,145</u>	Net book value

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**12. ASET TAKBERWUJUD - BERSIH (lanjutan)**Mutasi perangkat lunak pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

	2022			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan:				
Perangkat lunak	52,874	11,177	-	64,051
Perangkat lunak dalam penyelesaian	-	-	-	-
	<u>52,874</u>	<u>11,177</u>	<u>-</u>	<u>64,051</u>
Akumulasi penyusutan:				
Perangkat lunak	(43,097)	(5,810)	-	(48,907)
Nilai buku bersih	<u>9,777</u>			<u>15,144</u>

Cost:
Software
Software in progressAccumulated depreciation:
Software

Net book value

a) *Software* diamortisasi selama 4 tahun. Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 7.152 dan Rp 5.810.

b) Penyertaan saham kepada PT Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa serta memberikan hak kepada Perusahaan Efek untuk menjalankan usaha yang terkait pada kegiatan di Pasar modal.

Saldo penyertaan pada bursa efek per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 7.500 dan Rp 135.

Peningkatan nilai penyertaan pada bursa efek pada 31 Desember 2023 sesuai dengan surat bursa nomor S-07805/BEI.KEU/09-2023 tanggal 14 September 2023 perihal Peningkatan Modal PT Bursa Efek Indonesia

Direksi berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

12. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)Movement on software as at 31 December 2023
and 2022 are as follows: (continued)

a) *Software* are amortised over 4 years. The amortisation expense for the years ended 31 December 2023 and 2022, amounted Rp 7,152 and Rp 5,810, respectively.

b) *Investment in the Stock Exchange* was one of requirement that related to membership owned by Securities Companies and entitled Securities Companies to carry out the business related to activities in the capital market.

The balance of the investment in the stock exchange as of 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp 7,500 and Rp 135, respectively.

The increase in investment on the stock exchange as at 31 December 2023 was in accordance with stock exchange letter number S-07805/BEI.KEU/09-2023 dated 14 September 2023 regarding the Increment in Capital of PT Bursa Efek Indonesia

The directors believe that there is no event or change in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as at 31 December 2023 and 2022.

13. ASET TETAP - BERSIH**13. FIXED ASSETS - NET**

	2023			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan:				
Kendaraan	4,763	-	-	4,763
Peralatan kantor	78,583	5,565	(378)	83,770
Inventaris dan perlengkapan kantor	<u>1,226</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,226</u>
	<u>84,572</u>	<u>5,565</u>	<u>(378)</u>	<u>89,759</u>
Akumulasi penyusutan:				
Kendaraan	(3,668)	(156)	-	(3,824)
Peralatan kantor	(43,126)	(16,593)	378	(59,341)
Inventaris dan perlengkapan kantor	<u>(1,226)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1,226)</u>
	<u>(48,020)</u>	<u>(16,749)</u>	<u>378</u>	<u>(64,391)</u>
Nilai buku bersih	<u>36,552</u>			<u>25,368</u>

Cost:
Vehicles
Office equipments

Office furnitures and fixtures

Accumulated depreciation:
Vehicles
Office equipments

Office furnitures and fixtures

Net book value

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

2022				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:				Cost:
Kendaraan	4,593	1,250	4,763	Vehicles
Peralatan kantor	68,219	10,751	78,583	Office equipments
Inventaris dan perlengkapan kantor	1,226	-	1,226	Office furnitures and fixtures
	74,038	12,001	84,572	
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Kendaraan	(4,592)	(156)	(3,668)	Vehicles
Peralatan kantor	(28,680)	(14,802)	(43,126)	Office equipments
Inventaris dan perlengkapan kantor	(1,226)	-	(1,226)	Office furnitures and fixtures
	(34,498)	(14,958)	(48,020)	
Nilai buku bersih	39,540		36,552	Net book value

Beban penyusutan yang dibebankan ke dalam beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 16.749 dan Rp 14.958 untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Depreciation expense charged to general and administrative expenses amounted to Rp 16,749 and Rp 14,958 for 31 December 2023 and 2022, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang dijadikan jaminan. Direksi berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selama tahun berjalan.

As at 31 December 2023 and 2022, the Company did not have any fixed assets pledged as collateral. The directors believe that there was no impairment of fixed assets during the years.

Seluruh kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Samsung Tugu terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan Rp 3.215 dan Rp 2.551 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

All vehicles were insured with PT Asuransi Samsung Tugu against fire, theft, and other possible risks for sum insured of Rp 3,215 and Rp 2,551 as at 31 December 2023 and 2022, respectively.

Perusahaan juga mengasuransikan aset di kantor pusat dan kantor cabang kepada PT KB Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan Rp 81.997 dan Rp 65.471 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Company also insured assets at head office and branch offices with PT KB Insurance Indonesia against fire, theft and other possible risks with a total coverage of Rp 81,997 and Rp 65,471 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Direksi berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The directors believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Direksi berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The directors believe there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at 31 December 2023 and 2022.

14. ASET HAK GUNA - BERSIH

14. RIGHT OF USE ASSETS - NET

2023				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:				Cost:
Gedung	103,883	4,343	104,203	Building
	103,883	4,343	104,203	
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Gedung	(37,683)	(16,970)	(51,552)	Building
	(37,683)	(16,970)	(51,552)	
Nilai buku bersih	66,200		52,651	Net book value

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET HAK GUNA - BERSIH lanjutan)

14. RIGHT OF USE ASSETS - NET (continued)

	2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan: Gedung	104,341	4,826	(5,284)	103,883	Cost: Building
	104,341	4,826	(5,284)	103,883	
Akumulasi penyusutan: Gedung	(24,117)	(19,212)	5,646	(37,683)	Accumulated depreciation: Building
	(24,117)	(19,212)	5,646	(37,683)	
Nilai buku bersih	80,224			66,200	Net book value
	2023	2022			
Beban penyusutan aset hak-guna	16,970	19,212	Depreciation expense of right-of-use assets		
Beban bunga	4,694	5,276	Interest expenses		
	21,664	24,488			

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

	2023	2022	
Setoran yang dapat dikembalikan	6,273	6,181	Refundable deposit
Pembelian dibayar dimuka	956	-	Down payment
Lain-lain	-	1,092	Others
	7,229	7,273	

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2023	2022	
Piutang pajak - PPN masukan	695	1,097	Taxes receivable - Value Added Tax in
Pajak dibayar dimuka - PPh 23	-	518	Prepaid taxes - Article 23
	695	1,615	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2023	2022	
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pajak kini	19,881	53,062	Current tax
Pajak transaksi penjualan saham	14,642	13,743	Sales tax levy
Pasal 21	2,477	3,095	Article 21
Pasal 25	3,087	6,752	Article 25
Pajak pertambahan nilai - keluaran	2,371	3,118	Value Added Tax - out
Pasal 4(2)	1,410	3,471	Article 4(2)
Pasal 23	64	119	Article 23
Pasal 26	14	6	Article 26
	43,946	83,366	

c. Komponen beban pajak penghasilan

c. Component of income tax expenses

	2023	2022	
Beban pajak kini	52,503	119,217	Current tax expenses
Beban pajak tangguhan:	(2,201)	18,684	Deferred tax expenses:
	50,302	137,901	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

Rekonsiliasi atas beban pajak Perusahaan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba sebelum pajak	(291,959)	196,188
Pajak dihitung menggunakan tarif pajak (22%)	(64,231)	43,161
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	-	-
Biaya yang tidak diperkenankan	126,186	101,745
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(11,653)	(7,005)
	<u>50,302</u>	<u>137,901</u>
Laba sebelum pajak	(291,959)	196,188
Perbedaan temporer:		
- Laba belum terealisasi atas revaluasi investasi	(621)	(102,940)
- Laba belum terealisasi atas portofolio efek	(8,805)	11,339
- Liabilitas imbalan pasca - kerja	9,055	1,963
- Biaya masih harus dibayar	-	(361)
- Biaya penyusutan dan bunga terkait aset hak-guna	10,378	5,070
Perbedaan tetap:		
- Beban yang tidak diperkenankan	573,575	462,475
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(52,969)	(31,838)
Laba kena pajak	238,654	541,896
Estimasi beban pajak penghasilan	<u>52,503</u>	<u>119,217</u>
Dikurangi:		
Pajak dibayar dimuka ^{*)}	(32,622)	(66,155)
Utang pajak kini	<u>19,881</u>	<u>53,062</u>

16. TAXATION (continued)

d. Income tax expenses

In these financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

The reconciliation between the Company's tax expenses and the amounts computed by applying the statutory tax rates to the Company's income before tax are as follows:

Profit before tax
Tax calculated as tax rates (22%)
Adjustment due to changes in tax rate
Non deductible expenses
Income subject to final tax
Profit before tax
Temporary differences:
Unrealised gain from - investment revaluation
Unrealised gain from marketable - securities
Obligation of post employee benefits -
Accrued expenses -
Depreciation and interest expenses - related to right-of-used assets
Less differences:
Non-deductible expenses -
Income subject to final tax -
Taxable income
Estimated income tax expenses
Less:
Prepaid taxes ^{*)}
Current tax liabilities

*) Sudah termasuk pajak penghasilan badan pasal 25 masa bulan Desember 2022

Including corporate income tax article 25 *) for the month December 2022

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)**16. TAXATION (continued)****e. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan****e. Deferred tax (liabilities)/assets**

2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Diakui pada laba rugi/ Recognised in profit or loss	Diakui pada pendapatan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Laba belum terealisasi atas portofolio efek	1,815	(1,937)	-	(122)	Unrealised gain from marketable securities
Laba belum terealisasi atas revaluasi investasi	(22,647)	(137)	-	(22,784)	Unrealised gain from investment revaluation
Liabilitas imbalan pasca - kerja	4,889	1,992	(336)	6,545	Obligation for post - Employment benefits
Beban akrual	25	-	-	25	Accrued expenses
Biaya penyusutan dan bunga atas aset hak guna sewa	2,449	2,283	-	4,732	Depreciation and interest expenses on right-of use assets
Liabilitas pajak tangguhan	(13,469)	2,201	(336)	(11,604)	Deferred tax liabilities
2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Diakui pada laba rugi/ Recognised in profit or loss	Diakui pada pendapatan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Laba belum terealisasi atas portofolio efek	(680)	2,495	-	1,815	Unrealised gain from marketable securities
Laba belum terealisasi atas revaluasi investasi	-	(22,647)	-	(22,647)	Unrealised gain from investment revaluation
Liabilitas imbalan pasca - kerja	4,539	432	(82)	4,889	Obligation for post - Employment benefits
Beban akrual	104	(79)	-	25	Accrued expenses
Biaya penyusutan dan bunga atas aset hak guna sewa	1,334	1,115	-	2,449	Depreciation and interest expenses on right-of use assets
Liabilitas pajak tangguhan	5,297	(18,684)	(82)	(13,469)	Deferred tax liabilities

Direksi berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan di atas dapat digunakan di masa depan.

The directors believe that the deferred tax assets balance above can be recovered in the future.

f. Administrasi dan tarif pajak**f. Administration and tax rate**

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**17. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK**

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Utang nasabah	1,054,224	1,185,824
Utang lembaga kliring dan penjaminan	383,722	620,941
Utang perusahaan efek lain	<u>135,497</u>	<u>254,580</u>
	<u>1,573,443</u>	<u>2,061,345</u>

Rincian utang nasabah berdasarkan jenis nasabah adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Nasabah kelembagaan	10	171
Nasabah pemilik rekening	<u>-</u>	<u>-</u>
	10	171
Pihak ketiga		
Nasabah pemilik rekening	1,024,918	1,173,093
Nasabah kelembagaan	<u>29,296</u>	<u>12,560</u>
	1,054,214	1,185,653
	<u>1,054,224</u>	<u>1,185,824</u>

Utang nasabah non-kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Perusahaan. Utang nasabah kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan.

17. PAYABLE TO BROKERAGE ACTIVITIES

This account represents payable arising from transactions conducted by the Company as a broker:

*Payable to customers
Payable to clearing and
guarantee institution
Payable to other
securities companies*

Details of payable to customers based on customer classification are as follows:

*Related parties (Note 29)
Institutional customers
Customer with securities account*

*Third parties
Customer with securities account
Institutional customers*

Non-institutional customer payables represent payables from transactions with customers with securities account in the Company. Institutional customer payables represent payables from transactions with customers without securities account in the Company.

18. UTANG SUBORDINASI

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memperoleh utang subordinasi dari Mirae Asset Securities (HK) Limited sejumlah Rp 231.240. Utang subordinasi ini memiliki jangka waktu satu tahun yaitu sampai dengan tanggal 25 Januari 2025 dan dikenakan tingkat bunga tetap. Utang subordinasi ini dapat diperpanjang setiap satu tahun pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memperoleh utang subordinasi dari Mirae Asset Securities (HK) Limited sejumlah Rp 235.965. Utang subordinasi ini memiliki jangka waktu satu tahun yaitu sampai dengan tanggal 24 Januari 2023 dan dikenakan tingkat bunga tetap. Utang subordinasi ini dapat diperpanjang setiap satu tahun pada saat jatuh tempo.

18. SUBORDINATED LOAN

As at 31 December 2023, the Company obtained a subordinated loan from Mirae Asset Securities (HK) Limited amounting Rp 231,240. This subordinated loan has one year maturity period until 25 January 2025 and bears fixed interest rate. This subordinated loan could be rolled over every one year at the maturity date.

As at 31 December 2022, the Company obtained a subordinated loan from Mirae Asset Securities (HK) Limited amounting Rp 235,965. This subordinated loan has one year maturity period until 24 January 2023 and bears fixed interest rate. This subordinated loan could be rolled over every one year at the maturity date.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**19. BEBAN AKRUAL**

	<u>2023</u>
Pajak Pertambahan Nilai	8,209
Cadangan Bonus	7,000
Biaya Data Feed	1,043
Biaya <i>marketing & advertising</i>	-
Lain - lain	<u>2,783</u>
	<u>19,035</u>

19. ACCRUALS EXPENSES

	<u>2022</u>	
	7,829	Value Added Tax
	20,272	Provisions for bonus
	-	Data feed fees
	2,249	Marketing & advertising expenses
	<u>10,760</u>	Others
	<u>41,110</u>	

20. UTANG SEWA

Jumlah utang sewa pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 55.953 (2022: Rp 64.255). Jumlah beban bunga atas sewa adalah sebesar Rp 4.694 (2022: Rp 5.276). Jumlah pembayaran sewa tahun berjalan adalah sebesar Rp 10.403 (2022: Rp 13.921).

20. LEASE LIABILITIES

The amount of lease liabilities as at 31 December 2023 is Rp 55,953 (2022: Rp 64,255). The total interest expense for the lease liabilities is Rp 4,694 (2022: Rp 5,276). The total lease payment during the year is Rp 10,403 (2022: 13,921).

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah dihitung oleh aktuaris independen, KKA Steven & Mourits dalam laporannya masing-masing tertanggal 6 Maret 2024 and 27 Februari 2023. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam perhitungan tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The employee benefit liabilities of the Company for the period ended 31 December 2023 and 2022 have been calculated by an independent actuary, KKA Steven & Mourits, in its report dated 6 March 2024 and 27 February 2023, respectively. The basic assumptions used in the 2023 and 2022 calculations are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat diskonto per tahun	6.90%	7.40%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10%	10%	Annual salary increase rate per annum
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 4 ("TMI 4 (2019)")/ Indonesia Mortality Table 4 ("TMI 4 (2019)")	Tabel Mortalitas Indonesia 4 ("TMI 4 (2019)")/ Indonesia Mortality Table 4 ("TMI 4 (2019)")	Mortality rates
Tingkat kecacatan	10% x TMI 4 (2019)	10% x TMI 4 (2019)	Disability rates
Tingkat pengunduran diri	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Resignation rates
-Sampai usia 25 (per tahun)	10%	10%	Up to age of 25 (p.a) -
-Sampai usia 45 (per tahun)	Berkurang secara linear ke 1% di usia 45 dan setelahnya/ Reduces linearly to 1% at age 45 and thereafter	Berkurang secara linear ke 1% di usia 45 dan setelahnya/ Reduces linearly to 1% at age 45 and thereafter	Up to age of 45 (p.a) -
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)****Imbalan pensiun, imbalan pasca-kerja, dan lainnya**

Kewajiban imbalan pensiun, imbalan pasca kerja, dan imbalan lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2023
Nilai kini kewajiban	28,025

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	2023
Saldo awal tahun	22,216
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi laba rugi	8,472
Jumlah yang dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya	(1,525)
Pembayaran manfaat	(199)
Pembayaran kelebihan manfaat	(939)
	28,025

Beban imbalan kerja karyawan bersih

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2023
Laporan laba rugi	
Biaya jasa kini	5,894
Biaya jasa lalu	
Biaya bunga	1,639
Pembayaran kelebihan manfaat	939
Dampak penerapan atribusi IFRIC	-
	8,472

Penghasilan komprehensif lain

Dampak perubahan asumsi aktuaria	(1,525)
----------------------------------	---------

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2023
Dalam 1 tahun	515
2 tahun	213
3 tahun	1,144
4 tahun	1,162
5 tahun	864
6-10 tahun	19,037
11-15 tahun	25,667
16-20 tahun	49,071
Lebih dari 20 tahun	68,252

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**Pension benefits, post-employment benefits and other benefits**

The pension benefits, post-employment benefits and other benefits recognised in the statements of financial position are determined as follows:

	2022	
	22,216	Present value of obligation

Movements of employee benefit liabilities recognised in the statements of financial position is as follows:

	2022	
	20,624	Balance at beginning of year
	2,017	Expenses charged in the profit and loss
	(371)	Expenses credited in other comprehensive income
	(28)	Benefit payments
	(26)	Payments of excess benefit
	22,216	

Net employee service entitlements expense

The amounts recognised in the profit or loss and other comprehensive income:

	2022	
	4,818	Profit or loss
	1,245	Current service cost
	26	Past service cost
	(4,072)	Interest cost
	2,017	Payments of excess benefit
	2,017	Impact of IFRIC attribution implementation

Other comprehensive income

Impact of changing in actuarial assumption

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	2022	
	116	Within one year
	553	2 years
	228	3 years
	1,148	4 years
	1,267	5 years
	17,763	6-10 years
	22,993	11-15 years
	41,834	16-20 years
	63,130	More than 20 years

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Durasi rata-rata liabilitas imbalan pasti diakhir periode pelaporan untuk Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 18,52 tahun (2022: 18,99 tahun).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting period for the Company as at 31 December 2023 is 18.52 years (2022: 18.99 years).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the provision for employee service entitlements as at 31 December 2023 and 2022:

	Perubahan nilai kini liabilitas/ Changes in present value of obligation		
	2023	2022	
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	(2,837)	(2,243)	Increase in discount rate by 100 basis points
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	3,272	2,589	Decrease in discount rate by 100 basis points

22. LIABILITAS LAIN-LAIN

22. OTHER LIABILITIES

	2023	2022	
Liabilitas pada bursa efek	12,560	12,720	Liabilities to stock exchange
Deposito nasabah	3,511	5,669	Customer deposits
Lain-lain	1,064	1,748	Others
	<u>17,135</u>	<u>20,137</u>	

23. MODAL SAHAM

Kepemilikan modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

Ownership of the Company's share capital as at 31 December 2023 and 2022 is as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	2023 dan/and 2022 Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital stock	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
Harga saham Rp 1.000 per saham, Mirae Asset Securities (HK) Limited	32,000,000	32,000	5.21	Par value of Rp 1,000 per share, Mirae Asset Securities (HK) Limited
Harga saham Rp 500 per saham, Mirae Asset Securities (HK) Limited PT Aiti Investment	45,199,000 901,000	22,600 450	3.68 0.07	Par value of Rp 500 per share, Mirae Asset Securities (HK) Limited PT Aiti Investment
Harga saham Rp 2.500 per saham, Mirae Asset Securities (HK) Limited	12,000,000	30,000	4.88	Par value of Rp 2,500 per share, Mirae Asset Securities (HK) Limited
Harga saham Rp 7.200 per saham, Mirae Asset Securities (HK) Limited, PT Snet Indonesia	17,919,000 181,000	129,017 1,303	21.00 0.21	Par value of Rp 7,200 per share, Mirae Asset Securities (HK) Limited, PT Snet Indonesia
Harga saham Rp 5.700 per saham, Mirae Asset Securities (HK) Limited, PT Snet Indonesia	69,300,000 700,000	395,010 3,990	64.30 0.65	Par value of Rp 5,700 per share, Mirae Asset Securities (HK) Limited, PT Snet Indonesia
	<u>178,200,000</u>	<u>614,370</u>	<u>100,00</u>	

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK	2023	2022	24. BROKERAGE INCOME
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	233,863	469,245	Brokerage commissions
Pendapatan dividen dan bunga	166,186	334,401	Dividend and interest income
Pendapatan kegiatan penjaminan Emisi dan penjualan efek	80,096	24,231	Underwriting and selling fees
	<u>480,145</u>	<u>827,877</u>	
a. Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek			a. Brokerage commissions
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Komisi transaksi	226,743	468,630	Brokerage income
Komisi perdagangan obligasi	7,954	9,862	Commission on bonds trading
(Rugi)/laba belum terealisasi atas portofolio efek-bersih	553	(8,252)	Unrealised (loss)/gain from marketable securities-net
(Rugi) terealisasi atas penjualan portofolio efek-bersih	(1,387)	(995)	Realized (loss) from sale of marketable securities-net
	<u>233,863</u>	<u>469,245</u>	
b. Pendapatan dividen dan bunga			b. Dividend and interest income
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Bunga dari piutang transaksi perantara perdagangan efek	159,734	299,053	Interest from brokerage transaction receivables
Bunga reverse repo	5,365	29,446	Interest from reverse repo
Bunga obligasi	1,026	3,991	Interest from bonds
Pendapatan dividen	61	1,911	Dividend income
	<u>166,186</u>	<u>334,401</u>	
c. Pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek			c. Underwriting and selling fees
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jasa Arranger	70,865	19,839	Arranger fees
Jasa Transaksi Reksa Dana	7,843	3,763	Mutual Fund Transaction fees
Jasa Kustodian	1,388	629	Custodian fees
	<u>80,096</u>	<u>24,231</u>	

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

25. BEBAN

25. EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban piutang tidak tertagih (catatan 7)	473,949	296,942	Bad Debt Expense (notes 7)
Beban kepegawaian	177,563	253,531	Employee expenses
Umum dan administrasi	25,632	30,963	General and administrative
Penyusutan dan amortisasi	23,901	20,768	Depreciation and amortisation
Penyusutan aset hak guna sewa (Catatan 14)	16,970	19,211	Depreciation right-of-use assets (Notes 14)
Jasa profesional	14,238	14,298	Professional fees
Beban pemeliharaan sistem	12,646	19,912	System maintenance expenses
Biaya data feed - BEI	7,831	15,148	IDX data fees
Iklan dan promosi	6,867	19,570	Advertising and promotion
Telekomunikasi	6,732	6,786	Telecommunication
Pelatihan dan seminar	6,499	4,306	Training and seminars
Jamuan dan sumbangan	4,974	5,818	Representation and donation
Biaya bunga atas liabilitas sewa pembiayaan	4,694	5,276	Interest expenses of lease liabilities
Perjalanan dinas	3,941	3,519	Travelling
Sewa kantor	2,353	1,730	Office rental
Lain-lain	8,627	1,551	Others
	<u>797,417</u>	<u>719,329</u>	

26. PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA

26. INTEREST INCOME/(EXPENSES)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan bunga:			Interest income:
Bunga deposito berjangka	32,222	14,468	Time deposits interest
Bunga jasa giro	4,343	2,800	Current account interest
	<u>36,565</u>	<u>17,268</u>	
Beban bunga	<u>(13,326)</u>	<u>(12,743)</u>	Interest expenses

27. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN- LAIN

27. OTHER INCOME/(EXPENSES)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan lain lain:			Other income:
Laba atas revaluasi valuta asing	109,908	119,924	Gain from revaluation foreign exchange
Lain-lain	16,590	107,270	Others
Jumlah pendapatan lain-lain	<u>126,498</u>	<u>227,194</u>	Total other income
Beban lain-lain:			Other expenses:
Rugi atas revaluasi valuta asing	(110,635)	(127,178)	Loss from revaluation foreign exchange
Beban pajak	(10,490)	(10,201)	Tax expenses
Beban administrasi bank	(1,223)	(4,058)	Bank administration expenses
Lain-lain	(1,168)	(1,491)	Others
Beban pajak final	<u>(908)</u>	<u>(1,151)</u>	Final tax expenses
Jumlah beban lain-lain	<u>(124,424)</u>	<u>(144,079)</u>	Total other expenses
	<u>2,074</u>	<u>83,115</u>	

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In conducting their business, Company has several transactions with related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

The relationships with related parties is as follows:

No.	Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan berelasi/ Nature of relationship	Transaksi/ Transaction
1.	Mirae Asset Securities (HK) Limited	Pemegang saham/Shareholders	a. Utang subordinasi/Subordinated loan b. Beban/Expenses c. Beban bunga/Interest expenses
2.	Mirae Asset Securities Co., Ltd.	Entitas sepengendali/Entity under common control	a. Piutang transaksi perantara pedagang efek/Receivable from brokerage activities b. Aset lain-lain/Other assets c. Utang transaksi perantara pedagang efek/Payable to brokerage activities d. Komisi perantara perdagangan efek/Brokerage income
3.	Mirae Asset Securities Singapore Pte., Ltd.	Entitas sepengendali/Entity under common control	a. Komisi perantara perdagangan efek/Brokerage income
4.	Mirae Asset Securities (Vietnam) LLC	Entitas sepengendali/Entity under common control	a. Investasi dalam saham/Investment in shares
5.	Direksi dan Dewan Komisaris/Directors and Board of Commissioners	Manajemen kunci/Key Management	a. Beban Kepegawaian/ Employee expenses

a. Pihak - pihak berelasi

Ringkasan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

a. Related parties

The summary of significant balances with related parties as of 31 December 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
ASET			ASSETS
Piutang transaksi perantara pedagang efek-bersih (Catatan 7)			Receivable from brokerage activities-net (Note 7)
Nasabah transaksi <i>regular</i>			Regular customer transactions
Mirae Asset Securities Co., Ltd.	40	19	Mirae Asset Securities Co., Ltd.
Nasabah kelembagaan			Institutional customers
Mirae Asset Securities Co., Ltd.	211	77	Mirae Asset Securities Co., Ltd.
	251	96	
Investasi dalam saham (Catatan 11)			Investment in shares (Note 11)
Mirae Asset Securities (Vietnam) LLC	3,464	3,268	Mirae Asset Securities (Vietnam) LLC
	3,715	3,364	
Persentase terhadap total aset	0.10%	0.07%	Percentage of total assets

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)

a. Pihak - pihak berelasi (lanjutan)

a. Related parties (continued)

	2023	2022	
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang transaksi perantara			Payable to brokerage
perdagangan efek (Catatan 18)			activities (Note 18)
Mirae Asset Securities Co., Ltd.	10	171	Mirae Asset Securities Co., Ltd.
Utang subordinasi (Catatan 19)			Subordinated loan (Note 19)
Mirae Asset Securities (HK) Limited	231,240	235,965	Mirae Asset Securities (HK) Limited
	231,250	236,136	
Persentase terhadap total liabilitas	11.66%	9.29%	Percentage to total liabilities
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan kegiatan perantara			Brokerage income (Note 25)
perdagangan efek (Catatan 25)			Mirae Asset Securities Co., Ltd.
Mirae Asset Securities Co., Ltd.	49	99	
	49	99	
Persentase terhadap total pendapatan	0.01%	0.01%	Percentage to total revenues
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME/(EXPENSES)
Beban bunga (Catatan 27)			Interest expenses (Note 27)
Mirae Asset Securities (HK) Limited	11,573	10,021	Mirae Asset Securities (HK) Limited
	11,573	10,021	
Persentase terhadap total pendapatan (beban) lain-lain	45.72%	11.43%	Percentage to total other income (expenses)

b. Manajemen kunci

b. Key management

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan, secara langsung atau tidak langsung, yaitu Direktur dan Komisaris dari Perusahaan.

Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead, and control activities of the Company, directly or indirectly, are the Directors and Commissioners of the Company.

Kompensasi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Compensation of key management is as follows:

	2023	2022	
Beban kepegawaian:			Employee expenses:
Dewan Komisaris dan Direksi	5,641	7,160	Board of Commissioners and Directors
	5,641	7,160	
Persentase terhadap total beban	0.71%	1.00%	Percentage to total expenses

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**29. PENGELOLAAN PERMODALAN**

Sasaran utama atas pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan melakukan penyelesaian atas struktur tersebut tergantung kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Perusahaan juga memonitor jumlah Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi saldo Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-566/BL/2011 tertanggal 31 Oktober 2011 dan peraturan BAPEPAM-LK No. X.E.1 yang tertuang dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-460/BL/2008 tertanggal 10 November 2008 dan terakhir telah diperbaharui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 52/POJK.04/2020.

Berdasarkan keputusan tersebut, perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah, wajib memiliki MKBD paling sedikit sebesar Rp 25 milyar atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa Utang Subordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran Umum/Penawaran Terbatas ditambah *Ranking Liabilities*, mana yang lebih tinggi. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MKBD Perusahaan diatas saldo minimum yang ditetapkan dalam peraturan ini (tidak diaudit).

29. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to protect the entity's ability in maintaining business continuity and to maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended 31 December 2023 and 2022.

The Company also monitors the Net Adjusted Working Capital. The Company is required to maintain the Net Adjusted Working Capital ("NAWC") in accordance with Decree of BAPEPAM-LK Chairman No. KEP-566/BL/2011 dated 31 October 2011 and BAPEPAM-LK Rule No. X.E.1 as specified in BAPEPAM-LK Chairman Attachment to Decision No. KEP-460/BL/2008 dated 10 November 2008 and the latest has been amended by Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 52/POJK.04/2020.

Under this decree, securities companies with activities as underwriter and securities broker that maintain administration of customers' accounts, should maintain NAWC equal to or above the minimum balance of Rp 25 billion or 6.25% from total liabilities excluding Subordinated Debt and Debt in relation with Public Offering/Limited Offering, plus Ranking Liabilities, whichever is higher. As at 31 December 2023 and 2022, the Company's NAWC is above the minimum balance required by this regulation (unaudited).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN****Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan mengalami kerugian karena nasabah atau pihak lain gagal untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perusahaan mengatur dan mengontrol risiko kredit dengan menetapkan batasan atas risiko yang dapat diterima untuk pihak ketiga secara individu maupun grup dan memantau kecukupan dan konsentrasi jaminan terhadap piutang.

Mitigasi utama dari risiko kredit adalah pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk efek yang diperdagangkan dengan memperhatikan likuiditas dan volatilitas dari efek-efek yang ada di posisi jaminan tersebut.

Early warning dibuat dalam bentuk peringkat bagi nasabah dengan memperhitungkan likuiditas posisi jaminan nasabah tersebut dan rasio kecukupannya. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan melalui mekanisme permintaan *top-up* atau *force sell* merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas piutang yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi piutang bermasalah, penagihan melalui proses hukum, pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai, hingga pelaksanaan hapus buku.

Eksposur maksimum risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan yang tercantum dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tanpa memperhitungkan jaminan atau pendukung kredit lainnya adalah sebesar nilai tercatat seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan.

Eksposur maksimum risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan yang tercantum dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan memperhitungkan jaminan atau pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**Credit risk**

Credit risk is the risk that the Company experiences loss because its customers or counterparties fail to discharge their contractual obligations. Company manages and controls credit risk by setting limit on the amount of risk it is willing to accept for individual and group counterparties and monitoring the adequacy and concentration of collateral for receivables.

Primary mitigation on the credit risk is to manage the adequacy of collateral in the form of tradeable securities by focusing on the liquidity and volatility of the securities as collateral.

Early warning has been made in the form of customer rank by calculating the liquidity of collateral of the customer and the adequacy ratio. Discipline in the management of collateral adequacy using the top-up request or force-sell is an important factor to maintain the financing quality provided to the customers.

Specific credit risk management is performed on non-performing receivable. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing receivable, litigation process, providing allowance for impairment losses, and write-off.

Maximum credit risk exposures relating to financial assets disclosed in the statements of financial position as at 31 December 2023 and 2022 without taking into account of any collateral held or other credit enhancement attached are the same with carrying amounts as reported in the financial statements.

Maximum credit risk exposures relating to financial assets disclosed in the statements of financial position as at 31 December 2023 and 2022 taking into account of any collateral held or other credit enhancement attached are as follows:

31 Desember/December 2023				
Ritel/ Retail	Korporasi/ Corporate	Jumlah/ Total		
Kas dan setara kas	-	1,062,229	1,062,229	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	31,406	31,406	Time deposits
Portfolio efek	-	118,813	118,813	Marketable Securities
Piutang transaksi perantara pedagang efek	1,846,027	936,190	2,782,217	Receivable from brokerage activities
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	-	681	681	Receivable from underwriting activities
Piutang lain-lain	-	6,658	6,658	Other receivables
Aset lain-lain	-	6,273	6,273	Other assets
	<u>1,846,027</u>	<u>2,162,250</u>	<u>4,008,277</u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan yang tercantum dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan memperhitungkan jaminan atau pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 2022			
	Ritel/ Retail	Korporasi/ Corporate	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	-	707,905	707,905	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	30,004	30,004	Time deposits
Portofolio efek	-	10,659	10,659	Marketable Securities
Piutang transaksi repo	-	120,783	120,783	Reverse repo receivable
Piutang transaksi perantara pedagang efek	2,196,995	1,304,790	3,501,785	Receivable from brokerage activities
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	-	654	654	Receivable from underwriting activities
Piutang lain-lain	-	40,199	40,199	Other receivables
Aset lain-lain	-	6,181	6,181	Other assets
	<u>2,196,995</u>	<u>2,211,175</u>	<u>4,418,170</u>	

Tabel berikut menggambarkan eksposur maksimum kredit terhadap aset keuangan-bersih sesudah cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023	2022	
Piutang transaksi perantara pedagang efek	2,782,217	3,501,785	Receivables from brokerage activities
Kas dan setara kas	1,062,229	707,905	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	118,813	10,659	Marketable securities
Deposito berjangka	31,406	30,004	Time deposits
Piutang lain-lain	6,658	40,199	Other receivables
Aset lain-lain	6,273	6,181	Other assets
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	681	654	Receivables from underwriting activities
Piutang transaksi repo	-	120,783	Reverse repo receivable
	<u>4,008,277</u>	<u>4,418,170</u>	

* Aset keuangan dalam "Aset lain-lain" terdiri dari deposit yang dapat dikembalikan

* Financial assets under "Other assets" consist of refundable deposits.

Kas dan setara kas dan deposito berjangka merupakan penempatan atas kelebihan dana yang tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents and time deposits represent placement of unused funds which are not restricted.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)****Risiko kredit (lanjutan)**

Piutang lembaga kliring dan penjaminan dan piutang perusahaan efek lain diselesaikan pada hari kedua setelah tanggal transaksi.

Piutang nasabah terdiri dari transaksi reguler dan margin. Pada transaksi nasabah margin terdapat agunan berupa kas dan saham.

Piutang nasabah dalam kategori telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 936.190 dan Rp 1.478.940 telah diselesaikan seluruhnya pada maksimal 6 hari setelah tanggal transaksi.

Piutang lain-lain terdiri dari piutang bunga dan dividend, dana perusahaan yang ditempatkan di KSEI, dan lainnya.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan yang harus diselesaikan secara tunai atau dengan aset keuangan lainnya. Risiko likuiditas muncul akibat adanya kemungkinan bahwa Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo pada keadaan normal ataupun tidak.

Perusahaan menghadapi risiko likuiditas pendanaan dan risiko likuiditas pasar. Risiko likuiditas pendanaan terjadi saat Perusahaan mengalami kesulitan untuk memperoleh pendanaan yang diperlukan untuk menjaga *gapping*. Risiko ini dimitigasi dengan memperhatikan ketersediaan pendanaan dari pihak ketiga melalui berbagai alternatif transaksi dan struktur aset dalam pengelolaan.

Perusahaan menghadapi risiko likuiditas pasar bila mengalami kesulitan untuk menjual efek yang dikuasai pada saat diperlukan saat kondisi pasar menjadi tidak likuid. Risiko ini dikelola dengan memperhatikan konsentrasi efek, baik efek yang dimiliki Perusahaan maupun efek yang menjadi jaminan dari nasabah dan likuiditasnya di pasar.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**Credit risk (continued)**

Receivables from clearing and guarantee institution and receivable from other securities companies are settled within second day after the transaction date.

Receivables from customer consist of regular and margin transactions. Margin transactions are secured with collateral of cash and shares.

Receivables from customers in the category of past due but not impaired as of 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp Rp 936,190 and Rp 1,478,940, respectively have all been settled at maximum on the 6th day after the transaction date.

Other receivables consist of receivables from dividend and interest, interest receivables, and others.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that the Company will encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or other financial assets. Liquidity risk arises because of the possibility that the Company might be unable to meet its payment obligations when they fall due under both normal and stress circumstances.

The Company faces funding liquidity risk and market liquidity risk. Funding liquidity risk occurs as the Company experiences difficulties in obtaining required funding to maintain the gap. The risk is mitigated by focusing on the availability of third party financing through alternative transactions and assets under management structure.

The Company faces market liquidity risk if the Company experiences difficulties in selling owned portfolio if required as the market condition becomes not liquid. Such risk is managed by considering the securities concentration, either owned by the Company or collateral from customers, and the market liquidity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Perusahaan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan secara terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan melakukan inisiatif penggalangan dana.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai estimasi jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

2023						
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Total
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	(1,573,443)	-	-	-	(1,573,443)
Utang subordinasi	-	(231,240)	-	-	-	(231,240)
Beban akrual	-	(3,826)	(15,209)	-	-	(19,035)
Utang sewa	-	(363)	(706)	(1,024)	(2,140)	(55,953)
Liabilitas lain-lain	(17,135)	-	-	-	-	(17,135)
	(17,135)	(1,808,872)	(15,915)	(1,024)	(2,140)	(1,896,806)
2022						
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Total
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	(2,061,345)	-	-	-	(2,061,345)
Utang subordinasi	-	(235,965)	-	-	-	(235,965)
Beban akrual	-	(41,110)	-	-	-	(41,110)
Utang sewa	-	(895)	(2,412)	(3,288)	(6,472)	(81,646)
Liabilitas lain-lain	(20,137)	-	-	-	-	(20,137)
	(20,137)	(2,339,315)	(2,412)	(3,288)	(6,472)	(2,440,203)

Payable to
brokerage activities
Subordinated loan
Accruals expenses
Lease liabilities
Other liabilities

Payable to
brokerage activities
Subordinated loan
Accruals expenses
Lease liabilities
Other liabilities

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga timbul dari kemungkinan perubahan tingkat bunga yang akan mempengaruhi arus kas di masa yang akan datang atau nilai wajar dari instrumen keuangan. Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama timbul dari aset keuangan yang berbunga dan pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman dengan tingkat suku bunga variabel menimbulkan risiko pada Perusahaan akibat perubahan jumlah pembayaran.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki risiko tingkat suku bunga yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan tidak dikenakan bunga atau berbunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

The maturity tables below provide information about maturities of financial liabilities on a contractual undiscounted basis as at 31 December 2023 and 2022:

Interest rate risk

Interest rate risk arises from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or fair values of financial instruments. The Company's interest rate risk mainly arises from interest bearing financial assets and loans for working capital purposes. Loans at variable rates expose the Company to changes in cash flow payments.

As at 31 December 2023 and 2022, the Company has no significant interest rate risk. Most of the Company's financial asset and financial liabilities are non interest bearing or fixed interest rate, thus no significant exposure to the effect of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both fair value and cash flow risks.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)
Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang berdampak terhadap risiko tingkat bunga berdasarkan tanggal penyesuaian atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)
Interest rate risk (continued)

The following table summarises the Company's fair value exposure to interest rate risk impact for all financial assets and liabilities based on the earliest of repricing date or contractual maturity.

2023							
Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 6 bulan/ 1 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ Over than 6 - 12 months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Noncontractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value		
ASET KEUANGAN							FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	1,062,230	-	-	-	1,062,230		Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	-	-	31,406	31,406		Time deposits
Portofolio efek	-	-	-	130,125	130,125		Marketable securities
Investasi dalam saham	-	-	-	286,222	286,222		Investment in share
Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih	2,090,832	-	-	-	2,090,832		Receivable from brokerage activities - net
Piutang transaksi penjaminan emisi efek - bersih	-	-	-	681	681		Receivable from underwriting activities - net
Piutang lain-lain	-	-	-	6,658	6,658		Other receivables
Aset takberwujud - bersih ¹⁾	-	-	-	7,500	7,500		Intangible assets - net ¹⁾
Aset lain-lain - bersih	-	-	-	7,229	7,229		Other assets - net
Jumlah aset keuangan	3,153,062	-	-	469,821	3,622,883		Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Utang transaksi perantara pedagang efek	(1,573,443)	-	-	-	(1,573,443)		Payables from brokerage activities - net
Utang subordinasi	(231,240)	-	-	-	(231,240)		Subordinated loan
Beban akrual	(19,035)	-	-	-	(19,035)		Accruals expenses
Liabilitas lain-lain	-	-	-	(17,135)	(17,135)		Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	(1,823,718)	-	-	(17,135)	(1,840,853)		Total financial liabilities
Jumlah perbedaan jatuh tempo	1,329,344	-	-	452,686	1,782,030		Total maturity gap
2022							
Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 6 bulan/ 1 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ Over than 6 - 12 months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Noncontractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value		
ASET KEUANGAN							FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	707,911	-	-	-	707,911		Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	-	-	30,004	30,004		Time deposits
Portofolio efek	-	-	-	28,634	28,634		Marketable securities
Investasi dalam saham	-	-	-	277,116	277,116		Investment in share
Investasi dalam utang konversi	-	-	-	-	-		Investment in convertible notes
Piutang transaksi repo	-	74,322	46,461	-	120,783		Reverse repo receivable
Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih	3,284,349	-	-	-	3,284,349		Receivable from brokerage activities - net
Piutang transaksi penjaminan emisi efek - bersih	-	-	-	654	654		Receivable from underwriting activities - net
Piutang lain-lain	-	-	-	40,199	40,199		Other receivables
Aset takberwujud - bersih ¹⁾	-	-	-	135	135		Intangible assets - net ¹⁾
Aset lain-lain - bersih	-	-	-	7,273	7,273		Other assets - net
Jumlah aset keuangan	3,992,260	74,322	46,461	384,015	4,497,058		Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Utang transaksi perantara pedagang efek	(2,061,345)	-	-	-	(2,061,345)		Payables from brokerage activities - net
Utang subordinasi	(235,965)	-	-	-	(235,965)		Subordinated loan
Beban akrual	(41,110)	-	-	-	(41,110)		Accruals expenses
Liabilitas lain-lain	-	-	-	(20,137)	(20,137)		Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	(2,338,420)	-	-	(20,137)	(2,358,557)		Total financial liabilities
Jumlah perbedaan jatuh tempo	1,653,840	74,322	46,461	363,878	2,138,501		Total maturity gap

¹⁾ Penyertaan pada bursa efek

 Investment in stock exchange¹⁾

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)****Risiko tingkat bunga (lanjutan)****Sensitivitas terhadap laba bersih**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

	2023	
	Peningkatan/ Increased by 100 bps	Penurunan/ Decreased by 100 bps
Pengaruh terhadap kenaikan/ (penurunan) laba bersih	1,782	(1,782)
	2022	
	Peningkatan/ Increased by 100 bps	Penurunan/ Decreased by 100 bps
Pengaruh terhadap kenaikan/ (penurunan) laba bersih	2,154	(2,154)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensi laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko-risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Aset			Assets
Kas dan setara kas	13,122	41,504	Cash and cash equivalents
Jumlah	13,122	41,504	Total

Sensitivitas terhadap laba/rugi bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 atas perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah yaitu:

	2023		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	656	(656)	Impact to net income
	2022		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	2,075	(2,075)	Impact to net income

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**Interest rate risk (continued)****Sensitivity to net income**

The table below shows the sensitivity of the Company's net income to movement of interest rates as at 31 December 2023 and 2022:

The projection assumes that interest rates of all maturities move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

Sensitivity to net income/loss

The table below shows the sensitivity of the Company net income to movement in foreign exchange rates against the Rupiah as at 31 December 2023 and 2022:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)****Risiko tingkat bunga (lanjutan)****Sensitivitas terhadap laba/rugi bersih (lanjutan)**

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Risiko harga saham

Efek Perusahaan dalam bentuk saham terpengaruh oleh risiko harga pasar yang timbul dari ketidakpastian nilai investasi surat berharga di masa yang akan datang. Risiko harga saham melekat pada posisi yang diambil oleh Perusahaan dan juga pada kecukupan jaminan atas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Perusahaan mengelola risiko harga saham melalui diversifikasi dan penetapan limit atas instrumen saham secara individual dan keseluruhan serta disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk saham untuk pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Analisis sensitivitas untuk risiko harga saham

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jika harga pasar saham yang dimiliki Perusahaan menurun/meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut lebih rendah/tinggi masing-masing sebagai berikut..

	2023		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Sensitivitas risiko harga saham	13,013	(13,013)	Sensitivity for equity price risk
	2022		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Sensitivitas risiko harga saham	2,863	(2,863)	Sensitivity for equity price risk

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**Interest rate risk (continued)****Sensitivity to net income/loss (continued)**

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

Equity price risks

The Company's equity securities are susceptible to market price risk arising from uncertainties about future values of the investment securities. Equity price risk is embedded to the position taken by the Company and the adequacy of collateral of the customers' receivables. The Company manages the equity price risk through diversification and placing limits on individual total equity instruments, and the discipline in the managing of collateral adequacy in the form of shares for financing provided to the customers.

Sensitivity analysis for equity price risk

As at 31 December 2023 and 2022, had the owned equity prices depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax for the years then ended would have been as follow:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

Tabel berikut ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Dikutip dari harga di pasar aktif (tidak disesuaikan) untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- Tingkat 2: Yang melibatkan input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari harga);
- Tingkat 3: Input untuk aset dan liabilitas yang tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar diukur berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

The following shows the financial instruments recognised at fair value based on the hierarchy used in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- Level 2: Those involving inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);
- Level 3: Those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As at 31 December 2023 and 2022, financial assets and liabilities measured at fair value based on the following fair value hierarchy:

31 Desember/December 2023					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Portofolio efek	130,125	11,312	118,813	-	130,125
Investasi dalam saham	286,222	-	-	286,222	286,222
Jumlah	416,347	11,312	118,813	286,222	416,347
					Marketable securities Investment in shares
					Total
31 Desember/December 2022					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Portofolio efek	28,634	17,975	10,659	-	28,634
Investasi dalam saham	277,116	-	-	277,116	277,116
Jumlah	305,750	17,975	10,659	277,116	305,750
					Marketable securities Investment in shares
					Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**32. REKONSILIASI UTANG - BERSIH**

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi utang bersih yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

31 Desember/December 2023			
Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Perubahan non kas/ Non-cash changes	Saldo akhir/ Ending balance
Pinjaman bank	-	-	-
Pinjaman subordinasi	235,965	-	231,240
Liabilitas sewa	64,255	(10,403)	55,953
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	300,220	(10,403)	287,193
31 Desember/December 2022			
Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Perubahan non kas/ Non-cash changes	Saldo akhir/ Ending balance
Pinjaman bank	-	-	-
Pinjaman subordinasi	428,070	(223,455)	235,965
Liabilitas sewa	72,097	(13,921)	64,255
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	500,167	(237,376)	300,220

Bank loans
Subordinated loan
Lease liabilities
Total liabilities
from financing activities

Bank loans
Subordinated loan
Lease liabilities
Total liabilities
from financing activities

33. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023:

Efektif 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian laporan keuangan" – Klasifikasi Kewajiban sebagai Lancar atau Tidak Lancar
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian laporan keuangan" – Kewajiban Tidak Lancar dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" – Sewa terhadap Jual dan Sewa balik
- Amendemen PSAK 212 "Pajak Penghasilan" – Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Model Pilar Dua
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" - Kekurangan Ketertukaran

Efektif 1 Januari 2025

- PSAK 104: "Kontrak Asuransi"

32. NET - DEBT RECONCILIATION

The following table represent net debt reconciliation owned by Company as at 31 December 2023 and 2022:

33. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the financial statements for the year ended 31 December 2023:

Effective 1 January 2024

- Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" – Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendment of PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" – Non-current Liabilities with Covenants
- Amendment of PSAK 116 "Leases" – Leases on Sale and Leaseback
- Amendment of PSAK 212 "Income Taxes" – International Tax Reform - Pillar Two Model Rules
- Amendment of PSAK 207 "Statement of Cash Flows" and amendment of PSAK 109 "Financial Instrument: Disclosure" – Supplier Finance Agreements
- Amendment of PSAK 221 "Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability

Effective 1 January 2025

- SFAS 104: "Insurance Contract"

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang akan mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

Mulai 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh DSAK-IAI

**33. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

As at the authorisation date of this financial statements, the Company are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

Beginning 1 January 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by DSAK-IAI

34. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta Notaris No.2 tanggal 5 January 2024 dari notaris Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., pemegang saham menyetujui perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan menjadi:

Komisaris Utama

Jung Ho Rhee

President Commissioner

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on Notarial Deed No. 2 dated 5 January 2024 of Notary Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., the shareholders approved a change in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors to become as follows:

35. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non kas yang penting adalah peningkatan aset takberwujud dalam bentuk penyertaan pada Bursa Efek Indonesia (lihat Catatan 12).

34. NON-CASH TRANSACTION

The principal non-cash transaction is increase of intangible asset in the form of investment on the Indonesia Stock Exchange (see Note 12).

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

2023

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report

Strengthening Foundations for a Sustainable Future

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia

District 8 ,Treasury Tower 50th Floor
SCBD Lot 28

Jl Jenderal Sudirman, Kav. 52-54,
Jakarta Selatan, 12190

<https://sekuritas.miraeasset.co.id>